

20
24

Annual Report
Laporan Tahunan



Persistence Through Innovation



Penjelasan Tema

Theme Rationale



2024

Laporan Tahunan | Annual Report Persistence Through Innovation

Tema "*Persistence Through Innovation*" pada laporan tahunan ini mencerminkan ketahanan dan komitmen PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perseroan") dalam menghadapi tantangan industri pembiayaan melalui inovasi yang berkelanjutan. Di tengah aspek ekonomi yang terus berubah, persaingan yang semakin ketat, serta pergeseran kebutuhan pelanggan, Perseroan senantiasa mempertahankan kinerja yang solid dengan mengadopsi strategi yang inovatif. Ketahanan menjadi fondasi utama dalam menjalankan bisnis, sementara inovasi berperan sebagai motor penggerak yang memungkinkan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang di era digital.

Ketahanan (*Persistence*) yang dimiliki Perseroan tercermin dalam kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai dinamika industri, termasuk perubahan regulasi, volatilitas ekonomi, serta tantangan global yang mempengaruhi sektor pembiayaan. Dengan pendekatan strategis yang matang dan pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan mampu menjaga stabilitas keuangan dan operasional. Selain itu, dedikasi dalam memberikan layanan yang andal serta memperkuat kemitraan strategis menjadi faktor penting dalam mempertahankan posisi pasar yang kompetitif.

Di sisi lain, inovasi (*Innovation*) menjadi kunci utama dalam menjawab tantangan sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan. Perseroan terus berinvestasi dalam teknologi,

The theme of Persistence Through Innovation in this annual report reflects the resilience and commitment of PT Chandra Sakti Utama Leasing ("the Company") in facing the challenges of the financing industry through continuous innovation. Amid a constantly changing economic aspect, increasingly fierce competition, and shifting customer needs, the Company continues to maintain solid performance by adopting innovative strategies. Resilience is the main foundation in running a business, while innovation acts as a driving force that enables the Company to continue to grow and develop in the digital era.

The Company's persistence is reflected in its ability to adapt to various industry dynamics, including regulatory changes, economic volatility, and global challenges affecting the financing sector. With a mature strategic approach and effective risk management, the Company is able to maintain financial and operational stability. In addition, dedication to providing reliable services and strengthening strategic partnerships are important factors in maintaining a competitive market position.

On the other hand, innovation is the key to responding to challenges while creating opportunities for growth. The Company continues to invest in technology, develop digital-

mengembangkan layanan berbasis digital, serta meningkatkan efisiensi proses operasional guna memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Transformasi digital yang dijalankan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan layanan, tetapi juga memastikan bahwa setiap solusi yang ditawarkan tetap relevan dengan kebutuhan pasar yang dinamis. Dengan pendekatan yang inovatif, Perseroan mampu menghadirkan produk pembiayaan yang lebih fleksibel, transparan, dan sesuai dengan perkembangan industri.

Melalui tema "*Persistence Through Innovation*", Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada ketahanan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga pada kemampuan untuk terus berinovasi. Dengan kombinasi strategi yang solid dan visi yang progresif, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia.

based services, and improve the efficiency of operational processes to provide a better customer experiences. The digital transformation that is being carried out not only aims to improve the speed and convenience of services, but also ensures that every solution offered remains relevant to the needs of a dynamic market. With an innovative approach, the Company is able to present financing products that are more flexible, transparent, and in line with industry developments.

Through the theme of *Persistence Through Innovation*, the Company emphasizes that business sustainability does not only depend on resilience in facing challenges, but also on the ability to continue innovating. With a combination of a solid strategy and a progressive vision, the Company is optimistic that it can create long-term value for stakeholders and contribute to supporting the growth of the financing industry in Indonesia.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Transformation through Innovation

Di bawah tema “*Transformation Through Innovation*,” Perseroan menegaskan komitmennya pada kemajuan melalui teknologi dan pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pengembangan Sistem Inti CONFINS R3 telah meningkatkan efisiensi operasional, sementara investasi dalam keterampilan dan kesejahteraan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan inovatif. Perseroan juga mengintegrasikan digitalisasi untuk mendukung keberlanjutan, seperti mengurangi limbah kertas dan menyederhanakan proses operasional. Sinergi antara teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menghadapi tantangan masa depan.

Under the theme “*Transformation Through Innovation*,” the Company emphasized its commitment to progress through technology and human capital development. The successful development of the CONFINS R3 Core System has improved operational efficiency, while investments in employee skills and welfare create an inclusive and innovative work environment. The Company also integrates digitalization to support sustainability, such as reducing paper waste and streamlining operational processes. This synergy between technology and human values is the foundation for the Company to achieve sustainable growth and face future challenges.



2022

Perjalanan Menuju Kesempurnaan

A New Altitude

Hal tersebut dapat diumpamakan dengan ekspedisi ke puncak dunia, Everest. Tidak ada seorangpun yang dapat langsung berhasil mencapai puncak Gunung Everest tanpa dukungan dari tim, organisasi yang handal, serta pengetahuan dan pengalaman dari pendakian sebelumnya.

Puncak Gunung Everest adalah tujuan akhir di bidang Pendakian. Kami telah mencapai beberapa puncak dengan jalan berliku dan banyak tantangan dalam perjalanan usaha kami. Kami terus menyempurnakan langkah kami untuk mencapai puncak dunia. A *New Altitude*, suatu perjalanan menuju kesempurnaan.

This can be likened to an expedition to the top of the world, Everest. No one can directly reach the summit of Mount Everest without the support of a reliable team, organization, knowledge and experience from previous ascents.

Mount Everest is the ultimate destination for mountaineering. We have climbed several peaks in our journey of business life: winding roads, and many challenges. We are constantly perfecting our steps to reach the world's top, a *New Altitude*, a journey towards perfection.



2021 Growing Stronger Together

Seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional di tahun 2021, Perseroan memanfaatkan momentum tersebut dengan mengoptimalkan kinerja aset pembiayaan sepanjang tahun dan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang luar biasa di tahun 2021. Pencapaian tahun 2021 menunjukkan komitmen dan kerja keras seluruh pihak yang terlibat dengan Perseroan untuk tumbuh lebih kuat bersama membukukan pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi. Perseroan terus mengadopsi teknologi untuk terus mengikuti perubahan dinamis di sektor pembiayaan untuk meningkatkan kontrol terhadap proses bisnis dan memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan

Along with the economic recovery globally and nationally in 2021, the Company seized the momentum by optimizing its financing assets performance throughout the year and able to record outstanding performance growth in 2021. The Company continues to adopt the technology to keep updated with the dynamic changes in the financing sector to be able to improve control on business process and provide the best services to all customers. The achievement earned in this year shows the commitment and hard work of all parties engaged with the Company to grow stronger together and ready to climb even higher to further record better performance growth and deliver added values to all stakeholders.

Tentang Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Chandra Sakti Utama Leasing

About the 2024 Annual Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan Tahunan ini menyampaikan informasi kinerja PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) sepanjang tahun 2024, sekaligus memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan penyusunan Laporan Tahunan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini mencakup profil Perseroan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, serta perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu buku, Laporan Tahunan ini dirancang dengan format yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas tinggi. Penyusunannya mengikuti parameter umum di Indonesia dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021. Adapun Laporan Keberlanjutan disajikan dalam dokumen terpisah. Pernyataan prospektif dalam laporan ini didasarkan pada asumsi kondisi terkini dan mendatang, dengan risiko dan ketidakpastian yang dapat memengaruhi hasil aktual. Istilah "CSULfinance" ataupun "Perseroan" dalam laporan ini merujuk pada PT Chandra Sakti Utama Leasing.

This Annual Report provides information on the performance of PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) throughout the year 2024, as well as fulfilling the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires the preparation of an Annual Report in the framework of the General Meeting of Shareholders (GMS). This report covers the Company's profile, Management Discussion and Analysis, as well as progress in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Presented in Bahasa Indonesia and English in one book, this Annual Report is designed in an easy-to-read format and printed with high quality. Its preparation follows the general parameters in Indonesia and refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021. The Sustainability Report is presented in a separate document. Prospective statements in this report are based on assumptions of current and future conditions, with risks and uncertainties that may affect actual results. The terms "CSULfinance," or "the Company" in this report refer to PT Chandra Sakti Utama Leasing.



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Rationale	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Tentang Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Chandra Sakti Utama Leasing About the 2024 Annual Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing	6
Daftar Isi Table of Contents	8
Sekilas Tentang Perseroan Tahun 2024 The Company's Brief in 2024	10
Jejak Langkah Milestones	16

01 Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Review	20
Ikhtisar Segmen Pendapatan Pembiayaan Financing Segment Revenues Highlights	22
Informasi Saham Shares Information	22
Aksi Korporasi Corporate Actions	22
Informasi Obligasi dan/atau Efek Lainnya Information on Bonds and/or Other Securities	23
Peristiwa Penting Tahun 2024 2024 Event Highlight	24
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 2024 Awards and Certification	26

02 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	31
Laporan Direksi Board of Directors' Report	39

03 Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perseroan Company Identity	48
Riwayat Singkat Perseroan Brief History	49
Visi dan Misi Perseroan The Company's Vision and Mission	52
Nilai-Nilai Inti Perseroan The Company's Core Values	53
Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Line of Business, Products and Services	55

Wilayah Usaha dan Operasional Business and Operational Areas	57
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	61
Struktur Organisasi Organization Structure	62
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	64
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	68
Direktorat Umum General Directorate	72
Direktorat Keuangan Finance Directorate	74
Direktorat Pemasaran Marketing Directorate	76
Komposisi dan Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	78
Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement Letter of Independent of Independency Commissioner	79
Pemegang Saham Shareholders	80
Struktur Grup Group Structure	82
Sumber Daya Manusia Human Resources	84
Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Subsidiaries, Associates, and Ventures	88
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	88
Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Chronology of Bonds and/or Other Securities Listing	88
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	88

04 Tinjauan Pendukung bisnis Business Support Review

Sumber Daya Manusia Human Capital	92
Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management Strategy	92
Rekrutmen Recruitment	94
Manajemen Karyawan Potensial Potential Employee Management	97
Kompensasi dan Tunjangan Compensation and Benefits	97
Manajemen Kinerja Performance Management	98
Program & Aktivitas Karyawan Employee Program & Activities	98
Teknologi Informasi Information Technology	99
Visi dan Misi Bidang Teknologi Informasi Information Technology Vision and Mission	99

<i>Roadmap Teknologi Informasi Perseroan</i> The Company's Information Technology Roadmap	100	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	138
Strategi dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Strategy and Development Plan	102	Direksi Board of Directors	140
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	102	Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	151
Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2024 Information Technology Policy and Development Program in 2024	103	Dewan Komisaris Board of Commissioners	154
05 Analisis dan Pembahasan Manajemen Analysis and Management Discussion		Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners	165
Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Review	106	Komite Audit Audit Committee	168
Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Review	107	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	178
Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review	108	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	184
Tinjauan Keuangan Financial Review	109	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	189
Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Review	109	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	191
Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Review	112	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	195
Tinjauan Arus Kas Cash Flow Review	114	Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit	197
Tinjauan Rasio Keuangan Financial Ratio Review	115	Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko Risk Types and Mitigations	202
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	117	Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Unit	208
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After the Accountant's Report Date	118	Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan Organizational Structure of Compliance Working Unit	210
Prospek Usaha Business Prospects	119	Indikator Kepatuhan Tahun 2024 Compliance Indicators in 2024	212
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	120	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT)	212
Dividen Dividend	122	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	219
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Use of Bond Public Offering Funds	123	Kode Etik Code of Conduct	219
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	123	Kebijakan Management Stock Option Program (MSOP) Employee Stock Option Program (ESOP)	221
06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		Anti-Fraud Anti-Fraud	221
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Principles of Good Corporate Governance	126	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	224
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure	130	Komunikasi Perseroan The Company's Communications	226
Pedoman dan Kebijakan Perseroan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik The Company's Guidelines and Policies on Good Corporate Governance	133	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)	228
Nilai Tata Kelola Perusahaan Perseroan Tahun 2024 The Company's Corporate Governance Values for 2024	136	Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecards	251
07 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		08 Laporan Keuangan Financial Report	

Sekilas Tentang Perseroan Tahun 2024

The Company's Brief in 2024

Keunggulan Kompetitif Perseroan

The Company's Competitive Advantage



Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan finansial konsumen yang beragam dan dinamis baik bagi konsumen korporasi maupun perorangan, dan kebutuhan produktif maupun konsumtif.

The Company strives to meet the diverse and dynamic financial needs of both corporate and individual customers, and productive and consumptive needs.



Perseroan senantiasa berupaya memberikan kualitas dan layanan terbaik dengan mengintegrasikan teknologi digital yang dapat memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan.

The Company always strives to provide the best quality and service by integrating digital technology that can provide convenience and speed of service.





Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memiliki talenta yang unggul, kompeten, dan profesional yang senantiasa dikelola dan dikembangkan agar dapat mengikuti perkembangan bisnis yang ada.

To support business growth and provide the best service, the Company has excellent, competent, and professional talents who are always managed and developed to keep up with existing business developments.



Perseroan memiliki jaringan kantor yang tersebar di kota-kota besar di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi para konsumen.

The Company has a network of offices spread across major cities in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi to provide wider access for consumers.

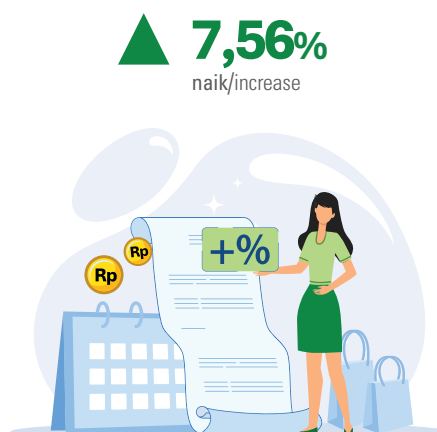
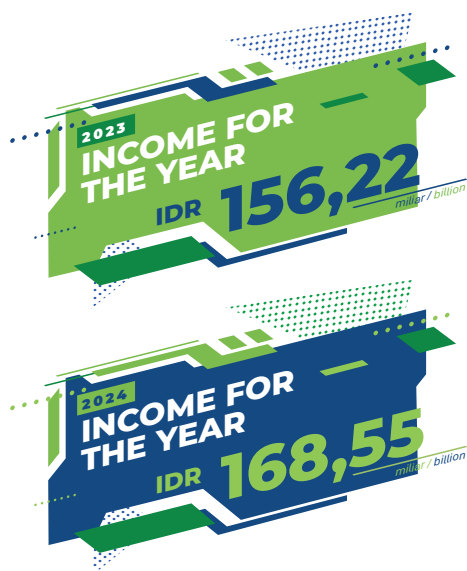


▲ **3,16%**
naik/increase



▲ **1,82%**
naik/increase





Kantor Cabang

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah mempunyai 25 Kantor Cabang dan 6 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia.

Branch Offices

As of December 31, 2024, the Company had 25 Branch Offices and 6 Non-Branch Offices spread across major cities throughout Indonesia.





Jejak Langkah Milestones

1985

Pendirian PT Asia Express Graha Leasing.

Establishment of PT Asia Express Graha Leasing.

1995

Perubahan nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing.

Change of name to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

2013

Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. sebagai agen jaminan. Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.

Signed syndication agreement with OCBC Limited Singapore as agent and PT Bank OCBC NISP, Tbk. as collateral agent. Expansion of business coverage by opening a representative office in the Jambi region.

2015

Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan Kantor Perwakilan di Bogor. Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perseroan diakuisisi oleh PT Tiara Marga Trakindo.

Opening of South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, West Jakarta, and East Jakarta branches and introducing a representative office in Bogor. 2015 was 20 years since PT Tiara Marga Trakindo acquired the Company.

1986

Perubahan nama menjadi PT Standard Chartered Leasing.

Change of name to PT Standard Chartered Leasing.

2012

Ekspansi bisnis dari pembiayaan alat berat dengan brand CATERPILLAR menjadi semua merk (alat berat). Perubahan logo Perseroan.

Business expansion from heavy equipment financing under the CATERPILLAR brand to all brands (heavy equipment). Company's logo changes.

2014

Peluncuran bisnis baru untuk *market retail* dengan membuka *Retail Business Unit* (RBU) serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan TMT (eksternal).

Launching a new business for the retail market by opening a Retail Business Unit (RBU) and housing finance for non-TMT employees (external).

2024

Ekspansi jangkauan bisnis melalui pembukaan KSKC RBU di wilayah Sampit dan Batam.

Expansion of business reach through the opening of KSKC RBU in Sampit and Batam.

2023

- **Peningkatan status KSKC menjadi KC**
Perseroan berhasil meningkatkan status operasional KSKC menjadi KC penuh di 4 wilayah strategis, yakni Bekasi RBU, Jambi RBU, Karawang RBU, dan Malang RBU.
- **Pembukaan KSKC baru**
Untuk memperluas cakupan layanan dan memperkuat kehadiran di wilayah potensial, Perseroan membuka 2 KSKC baru di Palangkaraya RBU dan Pontianak RBU.
- **KSKC status upgrade to KC**
Company successfully upgraded the operational status of KSKCs to full KCs in 4 strategic areas, namely Bekasi RBU, Jambi RBU, Karawang RBU, and Malang RBU.
- **Opening of new KSKCs**
To expand service coverage and strengthen presence in potential areas, Company opened 2 new KSKCs in Palangkaraya RBU and Pontianak RBU.

2018

Penandatanganan *Senior Secured Term Loan Facility* USD126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arranger*

The signing of USD126.5 million of a Senior Secured Term Loan Facility with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger

2019

Perseroan melakukan penguatan dalam menjalankan RBU melalui reorganisasi dan penerapan teknologi untuk memperkuat proses penyaluran pembiayaan secara lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Pelaksanaan Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Dana yang disalurkan langsung kepada debitur.

The Company is strengthening its RBU through reorganization and the application of technology to enhance the process of disbursing financing more quickly while considering the principle of prudence. Implementation of Business Capital Facility Financing and Fund Facility that is channeled directly to the debtor.

2017

Ekspansi jangkauan bisnis Perseroan dengan membuka kantor cabang RBU di Denpasar dan Tangerang Selatan. Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd. dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

Expansion of the Company's business reach by opening RBU branch offices in Denpasar and South Tangerang. The signing of a syndicated credit facility agreement of USD30 million with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as Lead Arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd., and PT Bank Central Asia as guarantee agent and facility agent.

2020

Ekspansi jangkauan bisnis Perseroan dengan membuka Kantor Non Cabang RBU di Malang.

The opening of an on-RBU branch office in Malang to expand the Company's business.

2022

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers* dan 10 Bank Original *lenders* senilai USD25 juta dan IDR920 miliar.

Pada tahun 2022, Perseroan meningkatkan status KSKC Jambi CBU menjadi Kantor Cabang (KC) Jambi CBU sebagai bagian dari strategi penguatan jaringan operasional.

Selain itu, Perseroan juga membuka KSKC baru di Semarang CBU dan Banjar CBU, serta mendirikan Kantor Cabang (KC) di Kabupaten Banjar RBU untuk memperluas jangkauan layanan.

Signing of Syndicated Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Company) Tbk, Oversea-Chinese Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited and PT Bank ANZ Indonesia as *arrangers* and 10 Original *lenders* worth USD25 million and IDR920 billion.

In 2022, the Company upgraded the status of KSKC Jambi CBU to Branch Office (KC) Jambi CBU as part of the strategy to strengthen the operational network.

In addition, the Company also opened new KSKCs in Semarang CBU and Banjar CBU, and established a Branch Office (KC) in Banjar RBU Regency to expand service coverage.

2021

Launching Aplikasi KMK *Digital* sebagai produk pembiayaan modal kerja untuk kemudahan debitur dalam pengajuan dan monitoring pembiayaan Modal Kerja secara *online*.

Launching of the Digital KMK Application as a working capital financing product for the convenience of debtors in submitting and monitoring Working Capital financing online.

01

Ikhtisar

KINERJA 2024

2024 Performance
Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Review

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In million IDR, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Total Pendapatan Total Revenues	938.867	872.961	739.562	546.063	555.551
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	214.339	199.702	136.947	60.861	30.233
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	168.549	156.225	105.865	44.851	21.016
Jumlah Aset Total Assets	6.045.854	5.860.517	5.078.857	4.283.090	3.729.057
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.745.480	4.660.866	3.981.591	3.276.291	2.749.082
Jumlah Ekuitas Total Equities	1.300.374	1.199.650	1.097.266	1.006.799	979.975
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables - Net	2.447.204	2.642.573	2.609.259	2.230.023	1.802.678
Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables - Net	2.395.406	2.094.804	1.590.581	1.254.005	1.039.339
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables - Net	483.951	457.923	238.791	186.677	193.483

Rasio Keuangan

Financial Ratios

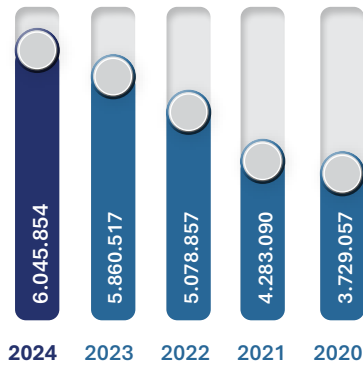
dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In million IDR, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio					
Total Liabilitas/Total Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	3,42	3,67	3,45	2,78	2,41
Piutang Pembiayaan/ Total Aset (FAR) Receivables to Assets Ratio (FAR)	88,10%	88,65%	87,39%	85,70%	81,40%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Laba Bersih/Rata-rata Aset Net Income to Average Assets (ROAA)	3,53%	3,53%	2,82%	1,48%	0,72%
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas Net Income to Average Assets (ROAE)	13,67%	13,66%	10,00%	4,53%	2,15%
Beban Operasional/Pendapatan Operasional Operating Expenses Margin (BOPO)	77,12%	77,12%	81,48%	88,85%	94,56%
Margin Pendapatan/Piutang Pembiayaan Gross Revenue to Receivables (NIM)	7,83%	7,76%	7,61%	6,03%	4,15%

Jumlah Aset

Total Assets

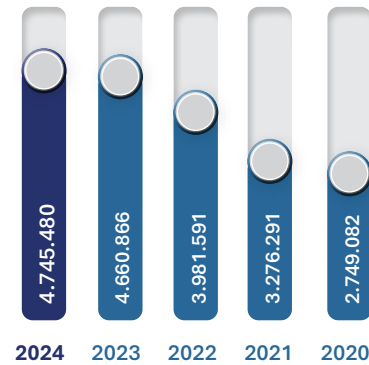
dalam jutaan Rupiah | in IDRmillion



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

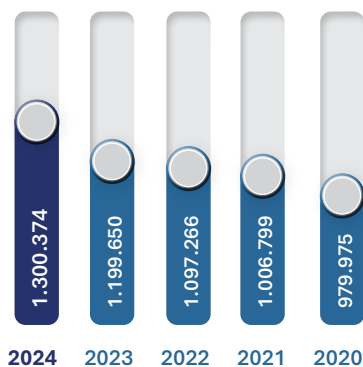
dalam jutaan Rupiah | in IDRmillion



Jumlah Ekuitas

Total Equity

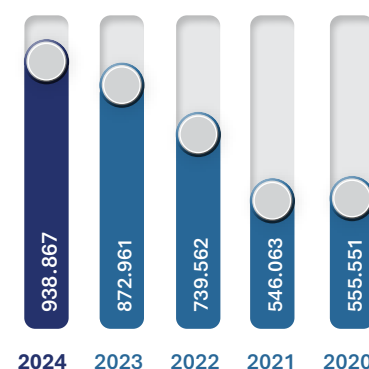
dalam jutaan Rupiah | in IDRmillion



Total Pendapatan

Total Revenues

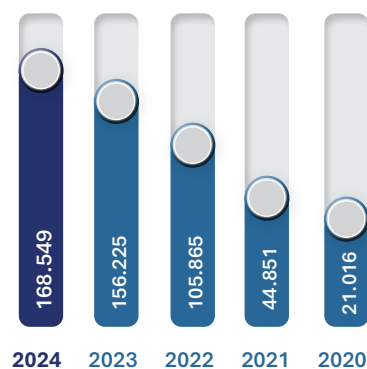
dalam jutaan Rupiah | in IDRmillion



Total Laba Tahun Berjalan

Total Income for the Year

dalam jutaan Rupiah | in IDRmillion



Ikhtisar Segmen Pendapatan Pembiayaan

Financing Segment Revenues Highlights

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Sewa Pembiayaan Finance Lease	325.868	352.497	322.873	254.630	256.958
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	353.061	307.704	229.479	177.360	189.779
Anjak Piutang Factoring	75.460	59.838	37.519	32.324	24.852
Lain-lain Others	184.477	153.990	149.691	81.750	83.961
Total Pendapatan Total Revenues	938.867	874.029	739.562	546.063	555.551

Informasi Saham

Shares Information

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan struktur maupun komposisi Pemegang Saham Perseroan. Perseroan merupakan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas dan bukan perseroan terbuka.

Throughout 2024, there is no changes to the structure or composition of the Company's Shareholders. The Company is a Limited Company and not a public company.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership as of december 31, 2024 and 2023, are as follows:

Pemegang saham Shareholders	Total saham ditempatkan dan disetor penuh Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Total Total
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000
Total	19.805	100%	198.050.000

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

Throughout 2024, the Company grew did not carry out any corporate actions

Informasi Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Information on Bonds and/or Other Securities

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lain.

Throughout 2024, the Company did not issue bonds and/or list other securities.

Tahun 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi I CSULfinance dengan informasi sebagai berikut:

In 2017, the Company had issued the CSULfinance Bonds I with the following information:

Tahun penerbitan Issuing Year	Nama Obligasi Securities Names	Seri Series	Jumlah pokok (IDR) Amount (IDR)	Suku Bunga Coupon	Jangka waktu (tahun) Period (years)	Tanggal jatuh tempo Maturity Date
2017	Obligasi I CSULfinance CSULfinance Bonds I	A	209.000.000.000	9,75%	1	Lunas pada 12 Juli 2018 Paid on Jul 12, 2018
		B	116.000.000.000	10,50%	3	Lunas pada 12 Juli 2020 Paid on Jul 12, 2020

Peristiwa Penting Tahun 2024

2024 Event Highlights



13 September | September

Penandatanganan dengan Bank CIMB Niaga untuk Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 dengan jumlah *plafond* IDR200.000.000.000, Transaksi Khusus 5 dengan jumlah *plafond* IDR200.000.000.000, dan Transaksi Khusus 6 dengan jumlah *plafond* IDR300.000.000.000.

Signing with Bank CIMB Niaga for the Extension of Special Transaction 4 Loan Facility with a total ceiling of IDR200,000,000,000, Special Transaction 5 with a total ceiling of IDR200,000,000,000, and Special Transaction 6 with a total ceiling of IDR300,000,000,000.

10 Juli | July



Penandatanganan dengan Bank Permata untuk Fasilitas Kredit *Term Loan* 3 senilai IDR250.000.000.000 dan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) senilai IDR50.000.000.000.

Signing with Permata Bank for Term Loan 3 Credit Facility worth IDR250,000,000,000 and Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) worth IDR50,000,000,000.

17 Desember | December

Penandatanganan dengan Bank QNB Indonesia untuk Penutupan Fasilitas *A/R Financing (Un-Committed)* senilai IDR100.000.000.000, Perpanjangan Fasilitas Kredit Term Loan 2 dengan OS senilai IDR25.000.000.000 dan *Forex Line* dengan *Notional Amount* senilai USD5,000,000 dan Limit USD1,000,000, serta Penambahan Fasilitas Kredit Term Loan 3 senilai IDR250.000.000.000.

Signing with Bank QNB Indonesia for the Closing of *A/R Financing Facility (Un-Committed)* worth IDR100,000,000,000, Extension of Term Loan 2 Credit Facility with OS worth IDR25,000,000,000 and *Forex Line* with *Notional Amount* of USD5,000,000 and Limit of USD1,000,000, and Addition of Term Loan 3 Credit Facility worth IDR250,000,000,000.

18 Desember | December



Penandatanganan dengan Bank BRI untuk Fasilitas Kredit Baru yaitu Kredit Modal Kerja senilai IDR500.000.000.000.

Signing with Bank BRI for a New Credit Facility, namely Working Capital Credit worth IDR500,000,000,000.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024

2024 Awards and Certification



The Excellent Performance Multifinance Company dengan Aset IDR5 hingga 10 Triliun dari Infobank
The Excellent Performance Multifinance Company with Asset IDR5 to IDR10 Trillion from Infobank



Annual Report Award 2024 dari Mahadasha Grup
Annual Report Award 2024 from Mahadasha Group



Top 20: The Best Performing Multifinance 2024
Berdasarkan performa 2021-2023 Multifinance Company, Kategori Total Aset Aset IDR5 hingga 10 Triliun dari The Finance
Indonesia Best Multifinance Award 2024 for Expansion Business Potential Maintaining Positive Performance, Category Total Assets IDR5 to IDR10 Trillion from Indonesia Best Multifinance



Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 oleh Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia
Certificate of Anti Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016 by TUV NORD Indonesia Certification Agency



Indonesia Best Multifinance Award 2024 for Expanding Business Potentials to Maintain Positive Performance, Kategori Total Aset IDR5 hingga 10 Triliun dari Indonesia Best Multifinance
Indonesia Best Multifinance Award 2024 for Expansion Business Potential Maintaining Positive Performance, Category Total Assets IDR5 to IDR10 Trillion from Indonesia Best Multifinance

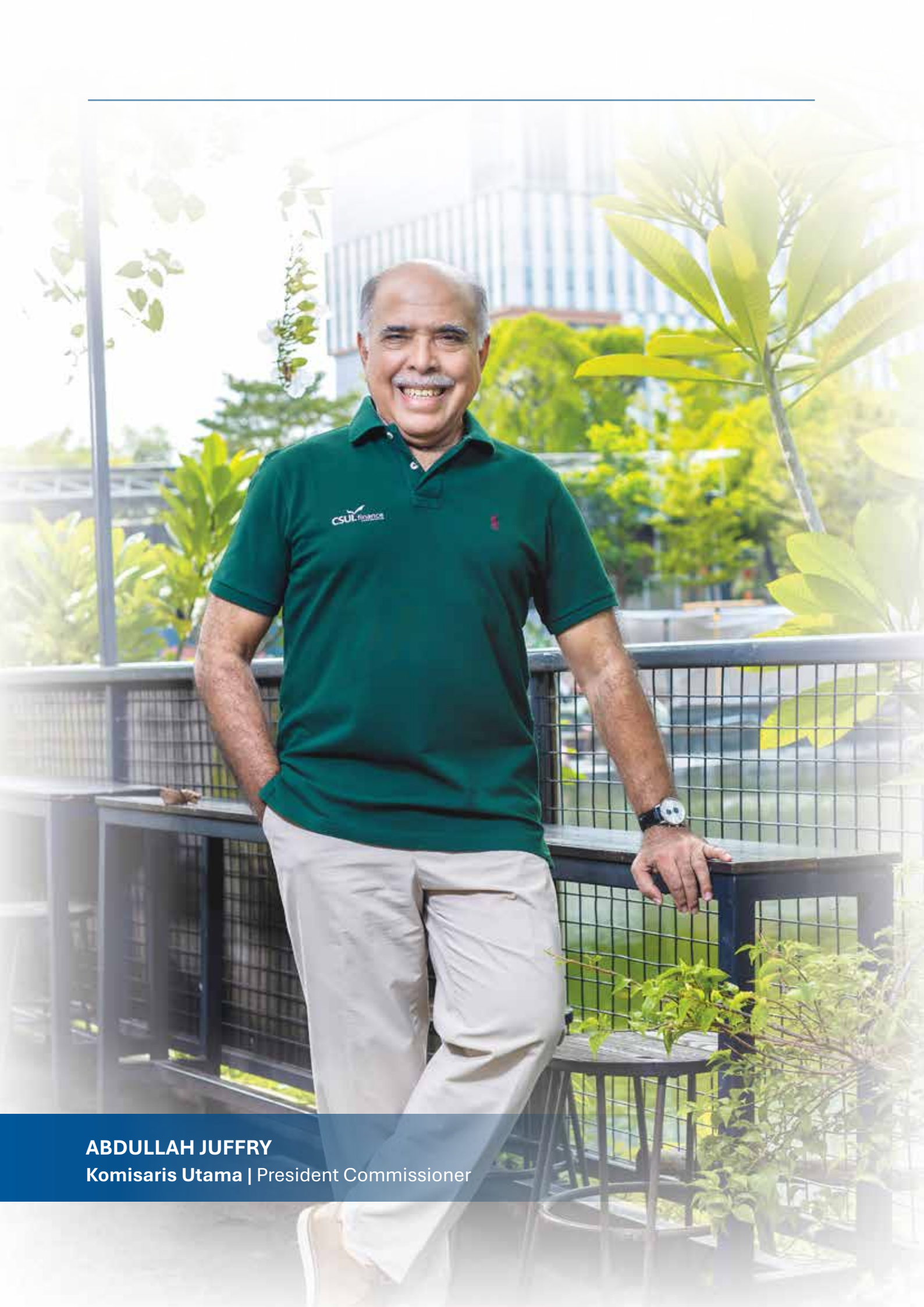


02

Laporan
MANAJEMEN
Management Report







ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan syukur atas kinerja solid Perseroan. Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perseroan") dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan industri pembiayaan yang terus berkembang. Di tengah volatilitas pasar dan peningkatan risiko kredit, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang stabil melalui strategi yang adaptif dan inovatif. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan evaluasi atas kinerja Direksi, efektivitas penerapan strategi bisnis, serta prospek usaha ke depan, sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan yang dijalankan secara independen dan objektif.

Tahun 2024 diwarnai dengan tantangan dan peluang di tengah kondisi ekonomi global yang masih menghadapi ketidakpastian. Volatilitas pasar keuangan, dampak suku bunga tinggi di beberapa negara, serta tekanan inflasi global memberikan pengaruh terhadap sektor pembiayaan di Indonesia. Namun, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh stabilitas fundamental makroekonomi dan kebijakan pemerintah yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan. Sektor keuangan terus mengalami perkembangan, dengan pertumbuhan kredit dan pembiayaan yang tetap positif meskipun dibayangi oleh peningkatan risiko kredit akibat perlambatan konsumsi rumah tangga dan dunia usaha.

Dalam industri pembiayaan, kompetisi semakin ketat seiring dengan meningkatnya kebutuhan solusi keuangan yang fleksibel dan inovatif. Digitalisasi terus menjadi faktor utama dalam transformasi industri, mendorong perusahaan pembiayaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan. Perseroan telah merespons dinamika ini dengan memperkuat strategi bisnis yang berbasis teknologi, meningkatkan pengelolaan risiko, serta mempertahankan kualitas aset pembiayaan. Meskipun terdapat tantangan dalam segmen pembiayaan konsumtif, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan terbukti mampu menjaga stabilitas pertumbuhan dan profitabilitas di tengah perubahan kondisi pasar.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2024

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan sangat baik dalam mengelola Perseroan

Dear Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, on behalf of the Board of Commissioners, we are grateful for the Company's solid performance. 2024 is a period full of challenges as well as opportunities for PT Chandra Sakti Utama Leasing ("the Company") in facing the dynamics of the global economy and the ever-evolving financing industry. Amid market volatility and increased credit risk, the Company was able to maintain stable growth through adaptive and innovative strategies. Through this report, the Board of Commissioners submits an evaluation of the Board of Directors' performances, the effectiveness of the implementation of business strategies, and future business prospects, as part of its independent and objective supervisory responsibility.

The year 2024 filled with challenges and opportunities amid global economic conditions that still face uncertainty. Financial market volatility, the impact of high interest rates in several countries, and global inflationary pressures are affecting the financing sector in Indonesia. However, the national economy continues to show good resilience, supported by the stability of macroeconomic fundamentals and government policies that focus on sustainable growth. The financial sector continues to develop, with credit and financing growth remaining positive despite being overshadowed by increased credit risk due to a slowdown in household and business consumption.

In the financing industry, competition is getting tougher as the need for flexible and innovative financial solutions increases. Digitalization continues to be a major factor in industrial transformation, encouraging finance companies to improve operational efficiency and expand the range of services. The Company has responded to these dynamics by strengthening its technology-based business strategies, improving risk management, and maintaining the quality of financing assets. Despite challenges in the consumer finance segment, the Company's mitigation efforts have proven capable of maintaining stable growth and profitability amid changing market conditions.

The Board of Commissioners' View of the Board of Directors' Performance in 2024

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its role very well in managing the

sepanjang tahun 2024, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi dan industri. Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh strategi optimalisasi pendapatan dan efisiensi operasional yang efektif. Selain itu, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) Perseroan berada pada level 1,1%, jauh lebih baik dibandingkan rata-rata industri sebesar 2,7% berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keberhasilan ini mencerminkan pengelolaan risiko yang disiplin serta penerapan kebijakan mitigasi yang tepat dalam menjaga kualitas aset pembiayaan.

Selain aspek keuangan, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam menjaga efisiensi operasional, yang tercermin dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang berhasil ditekan hingga 77,12%, lebih baik dibandingkan rata-rata industri sebesar 79,4%. Upaya digitalisasi yang dilakukan, termasuk pengembangan sistem inti (*core system*) dan aplikasi pendukung lainnya, turut berkontribusi dalam peningkatan efektivitas operasional. Namun, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan aset produktif yang belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan.

Di sisi lain, performa sektor bisnis Perseroan menunjukkan capaian yang beragam. Pembiayaan investasi tumbuh 16% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 1% dan 3%. Namun, meskipun secara nasional profitabilitas Perseroan melampaui target yang ditetapkan, segmen bisnis *Corporate Business Unit* (CBU) dan *Retail Business Unit* (RBU) masih menghadapi kendala dalam mencapai target *bottom line* akibat pembentukan pencadangan kredit yang lebih tinggi dari anggaran yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko kredit mengalami peningkatan, sehingga ke depannya diperlukan penguatan strategi mitigasi risiko dan pengelolaan pencadangan yang lebih optimal.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang baik dalam menjaga kesinambungan bisnis melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk peningkatan pengawasan risiko dan desentralisasi kontrol manajemen untuk memperkuat peran cabang dalam pengendalian internal dan pengelolaan bisnis.

Company throughout 2024, despite facing various economic and industrial challenges. The Company managed to record a net profit growth of 7.7% compared to the previous year, supported by an effective strategy of revenue optimization and operational efficiency. In addition, the Company's Non-Performing Financing (NPF) ratio was at the level of 1.1%, much better than the industry average of 2.7% based on data from the Financial Services Authority (FSA). This success reflects disciplined risk management and the implementation of appropriate mitigation policies in maintaining the quality of financing assets.

In addition to the financial aspect, the Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors in maintaining operational efficiency, which is reflected in the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO) which has been successfully reduced to 77.12%, better than the industry average of 79.4%. The digitization efforts carried out, including the development of a core system and other supporting applications, have also contributed to increasing operational effectiveness. However, the Board of Commissioners also noted that there are several challenges that still need to be overcome, especially in increasing the growth of productive assets which have not fully reached the set target.

On the other hand, the performance of the Company's business sector showed mixed results. Investment financing grew 16% compared to the previous year, while working capital financing and multipurpose financing experienced growth of 1% and 3%, respectively. However, although the Company's profitability nationally exceeded the set target, the Consumer Business Unit (CBU) and Retail Business Unit (RBU) business segments still faced obstacles in achieving the bottom line target due to the formation of credit reserves that were higher than the planned budget. This shows that the level of credit risk has increased, so that in the future it is necessary to strengthen risk mitigation strategies and more optimal reserve management.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has shown good leadership in maintaining business continuity through various strategic initiatives, including improving risk supervision and decentralizing management control to strengthen the role of branches in internal control and business management.

Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Pengawasan dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi, pemantauan berkala melalui Komite Audit serta Komite Pemantau Risiko, serta tinjauan terhadap kebijakan strategis yang diterapkan. Dalam setiap pertemuan, Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas strategi bisnis dan memberikan masukan guna memastikan bahwa kebijakan yang dijalankan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan prinsip kehati-hatian.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memberikan beberapa saran strategis kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan. Salah satu saran utama adalah optimalisasi strategi pendanaan dengan lebih memfokuskan pada sumber dana dalam mata uang Rupiah. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi volatilitas nilai tukar serta menekan biaya lindung nilai yang dapat memengaruhi profitabilitas Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya percepatan digitalisasi dalam operasional bisnis, khususnya melalui pengembangan sistem inti (*core system*) dan teknologi pendukung guna meningkatkan efisiensi dan memperkuat daya saing di industri pembiayaan.

Dari sisi manajemen risiko, Dewan Komisaris menyoroti perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap proses pembiayaan, terutama di segmen yang memiliki risiko tinggi. Evaluasi risiko dilakukan setiap bulan untuk memastikan bahwa strategi mitigasi risiko diterapkan secara optimal. Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan peningkatan proses pengenalan nasabah (*Know Your Customer/KYC*) khususnya dalam segmen pembiayaan konsumtif, guna memastikan kualitas kredit yang lebih baik dan meminimalkan potensi risiko gagal bayar. Selain itu, Dewan Komisaris menyarankan adanya desentralisasi kontrol manajemen agar cabang memiliki keleluasaan lebih dalam menjalankan bisnis sekaligus meningkatkan efektivitas pengendalian internal di setiap unit operasional.

Selain aspek strategis dan operasional, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai inti Perseroan kepada seluruh karyawan, terutama bagi karyawan baru. Dengan membangun budaya kerja yang kuat dan selaras

Supervision of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners actively oversees the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors throughout 2024. Supervision is carried out through various mechanisms, including routine meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, periodic monitoring through the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, as well as reviews of the strategic policies implemented. In each meeting, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of the business strategies and provides input to ensure that the policies implemented are inline with the Company's long-term goals and consider aspects of sustainability and the principle of prudence.

Throughout the year, the Board of Commissioners provided several strategic suggestions to the Board of Directors to improve the Company's performance and competitiveness. One of the main suggestions was to optimize the funding strategy by focusing more on sources of funds in Rupiah. This step aims to reduce exchange rate volatility and reduce hedging costs that can affect the Company's profitability. In addition, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of accelerating digitalization in business operations, specifically through the development of core systems and supporting technologies to increase efficiency and strengthen competitiveness in the financing industry.

In terms of risk management, the Board of Commissioners highlighted the need for stricter supervision of the financing process, especially in high-risk segments. Risk evaluations are conducted monthly to ensure that risk mitigation strategies are optimally implemented. In addition, the Board of Commissioners recommended improving the Know Your Customer (KYC) process, especially in the consumer finance segment, to ensure better credit quality and minimize the potential risk of default. In addition, the Board of Commissioners suggests decentralizing management control so that branches have more flexibility in running the business while increasing the effectiveness of internal control in each operational units.

In addition to strategic and operational aspects, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of internalizing the Company's core values to all employees, especially new employees. By building a strong work culture

dengan visi serta misi Perseroan, diharapkan setiap individu dalam organisasi dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan jangka panjang. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan ketat terhadap pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan, kompetitif, dan berdaya saing tinggi di industri pembiayaan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun-tahun mendatang sebagai langkah strategis yang selaras dengan kondisi industri pembiayaan serta dinamika ekonomi nasional. Dengan mempertahankan stabilitas pertumbuhan aset dan laba, Perseroan menargetkan ekspansi yang terukur, khususnya di sektor pembiayaan modal kerja dan investasi yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat. Direksi telah merancang strategi ekspansi yang berfokus pada efisiensi operasional, penguatan jaringan pemasaran, serta peningkatan penetrasi di segmen pembiayaan produktif. Selain itu, optimalisasi strategi pendanaan dalam mata uang Rupiah juga menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak volatilitas nilai tukar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Meskipun prospek industri pembiayaan tetap positif, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kehati-hatian dalam menghadapi tantangan seperti peningkatan risiko kredit dan ketatnya persaingan industri. Oleh karena itu, Direksi perlu terus memperkuat sistem mitigasi risiko serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset pembiayaan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, inovasi dalam layanan berbasis teknologi harus terus dikembangkan guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan strategi yang adaptif dan berbasis prinsip tata kelola yang baik, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan telah berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2024. Struktur tata kelola yang kokoh, didukung oleh kejelasan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab di setiap lini

inline with the Company's vision and missions, it is hoped that each individual in the organization can optimally contribute to the achievement of long-term goals. Going forward, the Board of Commissioners will continue to closely supervise the implementation of the established strategies and provide relevant recommendations to ensure that the Company remains on a path of sustainable, competitive, and highly competitive growth in the financing industry.

View of the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views the business prospects prepared by the Board of Directors for the coming years as a strategic step inline with the conditions of the financing industry and the dynamics of the national economy. By maintaining the stability of asset and profit growth, the Company is targeting measured expansions, particularly in the working capital and investment financing sector, which shows strong growth potentials. The Board of Directors has designed an expansion strategy that focuses on operational efficiency, strengthening the marketing network, and increasing penetration in the productive financing segment. In addition, optimizing the funding strategy in Rupiah is also an important step in reducing the impact of exchange rate volatility on the Company's financial performance.

Although the outlook for the financing industry remains positive, the Board of Commissioners emphasizes the importance of prudence in facing challenges such as increased credit risk and intense industry competition. Therefore, the Board of Directors needs to continue strengthening the risk mitigation system and increasing efficiency in financing asset management to ensure sustainable growth. In addition, innovation in technology-based services must continue to be developed to expand market reach and improve the customer experiences. With an adaptive strategy based on good governance principles, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can continue to grow sustainably and provide added value for all stakeholders.

Overview of the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company has been effective throughout 2024. A solid governance structure, supported by a clear division of duties and responsibilities in every line of the organization, has enabled the Company

organisasi, telah memungkinkan Perseroan untuk beroperasi secara lebih transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan berorientasi pada keberlanjutan. Perseroan juga terus memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dalam perlakuan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan. Melalui pemantauan yang dilakukan oleh Komite Audit serta Komite Pemantau Risiko, Perseroan telah memastikan bahwa setiap risiko dapat diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik, terutama dalam menghadapi tantangan seperti peningkatan risiko kredit di sektor pembiayaan konsumtif. Namun, Dewan Komisaris menekankan bahwa perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan, khususnya dalam memperkuat aspek *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) guna meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengadaptasi praktik tata kelola terbaik dan meningkatkan efektivitas kebijakan internal agar tetap relevan dengan perubahan regulasi serta ekspektasi pemangku kepentingan. Selain itu, peningkatan kesadaran dan internalisasi nilai-nilai tata kelola di seluruh tingkat organisasi menjadi aspek yang harus terus diperkuat agar budaya GCG tidak hanya diterapkan secara formal, tetapi juga menjadi bagian dari etos kerja sehari-hari.

Pandangan atas Kinerja Keberlanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya sepanjang tahun 2024. Perseroan berhasil mencatatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan sebesar IDR430,08 miliar, melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam mendukung pembiayaan yang berorientasi pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG). Selain itu, langkah-langkah efisiensi operasional dan digitalisasi yang dilakukan turut berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efektivitas bisnis secara keseluruhan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan meningkatkan edukasi dan kesadaran internal serta eksternal mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap

to operate in a more transparent, accountable, and sustainability-oriented manner. The Company also continues to ensure that every policy implemented is in line with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in the treatment of all stakeholders.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the effectiveness of the internal control and risk management systems implemented by the Company. Through monitoring carried out by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, the Company has ensured that every risk can be properly identified and mitigated, especially in facing challenges such as increased credit risk in the consumptive financing sector. However, the Board of Commissioners emphasizes that continuous improvement is still needed, especially in strengthening the Governance, Risk, and Compliance (GRC) aspects to increase the Company's resilience in facing increasingly complex industry dynamics.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to adapt best governance practices and improve the effectiveness of internal policies to remain relevant to regulatory changes and stakeholder expectations. In addition, raising awareness and internalizing governance values at all levels of the organization is an aspect that must be continuously strengthened so that GCG culture is not only formally implemented, but also becomes part of the daily work ethics.

View of Sustainability Performance

The Board of Commissioners considers that the Company has shown a strong commitment to the implementation of sustainability principles in its operations throughout 2024. The Company managed to record a sustainable financing portfolio of IDR430.08 billion, exceeding the set target. This achievement reflects the Company's seriousness in supporting financing oriented towards Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In addition, operational efficiency and digitization measures have also contributed to reducing the carbon footprint and improving overall business effectiveness.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening sustainability initiatives by increasing internal and external education and awareness of the importance of sustainable finance. In addition, periodic

dampak dan efektivitas program pembiayaan berkelanjutan perlu dilakukan agar kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan dapat lebih optimal. Dengan terus mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis, Perseroan tidak hanya memperkuat daya saingnya di industri pembiayaan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global, volatilitas pasar, serta peningkatan risiko kredit, Perseroan tetap mampu mempertahankan pertumbuhan yang solid, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat tata kelola yang baik. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kami yakin bahwa Perseroan akan terus berkembang secara berkelanjutan dan semakin berkontribusi bagi industri pembiayaan serta perekonomian nasional.

evaluations of the impact and effectiveness of sustainable financing programs are needed so that the Company's contribution to sustainability can be optimized. By continuing to integrate ESG principles into its business strategies, the Company not only strengthens its competitiveness in the financing industry, but also provides added value for stakeholders and supports more inclusive and sustainable economic development.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their dedication, hard work, and commitment throughout 2024. Despite facing global economic challenges, market volatility, and increased credit risk, the Company was able to maintain solid growth, improve operational efficiency, and strengthen good governance. We would also like to thank all shareholders, business partners, and other stakeholders for their trust and support. With a spirit of collaboration and innovation, we are confident that the Company will continue to grow sustainably and contribute even more to the financing industry and the national economy.

Jakarta, 21 Mei 2025 | May 21, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners

PT Chandra Sakti Utama Leasing

SIGNED

ABDULLAH JUFFRY

Komisaris Utama | President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama | President Director

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan segala puji dan syukur, perkenankan kami, atas nama Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perseroan") menyampaikan Laporan Tahunan 2024 yang berisi perkembangan kinerja Perseroan di sepanjang tahun, kendala yang dihadapi, strategi yang diterapkan, prospek usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan. Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika, di mana Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal, namun tetap mampu mencatatkan kinerja yang solid. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi yang dijalankan secara disiplin serta dukungan seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Perekonomian dan Tantangan yang Dihadapi di Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi perekonomian global dan domestik. Di tengah ketidakpastian akibat perlambatan ekonomi dunia, Indonesia mampu menjaga stabilitas dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap berada di kisaran 5,0% dan inflasi yang terkendali pada tingkat 1,57%. Stabilitas ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional yang tetap kuat meskipun terdapat tekanan eksternal, termasuk fluktuasi nilai tukar dan perubahan kebijakan moneter di berbagai negara. Namun, di sektor komoditas, terjadi koreksi harga yang cukup signifikan, terutama pada batubara dan mineral, yang berdampak pada berbagai industri terkait, termasuk sektor pembiayaan.

Koreksi harga batubara hingga 20% dibandingkan tahun 2023 menyebabkan terjadinya penurunan investasi di sektor pertambangan, yang turut berimbas pada permintaan pembiayaan alat berat dan investasi lainnya. Berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), penjualan alat berat mengalami kontraksi sebesar 17,7% hingga September 2024. Kondisi ini memberikan tantangan bagi industri pembiayaan, terutama dalam menjaga pertumbuhan portofolio pembiayaan investasi. Selain itu, volatilitas nilai tukar dan dinamika suku bunga global turut memengaruhi strategi pendanaan Perseroan, menuntut langkah-langkah efisiensi dalam pengelolaan biaya dana guna mempertahankan profitabilitas.

Di sisi konsumsi domestik, terjadi perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang hanya mencapai 4,9%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,1%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pergeseran pola belanja masyarakat, dengan penurunan signifikan pada

Dear Shareholders and Stakeholders,

With all praise and gratitude, allow us, on behalf of the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing ("the Company"), to present the 2024 Annual Report which contains the Company's performance throughout the year, the obstacles faced, the strategies implemented, the business prospects, and the implementation of corporate governance. The year 2024 was a dynamic year, in which the Company faced various external and internal challenges, but was still able to record solid performance. This success was inseparable from the disciplined strategy implemented and the support of all stakeholders.

Economic Conditions and Challenges Faced in 2024

The year 2024 will be a dynamic year for the global and domestic economies. Amid the uncertainty caused by the global economic slowdown, Indonesia has been able to maintain stability with economic growth remaining at around 5.0% and inflation under control at 1.57%. This stability reflects the resilience of the national economy, which remains strong despite external pressures, including exchange rate fluctuations and changes in monetary policy in various countries. However, in the commodity sector, there has been a significant price correction, especially for coal and minerals, which has had an impact on various related industries, including the financing sector.

The correction of coal prices by up to 20% compared to 2023 has led to a decline in investment in the mining sector, which has also impacted the demand for heavy equipment financing and other investments. Based on data from the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi), heavy equipment sales contracted by 17.7% until September 2024. This condition presents a challenge for the financing industry, especially in maintaining the growth of the investment financing portfolios. In addition, exchange rate volatility and global interest rate dynamics also affect the Company's funding strategies, requiring efficiency measures in managing fund costs to maintain profitability.

On the domestic consumption side, there was a slowdown in household consumption growth to only 4.9%, lower than the previous year's figure of 5.1%. This decline was mainly due to a shift in people's spending patterns, with a significant decrease in spending on clothing and transportation. This

pengeluaran untuk pakaian dan transportasi. Tren ini turut berdampak pada sektor pembiayaan konsumtif, yang mengalami peningkatan rasio kredit bermasalah (NPF) akibat perubahan prioritas konsumsi masyarakat. Kenaikan NPF pada sektor konsumtif ini menjadi salah satu tantangan utama bagi Perseroan, yang memerlukan pendekatan mitigasi risiko yang lebih ketat dan adaptif.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis di tahun 2024. Setiap kebijakan yang diambil didasarkan pada evaluasi mendalam terhadap kondisi makroekonomi, tren industri, serta kebutuhan pasar guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Direksi secara proaktif melakukan pemantauan kinerja secara berkala, mengevaluasi efektivitas kebijakan, serta menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika pasar. Selain itu, penguatan manajemen risiko menjadi prioritas utama dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan, di mana Direksi memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan pembiayaan yang diambil oleh Perseroan.

Dalam implementasi strategi, Direksi didukung oleh berbagai komite strategis, termasuk Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Aset dan Liabilitas. Kolaborasi yang erat antara Direksi dan komite-komite ini memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis yang komprehensif, sehingga strategi yang diterapkan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan rencana bisnis. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi menjadi salah satu fokus utama dalam meningkatkan efisiensi operasional serta pengelolaan risiko pembiayaan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis mitigasi risiko, Direksi memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Strategi Tahun 2024

Menghadapi dinamika ekonomi dan tantangan industri di tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan tetap menjaga efisiensi operasional dan kualitas aset. Salah satu strategi utama adalah memperkuat portofolio pembiayaan modal kerja, yang menjadi segmen dominan dengan kontribusi

trend also had an impact on the consumptive financing sector, which experienced an increase in the Non-Performing Loan (NPF) ratio due to changes in people's consumption priorities. The increase in NPF in the consumptive sector is one of the main challenges for the Company, which requires a more rigorous and adaptive risk mitigation approach.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors has a major role in formulating an adaptive and sustainable business strategies, especially in facing the dynamic economic challenges in 2024. Every policy taken is based on an in-depth evaluation of macroeconomic conditions, industry trends, and market needs to ensure sustainable business growth. The Board of Directors proactively monitors performance on a regular basis, evaluates the effectiveness of policies, and adjusts strategies based on market dynamics. In addition, strengthening risk management is a top priority in maintaining the quality of the financing portfolios, where the Board of Directors ensures the application of the principle of prudence in every financing decision made by the Company.

In implementing the strategy, the Board of Directors is supported by various strategic committees, including the Credit Committee, the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Asset and Liability Committee. Close collaboration between the Board of Directors and these committees enables data-driven decision making and comprehensive analysis, so that the strategy implemented can run effectively and in accordance with the business plans. In addition, the utilization of technology and digitalization is one of the main focuses in improving operational efficiency and financing risk management. With a systematic and risk mitigation-based approach, the Board of Directors ensures that every step taken can support healthy and sustainable business growth.

Strategy for 2024

Facing economic dynamics and industry challenges in 2024, the Company implements a business strategy that focuses on sustainable growth while maintaining operational efficiency and asset quality. One of the main strategies is to strengthen the working capital financing portfolio, which is the dominant segment with a contribution of 67% to total new financing.

sebesar 67% terhadap total pembiayaan baru. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap kebutuhan sektor usaha yang terus berkembang, khususnya di tengah tantangan di industri alat berat dan penurunan investasi di sektor pertambangan. Dengan menyesuaikan fokus pembiayaan, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis secara stabil meskipun terjadi pergeseran tren di pasar.

Selain itu, optimalisasi strategi pendanaan menjadi prioritas utama dalam menjaga efisiensi biaya dana. Perseroan mengutamakan pendanaan dalam mata uang Rupiah guna mengurangi dampak volatilitas nilai tukar dan fluktuasi suku bunga global. Pendekatan ini tidak hanya membantu menjaga stabilitas operasional, tetapi juga meningkatkan daya saing Perseroan dalam memberikan skema pembiayaan yang lebih kompetitif bagi nasabah. Selain itu, pengelolaan risiko pembiayaan yang lebih prudent juga diterapkan, dengan memperketat kebijakan underwriting dan monitoring kredit untuk menjaga kualitas aset di tengah meningkatnya rasio kredit bermasalah (NPF) di sektor konsumtif.

Dari sisi pengembangan operasional, Perseroan terus memperluas jaringan pemasaran guna meningkatkan penetrasi pasar. Pada tahun 2024, langkah strategis dilakukan dengan menambah dua Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) di wilayah potensial, sehingga dapat mendekatkan layanan kepada nasabah serta memperluas akses terhadap produk pembiayaan. Selain ekspansi jaringan, Perseroan juga meningkatkan kapabilitas digital melalui penguatan sistem informasi dan keamanan data. Digitalisasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pengalaman layanan yang lebih optimal bagi nasabah.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing jangka panjang, Perseroan juga memperkuat sinergi dengan mitra strategis, termasuk *dealer* alat berat dan lembaga keuangan lainnya. Kerjasama ini bertujuan untuk menciptakan solusi pembiayaan yang lebih fleksibel serta menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Kinerja Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan, di mana berbagai strategi yang diterapkan membuahkan hasil yang positif. Di tengah tekanan eksternal akibat koreksi harga komoditas dan perlambatan konsumsi rumah tangga, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 4% menjadi IDR9,27 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar IDR8,92

This step was taken in response to the needs of the ever-growing business sector, especially amid challenges in the heavy equipment industry and declining investment in the mining sector. By adjusting the financing focus, the Company was able to maintain stable business growth despite shifting market trends.

In addition, optimizing the funding strategy is a top priority in maintaining the efficiency of fund costs. The Company prioritizes funding in Rupiah to reduce the impact of exchange rate volatility and global interest rate fluctuations. This approach not only helps maintain operational stability, but also increases the Company's competitiveness in providing more competitive financing schemes for customers. In addition, more prudent financing risk management is also applied, by tightening underwriting policies and credit monitoring to maintain asset quality amid the rising Non-Performing Loan (NPF) ratio in the consumptive sector.

In terms of operational development, the Company continues to expand its marketing network to increase market penetration. In 2024, a strategic step was taken by adding two Branch Offices (KSKC) in potential areas, so as to bring services closer to customers and expand access to financing products. In addition to network expansion, the Company is also improving its digital capabilities by strengthening its information systems and data security. Digitization is a key factor in improving operational efficiency and providing a more optimal service experience for customers.

As part of efforts to improve long-term competitiveness, the Company also strengthens synergies with strategic partners, including heavy equipment dealers and other financial institutions. This collaboration aims to create more flexible financing solutions and reach a wider market segment.

Performance in 2024

2024 is a year full of challenges as well as opportunities for the Company, where various strategies implemented have yielded positive results. Amid external pressures due to commodity price corrections and a slowdown in household consumption, the Company was still able to record new financing growth of 4% to IDR9.27 trillion compared to the previous year's figure of IDR8.92 trillion. This growth

triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan efektivitas strategi ekspansi yang berfokus pada pembiayaan modal kerja sebagai segmen utama yang menopang kinerja Perseroan. Selain itu, optimalisasi pendanaan dalam mata uang Rupiah membantu menjaga stabilitas keuangan di tengah volatilitas nilai tukar dan suku bunga global.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 7,7% menjadi IDR168 miliar dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan pendapatan sebesar 7,3% menjadi IDR937 miliar, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, efisiensi operasional tetap menjadi prioritas utama, dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang terjaga di level 77,16%, relatif stabil dibandingkan dengan 77,12% pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola biaya operasional secara optimal tanpa mengorbankan kualitas layanan.

Namun, tantangan tetap hadir, terutama dalam pengelolaan kualitas aset pembiayaan. Rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) mengalami peningkatan menjadi 1,1% dibandingkan 0,6% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan NPF pada segmen pembiayaan konsumtif, yang sejalan dengan pergeseran pola konsumsi rumah tangga di tahun 2024. Meski demikian, tingkat NPF Perseroan masih berada di bawah rata-rata industri pembiayaan nasional yang tercatat sebesar 2,7% berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per November 2024. Perseroan telah mengambil langkah proaktif dengan memperkuat kebijakan pembiayaan konsumtif serta menerapkan strategi mitigasi risiko yang lebih ketat guna memastikan bahwa kualitas aset tetap terjaga.

Selain menjaga pertumbuhan bisnis dan efisiensi operasional, Perseroan juga terus meningkatkan daya saing melalui pengembangan jaringan pemasaran dan infrastruktur digital. Penambahan 2 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) di tahun 2024 memberikan kontribusi positif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan aksesibilitas layanan pembiayaan bagi nasabah. Dari sisi pengembangan teknologi informasi (TI), Perseroan memulai inisiatif penting dengan pengembangan *New Core System*, yang dirancang untuk menggantikan sistem lama dan membangun fondasi bagi digitalisasi proses bisnis secara menyeluruh. Implementasi sistem baru ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pembiayaan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

demonstrates the effectiveness of an expansion strategy focused on working capital financing as the main segment supporting the Company's performance. In addition, the optimization of funding in Rupiah currency helped maintain financial stability amid volatility in global exchange rates and interest rates.

In terms of profitability, the Company recorded a 7.7% increase in net profit to IDR168 billion compared to 2023. This growth was supported by a 7.3% increase in revenue to IDR937 billion, which reflects the Company's success in maintaining sustainable business growth. In addition, operational efficiency remains a top priority, with the ratio of operating expenses to operating income (BOPO) maintained at 77.16%, relatively stable compared to 77.12% in the previous year. This achievement reflects the Company's commitment to optimally managing operating costs without compromising service quality.

However, challenges remain, especially in managing the quality of financing assets. The ratio of Non-Performing Financing (NPF) increased to 1.1% compared to 0.6% in the previous year. This increase was mainly due to the increase in NPF in the consumer financing segment, which was inline with the shift in household consumption patterns in 2024. However, the Company's NPF level is still below the national financing industry average of 2.7%, based on data from the Financial Services Authority (FSA) as of November 2024. The Company has taken proactive steps by tightening its consumer financing policies and implementing stricter risk mitigation strategies to ensure that asset quality is maintained.

In addition to maintaining business growth and operational efficiency, the Company also continues to improve competitiveness through the development of marketing networks and digital infrastructure. The addition of 2 offices in addition to the branch office in 2024 will make a positive contribution to expanding market reach and improving the accessibility of financing services for customers. In terms of information technology (IT) development, the Company has embarked on an important initiative with the development of the *New Core System*, which is designed to replace the old system and build a foundation for the digitization of business processes across the board. The implementation of this new system aims to improve operational efficiency, accelerate the financing process, and improve the quality of service to customers.

Selain fokus pada pertumbuhan bisnis dan efisiensi, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan, termasuk memberikan donasi dalam kegiatan *World Autism Day*, dukungan kepada penyandang thalassemia, serta bantuan kepada Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah. Selain itu, bersama dengan Mahadasha Group, Perseroan menjalankan program “Desa Berdaya Mahadasha” di Desa Ciburayut, Kabupaten Bogor. Program ini mencakup edukasi pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat serta pelayanan Posyandu guna meningkatkan kesejahteraan komunitas setempat. Melalui berbagai kegiatan ini, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2024 mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, pengelolaan risiko yang prudent, serta tanggung jawab sosial. Keberhasilan dalam mencapai target keuangan dan operasional menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah berjalan sesuai rencana, meskipun di tengah tantangan eksternal yang cukup signifikan.

Prospek Usaha

Perseroan optimis terhadap prospek usaha di tahun-tahun mendatang, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap stabil serta meningkatnya kebutuhan pembiayaan di berbagai sektor. Meskipun tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas dan perubahan kebijakan moneter global, masih berpotensi memengaruhi industri pembiayaan, Perseroan melihat adanya peluang besar di segmen pembiayaan modal kerja yang terus menunjukkan permintaan tinggi. Sektor industri dan perdagangan yang membutuhkan akses pembiayaan untuk mendukung aktivitas bisnisnya menjadi salah satu area pertumbuhan yang akan terus dioptimalkan oleh Perseroan. Selain itu, stabilitas ekonomi domestik serta peningkatan daya beli masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap permintaan pembiayaan di sektor konsumtif.

Dalam jangka menengah hingga panjang, digitalisasi dan inovasi layanan keuangan akan menjadi faktor utama dalam menjaga daya saing Perseroan. Tren transformasi digital di industri pembiayaan terus berkembang, menuntut Perseroan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang semakin mengutamakan kemudahan akses dan efisiensi layanan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berinvestasi dalam

In addition to focusing on business growth and efficiency, the Company is also committed to making a positive impact on society through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2024, the Company implemented various social and environmental initiatives, including donations for World Autism Day activities, support for people with thalassemia, and assistance to the Muhammadiyah Healthy Baby Orphanage. In addition, together with the Mahadasha Group, the Company runs the “Mahadasha Empowered Village” program in Ciburayut Village, Bogor Regency. This program includes education on clean and healthy lifestyles for the community and integrated health post services to improve the welfare of the local community. Through these various activities, the Company continues to demonstrate its commitment to providing added value to the community and the surrounding environment.

Overall, the Company’s performance in 2024 reflects a balance between growth, efficiency, prudent risk management, and social responsibility. The success in achieving financial and operational targets shows that the implemented strategy has gone according to plan, despite significant external challenges.

Business Outlook

The Company is optimistic about the business prospects in the coming years, inline with the projection of Indonesia’s economic growth remaining stable and the increasing financing needs in various sectors. Despite external challenges, such as commodity price fluctuations and changes in global monetary policy, which still have the potential to affect the financing industry, the Company sees great opportunities in the working capital financing segment, which continues to show high demand. The industrial and trade sectors, which require access to financing to support their business activities, are one of the growth areas that the Company will continue to optimize. In addition, the stability of the domestic economy and an increase in people’s purchasing power are expected to have a positive impact on the demand for financing in the consumptive sector.

In the medium to long term, digitalization and innovation in financial services will be the main factors in maintaining the Company’s competitiveness. The trend of digital transformation in the financing industry continues to grow, requiring companies to adapt to market needs that increasingly prioritize ease of access and service efficiency. Therefore, the Company will continue to invest in strengthening information systems and

penguatan sistem informasi dan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan serta efisiensi operasional. Selain itu, ekspansi jaringan pemasaran akan tetap menjadi bagian dari strategi pertumbuhan, baik melalui penambahan kantor layanan maupun penguatan kerja sama dengan mitra strategis.

Perseroan juga akan terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan guna memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat. Fokus utama akan diberikan pada pengelolaan kualitas aset, dengan strategi mitigasi risiko yang lebih ketat untuk menjaga tingkat kredit bermasalah tetap terkendali. Selain itu, komitmen terhadap prinsip keuangan berkelanjutan akan semakin diperkuat dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam operasional bisnis.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat tata kelola perusahaan dengan mengadopsi pendekatan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan operasional bisnis sejalan dengan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik industri. Integrasi GRC dalam kebijakan strategis memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko secara lebih efektif, meningkatkan transparansi, serta menjaga kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang ditetapkan oleh regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam memastikan penerapan tata kelola yang optimal, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Aset dan Liabilitas. Komite-komite ini berperan dalam memberikan analisis mendalam serta rekomendasi strategis bagi Direksi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan evaluasi risiko yang komprehensif. Selain itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengelolaan risiko, Perseroan juga memperkuat sistem pemantauan dan audit internal guna memastikan bahwa seluruh aspek operasional berjalan sesuai dengan standar tata kelola yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan tren industri keuangan yang semakin mengedepankan prinsip keberlanjutan, Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap Keuangan Berkelanjutan

technology to improve service quality and operational efficiency. In addition, the expansion of the marketing network will remain part of the growth strategy, both through the addition of service offices and strengthening cooperation with strategic partners.

The Company will also continue to strengthen the implementation of risk management and corporate governance to ensure healthy business continuity. The main focus will be on asset quality management, with a stricter risk mitigation strategy to keep non-performing loans under control. In addition, the commitment to sustainable finance principles will be further strengthened by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into business operations.

Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation for conducting sustainable and responsible business. Throughout 2024, the Company continued to strengthen corporate governance by adopting a Governance, Risk, and Compliance (GRC) approach to ensure that all business policies and operations are in line with applicable regulations and industry best practices. The integration of GRC into strategic policies enables the Company to manage risk more effectively, increase transparency, and maintain compliance with standards and regulations set by regulators, including the Financial Services Authority (FSA).

In ensuring the implementation of optimal governance, the Board of Directors actively coordinates with its committees, including the Credit Committee, the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Assets and Liabilities Committee. These committees play a role in providing in-depth analysis and strategic recommendations for the Board of Directors, so that decision making can be carried out based on a comprehensive risk evaluation. In addition, in order to improve the effectiveness of risk monitoring and management, the Company is also strengthening its internal monitoring and audit systems to ensure that all operational aspects are in accordance with established governance standards.

Inline with the trend in the financial industry to increasingly prioritize the principle of sustainability, the Company is also affirming its commitment to Sustainable Finance by integrating

dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis. Langkah ini diwujudkan melalui penerapan peta jalan keberlanjutan yang mencakup pengembangan kebijakan pembiayaan berkelanjutan serta inisiatif yang mendukung ekosistem keuangan berkelanjutan di Indonesia. Dengan pendekatan tata kelola yang kuat, komitmen terhadap manajemen risiko yang *prudent*, serta kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan yakin dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta karyawan yang telah berkontribusi dalam pencapaian Perseroan di tahun 2024. Dedikasi dan kerja sama yang solid telah memungkinkan Perseroan untuk menghadapi tantangan dan terus berkembang.

Kami optimis bahwa dengan strategi yang terarah, tata kelola yang baik, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business strategy. This step is realized through the implementation of a sustainability roadmap that includes the development of sustainable financing policies and initiatives that support a sustainable financial ecosystem in Indonesia. With a strong governance approach, commitment to prudent risk management, and regulatory compliance, the Company is confident that it can maintain healthy and sustainable business growth, while providing added value to all stakeholders.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation to all stakeholders, including shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and employees who have contributed to the Company's achievements in 2024. Dedication and solid cooperation have enabled the Company to face challenges and continue to grow.

We are optimistic that with a focused strategy, good governance, and the full support of all stakeholders, the Company will continue to achieve sustainable growth in the future.

Jakarta, 21 Mei 2025 | May 21, 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Chandra Sakti Utama Leasing

SIGNED

SUWANDI WIRATNO

Direktur Utama | President Director

03

Profil
PERUSAHAAN
Company Profile





Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Chandra Sakti Utama Leasing.
Status Usaha Business Status	Perseroan Terbatas Anak Perseroan PT Tiara Marga Trakindo. Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo.
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority (FSA).
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Agustus 1995. August 25, 1995.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 02- 485. HT.01.01. TH. 85 tanggal 30-01-1985. Akta Perubahan Nomor 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, S.H., Notaris di Jakarta. Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2- 13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995. Deed of Establishment Number 69, dated October 8, 1984, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. Decree of Ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number 02- 485. HT.01.01.TH. 85 dated 30-01-1985. Deed of Amendment Number 99 dated August 25, 1995, made before BRAY Mahyastoeti Notonegoro, S.H., Notary in Jakarta. Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2- 13.262.HT.01 dated October 18, 1995.
Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024 PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%
Modal Dasar Authorized Capital	IDR400.000.000.000
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo (TMT) 1 Lantai 6 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560, Indonesia.
Situs Web Website	https://www.csulfinance.com
Layanan Pelanggan Customer Service	+62 21 4000 0650
Faksimili Facsimile	+62 21 2997 6651
Surel E-mail	corporatesecretary@csul.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History

Selama lebih dari 2 dekade, PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perseroan") telah mengukuhkan posisinya sebagai salah 1 perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), kepemilikan saham Perseroan berada di bawah naungan PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, mencerminkan sinergi kuat di dalam grup tersebut.

Didirikan dengan nama awal PT Standard Chartered Leasing, Perseroan memulai babak baru pada 25 Agustus 1995 setelah diakuisisi oleh PT Trakindo Utama dari Standard Chartered Bank. Hingga akhir 2024, Perseroan telah memiliki 25 Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, serta 6 Kantor Selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, dan Kabupaten Banjar.

Dengan layanan *"one-stop financing services,"* Perseroan menghadirkan solusi keuangan yang beragam dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah, baik individu maupun korporasi. Komitmen terhadap kenyamanan, fleksibilitas, dan kemudahan menjadi prinsip utama dalam setiap layanan yang ditawarkan.

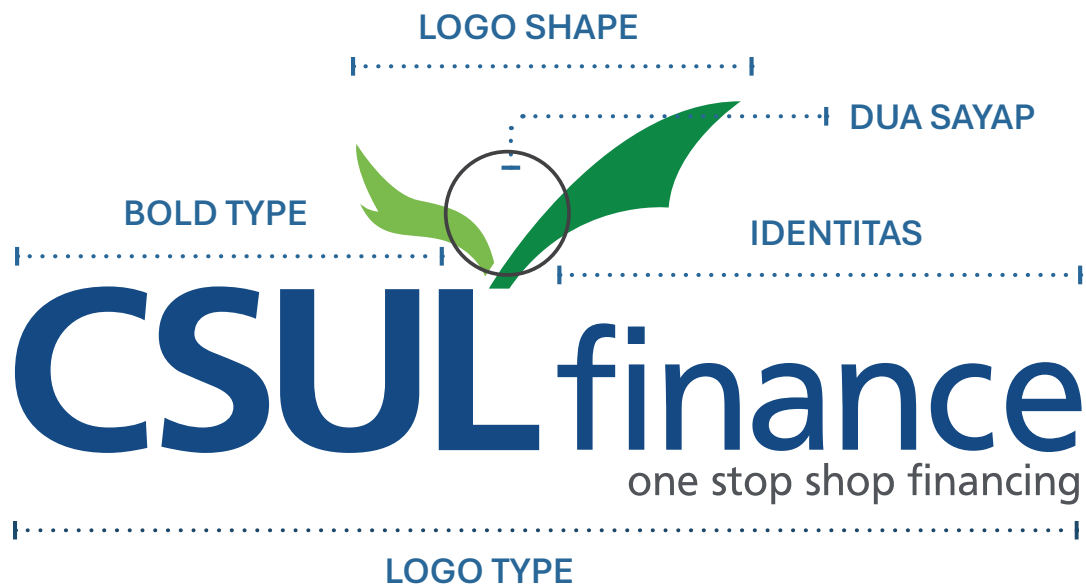
Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 jo. POJK 48/2024 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan mengelola kegiatan pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Dengan landasan regulasi yang kokoh, Perseroan terus berupaya menjadi mitra keuangan andal yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan pelanggannya di seluruh Indonesia.

For more than 2 decades, PT Chandra Sakti Utama Leasing ("the Company") has cemented its position as 1 of the largest finance companies in Indonesia. As part of the Tiara Marga Trakindo (TMT) Group, the Company's shareholding is under PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, reflecting the strong synergy within the group.

Established under the initial name of PT Standard Chartered Leasing, the Company started a new chapter on August 25, 1995 after being acquired by PT Trakindo Utama from Standard Chartered Bank. By the end of 2024, the Company has 25 Branch Offices spread across major cities throughout Indonesia such as Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, South Tangerang, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, as well as 6 Offices Other than Branch Offices (representative offices) in Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, and Banjar Regency.

With *"one-stop financing services,"* the Company presents diverse and innovative financial solutions to meet the financial needs of customers, both individuals and corporations. Commitment to comfort, flexibility, and convenience are the main principles in every service offered.

Guided in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 jo. POJK 48/2024 concerning the Implementation of the Financing Company Business, working capital, and multipurpose financing activities. With a solid regulatory foundation, the Company continues to strive to be a reliable financial partner that supports the growth and success of its customers throughout Indonesia.



BRAND CSULfinance

Perseroan telah mendaftarkan logo CSULfinance pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan Kelas Merek Barang/Jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat Nomor IDM000489679.

CSULfinance BRAND

The Company has registered the Company's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12, 2012 in accordance with the Grade 36 Goods/ Services Brand, and has been registered under certificate Number IDM000489679.

Bentuk Sayap | Wings Shape

Bentuk 2 sayap menggambarkan bahwa Perseroan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

Perbedaan warna dan bentuk sayap menggambarkan bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan Perseroan menjadi yang terbaik, maka Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari berbagai industri.



The design of 2 wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.

Differences in color and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best company, the company established partnerships with various business partners from various industries from multiple industries.

Huruf CSUL | CSUL Font

Kata “CSUL” ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perseroan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah Perusahaan Pembiayaan di Indonesia.

Identitas | Identity

Kata “*finance*” dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata “CSUL” menggambarkan identitas Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan konsumen maupun mitra Perseroan.

Tagline | Tagline

Tagline “*one stop shop financing*” menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

CSUL

The word “CSUL” is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.

finance

The word “finance” in lower case (*non-capital*) and no space with the word “CSUL” describes the Company’s identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as the Company’s partner.

one stop shop financing

The tagline “one stop shop financing” describes the Company’s commitment to provide financing facilities according to customer needs.

Visi dan Misi Perseroan

The Company's Vision and Mission



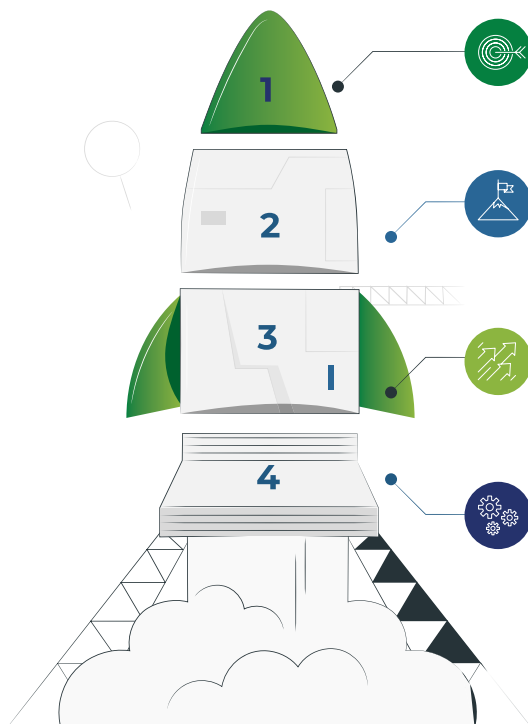
Visi | Vision

Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan

To be the most preferred partner for financial solutions and the leader in the financing industry.



Misi | Mission



Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.

To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible.



Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder values.



Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction.



Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

To actively engage within communities as good corporate citizen.

Nilai-Nilai Inti Perseroan The Company's Core Values



Integritas | Integrity

Kami menegakkan standar etika dan moral tertinggi, menunjukkan kejujuran dan keadilan dalam semua aktivitas.

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.



Pengembangan Berkelanjutan | Continuous Development

Perseroan terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perseroan kami berikut sumber daya manusianya.

We continue to be highly committed to continuously developing our Company and its human resources.



Keunggulan | Excellence

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

We are constantly striving to achieve the highest standards of performance.



Proaktif | Proactive

Kami akan selalu mencari dan mengadopsi teknik maupun cara-cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

We will always seek and adopt new techniques and ways to improve the quality of our business.



Tanggung Jawab | Accountability

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

We assume responsibility towards stakeholders for the outcome of decisions and actions taken.



Kerja Sama Kelompok | Teamwork

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

We promote and support a multicultural teamwork with all stakeholders, based on trust and respect principles to achieve sustainable growth.

Sifat-Sifat Dasar Kepemimpinan Leadership Trails

Visioner | Visionary

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perseroan. Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the Company core values.

Inspirasi | Inspiring

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.

Aktualisasi Diri |

Self-Actualizing

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Develop self-potential and seek new challenges.

Jujur dan Rendah Hati | Honest and Humble

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.

Kompetensi | Competent

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Display leadership competence in making correct decisions.



Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Line of Business, Products and Services

Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi kegiatan:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna dan/atau;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

1. Sewa Pembiayaan;
2. Jual dan Sewa Balik;
3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan atau tanpa Pemberian Jaminan;
4. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran;
5. Pembiayaan Proyek;
6. Pembiayaan Infrastruktur;
7. Fasilitas Modal Usaha;
8. Fasilitas Dana;
9. Pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.

Line of Business

According to the Article of Association, the Company's line business is operated in financing sector, including:

1. Investment financing;
2. Working capital financing;
3. Multipurpose financing and/or;
4. Other financing business activities based on the Financial Services Authority's (FSA) approval.

To achieve these purpose and objectives, the Company is allowed to operate business activities as follows:

1. Finance Lease;
2. Sale and Leaseback;
3. Factoring with or without Resources;
4. Purchasing through installment payments;
5. Project Financing;
6. Infrastructure Financing;
7. Working Capital Facility;
8. Fund Facility;
9. Other financing with advance approval from FSA.



Diagram Bidang Usaha Perseroan
The Company's Line of Business Diagram

Produk dan Jasa

Hingga akhir tahun 2024, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan antara lain adalah Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Products and Services

As of the end of 2024, products and services offered by the Company consist of Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (FSA).

Jenis Kegiatan Usaha Type of Business Activity	Cara Pembiayaan Business Financing Methods	Produk Products
Pembiayaan Investasi Investment Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	- Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing - Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing - Pembiayaan Mesin Machinery Financing - Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Jual dan Sewa Balik Sale and Leaseback	- Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing - Pembiayaan Mesin Machinery Financing - Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan Factoring with Resources	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Installment Financing	- Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Installment Financing - Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing - Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing - Pembiayaan Mesin Machinery Financing - Pembiayaan Kapal Fleet Financing - Pembiayaan Properti Property Financing
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Jual dan Sewa Balik Sale and Leaseback	- Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing - Pembiayaan Mesin Machinery Financing - Pembiayaan Kapal Fleet Financing

Jenis Kegiatan Usaha Type of Business Activity	Cara Pembiayaan Business Financing Methods	Produk Products
	Anjak Piutang tanpa Jaminan Factoring Without Resources	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan Factoring With Resources	
	Fasilitas Modal Usaha Working Capital Facility	Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Installment Financing	• Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing • Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing
	Fasilitas Dana Fund Facility	Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing

Wilayah Usaha dan Operasional

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah mempunyai 25 Kantor Cabang dan 6 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, serta Kantor Selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, dan Kabupaten Banjar.

As of December 31, 2024, the Company has 25 Branch Offices and 6 Offices Other than Branch Offices strategically located in major Indonesian cities, including Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, South Tangerang, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, and Karawang. Additionally, the Company has Representative Offices in Palangkaraya, Pontianak, Semarang, Sampit, Pontianak, Batam, and Banjar Regency.

Alamat Kantor Cabang tersebut:
Branch Office Address:

No	Nama Cabang Branch	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat terkini Address
1	Kota Surabaya I Surabaya City I	KEP.009/KM.13/90 tanggal 08 Januari 1990 KEP.009/KM.13/90 dated January 08, 1990	Jl. Jemursari No. 93 Kel. Jemur Wonosari Kec. Wonocolo 60237 Jl. Jemursari No. 93 Jemur Wonosari Village Wonocolo District 60237
2	Kota Semarang I Semarang City I	KEP-003/KM.13/1992 tanggal 10 Januari 1992 KEP-003/KM.13/1992 dated January 10, 1992	Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jl MT. Haryono No. 970 Kel. Lamper Kidul, Kec. Semarang Selatan 50249 Metro Plaza Comercial Area Blok B-2, Jl MT. Haryono No. 970 Lamper Kidul Village, South Semarang District 50249
3	Kota Palembang I Palembang City I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Kolonel Haji Burlian Km 6.5 Nomor 1024, Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, Palembang Kota 30151 Jl. Colonel Haji Burlian Km 6.5 Number 1024, Sukabangun Village, Sukarami District, Palembang City 30151
4	Kota Pekanbaru I Pekanbaru City I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Arifin Ahmad No. 203, Kel. Sidomulyo Timur, Keca. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125 Jl Arifin Ahmad No. 203, East Sidomulyo Urban Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City 28125
5	Kota Balikpapan Balikpapan City	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Ruko Balikpapan Baru FJ No. 26 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur 76114 Balikpapan Baru Comercial Area FJ No. 26 Damai Village, South Balikpapan District, Balikpapan City, Prov. East Kalimantan 76114
6	Kota Makassar I Makassar City I	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar 90231 Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Masale Village, Panakkukang District Makassar City 90231
7	Kota Samarinda Samarinda City	KEP-161/KM.10/2006 tanggal 19 Desember 2006 KEP-161/KM.10/2006 dated December 19, 2006	Jl. DI. Panjaitan, Ruko Bukit Alaya Blok LB 06, Kel. Sungai Pinang, Samarinda 75117 Jl. DI. Panjaitan, Bukit Alaya Shophouse Block LB 06, Kel. Sungai Pinang, Samarinda 75117
8	Kota Jakarta Selatan II South Jakarta City II	KEP-298/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-298/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Gedung 406 E CIBIS Park Jl. TB Simatupang No. 2 Jakarta Selatan 12560 406 E CIBIS Park Building Jl. TB Simatupang No. 2 South Jakarta 12560
9	Kota Jakarta Selatan III South Jakarta City III	KEP-299/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-299/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Gedung 406 E CIBIS Park Jl TB Simatupang No. 2 Jakarta Selatan 12560 406 E CIBIS Park Building Jl TB Simatupang No. 2 South Jakarta 12560
10	Kota Jakarta Barat West Jakarta City	KEP-300/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-300/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Komplek Rukan Botanic Junction Blok I-9 No. 19 Kel. Joglo Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640 Complex of Residence Botanic Junction Blok I-9 No. 19 Kel. Joglo Kec. Kembangan, West Jakarta 11640

No	Nama Cabang Branch	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat terkini Address
11	Kota Jakarta Timur East Jakarta City	KEP-371/NB.111/2015 tanggal 17 Desember 2015 KEP-371/NB.111/2015 dated December 17, 2015	Jl. Pahlawan Revolusi No. 145 C RT 02 RW 04 Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit Kota Jakarta Timur 13430 Jl. Pahlawan Revolusi Number 145 C RT 02 RW 04 Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit East Jakarta 13430
12	Kota Pekanbaru II Pekanbaru City II	KEP-693/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-693/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl Arifin Ahmad No. 203, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125 Jl Arifin Ahmad No. 203, East Sidomulyo Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City 28125
13	Kota Bandung Bandung City	KEP-694/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-694/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl. BKR No. 19 D RT 5 RW 2 Kel. Pasirluyu, Kec. Regol Bandung Jawa Barat Jalan BKR No. 19 D RT 5 RW 2 Pasirluyu Village, Regol District Bandung West Java
14	Kota Surabaya II Surabaya City II	KEP-695/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-695/NB.11/2016 dated September 19, 2016	JL. Semolowaru Merr II C/25 Kel. Semolowaru Kec. Sukolilo, Surabaya JL. Semolowaru Merr II C/25 Semolowaru Village, Sukolilo District, Surabaya
15	Kota Denpasar Denpasar City	KEP-94/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017 KEP-94/NB.111/2017 dated June 21, 2017	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279 Ruko No. 6 Kec. Denpasar Utara, Bali 80111 Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279 Shophouse No. 6 North Denpasar District, Bali 80111
16	Kota Tangerang Selatan South Tangerang City	KEP-95/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017 KEP-95/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017	Jl. Jalur Sutera 29A/22 Kel. Pakualam Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Jl. Jalur Sutera 29A/22 Kel. Pakualam District Serpong Utara, South Tangerang 15325
17	Kota Depok Depok City	KEP-32/NB.111/2019 tanggal 01 Maret 2019 KEP-32/NB.111/2019 dated March 01, 2019	Rukan Pesona Khayangan Blok C-8 Jl. Ir. H Juanda Kec. Sukmajaya 16411 Rukan Pesona Khayangan Blok C-8 Jl. Ir. H Juanda Kec. Sukmajaya 16411
18	Kota Palembang II Palembang City II	KEP-68/NB.111/2019 tanggal 08 Mei 2019 KEP-68/NB.111/2019 dated May 08, 2019	Jl. Demang Lebar Daun, Ruko Nomor 13, Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat I Kota Palembang Jl. Demang Lebar Daun, Shophouse Number 13, Siring Agung Village, Ilir Barat I District, Palembang City
19	Kota Makassar II Makassar City II	KEP/184/NB.111/2019 tanggal 29 Oktober 2019 KEP/184/NB.111/2019 dated October 29, 2019	Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar 90231 Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Masale Village, Panakkukang District Makassar City 90231
20	Kota Jambi I Jambi City I	KEP-76/NB.111/2022 tanggal 16 Februari 2022 KEP-76/NB.111/2022 dated February 16, 2022	Jl. Hayam Wuruk 1 B, Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137 Jl. Hayam Wuruk 1 B, Jelutung Village, Jelutung Subdistrict, Jambi City, Jambi Province 36137

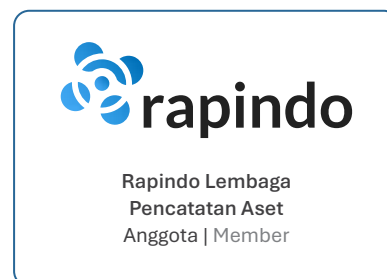
No	Nama Cabang Branch	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat terkini Address
21	Kabupaten Banjar Banjar Regency	KEP-198/NB.111/2022 tanggal 15 Agustus 2022 KEP-198/NB.111/2022 dated August 15, 2022	Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Nomor 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654 Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Number 7, Menarap Lama Village, Kertak Hanyar District, Banjar Regency 70654
22	Kota Jambi II Jambi City II	KEP-10/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-10/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Jl. Hayam Wuruk 1 B, Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137 Jl. Hayam Wuruk 1 B, Jelutung Village, Jelutung Subdistrict, Jambi City, Jambi Province 36137
23	Kota Bekasi Bekasi City	KEP-8/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-8/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi Blok UD No. 10, Jl. Bulevar Selatan Kel. Margamulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17142 Emerald Commercial Shophouse Summarecon Bekasi Blok UD No. 10, Jl. South Bulevar, Margamulya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java 17142
24	Kabupaten Karawang Karawang Regency	KEP-9/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-9/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Ruko Grand Taruma Dharmawangsa Blok B Nomor 35, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361 Shophouse Grand Taruma Dharmawangsa Blok B Number 35, Sukamakmur Village, Telukjambe Timur Sub-district, Karawang Regency, West Java 41361
25	Kota Malang Malang City	KEP-11/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-11/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Ruko Ahmad Yani, Jl. Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Kota Malang, Jawa Timur 65125 Ahmad Yani Shophouse, Jl. Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Malang City, East Java 65125
26	KSKC Kabupaten Banjar KSKC Banjar Regency		Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Nomor 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654 Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk Number 7, Menarap Lama Village, Kertak Hanyar District, Banjar Regency 70654
27	KSKC Kota Semarang II KSKC Semarang City II		Ruko Metro Plaza Blok C.5, Jl MT. Haryono No. 970 Kel. Lamper Kidul, Kec. Semarang Selatan 50249 Shophouse Metro Plaza Blok C.5, Jl MT. Haryono No. 970 Lamper Kidul Village, South Semarang District 50249
28	KSKC Pontianak		Mega Mall Pontianak No.E21, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kalimantan Barat 78122 Mega Mall Pontianak No.E21, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, West Kalimantan 78122
29	KSKC Palangkaraya		Jl. Tjilik Riwut KM. 2 Kel. Palangka Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73112 Jl. Tjilik Riwut KM. 2 Palangka Village, Jekan Raya Sub-district, Palangkaraya City, Central Kalimantan 73112

No	Nama Cabang Branch	Nomor Izin Cabang Branch License Number	Alamat terkini Address
30	KSKC Sampit		Jl. MT Haryono No 60 Sampit RT.013 RW.005 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Jl. MT Haryono No 60 Sampit RT.013 RW.005 Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang District
31	KSKC Batam		Komplek Pusat Permata Niaga Blok B No 12, RT 01, RW 01, Kel. Baloi Permai, Kec. Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau Permata Niaga Center Complex Block B No 12, RT 01, RW 01, Baloi Permai Village, Nongsa Subdistrict, Batam City, Riau Islands

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

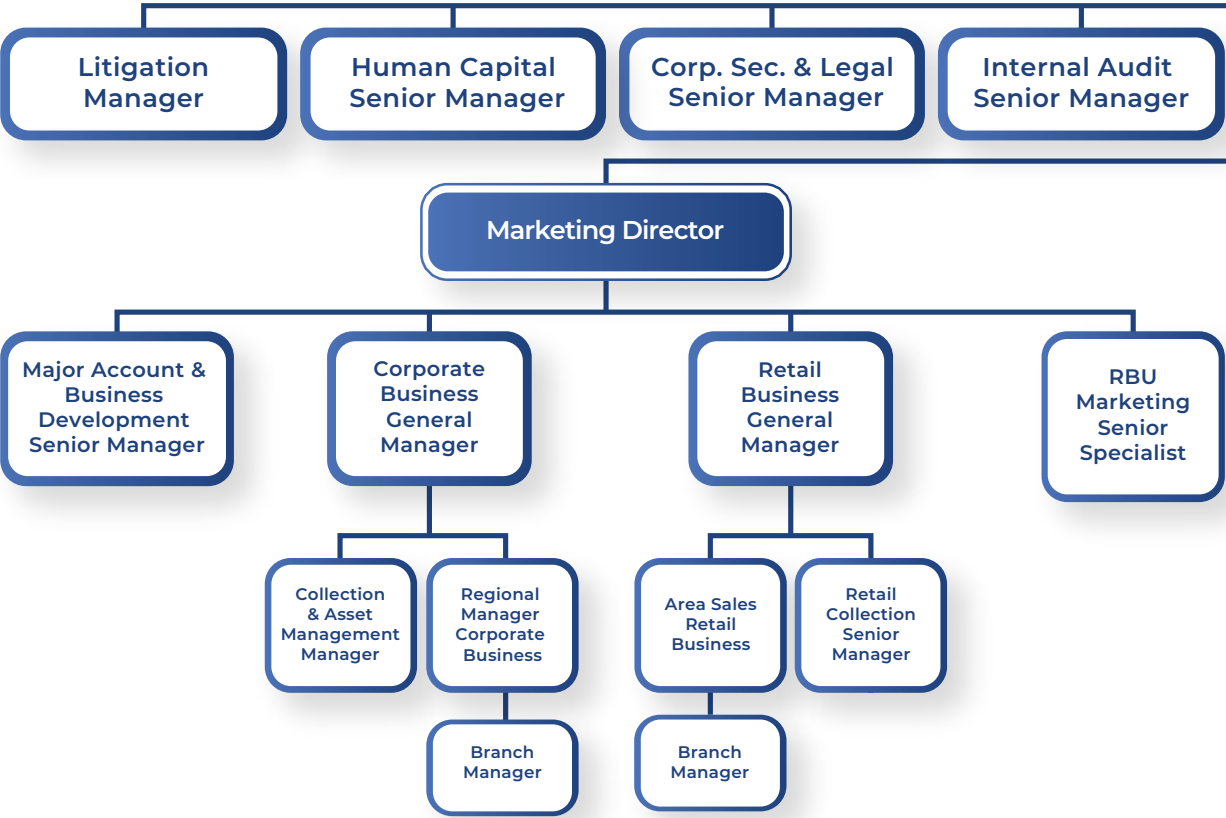
Perseroan bergabung dan aktif dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis utama. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perkembangan informasi dan peraturan-peraturan terbaru terkait industri serta kontribusi kepada anggota asosiasi lainnya.

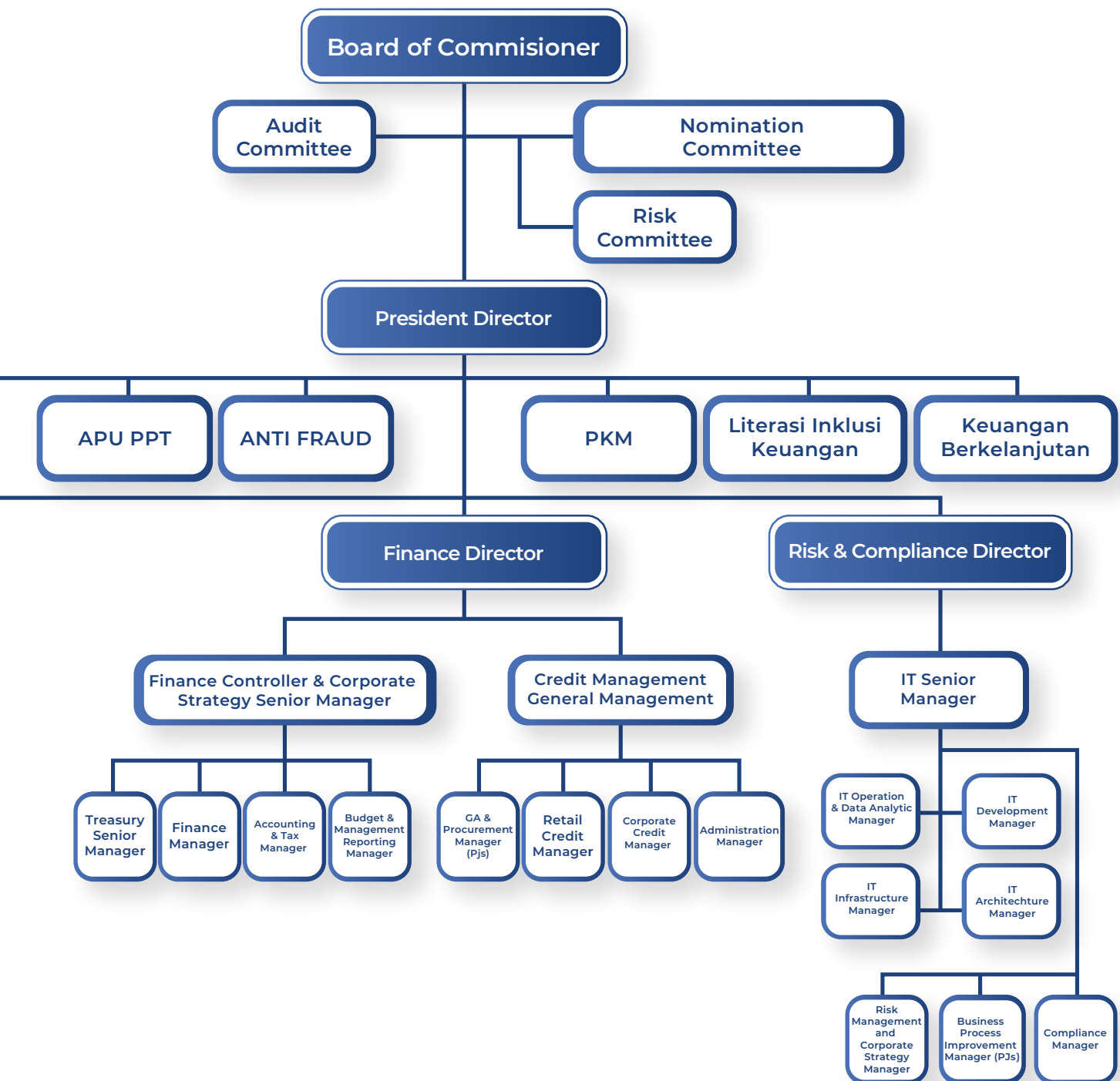
The Company joins and actives in associations or institutions relevant to its principal business activities. Thus, developing the latest information regarding the industry and existing regulations also contributes to other association members.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Suwandi Wiratno

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta RUPS Nomor 54 Tanggal 12 Desember 2012.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* bidang studi Manajemen dari University of San Fransisco pada tahun 1986 dan memperoleh gelar MBA bidang studi Keuangan dari Golden Gate University tahun 1987.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai *Finance Manager* di PT Bullindo Nusantara (1988-1990), *Head of Corporate Finance* di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), *National Marketing Manager* di PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Kepala Cabang PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) dengan posisi terakhir sebagai Direktur, Presiden Direktur PT BII Finance (2005- 2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007-2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), *Advisor* di PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. He has served as President Director of the Company since 2012 based on Deed of GMS Number 54 dated December 12, 2012.

He obtained his Bachelor of Science degree in Management from the University of San Francisco in 1986 and obtained his MBA degree in Finance from Golden Gate University in 1987.

He has previous work experience as Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance at PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager at PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Branch Manager of PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) with the last position as Director, President Director of PT BII Finance (2005-2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007-2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Currently, he also has been serving as Chairman of the Indonesian Finance Companies Association since 2013.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Eddy Indradi Tirtokusumo
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta RUPS Nomor 95 Tanggal 23 Juni 2016.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He has served as the Company's Finance Director since June 2016 based on Deed of GMS Number 95 dated June 23, 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1994.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), dan PT Trakindo Utama (2011-2016).

He has previous work experience at Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), and PT Trakindo Utama (2011-2016).

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Currently, he does not have any concurrent positions.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Adi Fausta Lauw

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak Juni 2019 berdasarkan Akta RUPS Nomor 65 tanggal 28 Juni 2019.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang manajemen informatika dari STMIK Bina Nusantara pada tahun 1993.

Memiliki pengalaman bekerja sebelumnya di PT OTO Multiartha sebagai Direktur (2016-2019), PT Summit Oto Finance sebagai Direktur (2015- 2016), PT OTO Multiartha (1996-2015) dengan jabatan terakhir sebagai *Business Unit Corporate Officer*.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Marketing Director of the Company since June 2019 based on GMS Deed Number 65 dated June 28, 2019.

He obtained his Bachelor's degree in informatics management from STMIK Bina Nusantara in 1993.

He has previous working experience at PT OTO Multiartha as Director (2016-2019), PT Summit Oto Finance as Director (2015-2016), PT OTO Multiartha (1996-2015) with the last position as *Business Unit Corporate Officer*.

Currently, he does not have any concurrent positions.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Abdullah Juffry
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta RUPS Nomor 8 Tanggal 1 Juni 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan akuntansi pada level profesional dengan gelar Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) di Emile Woolfe, London, Inggris.

Beliau bekerja di Inggris pada tahun 1994 hingga 1998 sebagai Financial Controller pada Balfour Kilpatrick Ltd, London. Kemudian beliau bergabung dengan PT Trakindo Utama pada tahun 1998 sebagai Financial Controller dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2001 – 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trakindo Utama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta. He has served as President Commissioner of the Company since 2015 based on Deed of GMS Number 8 dated June 1, 2015.

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Jayabaya University in 1978, then continued his accounting education at a professional level with a Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) degree at Emile Woolfe, London, England.

He worked in the UK from 1994 to 1998 as Financial Controller at Balfour Kilpatrick Ltd, London. He then joined PT Trakindo Utama in 1998 as Financial Controller and was appointed as Director in 2001 - 2015. 1998 as Financial Controller and was appointed as Director in 2001 - 2015.

Currently also serves as Independent Commissioner of PT Trakindo Utama.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors but is affiliated with the Controlling Shareholders of the Company.



Danan Kadarachman
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta RUPS Nomor 8 Tanggal 1 Juni 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987.

Mengawali karir sebagai Senior Staff PT Bina Asih Management Consulting (1987 – 1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Manager Credit Analyst* (1990 – 1996) dan bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 – 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak Perseroan dari PT Reswara (2007 – 2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005 – 2010). Pada tahun 2014 – 2023 menjabat sebagai Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Karya Kharisma Mandiri dan Komisaris PT Roda Megah Abadi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Commissioner of the Company since May 2012 based on Deed of GMS Number 8 dated June 1, 2015.

He obtained his Bachelor of Economics degree in Management from Padjajaran University in 1987.

He started his career as Senior Staff of PT Bina Asih Management Consulting (1987 – 1990), PT Bunas Finance Indonesia with his last position as Assistant Manager Credit Analyst (1990 – 1996) and joined the Company since 1996 until his appointment as Director (2002 – 2012). In addition, he has served as Director of PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007 – 2012) and Commissioner of PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005 – 2010). From 2014 – 2023, he served as Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.

Currently also serves as President Director of PT Karya Kharisma Mandiri and Commissioner of PT Roda Megah Abadi.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors but is affiliated with the Controlling Shareholders of the Company.



Handoyo Soebali
Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta RUPS Nomor 8 Tanggal 1 Juni 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur *Commercial Banking* dan *Syariah Banking* (2008-2014). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga (2004-2008), Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), Senior Advisor Pusat Investasi Pemerintah – Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014-2016), dan sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Independent Commissioner of the Company since June 2015 based on Deed of GMS Number 8 dated June 1, 2015.

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Padjajaran University in 1986.

He has previous work experience at PT Bank CIMB Niaga Tbk with his last position as Director of Commercial Banking and Syariah Banking (2008-2014). He has served as President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2001-2002), Chairman of the Pension Fund Supervisory Board of PT Bank Niaga (2004-2008), President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011), Senior Advisor of the Government Investment Center - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2014-2016), and as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014-2021).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.



Direktorat Umum

General Directorate



Allen Hutama Kusumo
IT Senior Manager



M. Fauzan
Compliance Manager



Doddy Hendarto
Internal Audit Senior Manager



Yulia Diniaty Fitria
Human Capital Senior Manager



Mohammad Dimaz Radhitya
Litigation Manager



Wiralia Canta Dewi
Corporate Secretary &
Legal Senior Manager



Henry Sudarma
IT Development Manager



Petrus Muara
IT Production & Data
Analytic Manager



Wisnu Wahyuardi
Risk Management & Corporate
Planning Manager



Eko Irianto
IT Architecture & BP Manager



Yohanes Krisostomos Dwinanto
IT Infrastructure Manager

Direktorat Keuangan

Finance Directorate



Andika Prasetyo Judianto
Credit Management General Manager



Irmayanti Oktavia
Administration Management Manager



Made Wira Aditya
Retail Credit Manager



Deskartyanto Djati Suryoprabowo
Budgeting & Management Reporting Manager



Muhammad Ranum
Corporate Credit Manager



Ika Indria Indarwati
Finance Manager



Erny Yolanita Pandjaitan
Financial Controller



Riesang Mahayu
Treasury Senior Manager



Emi Pebriyanti
Accounting & Tax Manager

Direktorat Pemasaran

Marketing Directorate



Hasin Soleh
Corporate Business General Manager



Sugiarto Sunarso
RBU Marketing Senior Specialist



Kukuh Catur Wijaya
Corporate Business Regional
Manager Jakarta Area



Irwan Sohari
Retail Collection Senior Manager



Sarni
Corporate Business Regional Manager
Kalimantan & Sumatera Area



Charlie Constantin Bole
Corporate Business Regional Manager
East Indonesia Area



Hendra Phua
Major Account & Business
Development Senior Manager



Surya Adi
Retail Business Area Manager



Yudha Fachryan
Collection & Asset Management Manager



Wiradi Chandra
Retail Business General Manager



Danang Kurniawan
Retail Business Area Manager



Harun Alrasyid
Retail Business Area Manager

Komposisi dan Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Composition and Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga susunan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, so the composition as of December 31, 2024 is as follows:

Direksi Board of Directors		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	Akta RUPS Nomor 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed Number 03 dated June 03, 2024
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	Akta RUPS Nomor 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed Number 03 dated June 03, 2024
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta RUPS Nomor 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed Number 03 dated June 03, 2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS Nomor 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed Number 03 dated June 03, 2024
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Nomor 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed Number 03 dated June 03, 2024
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Nomor 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed Number 03 dated June 03, 2024

Dari akhir tahun 2024 hingga penyampaian laporan ini, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

From the end of 2024 until the submission of this report, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners has not changed.

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement Letter of Independent of Independency Commissioner

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

I, the undersigned, declare that I have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or other relationships that may affect my ability to act independently.

Jakarta, 21 Mei 2025 | May 21, 2025

SIGNED

Handoyo Soebali

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/ or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/ or Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Suwandi Wiratno	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Adi Fausta Lauw	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Eddy Indradi Tirtokusumo	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Abdullah Juffry	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Danan Kadarachman	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Handoyo Soebali	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Pemegang Saham

Shareholders

Informasi Kepemilikan Saham

Information on Share Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Nilai Nominal IDR10.000.000 per Saham Nominal Value IDR10,000,000 per Share			Nilai Nominal IDR10.000.000 per Saham Nominal Value IDR10,000,000 per Share		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Values	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Values	% Kepemilikan % Ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	197.650.000.000	99,80%	19.765	197.650.000.000	99,80%
PT Mahadana Dasha Utama	40	400.000.000	0,20%	40	400.000.000	0,20%
Total	19.805	198.050.000.000	100%	19.805	198.050.000.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Information on the Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Until the end of 2024, there is no share ownership by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners both directly and indirectly.

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

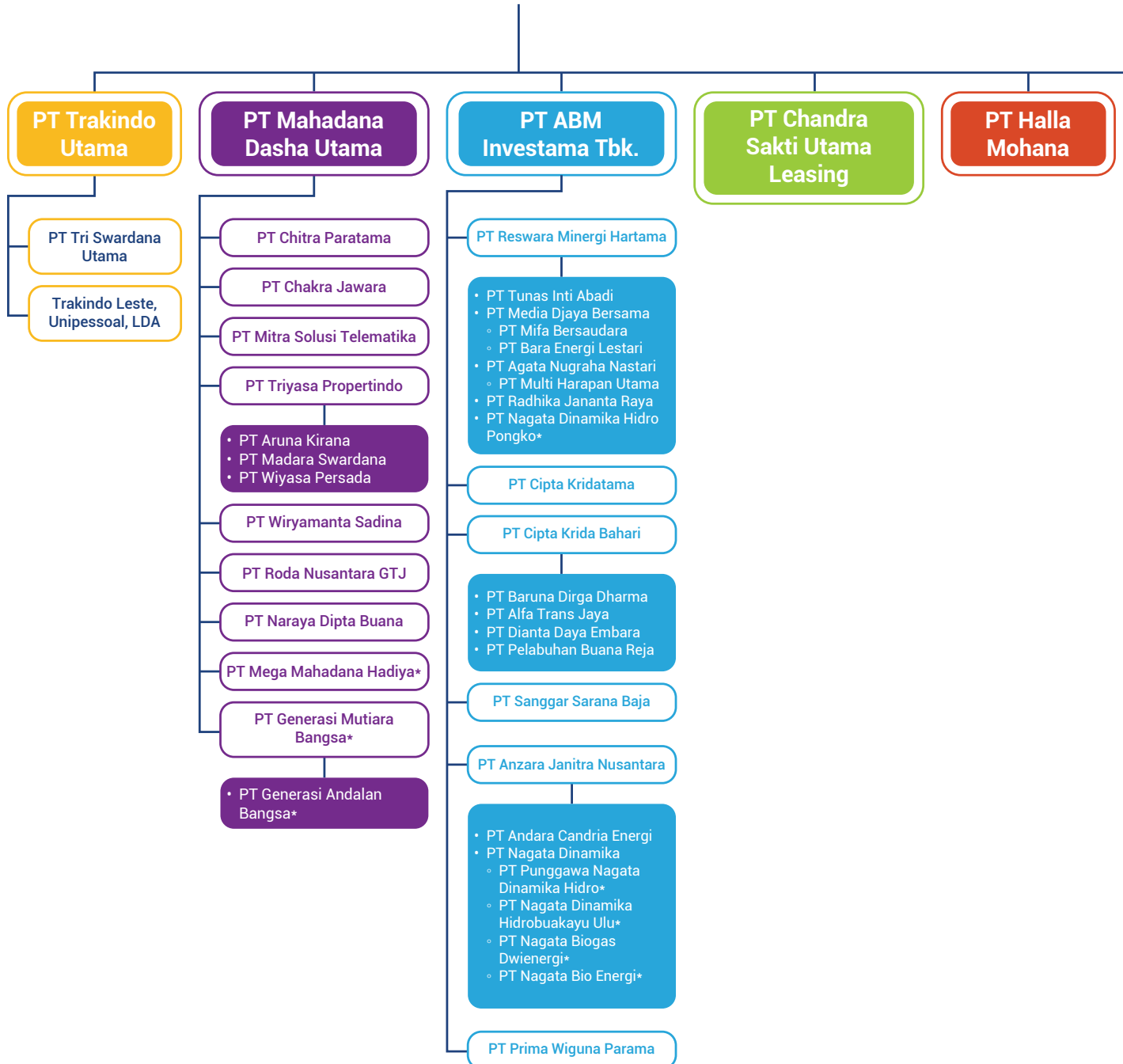
Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership

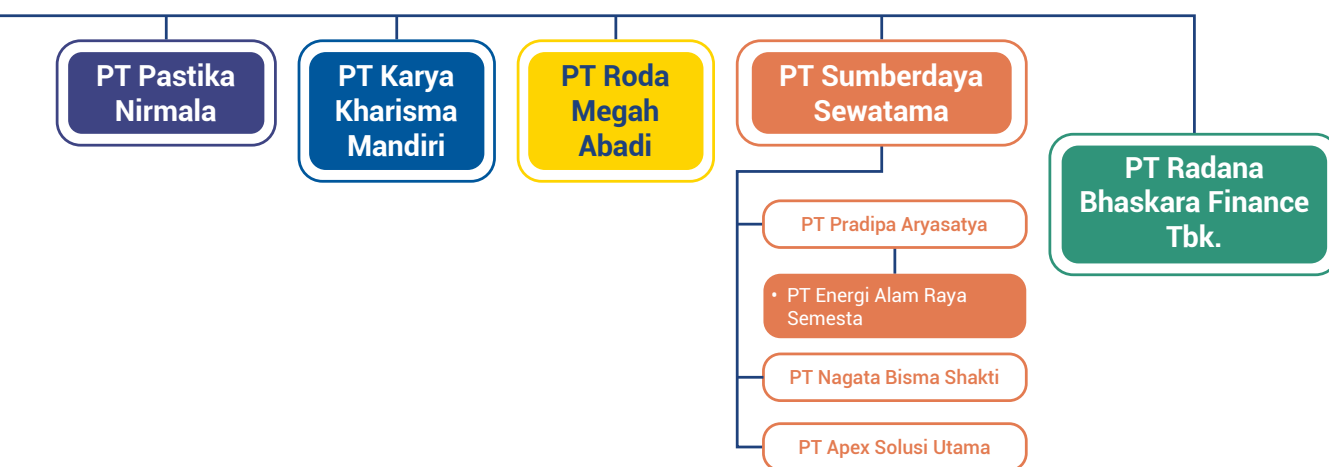
Jenis Investor Investor Type	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Efek Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Investor Domestik Domestic Investors			
Individu Individual	-	-	-
Institusi Institution	2	19.805	100%
Investor Asing Foreign Investors			
Individu Individual	-	-	-
Institusi Institution	-	-	-
TOTAL	2	19.805	100%

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Struktur Grup

Group Structure





TMT Group O-Chart as per 31 December 2024.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang dengan cepat, Perseroan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut melalui dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan SDM yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan organisasi tetapi juga mampu merespons tantangan dan peluang yang muncul di dunia bisnis. Bagi Perseroan, profesionalisme dalam pengelolaan SDM adalah kombinasi antara kualitas, karakter, dan keterampilan yang dimiliki karyawan, yang semuanya berkontribusi signifikan terhadap pencapaian visi dan keberlanjutan bisnis.

Untuk mendukung hal ini, Perseroan secara konsisten menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang dirancang dengan matang, dengan tujuan meningkatkan produktivitas serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan positif. Pengembangan SDM dilakukan dengan menyelaraskan kebutuhan organisasi dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan setiap tahunnya.

Manajemen SDM Perseroan dirancang secara menyeluruh dan berbasis kinerja, mencakup berbagai aspek mulai dari pembentukan struktur organisasi, proses rekrutmen, pengelolaan kinerja, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan. Perseroan juga memastikan bahwa pengelolaan ini mendukung ketercapaian tujuan strategis Perseroan melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

Sebagai bagian dari pengembangan SDM, Perseroan berkomitmen menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang usahanya, termasuk pemberian sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit kerja. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki keahlian yang sesuai dan terus berkembang seiring dengan perubahan dalam industri.

Untuk menjaga objektivitas dan akuntabilitas dalam evaluasi kinerja, Perseroan menerapkan sistem penilaian berbasis kompetensi dan *Key Performance Indicators* (KPI). Sistem ini dirancang untuk memberikan hasil evaluasi kinerja yang adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan yang mendukung pengelolaan SDM secara optimal.

In the face of rapidly evolving business dynamics, the Company must be able to adapt to these changes through the support of competent and professional human resources (HR). Therefore, the Company is committed to developing human resources that are not only in accordance with the needs of the organization but also able to respond to the challenges and opportunities that arise in the business world. For the Company, professionalism in HR management is a combination of quality, character, and skills possessed by employees, all of which contribute significantly to the achievement of the vision and sustainability of the business.

To support this, the Company consistently runs well-designed education and training programs, with the aim of increasing productivity and creating a conducive and positive work environment. HR development is carried out by aligning organizational needs with the Company's business and operational plans each year.

The Company's HR management is designed in a comprehensive and performance-based manner, covering various aspects ranging from the establishment of organizational structure, recruitment process, performance management, to the provision of remuneration and welfare. The Company also ensures that this management supports the achievement of the Company's strategic objectives through a comprehensive and integrated approach.

As part of HR development, the Company is committed to providing training and competency development programs that are relevant to its business fields, including the provision of certifications tailored to the needs of each work unit. This step aims to ensure that every employee has the appropriate expertise and continues to grow along with changes in the industry.

To maintain objectivity and accountability in performance evaluation, the Company implements a competency-based assessment system and *Key Performance Indicators* (KPI). This system is designed to provide fair, transparent, and accountable performance evaluation results, thus becoming the basis for decision-making that supports optimal HR management.

Komposisi Sumber Daya Manusia

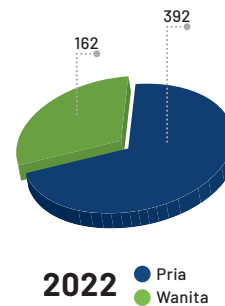
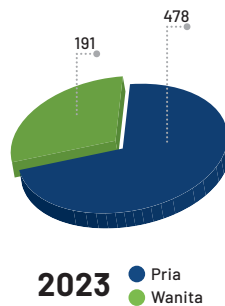
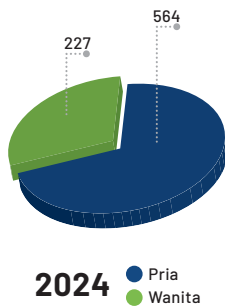
Perseroan selalu memetakan sumber daya manusia dari tahun ke tahun dari jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian. Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 773 orang atau mengalami peningkatan 15,5% jika dibandingkan tahun 2023. Komposisi karyawan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Human Resources

The Company always maps human resources from year to year from gender, position, age, level of education, and employment status. In 2024, the number of the Company's employees was 773, or an increase of 15,5% compared to 2023. The composition of employees as of December 31, 2024, is as follows:

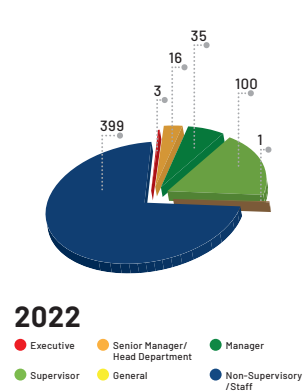
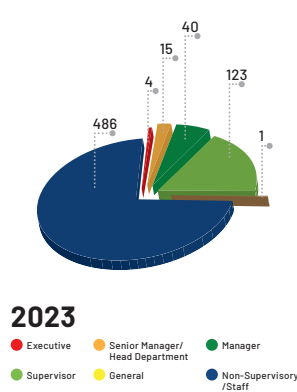
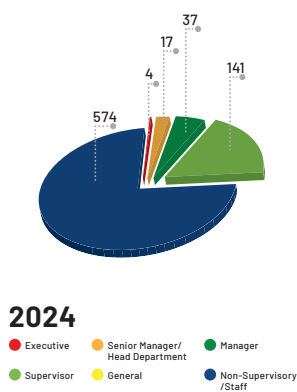
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



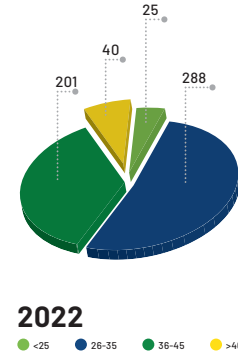
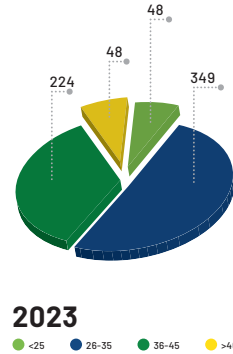
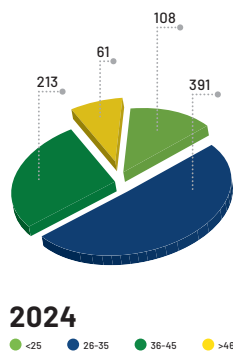
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position



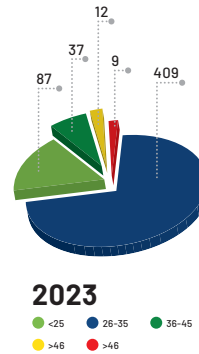
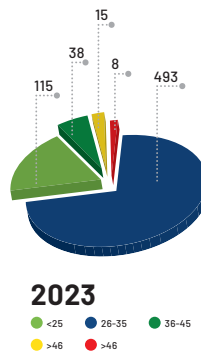
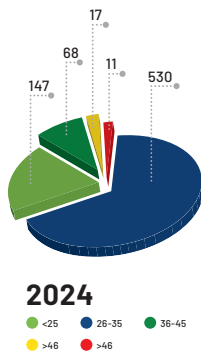
Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (dalam tahun)

Employee Composition by Age Range (in years of age)



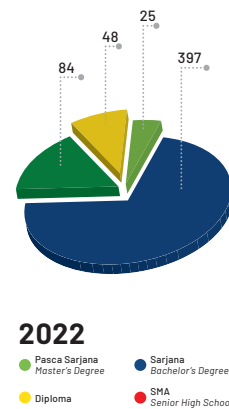
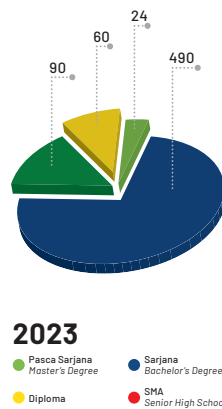
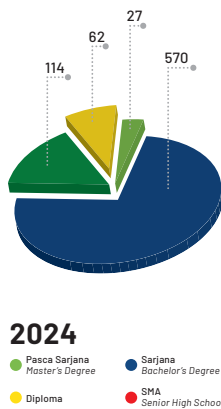
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (dalam tahun)

Employee Composition by Length of Service (in years)



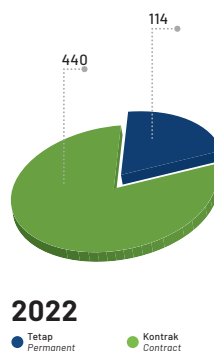
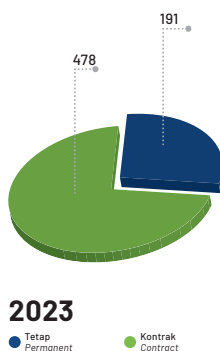
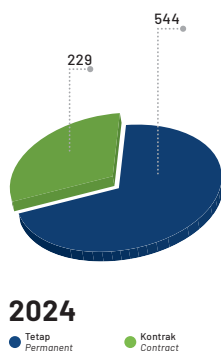
Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Employee Composition by Education Background



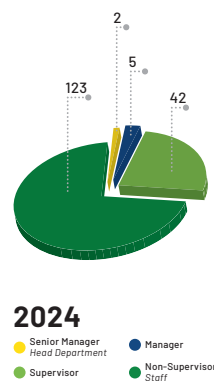
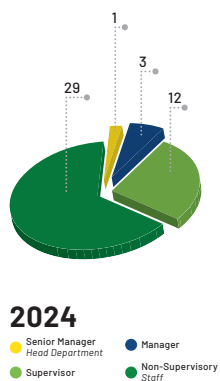
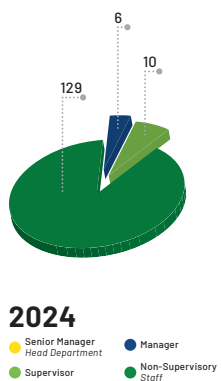
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status



Pergantian Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Turnover by Position



Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura

Subsidiaries, Associates, and Ventures

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mempunyai entitas anak, entitas asosiasi maupun ventura.

Until the end of 2024, the Company has no subsidiaries, associations, or ventures.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseoran bukan perusahaan terbuka sehingga tidak melakukan pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak ada informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

The Company is not a public company, so it does not register securities on the Indonesia Stock Exchange (IDX). therefore there is no information regarding the chronology of listing shares.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Chronology of Bonds and/or Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan/atau Efek Lainnya. Obligasi Perseroan tahun 2017 seri A telah lunas di tahun 2018 dan seri B telah lunas di tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company did not issue bonds and/or list other securities. The Company's bonds I in 2017 series A were paid off in 2018, and series B were paid off in 2020, with the following details:

Tahun penerbitan Year of Issue	Nama Obligasi Bond's Name	Seri Series	Jumlah (in IDR) Amount (in IDR)	Jangka waktu Duration	Tanggal jatuh tempo Maturity Date
2017	Obligasi CSULfinance	A	209.000.000.000	1 Tahun 1 Year	Lunas pada 12 Juli 2018 Paid in full on July 12, 2018
	CSULFinance Bond	B	116.000.000.000	3 Tahun 3 Years	Lunas pada 12 Juli 2020 Paid in full on July 12, 2020

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(Ernst & Young Indonesia)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7

Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang disusun Perseroan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

Services Provided:

The Public Accountant conducted an audit of the Company's consolidated financial statements for the 2024 financial year prepared by the Company to provide an opinion on the obligations in presenting the Company's financial statements following Indonesian financial accounting standards. Auditing is based on auditing standards set by the Institute of Public

agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapat audit.

Accountants so that audit results are free from misstatement material. Gather appropriate audit evidence to provide a basis for expressing an audit opinion.

Biaya atas jasa sebesar tersebut sebesar IDR975 juta.

The fee for this service is IDR975 million.

Jasa non audit yang diberikan:

Tidak ada

Non audit services provided:

None

04

Tinjauan

PENDUKUNG BISNIS

Supporting Business Review





Sumber Daya Manusia

Human Capital

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan berfokus pada pengembangan kompetensi, kesejahteraan, dan keberagaman untuk menciptakan tim yang produktif dan inovatif. Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan terus berkembang dalam menghadapi tantangan industri. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem evaluasi kinerja yang transparan dan memberikan insentif serta tunjangan yang kompetitif guna mendukung kesejahteraan karyawan. Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang inklusif dan menghargai perbedaan, dengan tujuan untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta terbaik, yang pada gilirannya mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.

The Company's Human Capital (HC) management focuses on competency development, well-being, and diversity to create a productive and innovative team. The Company provides various training and development programs to ensure employees have relevant skills and continue to grow in facing industry challenges. In addition, the Company also implements a transparent performance evaluation system and provides competitive incentives and benefits to support employee welfare. The Company encourages an inclusive work culture that respects differences, with the aim of attracting, retaining and developing the best talent, which in turn supports the achievement of the Company's long-term vision and mission.

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Strategy

Departemen *Human Capital* (HC) telah merancang manajemen sumber daya manusia yang komprehensif berbasis kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

The Human Capital Department has designed a comprehensive performance-based human capital management that covers all aspects of Human Capital (HC) management.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki tema yaitu **"GO BIG!"** Tema tersebut diusung selaras dengan target Perusahaan yang meningkat dan akan berpengaruh terhadap strategi Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan upaya berkelanjutan untuk melakukan mitigasi Risiko yang tepat dengan kewaspadaan situasi eksternal yang semakin tinggi, kedisiplinan yang semakin kuat, dan dalam konteks tersebut, Perseroan juga harus tetap berupaya menghasilkan layanan-layanan baru dan inovatif untuk mempertahankan daya saing di pasar.

In 2024, the Company has a theme of The Company has a theme, namely "GO BIG!" The theme is carried out in line with the Company's increasing targets and will affect the Company's strategy. The Company continues to make continuous efforts to carry out appropriate risk mitigation with increasing awareness of external situations, stronger discipline, and in that context, the Company must also continue to strive to produce new and innovative services to maintain competitiveness in the market.

Dalam rangka menjaga ketahanan dan keberlangsungan Perseroan sepanjang tahun 2024, langkah dan strategi pengelolaan SDM yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain:

In order to maintain the resilience and sustainability of the Company throughout 2024, HR management steps and strategies that have been carried out by the Company include:

1. Memperkuat kapasitas tim bisnis baik di sektor Korporasi maupun sektor Retail untuk optimalisasi pasar di produk pembiayaan investasi, produk pembiayaan Modal Kerja serta produk pembiayaan Multiguna melalui program sertifikasi internal bagi karyawan yang terlibat dalam proses bisnis inti Perseroan (*core process*).
2. Peningkatan program-program apresiasi dan *rewards* dalam mendorong tercapainya produktivitas karyawan

1. Strengthening the capacity of business teams in both the Corporate and Retail sectors to optimize the market in investment financing products, working capital financing products and Multipurpose financing products through internal certification programs for employees involved in the Company's core business processes.
2. Increasing appreciation and rewards programs in encouraging the achievement of employee productivity

yang semakin berdampak terhadap pencapaian target finansial Perseroan dan selaras dengan konsep dan strategi remunerasi yaitu *pay for performance*.

3. Menyusun dan melakukan pengkinian peta proses bisnis Perseroan yang selaras dengan strategi dan sistem bisnis yang dikembangkan di Perseroan. Inisiatif ini juga didukung dengan proyek-proyek perbaikan yang berbasis teknologi dan otomatisasi proses internal sehingga proses bisnis yang tercipta semakin menjawab kebutuhan bisnis di lapangan. Organisasi dan kapabilitas SDM terhadap kompetensi TI akan selalu ditingkatkan dan terus disesuaikan sehingga dapat mencapai standar kompetensi yang juga dipersyaratkan oleh OJK dalam Kamus Kompetensi OJK.
4. Memperkuat kompetensi *Governance Risk Compliance* sebagai wujud implementasi *Good Corporate Governance* dalam penyusunan modul sertifikasi internal, serta pembentukan dan peningkatan manajemen risiko operasional bisnis baik di sektor korporasi maupun sektor ritel.
5. Memperkuat infrastruktur untuk meningkatkan implementasi proyek-proyek berbasis *data analytics* sehingga makin memperkuat Perseroan dalam memanfaatkan data dan informasi yang ada di lingkungan Perseroan untuk melakukan perbaikan dan penguatan kontrol internal.
6. Program internalisasi budaya Perseroan diimplementasikan lebih intensif melalui kegiatan *in-class training*, seminar/ *workshop*, *sharing session* maupun sesi *team building*.
7. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan melalui *hybrid model* masih menjadi pilihan yang cukup efektif dalam mengelola biaya pelatihan karyawan dengan tetap mempertimbangkan distribusi *development rate* agar tetap terjaga. Rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan diselenggarakan dengan menggunakan media/*platform virtual* dan *e-learning* dimana pertemuan dan program pelatihan dengan metode tatap muka atau *in-class training* masih diprioritaskan kepada program-program pengembangan untuk unit bisnis.
8. Mengoptimalkan penyusunan modul-modul pelatihan melalui *Learning Management System* yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja di *Success Factors* SAP guna mendukung proses pembelajaran dengan konsep *e-learning* dan *self-learning* yang akan lebih banyak dilakukan di masa-masa mendatang. Melalui pembelajaran mandiri, diharapkan dapat membangun *learning culture* yang lebih kuat sehingga dapat meningkatkan adaptasi terhadap pengembangan produk-produk dan tantangan baru.

which increasingly has an impact on achieving the Company's financial targets and is inline with the concept and strategy of remuneration, namely pay for performance.

3. Preparing and updating the Company's business process map inline with the business strategy and system developed in the Company. This initiative is also supported by technology-based improvement projects and internal process automation so that the business processes created increasingly answer business needs in the field. The organization and capabilities of HR for IT competencies will always be improved and continuously adjusted so that they can achieve the competency standards also required by the OJK in the OJK Competency Dictionary.
4. Strengthening Governance Risk Compliance competencies as a form of implementing Good Corporate Governance in the preparation of internal certification modules, as well as the formation and improvement of operational business risk management in both the corporate and retail sectors.
5. Strengthening infrastructure to improve the implementation of data analytics-based projects so as to further strengthen the Company in utilizing data and information in the Company's environment to improve and strengthen internal controls.
6. The Company's culture internalization program is implemented more intensively through in-class training activities, seminars/workshops, sharing sessions, and team building sessions.
7. Implementing employee training and development programs through a hybrid model is still a fairly effective choice in managing employee training costs while still considering the distribution of development rates to maintain them. The employee training and development program plan is implemented using virtual media/platforms and e-learning where meetings and training programs with face-to-face methods or in-class training are still prioritized for development programs for business units.
8. Optimizing the preparation of training modules through the Learning Management System which is integrated with the performance assessment system in SAP Success Factors to support the learning process with the concept of e-learning and self-learning which will be carried out more in the future. Through independent learning, it is expected to build a stronger learning culture so that it can improve adaptation to product development.

Rekrutmen Recruitment

Dengan fokus pada pemenuhan SDM yang mendukung pertumbuhan bisnis, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pencari kerja yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan, serta memiliki kemampuan dan pola pikir yang sejalan dengan visi dan tujuan perkembangan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan terus menyusun langkah-langkah strategis dalam proses rekrutmen, menjadikannya lebih menarik, terutama bagi generasi muda. Proses rekrutmen Perseroan melibatkan berbagai saluran, seperti pemasangan lowongan kerja melalui media sosial, Jobstreet, LinkedIn, Kalibrr, dan JobsDb. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di Indonesia untuk merekrut alumni yang berkualitas, serta menggandeng lembaga pelatihan untuk memperluas jangkauan informasi lowongan kerja dan menarik pelamar potensial. *Platform website* Perseroan dan referensi dari karyawan internal juga dimanfaatkan untuk mencari kandidat yang sesuai dengan kebutuhan.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan terus menjalankan program-program pengembangan yang terstruktur dan berbasis pada kamus kompetensi yang dimiliki. Dengan program-program ini, Perseroan berharap dapat bertahan dan memperkuat daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Di tahun 2024, berbagai pelatihan akan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku karyawan, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Program pelatihan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pengembangan Kemampuan Teknis, program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri *Multifinance*, maupun di dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait regulasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.
2. Pengembangan Kemampuan *Soft Skill*, program pengembangan ini menitikberatkan terhadap kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal Perseroan maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan OJK, di tahun 2024 Perseroan juga terus mengikutsertakan karyawan ke dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK (POJK 35/2018) bekerja sama dengan PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI). Adapun Ujian

With a focus on the fulfillment of human resources that support business growth, the Company provides equal opportunities to every job seeker who meets the required qualifications and competencies, and has the ability and mindset in line with the Company's vision and development goals. In 2024, the Company continues to develop strategic measures in the recruitment process, making it more attractive, especially for the younger generation. The Company's recruitment process involves various channels, such as posting job vacancies through social media, Jobstreet, LinkedIn, Kalibrr, and JobsDb. In addition, the Company also collaborates with universities in Indonesia to recruit qualified alumni, and collaborates with training institutions to expand the reach of job vacancy information and attract potential applicants. The Company's website platform and references from internal employees are also utilized to find suitable candidates.

As a company committed to employee competency development, the Company continues to run structured development programs based on its competency dictionary. With these programs, the Company hopes to survive and strengthen its competitiveness in an increasingly competitive market. In 2024, various trainings will be conducted to improve employees' knowledge, skills and behavior, which will ultimately support the achievement of organizational goals. The training programs implemented include:

1. Technical Skill Development, this program focuses on improving skills and expertise through refresher programs both related to the Multifinance industry, as well as in the work functions of employees, as well as being one of the forums for obtaining the latest information related to regulations and regulations that must be complied with by the Company as part of Corporate Governance.
2. Soft Skill Development, this development program focuses on the interpersonal skills of employees both in the Company's internal environment and relationships with external parties, as well as the ability to manage employees to produce optimal performance.

In order to fulfill compliance with FSA regulations, in 2024 the Company also continued to include employees in the Certification Examination required by FSA (POJK 35/2018) in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI). The Certification Exam is divided into several

Sertifikasi ini dibagi ke dalam beberapa kategori dengan sasaran level karyawan yang berbeda. Berikut adalah total dari peserta yang telah tersertifikasi melalui ujian yang sudah terlaksana:

categories targeting different employee levels. The following is the total number of participants who have been certified through the exams that have been carried out:

Sertifikasi Certification	Sasaran Peserta Participant	Jumlah Peserta Tersertifikasi Number of Certified Participants	% Peserta Tersertifikasi % Certified Participants
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	6	100%
Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	Karyawan Level Manajerial Managerial Level Employees	58	97%
Sertifikasi Proses Penagihan Collection Process Certification	Karyawan Bidang Penagihan Collection Unit Employees	139	99%

Di tahun 2024, pemenuhan kewajiban untuk Sertifikasi Dasar Komisaris dan Direksi sudah terlaksana dan pemenuhan *refreshments point* sebagai salah satu syarat perpanjangan sertifikasi juga terus terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui program sertifikasi tersebut, maka diharapkan adanya keseragaman standar kompetensi bagi para karyawan di seluruh perusahaan pembiayaan, termasuk Perseroan, sebagai program peningkatan kapabilitas SDM khususnya di industri *Multifinance*.

In 2024, the fulfillment of obligations for Basic Certification of Commissioners and Directors has been carried out and the fulfillment of refreshments points as one of the requirements for certification renewal also continues to be carried out in accordance with applicable regulations. Through the certification program, it is expected that there will be uniform competency standards for employees in all finance companies, including the Company, as a program to improve HR capabilities, especially in the Multifinance industry.

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 111 program yang terdiri dari program pengembangan kompetensi teknis dan *Soft Skill*. Pelatihan ini dilakukan baik secara publik maupun *in-house training*, juga diisi oleh fasilitator internal maupun fasilitator eksternal (pihak ketiga). Dari keseluruhan program yang dijalankan pada tahun 2024, 14,4% program menasar pada peningkatan kemampuan *soft skill*, dan 85,6% dijalankan dalam upaya pemenuhan dan peningkatan kemampuan teknis karyawan.

During 2024, the Company held 111 programs consisting of technical and soft skill competency development programs. This training was conducted both publicly and in-house training, also filled by internal facilitators and external facilitators (third parties). Of the total programs carried out in 2024, 14.4% of the programs targeted the improvement of soft skills, and 85.6% were carried out in an effort to fulfill and improve the technical capabilities of employees.

Adapun pelatihan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2024:

The training that has been carried out throughout 2024:

Training Subject	Bulan Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Basic Multifinance Training				x					x		x	
Business System Refreshment	x	x	x					x	x	x		x
CBU Branch Manager Development Program						x			x			
Core Values Training	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	
Corporate Business Officer Program		x	x	x		x	x	x		x	x	x
Financial Statement Analysis		x										
Industrial Update		x	x					x	x		x	x
Internal Certification AO					x						x	
Internal Certification Risk & Governance							x			x		
Leadership Development Program		x					x	x	x	x	x	x
Legal & Compliance Sharing Session			x		x	x		x		x		x
Literasi Keuangan Financial Literacy					x			x			x	
RBU Refreshment Training		x			x	x	x	x		x		x
Sosialisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Socialization of Sustainable Financial Action					x	x					x	
Sosialisasi Anti Fraud, APUPPT dan Code of Conduct Socialization of Anti Fraud, APUPPT and Code of Conduct				x		x				x		x

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan dalam berbagai jenjang jabatan di dalam Perseroan. Persebaran peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 80,56% berada pada *Non- Supervisory level*, 9,7% pada *Supervisory level*, dan 9,74% dari total peserta dalam pelatihan tahun 2024 berada pada jenjang Manajerial. Rata-rata *training hours* pelatihan semua karyawan di tahun 2024 adalah selama 3,5 jam dan jumlah keseluruhan pelatihan seluruh karyawan adalah sebanyak 1.431 jam.

Throughout 2024, the Company provided training to employees at various levels within the Company. The distribution of participants who participated in the training was 80.56% at the Non-Supervisory level, 9.7% at the Supervisory level, and 9.74% of the total participants in the training in 2024 were at the Managerial level. The average training hours for all employees in 2024 is 3.5 hours and the total training hours for all employees is 1,431 hours.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan jajaran pimpinan dalam *Retail Business Unit*, departemen HC menyelenggarakan program pengembangan yang diharapkan dapat mengakselerasi potensi *leadership* yang mencakup aspek bisnis, *operational excellence*, tata kelola, dan membangun tim yang solid.

In order to improve the ability of the leadership in the Retail Business Unit, the HC department organizes development programs that are expected to accelerate leadership potential covering aspects of business, operational excellence, governance, and building a solid team.

Manajemen Karyawan Potensial Potential Employee Management

Pada tahun 2024, Perseroan terus fokus pada penerapan program otomatisasi dalam skala yang signifikan, sebagai bagian dari *Roadmap* Transformasi Bisnis. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan komitmen terhadap pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan potensial melalui program-program perbaikan yang berkesinambungan, yang bertujuan untuk mendukung inovasi. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat melakukan evaluasi terhadap kapasitas karyawan, yang tercermin dalam proyek-proyek yang memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis serta penghematan biaya operasional Perseroan.

Adapun program-program perbaikan berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan dan dikompetisikan antar Perusahaan dalam lingkungan Grup TMT antara lain:

Program Perbaikan Berkelanjutan CSUL *Excelencia* melalui *Project Suggestion System* (SS) sebanyak 5 *project* yang dikompetisikan dalam ajang Mahadasha Improvement Awards (MIP) 2024.

Dalam ajang MIP Awards, Perseroan berhasil meraih penghargaan 5:

1. *Improve Time Management of Branch Opening Process to Zero Delays.*
2. *Improve Service Level Agreement (SLA) Credit Analyst Retail From 90 Minutes to 60 Minutes.*
3. *Asset & Liability Management Interest Rate Risk.*
4. *Enhancement Tools Split & Merge PDF V2.*
5. Otomatisasi Draft Perjanjian Pembiayaan.

In 2024, the Company continues to focus on implementing automation programs on a significant scale, as part of the Business Transformation Roadmap. The Company continues to increase its commitment to the development and enhancement of potential employees' competencies through continuous improvement programs, which aim to support innovation. Through this program, the Company expects to evaluate employee capacity, which is reflected in projects that have a positive impact on business growth and operational cost savings.

The continuous improvement programs that are participated in by employees and are competed between companies within the TMT Group include:

CSUL *Excelencia*'s Continuous Improvement Program through the Project Suggestion System (SS) of 5 projects that were competed in the 2024 Mahadasha Improvement Awards (MIP) event.

In the MIP Awards, the Company won 5 awards, such as:

1. Improve Time Management of Branch Opening Process to Zero Delays.
2. Improve Service Level Agreement (SLA) Credit Analyst Retail From 90 Minutes to 60 Minutes.
3. Asset & Liability Management Interest Rate Risk.
4. Enhancement Tools Split & Merge PDF V2.
5. Automation of Financing Agreement Draft.

Kompensasi dan Tunjangan Compensation and Benefits

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan penilaian kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan. Perseroan secara konsisten berusaha untuk menjaga daya saing kompensasi di industri dengan melakukan *Salary Survey* secara berkala bersama Grup TMT. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa program remunerasi yang diterapkan tetap sejalan dengan standar industri dan kompetitor.

Paket kompensasi dan tunjangan karyawan mencakup gaji pokok yang dibayarkan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang mencakup jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua

The Company compensates employees The Company provides compensation to employees based on annual performance appraisal and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI). The Company consistently strives to maintain the competitiveness of compensation in the industry by conducting periodic Salary Survey with TMT Group. This effort aims to ensure that the remuneration program implemented remains in line with industry standards and competitors.

The employee compensation and benefits package includes basic salary paid at the end of each month in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), labor social security (Jamsostek) which includes death insurance (JK), work accident insurance (JKK), and old age

(JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, insentif prestasi/kinerja, Anugerah Kinerja, serta program swakelola dana pensiun yang dikelola oleh Perseroan.

insurance (JHT), personal accident and life insurance, health benefits, achievement/performance incentives, Performance Awards, and a self-managed pension fund program managed by the Company.

Manajemen Kinerja Performance Management

Perseroan telah menerapkan manajemen kinerja berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* untuk memastikan penilaian yang objektif dan terukur. Sistem ini mencakup tiga siklus utama: perencanaan target kinerja di awal tahun, pemantauan kinerja di pertengahan tahun, dan evaluasi pencapaian target di akhir tahun. Semua karyawan tetap dan kontrak dengan masa kerja lebih dari 6 bulan terlibat dalam proses *review* ini.

Pada siklus perencanaan, selain menetapkan target kinerja, juga dilakukan perencanaan pengembangan kompetensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tahunan. Di pertengahan tahun, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian target dan diperlukan komunikasi terkait dukungan yang diperlukan untuk memastikan target tercapai. Perseroan juga menerapkan sistem insentif dan anugerah kinerja bagi karyawan yang berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Untuk tahun 2024, manajemen kinerja Perseroan diperkuat dengan penerapan sistem *Success Factor* yang terintegrasi dengan SAP untuk unit bisnis korporasi dan departemen. Sementara itu, *monitoring tools* untuk cabang unit retail tetap efektif digunakan sebagai alat komunikasi antara Departemen HC dan seluruh Cabang. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi masalah kinerja Cabang, serta menyediakan analisis yang lebih akurat untuk solusi dan perbaikan guna mendukung pencapaian target bisnis.

The Company has implemented KPI (Key Performance Indicator) based performance management using the *Balanced Scorecard* method to ensure objective and measurable assessment. The system includes three main cycles: performance target planning at the beginning of the year, performance monitoring mid-year, and evaluation of target achievement at the end of the year. All permanent and contract employees with more than 6 months of service are involved in this review process.

In the planning cycle, in addition to setting performance targets, the competency development required to achieve annual goals is planned. In the middle of the year, an evaluation of target achievement is conducted and communication is required regarding the support needed to ensure targets are achieved. The Company also implements a performance incentive and reward system for employees who successfully exceed the set targets.

For 2024, the Company's performance management is strengthened by the implementation of a *Success Factor* system integrated with SAP for corporate business units and departments. Meanwhile, monitoring tools for Retail Branches remain effective as a communication tool between the HC Department and all Branches. This helps in identifying Branch performance issues, as well as providing more accurate analysis for solutions and improvements to support the achievement of business targets.

Program & Aktivitas Karyawan Employee Program & Activities

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan antara lain:

1. Program penghargaan/apresiasi atas kinerja karyawan.
2. Program penyediaan makanan sehat guna mendukung raga yang kuat dan produktif dengan tema, "*Good Food, Good Mood, Good Job*".

The Company is committed to creating a harmonious work environment and a positive work climate through the implementation of programs/activities that involve all employees, including:

1. Employee performance appreciation/reward program.
2. Healthy food provision program to support strong and productive bodies with the theme, "*Good Food, Good Mood, Good Job*".

3. *Webinar* yang bertemakan *Financial Planning* dan Kesehatan Mental.
 4. *Club Hobbies* berupa kegiatan olahraga dan hobi lain yang dijalankan oleh karyawan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
 5. Kegiatan kebersamaan seperti Nobar (Nonton Bareng) dan *Outdoor Activity/Team Building* bagi Karyawan Cabang dan Karyawan Kantor Pusat.
 6. *CEO Talks* yang merupakan acara yang mempertemukan antara *top management* dengan seluruh karyawan, sehingga menjadi ajang untuk berdiskusi langsung.
3. Webinars with the theme of Financial Planning and Mental Health.
 4. Club Hobbies in the form of sports activities and other hobbies carried out by employees both at the Head Office and Branch Offices.
 5. Togetherness activities such as Nobar (Watching Together) and Outdoor Activity/Team Building for Branch Employees and Head Office Employees.
 6. CEO Talks which is an event that brings together top management with all employees, so that it becomes a place for direct discussion.

Teknologi Informasi Information Technology

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam industri keuangan semakin krusial, karena sistem TI memungkinkan Perseroan untuk mengelola operasional secara lebih efisien dan efektif. Solusi TI yang diterapkan, mulai dari sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM) hingga *platform* pemberian kredit dan manajemen risiko, memberikan kemudahan dalam mengotomatisasi proses-proses penting. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mempercepat penyediaan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka. Teknologi juga memungkinkan integrasi antar fungsi-fungsi utama di seluruh organisasi, menciptakan alur kerja yang lebih terkoordinasi dan tanpa hambatan.

Selain itu, perkembangan teknologi data analitik yang semakin maju dan solusi keamanan yang terdepan memungkinkan Perseroan untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang relevan dan terpercaya. TI juga memberikan lapisan perlindungan tambahan terhadap informasi keuangan yang sangat sensitif, sehingga menjaga kepercayaan pelanggan. Seiring dengan perkembangan pesat dalam dunia teknologi, Perseroan terus beradaptasi dan mengembangkan sistem TI untuk memastikan bahwa operasi tetap efisien, inovatif, dan kompetitif, serta mampu merespons dinamika industri layanan keuangan yang terus berubah.

The role of Information Technology (IT) in the financial industry is increasingly crucial, as IT systems enable the Company to manage operations more efficiently and effectively. The IT solutions implemented, ranging from customer relationship management (CRM) systems to lending and risk management platforms, make it easier to automate critical processes. This not only improves productivity, but also accelerates the provision of better services to customers, which in turn increases their satisfaction and loyalty. Technology also enables integration between key functions across the organization, creating a more coordinated and seamless workflow.

In addition, the development of advanced data analytics technology and leading-edge security solutions enables the Company to make more informed decisions based on relevant and reliable information. IT also provides an additional layer of protection to highly sensitive financial information, thus maintaining customer confidence. Along with the rapid development in the world of technology, the Company continues to adapt and develop its IT systems to ensure that operations remain efficient, innovative and competitive, and able to respond to the changing dynamics of the financial services industry.

Visi dan Misi Bidang Teknologi Informasi Information Technology Vision and Mission

Komitmen Perseroan dalam pengembangan TI dituangkan dalam visi dan misi di TI Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut:

The Company's commitment to IT development is outlined in the vision and mission of the Company, which is described below:

VISI

Meningkatkan daya saing Perseroan dengan meningkatkan kualitas layanan TI terutama dalam menghadapi era transformasi digital.

MISI

1. Menyediakan sistem dan infrastruktur informasi yang memadai, handal dan aman.
2. Menyediakan layanan Teknologi Informasi, dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien, inovatif serta aman kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Melaksanakan tata kelola dan etika TI.

VISION

Increasing the Company's competitiveness by improving the quality of IT services, especially in the digital transformation era.

MISSION

1. Providing adequate, reliable, and agile information systems and infrastructure;
2. Providing all stakeholders effective, efficient, innovative, and safe Information and Communication Technology (ICT) services;
3. Implementing IT governance and ethics.

Roadmap Teknologi Informasi Perseroan The Company's Information Technology Roadmap

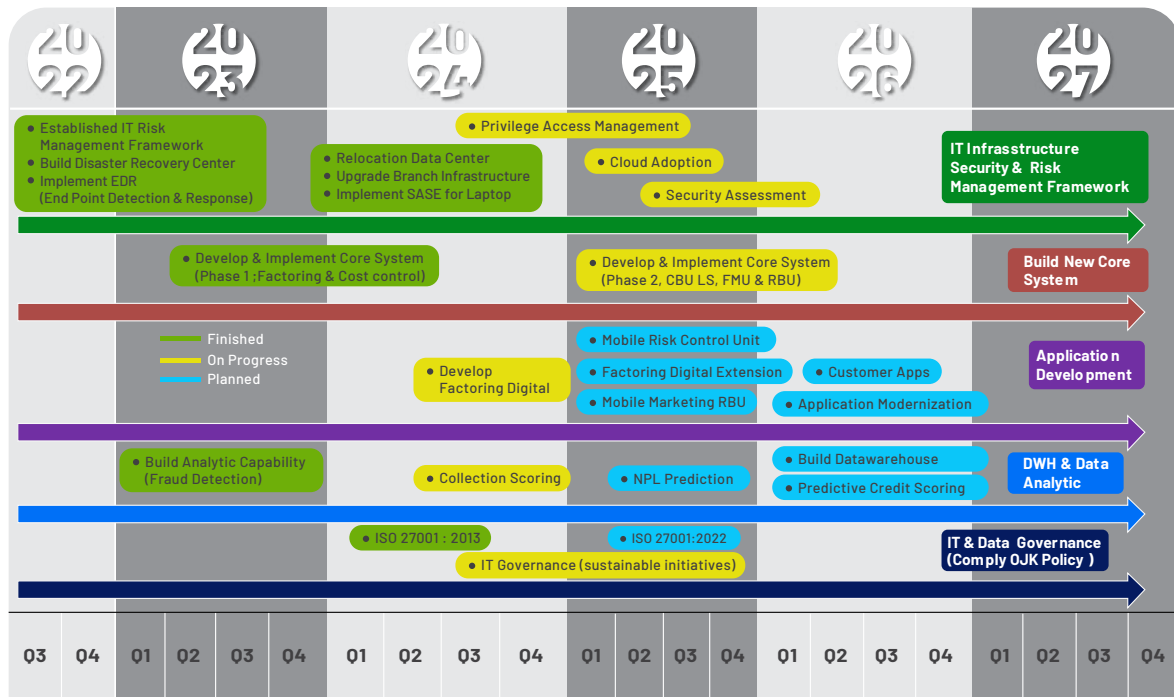
Perseroan telah mengimplementasikan proses bisnis yang sistematis dan terkomputerisasi, dengan memanfaatkan platform Teknologi Informasi (TI) yang mencakup infrastruktur, sistem, dan prosedur TI yang terus diperbarui dan disempurnakan. Penggunaan TI yang komprehensif bertujuan untuk mendukung kelancaran dan efisiensi operasional di seluruh aspek bisnis, mulai dari pemrosesan kredit calon konsumen hingga evaluasi kinerja individu dan Perseroan. Selain itu, platform TI ini memastikan akurasi dan keandalan data yang digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan dan strategi Perseroan. Dengan sistem ini, Perseroan dapat menjalankan rencana strategis jangka pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan risiko yang ada, serta memastikan kelancaran operasional yang lebih baik.

The Company has implemented systematic and computerized business processes, utilizing an Information Technology (IT) platform that includes IT infrastructure, systems and procedures that are continuously updated and refined. The comprehensive use of IT aims to support smooth and efficient operations in all aspects of the business, from credit processing of prospective customers to individual and corporate performance evaluation. In addition, this IT platform ensures the accuracy and reliability of data used by management in decision-making, providing a solid foundation for corporate planning and strategy. With this system, the Company can execute short-, medium-, and long-term strategic plans in consideration of existing risks, as well as ensure better operational smoothness.

Dalam rangka memperkuat posisi dan daya saingnya, Perseroan juga telah merancang *roadmap* TI untuk lima tahun ke depan sebagai berikut:

In order to strengthen its position and competitiveness, the Company has also designed an IT roadmap for the next five years as follows:

IT Roadmap

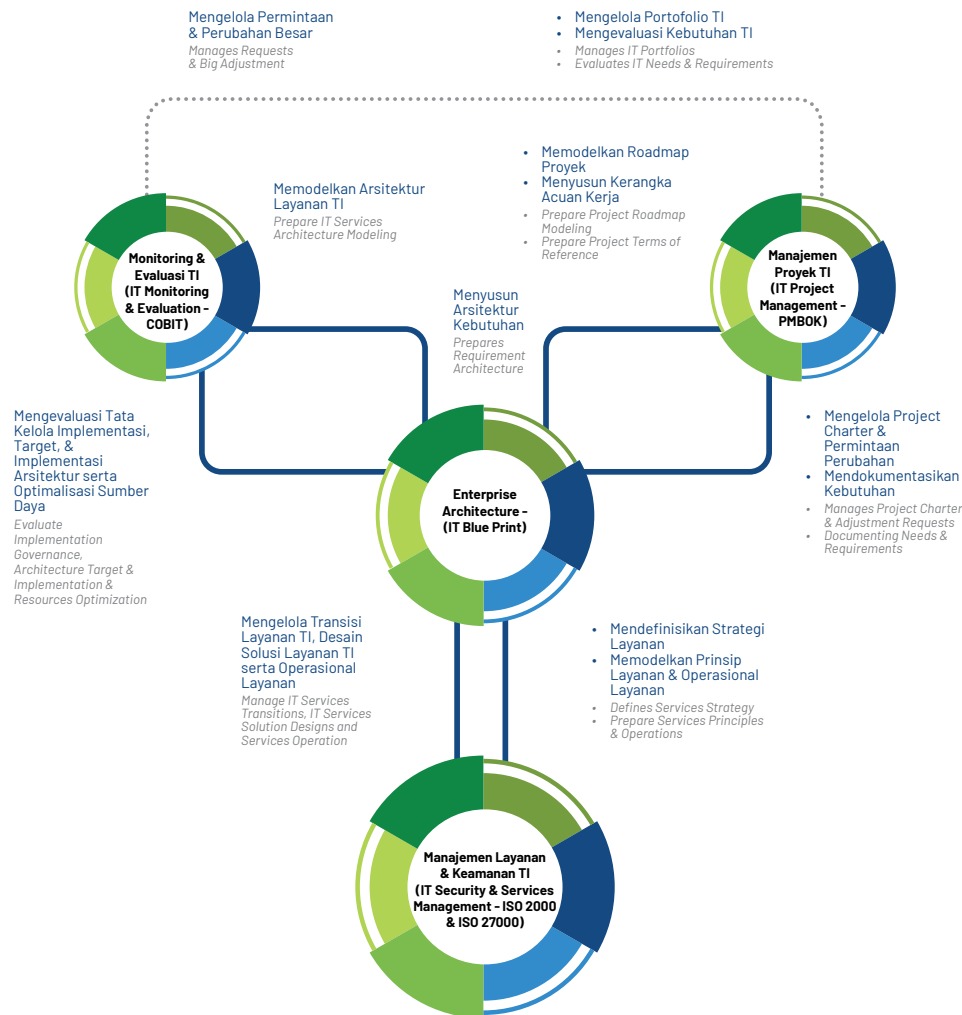


Strategi dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Strategy and Development Plan

Strategi dan rencana pengembangan TI Perseroan dilakukan dengan menggunakan *framework* sebagai bagian dari *Corporate Strategic Planning*, agar penerapannya dapat berjalan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.

The Company's IT strategy and development plan is carried out using a framework as part of Corporate Strategic Planning, so that its implementation can run effectively, efficiently and on target.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata Kelola Teknologi Informasi di Perseroan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan fokus pada pencapaian TI sebagai pendukung utama dalam pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Tujuan utama dari penerapan Tata Kelola TI ini adalah untuk memastikan bahwa investasi di bidang *Information and Communication Technology* (ICT) memberikan manfaat yang optimal, mengelola, dan meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya TI yang ada. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Perseroan berupaya agar TI menjadi *enabler* yang efisien dalam mendukung berbagai fungsi operasional dan strategis Perseroan.

Information Technology Governance in the Company is implemented on an ongoing basis with a focus on achieving IT as the main support in managing the company in accordance with GCG principles. The main objectives of implementing IT Governance are to ensure that investments in Information and Communication Technology (ICT) provide optimal benefits, manage and minimize risks associated with the use of technology, and optimize the utilization of existing IT resources. By applying the principles of good governance, the Company strives to make IT an efficient enabler in supporting various operational and strategic functions of the Company.

Melalui penerapan tata kelola TI yang transparan, Perseroan berharap dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan TI yang diberikan. Hal ini akan memperkuat kinerja teknologi, meningkatkan kemampuan respons terhadap kebutuhan bisnis, serta memaksimalkan nilai yang dihasilkan oleh sistem TI. Pada akhirnya, tata kelola yang baik akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa teknologi informasi menjadi bagian integral dari pencapaian tujuan strategis perusahaan secara keseluruhan.

Through the implementation of transparent IT governance, the Company expects to improve the quality and effectiveness of IT services provided. This will strengthen technology performance, improve responsiveness to business needs, and maximize the value generated by IT systems. Ultimately, good governance will support the growth and sustainability of the Company's business by ensuring that information technology becomes an integral part of achieving the Company's overall strategic objectives.

Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2024

Information Technology Policy and Development Program in 2024

Pada tahun 2024, kebijakan dan program pengembangan TI difokuskan pada pengembangan di sisi IT Infrastruktur dan keamanan data Perseroan. Inisiatif pengembangan di sisi IT Infrastruktur dan keamanan data Perseroan meliputi:

1. Penggunaan *Data Center* baru dengan *standard Tier-4*.
2. Penerapan SDWAN (*Software Defined Wide Area Network*) di seluruh kantor cabang Perseroan.
3. Penerapan SASE (*Secure Access Service EDGE*) di seluruh laptop Perseroan.
4. Penerapan *Privilege Access Management (PAM)* untuk mengamankan akses terhadap data dan *asset* infrastruktur TI yang kritis bagi Perseroan.
5. Penerapan Teknologi *Backup* data dengan menggunakan teknologi VEEAM.

Selain pengembangan di area Infrastruktur TI, Perseroan juga melakukan pengembangan di area *Data Analytics* dengan mengembangkan modul *Collection Scoring* yang diharapkan dapat membantu proses collection menjadi lebih efektif dan efisien.

In 2024, IT development policies and programs are focused on development on the IT Infrastructure and data security side of the Company. Development initiatives on the IT Infrastructure and data security side of the Company include:

1. Use of a new Data Center with Tier-4 standards.
2. Implementation of SDWAN (*Software Defined Wide Area Network*) in all of the Company's branch offices.
3. Implementation of SASE (*Secure Access Service EDGE*) in all of the Company's laptops.
4. Implementation of Privilege Access Management (PAM) to secure access to data and IT infrastructure assets that are critical to the Company.
5. Implementation of Data Backup Technology using VEEAM technology.

In addition to development in the IT Infrastructure area, the Company is also developing the Data Analytics area by developing the Collection Scoring module which is expected to help the collection process become more effective and efficient.

No	IT Key Initiatives	Objectives	Project Timeline	Est. Cost
				IDR Mio
1	Develop New Core System Phase 2	New core system Development P2 (CBU-Non Factoring + RBU	P2 : 2024 Q4 - 2027	CAPEX: 4.600 OPEX : 900/year
2	TMT Projects	AD Segregation	2025Q1 - 2025Q4	CAPEX : 2.476
3	Mobile Marketing for RBU	Increase control and reduce time to process marketing lead	2025Q1 - 2025Q4	CAPEX : 2.419 OPEX : 483/year
4	Procurement Management	Managing Procurement Process	2025Q1 - 2025Q4	CAPEX : 1.000 OPEX : 200/year
5	Build New DRC for On-Prem Servers	Maintain availability of CSUL's Application	2025Q2 - 2025Q3	OPEX : 800/year
6	Application Modernization	Increase time to market and reduce dependency of external vendor	2025Q1 - 2026Q4	OPEX : 800
7	Factoring digital Extension	Extension Factoring Digital to Other TMT's SBU	2025Q1 - 2025Q4	OPEX : 650/year
8	Build New Datawarehouse	Datawarehouse development for maintain data source for PBI post new core	2025Q1 - 2025Q4	OPEX : 650/year
9	IT Assets Management	Tools Monitoring Laptop & Desktop(Standard TMT Group)	2025Q1 - 2025Q4	OPEX : 400/year
10	ISO 27001 : 2022	Update ISO27001 as per requirement for ID checking.	2025Q1 - 2025Q4	OPEX : 280/year
11	Data Analytic (NPL Prediction)	Develop automated NPL prediction	2025Q1 - 2025Q4	

05

Analisis dan **PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Analysis and Management
Discussions





Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Analisis Perekonomian Global

Pada 2024, perekonomian global masih dalam pemulihan, dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, ketegangan geopolitik, dan kebijakan moneter ketat. Inflasi tetap menjadi tantangan utama, terutama di negara maju, yang kemungkinan akan mempertahankan suku bunga tinggi meski dapat memperlambat pertumbuhan. Negara berkembang, seperti India dan negara-negara Asia Tenggara, diperkirakan akan tumbuh lebih cepat, didorong oleh konsumsi domestik dan investasi, sementara fokus pada infrastruktur dan perdagangan antar negara akan memperkuat pemulihan di Asia dan Afrika.

Seiring dengan kondisi ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kestabilan yang baik dibandingkan dengan negara maju dan berkembang lainnya. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% (yoy) pada kuartal keempat, lebih tinggi dibandingkan negara-negara seperti Malaysia (4,8%), Singapura (4,3%), dan Arab Saudi (4,4%). Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,03% pada 2024.

Stabilitas ekonomi ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang berhasil menjaga inflasi tetap rendah dan rasio utang yang aman terhadap PDB. Kebijakan fiskal yang hati-hati memberi ruang untuk investasi publik. Selain itu, konsumsi domestik yang kuat, seiring dengan meningkatnya kelas menengah, urbanisasi, dan digitalisasi, berkontribusi besar pada pertumbuhan. Konsumsi rumah tangga menyumbang 54% terhadap ekonomi nasional. Sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan memberikan kontribusi 63,9% terhadap PDB 2024.

Global Economic Analysis

In 2024, the global economy is still in recovery, affected by commodity price fluctuations, geopolitical tensions, and tight monetary policy. Inflation remains a major challenge, especially in developed countries, which are likely to maintain high interest rates even if it slows growth. Developing countries, such as India and Southeast Asian countries, are expected to grow faster, driven by domestic consumption and investment, while a focus on infrastructure and trade between countries will strengthen recovery in Asia and Africa.

In line with these global economic conditions, the Indonesian economy in 2024 shows good stability compared to other developed and developing countries. The Indonesian economy grew 5.02% (yoy) in the fourth quarter, higher than countries such as Malaysia (4.8%), Singapore (4.3%), and Saudi Arabia (4.4%). Overall, the Indonesian economy is expected to grow 5.03% in 2024.

This economic stability is supported by government policies that have succeeded in keeping inflation low and the debt-to-GDP ratio safe. A prudent fiscal policy provides room for public investment. In addition, strong domestic consumption, along with a growing middle class, urbanisation and digitalisation, contributes greatly to growth. Household consumption accounts for 54% of the national economy. Key sectors such as manufacturing, trade, agriculture, construction and mining contribute 63.9% to GDP in 2024.

Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Review

Industri pembiayaan di tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan domestik yang terus berkembang. Tantangan utama yang dihadapi oleh industri pembiayaan adalah inflasi yang masih tinggi dan kebijakan suku bunga yang lebih ketat oleh Bank Indonesia untuk mengendalikan laju inflasi. Kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi biaya pinjaman, yang pada gilirannya dapat mengurangi daya tarik produk pembiayaan, baik untuk konsumen maupun Perseroan.

Berdasarkan data OJK per Oktober 2024, sektor pembiayaan Perseroan pembiayaan (PP) tumbuh 8,37% yoy, didorong oleh peningkatan pembiayaan investasi sebesar 8,19% yoy. Profil risiko PP tetap terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *gross* 2,60% dan *NPF net* 0,77%. *Gearing ratio* PP sedikit turun menjadi 2,34 kali, tetap di bawah batas maksimum 10 kali. Pembiayaan modal *ventura* berkontraksi 5,60% yoy, dengan nilai pembiayaan IDR16,32 triliun. Di sektor *fintech P2P lending*, *outstanding* pembiayaan tumbuh 29,23% yoy mencapai IDR75,02 triliun, dengan tingkat risiko kredit macet stabil di 2,37%. Pembiayaan *Buy Now Pay Later* (BNPL) oleh PP meningkat 63,89% yoy menjadi IDR8,41 triliun, dengan *NPF gross* 2,76%.

Dengan kondisi tersebut, telah mendorong peningkatan bisnis perseroan di tahun 2024 dengan fokus pada pembiayaan alat berat dan berhasil mencapai pertumbuhan sebesar 10%. Peningkatan pembiayaan alat berat ini didorong oleh dua faktor utama, yakni pembiayaan investasi yang semakin berkembang dan pembiayaan modal kerja serta modal usaha yang memberikan dukungan penting bagi sektor industri, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi, pertambangan, dan manufaktur.

Pembiayaan investasi menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan, karena banyak perusahaan yang berfokus pada pembaruan atau perluasan alat berat mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar yang semakin ketat. Selain itu, pembiayaan modal kerja dan modal usaha juga memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis, terutama di sektor-sektor yang membutuhkan modal besar untuk memulai atau menjalankan proyek besar. Perseroan terus berinovasi dalam menawarkan solusi pembiayaan yang fleksibel dan terjangkau, serta memperhatikan profil risiko untuk memastikan portofolio pembiayaan tetap aman dan sehat.

The financing industry in 2024 faces various challenges and opportunities influenced by evolving global and domestic economic conditions. The main challenges facing the financing industry are still high inflation and tighter interest rate policies by Bank Indonesia to control the pace of inflation. Interest rate hikes can affect borrowing costs, which in turn can reduce the attractiveness of financing products, both for consumers and the Company.

Based on FSA data as of October 2024, the financing sector of finance companies (FC) grew 8.37% yoy, driven by an increase in investment financing of 8.19% yoy. The risk profile of FCs is maintained with a gross Non-Performing Financing (NPF) ratio of 2.60% and a net NPF of 0.77%. The PP gearing ratio fell slightly to 2.34 times, remaining below the maximum limit of 10 times. Venture capital financing contracted 5.60% yoy, with a financing value of IDR16.32 trillion. In the P2P lending fintech sector, outstanding financing grew 29.23% yoy to IDR75.02 trillion, with the level of bad credit risk stable at 2.37%. Buy Now Pay Later (BNPL) financing by FC increased 63.89% yoy to IDR8.41 trillion, with a gross NPF of 2.76%.

With these conditions, it has driven an increase in the company's business in 2024 with a focus on heavy equipment financing and has achieved growth of 10%. The increase in heavy equipment financing is driven by two main factors, namely growing investment financing and working capital and business capital financing which provide important support for the industrial sector, especially for companies engaged in the construction, mining and manufacturing sectors.

Investment financing is one of the main drivers of growth, as many companies are focusing on renewing or expanding their heavy equipment to increase operational efficiency and competitiveness in an increasingly tight market. In addition, working capital and business capital financing also play an important role in supporting business sustainability, especially in sectors that require large amounts of capital to start or run large projects. The Company continues to innovate in offering flexible and affordable financing solutions, and pays attention to risk profiles to ensure that the financing portfolios remains safe and sound.

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Tabel Segmen Usaha

Business Segments Table

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Sewa Pembiayaan Finance Lease	325.869	352.497	322.873	(26.628)	-7,55
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	353.061	307.704	229.479	45.357	14,74
Anjak Piutang Factoring	75.460	59.838	37.519	15.622	26,11
Lain-lain Others	184.477	153.990	149.691	30.487	19,80
Total Pendapatan Total Revenues	938.867	874.029	739.562	64.838	7,42

Seiring dengan kondisi perekonomian yang stabil di tahun 2024, permintaan pembiayaan investasi dan modal kerja meningkat seiring dengan ekspansi industri pertambangan. Meskipun persaingan dalam sektor ini semakin ketat, Perseroan berhasil melebihi target pembiayaan dengan tetap menerapkan strategi selektif dalam penyaluran dana. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menavigasi tantangan pasar yang kompetitif.

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan adalah IDR938,87 miliar atau mengalami peningkatan sebesar IDR64,84 miliar atau 7,42% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023 sebesar IDR872,90 miliar. Pendapatan dari sewa pembiayaan mengalami penurunan sebesar 7,55% dari IDR352,50 miliar di tahun 2023 menjadi IDR325,87 miliar di tahun 2024. Untuk pendapatan dari pembiayaan konsumen naik 14,74% menjadi IDR353,06 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, pendapatan anjak piutang dan pendapatan lain-lain mengalami kenaikan masing-masing sebesar 26,11% dan 20,69% di tahun 2024 dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar IDR59,84 miliar dan IDR152,86 miliar menjadi masing-masing sebesar IDR75,46 miliar dan IDR184,48 miliar. pendapatan lain-lain yang diperoleh di tahun 2024 yaitu pendapatan yang berasal dari penghasilan bunga dan penghasilan lainnya.

Along with stable economic conditions in 2024, demand for investment and working capital financing increased in line with the expansion of the mining industry. Despite intensifying competition in the sector, the Company managed to exceed its financing target while continuing to apply a selective strategy in the distribution of funds. This success reflects the Company's ability to navigate the challenges of a competitive market.

In 2024, the Company's revenue was IDR938.87 billion, an increase of IDR64.84 billion or 7.42% compared to revenue in 2023 of IDR872.90 billion. Revenue from finance leases decreased by 7.55% from IDR352.50 billion in 2023 to IDR325.87 billion in 2024. Revenue from consumer financing increased by 14.74% to IDR353.06 billion compared to the previous year. In addition, factoring income and other income increased by 26.11% and 20.69% respectively in 2024 from the previous year, amounting to IDR59.84 billion and IDR152.86 billion respectively, to IDR75.46 billion and IDR184.48 billion respectively. Other income obtained in 2024 is income derived from interest and other income.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim pada tanggal 7 Maret 2025.

The financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing, which ended on 31 December 2024, have been audited in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects, and signed by Christophorus Alvin Kossim on 7 March 2025.

Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Review

ASET

ASSETS

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Kas dan Bank Cash and Banks	365.366	316.954	202.799	48.412	15,27
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto Finance Lease Receivables - Net	2.447.204	2.642.573	2.609.259	(195.369)	-7,39
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto Consumer Financing Receivables - Net	2.395.406	2.094.804	1.590.581	300.602	14,35
Tagihan Anjak Piutang – Neto Factoring Receivables - Net	483.951	457.923	238.791	26.028	5,68
Piutang Lain - Lain – Neto Other Receivables - Net	82.864	67.015	68.963	15.849	23,65
Biaya dibayar Dimuka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	16.040	12.253	23.265	3.787	30,91
Aset Derivatif Derivative Asset	10.498	45.723	118.647	(35.225)	-77,04
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deffered Tax Assets - Net	55.901	60.884	46.846	(4.983)	-8,18
Aset Tetap – Neto Fixed Assets - Net	169.805	146.940	147.597	22.865	15,56
Aset Tidak Berwujud – Net Intangible Assets – Net	12.696	9.737	7.340	2.959	30,39
Aset Lain – lain Other Assets	6.123	5.711	24.767	412	7,21
Total Aset Total Assets	6.045.854	5.860.517	5.078.857	185.337	3,16

Perseroan telah mencatat total aset per 31 Desember 2024 sebesar IDR6,05 triliun, naik 3,16% atau IDR185,3 miliar jika dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar IDR5,86 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Piutang Pembiayaan Konsumen senilai IDR300,6 miliar.

The Company has recorded total assets as of 31 December 2024 of IDR6.05 trillion, an increase of 3.16% or IDR185.3 billion compared to the end of 2023 of IDR5.86 trillion. This is due to a increase in consumer financing receivables of IDR 300.6 billion, respectively.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Pinjaman - Pihak Ketiga Borrowings - Third Parties	3.216.006	3.286.483	3.346.294	(70.477)	-2,14
Pinjaman - Pihak Berelasi Borrowings - Related Parties	780.900	680.000	-	100.900	14,84
Liabilitas Lain-lain - Pihak Ketiga Other Liabilities - Third Parties	187.197	101.514	83.191	85.683	84,41
Liabilitas Lain-lain - Pihak Berelasi Other Liabilities - Related Parties	3.355	35.375	13.533	(32.020)	-90,52
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	4.640	5.593	-	(953)	-17,04
Beban Akrua - Pihak Ketiga Accrued Expenses - Third Parties	47.925	46.989	32.567	936	1,99
Beban Akrua - Pihak Berelasi Accrued Expenses - Related Parties	5.681	5.604	45	77	1,37
Utang Pajak Taxes Payable	9.757	34.580	44.708	(24.823)	-71,78
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liability For Employee Benefits	35.164	30.221	18.528	4.943	16,36
Pinjaman Subordinasi - Pihak Berelasi Subordinated Loan - Related Parties	454.855	434.507	442.725	20.348	4,68
Total Liabilitas Total Liabilities	4.745.480	4.660.866	3.981.591	84.614	1,82

Pada tahun 2024, Perseroan telah mencatat total liabilitas sebesar IDR4,75 triliun, naik 1,82% atau IDR84,61 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar IDR4,66 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan pada jumlah liabilitas lain-lain – pihak ketiga sebesar 84,41%.

In 2024, the Company recorded total liabilities of IDR4.75 trillion, an increase of 1.82% or IDR84.61 billion compared to the previous year's figure of IDR4.66 trillion. This was due to a significant increase in the amount of other liabilities - third parties of 84.41%.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Modal Saham - Nilai Nominal IDR10.000.000 (jumlah penuh) - 40.000 Saham Share Capital - Par Value IDR10.000.000 (full amount)Authorized - 40.000 shares					
Modal Ditempatkan dan Disetor - 19.805 Saham Issued and fully paid - 19,805 shares	198.050	198.050	198.050	-	-
Saldo Laba: Retained Earnings					
Telah ditentukan Penggunaanya Appropriated	39.610	39.610	39.610	-	-
Saldo Laba - Belum ditentukan Penggunaanya Unappropriated	784.891	694.454	591.161	90.437	13,02
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:					
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange rate differences due translation of the financial statements	275.802	275.802	275.802	-	-
Keuntungan Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan – Neto Actual gains on employee benefits liability - net	4.145	2.196	6.262	1.949	88,75
Rugi Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas – Neto Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net	(2.124)	(10.462)	(13.619)	8.338	-79,70
Total Ekuitas Total Equity	1.300.374	1.199.650	1.097.266	100.724	8,40

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR1,30 triliun, naik sebesar 8,40% atau IDR100,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar IDR1,20 triliun. Peningkatan ekuitas terjadi seiring dengan meningkatnya keuntungan yang tercatat pada Saldo Laba - Belum Ditentukan penggunaanya sebesar 13,02%. Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang baik.

The Company's total equity in 2024 was IDR 1.30 trillion, an increase of 8.40% or IDR 100.72 billion from the previous year's figure of IDR 1.20 trillion. The increase in equity occurred in line with the increase Retained Earnings - Not Yet Determined the use of 13.02%. The company showed good performance in 2024.

Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Review

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Pendapatan Sewa Pembiayaan Lease Income	325.869	352.497	322.873	(26.628)	-7,55
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	353.061	307.704	229.479	45.357	14,74
Pendapatan Anjak Piutang Factoring Income	75.460	59.838	37.519	15.622	26,11
Penghasilan Bunga Interest Income	10.323	5.340	3.276	4.983	93,31
Penghasilan Lain – Lain Other Income	174.154	148.650	146.415	25.504	17,16
Beban Expenses					
Beban Pendanaan Financing Costs	322.565	324.244	258.506	(1.679)	-0,52
Umum dan Administrasi General and Administrative	280.485	239.320	179.598	41.165	17,20
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	116.447	107.563	163.395	8.884	8,26
Lain – Lain Others	2.967	2.133	1.116	834	39,10
Total Beban Total Expenses	722.463	673.260	602.615	49.203	7,31
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expense	216.404	200.770	136.947	15.634	7,79
Beban Pajak Final dan Penghasilan Final Tax Expense and Income Tax Expense	(47.854)	(44.545)	(31.081)	(3.309)	7,43
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	168.550	156.225	105.865	12.325	7,89
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax	10.286	(908)	7.027	11.194	-1232,82
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	178.836	155.317	112.892	23.519	15,14

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	8.510.456	7.888.166	5.345.387	622.290	7,89

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan telah mencatat pendapatan yang berasal dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar IDR325,87 miliar, turun 7,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pendapatan juga berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar IDR353,06 miliar, pendapatan anjak piutang sebesar IDR75,46 miliar, penghasilan bunga sebesar IDR10,32 miliar, serta penghasilan lain-lain sebesar IDR174,15 miliar masing-masing mengalami kenaikan sebesar 14,74%, 26,11%, 93,31%, 17,16% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Sehingga total pendapatan Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR938,87 miliar naik 7,42% atau IDR64,84 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar IDR874,03 miliar.

Beban-Beban

Perseroan telah mencatat total beban pada tahun 2024 sebesar IDR722,46 miliar, naik 7,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar IDR673,26. Beban-beban Perseroan terdiri dari beban pendanaan sebesar IDR322,57 miliar, turun 0,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu terdapat beban dan administrasi sebesar IDR280,49 miliar, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar IDR116,45 miliar dan beban lain-lain sebesar IDR2,97 miliar yang masing-masing naik dari tahun sebelumnya sebesar 17,20%, 8,26%, 39,10%.

Laba Bersih dan Laba per Saham

Laba bersih pada tahun 2024 mencapai sebesar IDR168,55 miliar, naik 7,89% atau IDR12,33 miliar dari tahun sebelumnya sebesar IDR156,23 miliar. dengan perolehan laba bersih tersebut, maka laba per saham pada tahun 2024 menjadi sebesar IDR8,51 juta, naik 7,89% dari tahun sebelumnya sebesar IDR7,89 juta.

Revenue

In 2024, Company recorded revenue from finance lease income of IDR325.87 billion, a decrease of 7.55% compared to the previous year. In addition, revenue also came from consumer financing income of IDR353.06 billion, receivables income of IDR75.46 billion, interest income of IDR10.32 billion, and other income of IDR174.15 billion, each increasing by 14.74%, 26.11%, 93.31%, 17.16% compared to 2023. So that the total income of Company in 2024 is IDR938.87 billion, an increase of 7.42% or IDR64.84 billion compared to 2023 of IDR874.03 billion.

Expenses

Company has recorded total expenses in 2024 of IDR722.46 billion, an increase of 7.31% compared to the previous year of IDR673.26. Company expenses consist of funding expenses of IDR322.57 billion, a decrease of 0.52% compared to the previous year. In addition, there were expenses and administration of IDR280.49 billion, impairment loss reserves of IDR116.45 billion, and other expenses of IDR2.97 billion, each of which increased from the previous year by 17.20%, 8.26%, and 39.10%, respectively.

Net Profit and Earnings per Share

Net profit in 2024 reached IDR168.55 billion, an increase of 7.89% or IDR12.33 billion from the previous year's figure of IDR156.23 billion. With this net profit, earnings per share in 2024 amounted to IDR8.51 million, an increase of 7.89% from the previous year's figure of IDR7.89 million.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024, Perseroan telah mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar IDR10,29 miliar, berbeda dengan tahun 2023 yang mencatat rugi komprehensif lain sebesar IDR908 juta. Sehingga pada tahun 2024 total laba penghasilan komprehensif naik 15,14% dari IDR155,32 miliar di tahun 2023 menjadi IDR178,74 miliar.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)

In 2024, Company recorded other comprehensive income of IDR10.29 billion, in contrast to 2023 which recorded other comprehensive losses of IDR908 million. So that in 2024 the total comprehensive income rose by 15.14% from IDR155.32 billion in 2023 to IDR178.74 billion.

Tinjauan Arus Kas Cash Flow Review

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	100.425	(497.642)	(702.955)	598.067	-120,18
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Investing Activities	(46.125)	(18.067)	(16.869)	(28.058)	155,30
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Operating Financing Activities	(11.382)	629.982	719.311	(641.364)	-101,81
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	42.918	114.273	(514)	(71.355)	-62,44
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank Net Effect of Changes in Exchanges Rates on Cash and Cash Equivalents	5.495	(119)	1.308	5.614	-4.717,65
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	316.954	202.799	202.005	114.155	56,29
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	365.366	316.954	202.799	48.412	15,27

Arus Kas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar IDR100,43 miliar, sedangkan pada tahun 2023 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar IDR497,64 miliar. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada penerimaan kas menjadi IDR10,00 triliun di tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebesar IDR8,97 triliun.

Operating Cash Flow

The net cash flow generated from operating activities in 2024 is IDR100.43 billion, while in 2023 the net cash flow used for operating activities is IDR497.64 billion. This is due to an increase in cash receipts to IDR10.00 trillion in 2024 from the previous year's figure of IDR8.97 trillion.

Arus Kas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar IDR46,13 miliar, naik 155,30% atau IDR28,06 miliar dari tahun sebelumnya sebesar IDR18,07 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan yang cukup signifikan pada perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud di tahun 2024 menjadi IDR32,79 miliar dari tahun sebelumnya sebesar IDR18,62 miliar.

Investment Cash Flow

In 2024, the net cash flow used for investment activities was IDR46.13 billion, an increase of 155.30% or IDR28.06 billion from the previous year's figure of IDR18.07 billion. This was due to a significant increase in the acquisition of fixed assets and intangible assets in 2024 to IDR32.79 billion from the previous year's figure of IDR18.62 billion.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar IDR11,38 miliar, sedangkan pada tahun 2023 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar IDR629,98 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada perolehan dari pinjaman menjadi IDR4,84 triliun yang dari tahun sebelumnya sebesar IDR7,45 triliun. Selain itu, terdapat kenaikan pembayaran dividen dari tahun sebelumnya sebesar IDR52,93 miliar menjadi IDR78,11 miliar di tahun 2024.

Funding Cash Flow

The net cash flow used for funding activities in 2024 was IDR11.38 billion, while in 2023 the net cash flow obtained from funding activities was IDR629.98 billion. This occurred due to a decrease in loan proceeds to IDR4.84 trillion from IDR7.45 trillion in the previous year. In addition, there was an increase in dividend payments from the previous year of IDR52.93 billion to IDR78.11 billion in 2024.

Tinjauan Rasio Keuangan Financial Ratio Review

Dalam persentase | In percentage

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Rasio Solvabilitas (%) Solvability Ratio (%)					
Total Liabilitas / Total Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	3,42	3,67	3,45	0,25	7,31
Piutang Pembiayaan / Total Aset (FAR) Receivables to Assets Ratio (FAR)	88,10%	88,65%	87,39%	(0,55)	-0,62
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)					
Laba Bersih / Rata - rata Aset Net Income to Average Assets (ROAA)	3,53%	3,53%	2,82%	0,00	0,00

Dalam persentase | In percentage

Keterangan Description	2024	2023	2022	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Laba Bersih / Rata - rata Ekuitas Net Income to Average Assets (ROAE)	13,67%	13,66%	10,00%	0,01	0,07
Beban Operasional / Pendapatan Operasional Operating Expense Margin (BOPO)	77,12%	77,12%	81,48%	0,00	0,00
Margin Pendapatan / Piutang Pembiayaan Gross Revenue to Receivables (NIM)	7,83%	7,76%	7,61%	0,07	0,90

Rasio Keuangan Penting

Perseroan memiliki sejumlah indikator keuangan yang dianggap krusial, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Rasio Solvabilitas adalah indikator yang menggambarkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban utangnya. Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas. Pada akhir tahun 2024, rasio total liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 78,49%, menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 79,53%. Demikian pula, rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2024 mencapai 3,42, mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio pada akhir 2023 yang sebesar 3,67. Selain itu, rasio total pembiayaan terhadap aset pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 88,10%, yang juga mengalami penurunan dibandingkan dengan 88,65% di akhir tahun 2023.
- Rasio Profitabilitas menggambarkan sejauh mana Perseroan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan dan menciptakan nilai bagi Perseroan serta pemegang saham. Rasio profitabilitas Perseroan tercermin dalam rasio laba bersih terhadap pendapatan, laba bersih terhadap ekuitas, dan laba bersih terhadap total aset. Pada tahun 2024, rasio laba bersih terhadap rata-rata ekuitas tercatat sebesar 13,67%, dari 13,66% pada tahun 2023. Rasio laba bersih terhadap rata-rata total aset pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,53%, sama dengan angka pada akhir tahun 2023. Begitu pula, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2024 tercatat sebesar 77,12%, sama dengan tahun 2023. Di sisi lain, margin pendapatan terhadap piutang pembiayaan pada tahun

Important Financial Ratios

Company has a number of financial indicators that are considered crucial, which are explained as follows:

- The solvency ratio is an indicator that describes the management of sources of funds and the Company's ability to meet its debt obligations. Company solvency ratio is measured by the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to equity. At the end of 2024, the ratio of total liabilities to total assets was 78.49%, a decrease compared to 2023 which was 79.53%. Similarly, the total liabilities to equity ratio at the end of 2024 reached 3.42, a decrease compared to the ratio at the end of 2023 which was 3.67. In addition, the total financing to assets ratio at the end of 2024 was recorded at 88.10%, which also decreased compared to 88.65% at the end of 2023.
- The profitability ratio illustrates the extent to which the Company can utilise its resources to generate profits and create value for the Company and shareholders. The Company's profitability ratios are reflected in the ratios of net income to revenue, net income to equity, and net income to total assets. In 2024, the ratio of net profit to average equity was 13.67% from 13.66% in 2023. The ratio of net profit to average total assets in 2024 was 3.53%, which was same as of the end of 2023. Similarly, the ratio of operating expenses to operating income in 2024 was 77.12%, which was same as in 2023. On the other hand, the margin of income to financing receivables in 2024 was 7.83%, an increase compared to 7.76% in 2023.

2024 tercatat sebesar 7,83%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan 7,76% pada tahun 2023.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban hutangnya tercermin melalui rasio solvabilitas. Untuk solvabilitas Perseroan, hal ini terlihat dari rasio total pinjaman terhadap rata-rata total aset yang tercatat sebesar 3,53% pada akhir tahun 2024, serta rasio total pinjaman terhadap rata-rata ekuitas (DER) yang mencapai 3,42 di akhir tahun 2024. Perseroan juga memastikan bahwa rasio solvabilitasnya tetap sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK untuk Perusahaan Pembiayaan, serta memenuhi ketentuan rasio keuangan yang tercantum dalam perjanjian yang berlaku.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio keuangan yang ditetapkan oleh OJK. Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari piutang pembiayaan yang tidak lancar, yang diukur melalui *Non-Performing Finance* (NPF). Untuk tahun 2024, NPF neto Perseroan tercatat sebesar 0,68%, yang masih berada di bawah 5%, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh OJK.

Struktur Modal

Hingga 31 Desember 2024, struktur modal Perseroan tetap stabil dan tidak menunjukkan perubahan dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2023.

Perseroan menerapkan kebijakan internal yang cermat dalam mengelola struktur permodalan, dengan selalu mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi untuk memastikan keberlanjutan struktur modal yang sehat, guna mempertahankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Tidak ada perubahan terkait tujuan, kebijakan, maupun proses yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Investasi belanja modal bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Namun, sepanjang tahun 2024, tidak ada ikatan material yang dilakukan terkait investasi dalam barang modal Perseroan.

Debt Repayment Capacity

The Company's ability to meet its debt obligations is reflected in its solvency ratio. The Company's solvency is evident from the ratio of total loans to average total assets, which is recorded at 3.53% at the end of 2024, and the ratio of total loans to average equity (DER), which reaches 3.42 at the end of 2024. The company also ensures that its solvency ratio remains in accordance with the regulations set by the FSA for financing companies, and that it meets the financial ratio requirements listed in the applicable agreements.

Collectability of Receivables

The Company has met the financial ratio requirements set by the FSA. The collectability of receivables is reflected in non-performing financing receivables, which are measured through non-performing finance (NPF). For 2024, the Company's net NPF is recorded at 0.68%, which is still below 5%, in accordance with the requirements set by the FSA.

Capital Structure

As of December 31, 2024, the Company capital structure remains stable and shows no change compared to the position as of December 31, 2023.

The Company implements a prudent internal policy in managing the capital structure, always considering changes in economic conditions to ensure the sustainability of a sound capital structure, in order to maintain access to funding at a reasonable cost.

There are no changes to the objectives, policies, or processes that will apply until December 31, 2024.

Capital expenditure investments aim to improve the Company's performance. However, throughout 2024, no material commitments were made related to investments in the Company's capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2024 Perseroan melakukan penambahan investasi barang modal berupa aktiva tetap yaitu kendaraan, peralatan dan perabot kantor sebesar IDR17,56 miliar.

Realisation of Capital Goods Investments

During 2024, the Company made additional investments in capital goods in the form of fixed assets, namely vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounting to IDR17.56 billion.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After the Accountant's Report Date

- Pada tanggal 10 Januari 2025, Perseroan melakukan penandatanganan dengan Bank Panin untuk mendapat fasilitas Pinjaman Tetap (PT) – *Non Revolving* sebesar IDR200.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik dalam jangka waktu 9 bulan dan memiliki jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan dengan ketentuan tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas, serta memiliki jatuh tempo fasilitas, maksimal 45 bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja.
- Pada tanggal 30 Januari 2025, Perseroan melakukan penandatanganan dengan Bank CIMB Niaga untuk mendapatkan fasilitas pinjaman. Pinjaman ini terdiri dari:
 1. Penambahan plafond pinjaman transaksi khusus 4 (PTK 4) – *uncommitted-revolving* sebesar IDR300.000.000 yang semula IDR200.000.000 menjadi IDR500.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025 memiliki tenor maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan.
 2. Penambahan fasilitas kredit baru yang merupakan *interchangeable* dari fasilitas pinjaman transaksi khusus 4 (PTK 4), yaitu pinjaman transaksi khusus extra (PTK extra) *uncommitted – revolving* sebesar IDR500.000.000 memiliki jatuh tempo fasilitas dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Dengan ketentuan batas penggunaan fasilitas pinjaman transaksi khusus 4 dan fasilitas pinjaman transaksi khusus ekstra secara bersama-sama tidak lebih dari IDR500.000.000.
 3. Pinjaman transaksi khusus 7 (PTK 7) *committed – on liquidation* sebesar IDR200.000.000 memiliki jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan jangka waktu fasilitas 36 bulan dari sejak berakhirnya jangka waktu penarikan fasilitas PTK 7.
- On January 10, 2025, the Company signed with Bank Panin to obtain a Non-Revolving Fixed Loan (PT) facility of IDR200,000,000. This facility can be withdrawn within a period of 9 months and has a maximum loan period of 36 months with the condition that the maturity date of each loan must not exceed the maturity date of the facility, and has a facility maturity of a maximum of 45 months from the date of signing the credit facility. This facility is used for working capital financing.
- On January 30, 2025, the Company signed with CIMB Niaga Bank to obtain a loan facility. This loan consists of:
 1. Addition of a special transaction loan ceiling 4 (PTK 4) - *uncommitted-revolving* of IDR300,000,000, which was originally IDR200,000,000, to IDR500,000,000. This facility has been extended until June 30, 2025 and has a maximum tenor of 3 months from the date of withdrawal.
 2. Addition of a new credit facility that is interchangeable from the special transaction loan facility 4 (PTK 4), namely an *uncommitted - revolving* special transaction loan (PTK extra) of IDR500,000,000 with a facility maturity and withdrawal period until June 30, 2025. With the provision that the limit for the use of special transaction loan facility 4 and extra special transaction loan facility together is not more than IDR500,000,000.
 3. Special transaction loan 7 (PTK 7) *committed - on liquidation* amounting to IDR200,000,000 has a withdrawal period until December 31, 2025 and a facility period of 36 months from the end of the PTK 7 facility withdrawal period.

Fasilitas pinjaman di atas dapat dilakukan penarikan *multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

The above loan facilities can be withdrawn *multicurrency* in Rupiah and US Dollar. This facility is used for working capital financing.

Prospek Usaha Business Prospects

Realisasi Target Tahun Berjalan

Current Year Realization Target

Tabel Realisasi 2024 terhadap Proyeksi 2024
Year 2024 Realization against Projection

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain| In million IDR, unless otherwise stated

Keterangan Description	Target 2024 Target 2024 (1)	Realisasi Tahun 2024 Realization year 2024 (2)	Pencapaian Achievement (2)/(1)
Jumlah Aset Total Assets	7.053.128	6.045.854	85,72%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.811.427	4.745.480	81,66%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.241.701	1.300.374	104,73%
Pendapatan Revenue	925.983	938.867	101,39%
Beban Expenses	715.871	722.463	100,92%
Beban Usaha Operating Expenses	362.355	322.565	89,02%
Laba Usaha Operating Profit	210.112	216.404	102,99%
Laba Bersih Net Profit	159.722	168.550	105,53%
Total Beban Total Expenses	715.871	722.463	100,92%

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan dalam rencana bisnis. Pendapatan tercatat sebesar IDR938,87 miliar, mencapai 101,39% dari target tahun 2024. Laba bersih mencapai IDR168,55 miliar, atau 105,53% dari rencana bisnis. Aset Perseroan tercatat sebesar IDR6,05 triliun, yang setara dengan 85,72% dari target tahun 2024. Dengan pencapaian laba bersih tersebut, ekuitas Perseroan meningkat menjadi IDR1,30 triliun, mencapai 104,73% dari rencana bisnis tahun 2024.

Keberhasilan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan ini tidak lepas dari kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan klien. Perseroan ini terus berinovasi dalam menawarkan solusi pembiayaan yang fleksibel dan terjangkau, serta memperhatikan profil risiko untuk memastikan portofolio pembiayaan tetap aman dan sehat. Melihat prospek kedepan, Perseroan optimis dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya di sektor pembiayaan alat berat. Perseroan ini

Overall, the Company's performance in 2024 exceeded the targets set out in the business plan. Revenue was recorded at IDR938.87 billion, reaching 101.39% of the 2024 target. Net profit reached IDR168.55 billion, or 105.53% of the business plan. The Company's assets were recorded at IDR6.05 trillion, which is equivalent to 85.72% of the 2024 target. With the achievement of this net profit, the Company's equity increased to IDR1.30 trillion, reaching 104.73% of the 2024 business plan.

Company success in achieving this growth is inseparable from its ability to adapt to changing market conditions and client needs. The Company continues to innovate in offering flexible and affordable financing solutions, and pays attention to risk profiles to ensure that the financing portfolios remains safe and sound. Looking ahead, the Company is optimistic that it can continue to maintain and even improve its performance in the heavy equipment financing sector. The Company plans to expand its network and increase cooperation

berencana untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai industri yang membutuhkan alat berat, terutama sektor konstruksi dan infrastruktur yang diprediksi akan terus berkembang seiring dengan upaya pemerintah dan sektor swasta dalam mendukung pembangunan nasional. Dengan strategi yang matang dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan siap menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang dan terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2024 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 mengenai kegiatan usaha perusahaan pembiayaan, seperti pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Perseroan mengorganisir dua departemen pemasaran, yaitu *Retail Business Unit* (RBU), yang fokus pada pembiayaan multiguna untuk kendaraan roda empat, dan *Corporate Business Unit* (CBU), yang fokus pada pembiayaan investasi serta pembiayaan modal kerja.

Corporate Business Unit (CBU)

Perseroan memiliki rekam jejak yang solid dan hubungan yang baik dalam pembiayaan investasi, dengan fokus pada sektor-sektor produktif seperti pertambangan, perkebunan, dan konstruksi. Model bisnis yang diterapkan mengutamakan pendekatan B to B, yaitu antara pelanggan dan pemasok, serta mengadopsi model *Supply Chain Financing*.

Perseroan pada tahun 2024 ini melakukan kerjasama pembiayaan investasi dengan beberapa afiliasi Grup Tiara Marga Trakindo (Grup TMT) antara lain PT Trakindo Utama berupa program pembiayaan alat berat dan mesin industri merek Caterpillar dan PT Chakra Jawara berupa program pembiayaan kendaraan komersial truk.

Selain bekerja sama dengan afiliasi Grup TMT, Perseroan juga bekerjasama membuat program dengan pemasok alat berat terbaik di Indonesia seperti PT United Tractors Tbk, PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, PT Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Kobexindo Tractors, dan PT United Equipment Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi bisnis yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan Perseroan,

with various industries that require heavy equipment, especially the construction and infrastructure sectors, which are predicted to continue to grow in line with the efforts of the government and the private sector in supporting national development. With a well-thought-out strategy and a commitment to sustainability, the Company is ready to face challenges in the years to come and continue to contribute to Indonesia's economic growth.

The Company's marketing strategy in 2024 refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding the business activities of finance companies, such as working capital financing and multipurpose financing. The company organises two marketing departments, namely the Retail Business Unit (RBU), which focuses on multipurpose financing for four-wheeled vehicles, and the Corporate Business Unit (CBU), which focuses on investment financing and working capital financing.

Corporate Business Unit (CBU)

The Company has a solid track record and good relationships in investment financing, with a focus on productive sectors such as mining, plantations, and construction. The business model that is applied prioritises a B to B approach, namely between customers and suppliers, and adopts the Supply Chain Financing model.

In 2024, the Company entered into investment financing cooperation with several affiliates of Tiara Marga Trakindo Group (TMT Group), including PT Trakindo Utama in the form of a Caterpillar brand heavy equipment and industrial machinery financing program and PT Chakra Jawara in the form of a commercial truck vehicle financing program.

In addition to working with TMT Group affiliates, the Company also collaborates to create programs with the best heavy equipment suppliers in Indonesia such as PT United Tractors Tbk, PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, PT Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Kobexindo Tractors, and PT United Equipment Indonesia.

As part of its continuous business diversification efforts to support the Company's growth and health, in 2024 the

pada tahun 2024 ini Perseroan melakukan perluasan terhadap pembiayaan modal kerja khususnya dalam produk pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan fasilitas modal usaha untuk pelanggan setia Perseroan. Perseroan menunjukkan peningkatan yang baik pada pembiayaan anjak piutang, baik pada *Supply Chain Financing*/Pembiayaan Rantai Ekosistem Grup TMT maupun diluar Grup TMT. Perseroan memberikan pembiayaan kepada vendor dan kontraktor yang bekerja di anak perusahaan grup TMT seperti PT Trakindo Utama, PT Cipta Kridatama, PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari, dan PT Sumberdaya Sewatama. Perseroan terus aktif mengadakan pertemuan *vendor gathering* yang mengumpulkan *vendor/pemasok*/kontraktor yang berisi kegiatan literasi, edukasi, dan sosialisasi tentang manfaat pembiayaan anjak piutang di kota Jakarta, Palembang, Banjarmasin, Surabaya sepanjang tahun 2024.

Retail Business Unit (RBU)

Pada tahun 2024, dalam upaya untuk memperluas jaringan Perseroan di seluruh Indonesia, Perseroan telah membuka kantor perwakilan baru di beberapa lokasi strategis seperti Samarinda, Cikarang, Sampit, dan Batam. Untuk memastikan bahwa kantor perwakilan baru ini dapat beroperasi dengan efektif, Perseroan mengadakan pelatihan kompetensi yang diperlukan agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang sesuai dengan lini bisnis RBU.

Sementara itu, untuk cabang-cabang yang sudah ada, Perseroan juga aktif melakukan kerjasama dengan berbagai *dealer*, baik yang beroperasi secara konvensional maupun yang berbasis digital untuk mendorong perkembangan dalam sektor pembiayaan multiguna. Selain itu, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan sejumlah maskapai asuransi untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa kepada debitur, serta perlindungan dalam hal perawatan yang mencakup pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan kendaraan yang dibiayai.

Dalam meningkatkan *Brand Awareness*, Perseroan meluncurkan berbagai program, seperti program *reward* CLBK (Cuan Lebih Buat Kamu) dan Program *Stock Financing*. Program CLBK telah melibatkan lebih dari seribu *dealer*, dengan menawarkan insentif berupa *booster* bulanan yang menarik dan kesempatan untuk melakukan perjalanan ke berbagai negara di Asia bagi *dealer* pareto yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan perseroan. Sementara itu, Program *Stock Financing* telah diimplementasikan di seluruh cabang Perseroan, bertujuan untuk memberikan dukungan kepada dealer yang membutuhkan

Company expanded its working capital financing, especially in factoring financing products and working capital facility financing for the Company's loyal customers. The Company showed good improvement in factoring financing, both in TMT Group's Supply Chain Financing and outside TMT Group. The Company provides financing to vendors and contractors working in TMT group subsidiaries such as PT Trakindo Utama, PT Cipta Kridatama, PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari, and PT Sumberdaya Sewatama. The Company continues to actively hold vendor gatherings that gather vendors/suppliers/contractors which contains literacy, education, and socialization activities on the benefits of factoring financing in the cities of Jakarta, Palembang, Banjarmasin, Surabaya throughout 2024.

Retail Business Unit (RBU)

In 2024, in an effort to expand Company network throughout Indonesia, the Company has opened new representative offices in several strategic locations such as Samarinda, Cikarang, Sampit, and Batam. To ensure that these new representative offices can operate effectively, the Company conducts the necessary competency training in order to have the knowledge and technical skills appropriate to the RBU business line.

Meanwhile, for existing branches, the Company also actively cooperates with various dealers, both conventional and digital-based, to encourage development in the multipurpose financing sector. In addition, the Company also established partnerships with a number of insurance companies to provide life insurance protection to debtors, as well as protection in terms of maintenance which includes installation, repair, and maintenance of financed vehicles.

To increase brand awareness, the Company launched various programs, such as the CLBK (Cuan Lebih Buat Kamu) reward program and the Stock Financing Program. The CLBK program has involved more than a thousand dealers, offering incentives in the form of attractive monthly boosters and the opportunity to travel to various countries in Asia for pareto dealers who make a significant contribution to the Company's growth. Meanwhile, the Stock Financing Program has been implemented in all branches of the company, aiming to provide support to dealers who need additional capital to purchase more vehicles for sales and purchase activities. The Company also held a

tambahan modal guna melakukan pembelian unit kendaraan yang lebih banyak untuk kegiatan jual beli. Perseroan juga mengadakan acara *Gala Dinner* yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada *dealer-dealer* rekanan yang berada di berbagai wilayah.

Untuk tahun 2025, Perseroan merencanakan program *reward* baru yang dinamakan Bucin (Berburu Cuan Insentif). Program ini akan melanjutkan program yang telah ada pada tahun 2024, dengan penambahan *booster* yang mempertimbangkan faktor kualitas. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memperluas jangkauan dan kapasitas operasional, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjaga kualitas aset, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan.

Dividen

Dividend

Kebijakan dividen Perseroan mengikuti kebijakan dividen grup yang diterapkan oleh PT Mahadana Dasha Utama (Mahadasha), sebagaimana tercantum dalam dokumen No. CP/FIN-02/00, yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan ini menetapkan bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan, dengan batas maksimum 35%, kecuali ada keputusan berbeda dalam RUPS tahunan. Pembayaran dividen, baik interim maupun final, dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi dan disahkan dalam RUPS tahunan. Dalam tiga tahun terakhir, Pemegang Saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

Gala Dinner event aimed at providing education and socialization to partner dealers located in various regions.

For 2025, the Company is planning a new reward program called Bucin (Hunting Cuan Incentive). This program will continue the existing program in 2024, with the addition of boosters that consider quality factors. With these measures, the Company is committed to not only expanding its reach and operational capacity, but also to improving service quality and maintaining asset quality, so as to provide significant added value to all stakeholders.

The Company's dividend policy follows the group dividend policy applied by PT Mahadana Dasha Utama (Mahadasha), as stated in document No. CP/FIN-02/00, which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This policy stipulates that dividends are calculated based on a certain percentage of current year profit, with a maximum limit of 35%, unless otherwise decided at the annual GMS. Dividend payments, both interim and final, can be determined through the approval of the Board of Directors and ratified at the annual GMS. In the last three years, the Shareholders through the annual GMS have decided to distribute cash dividends as follows:

Tahun Year	Laba Tahun Berjalan Income for The Year	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasikan Declared Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Dividen Dividend Type	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen (dalam juta IDR) Total Dividend (in IDRMillion)	Dividen Kas Per Saham Cash Dividend Per Shares
2022	105.865	50%	52.932	17 Jun 2022	Final	2021	22.426	0,53
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan							22.426	0,53
Total Dividend Payment During The Year								
2023	156.225	50%	78.113	16 Juni 2023	Final	2022	52.933	2,67
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan							52.933	2,67
Total Dividend Payment During The Year								
2024	168.550	50%	84.275	12 Juni 2024	Final	2023	78.113	3,94
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan							78.113	3,94
Total Dividend Payment During The Year								

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Use of Bond Public Offering Funds

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana penawaran umum.

Throughout 2024, the Company did not issue bonds and/or other securities, so there is no information regarding the realisation of the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Kebijakan Transaksi Material

Kebijakan Transaksi Material yang dilakukan Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Transaksi material dan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Material Transaction Policy

The Company's Material Transaction Policy must be in accordance with the Company's Articles of Association. Material and affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's-length principle.

Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan pertumbuhan secara organik dan tidak melakukan transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers/Amalgamations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring Transactions

Throughout 2024, the Company grew organically and did not engage in investment transactions, expansion, divestment, business mergers/amalgamations, or acquisitions, and debt/capital restructuring.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Pada tahun 2024, terdapat perubahan ketentuan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, berikut rincian perubahan peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

In 2024, there are changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company, here are the details of changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company:

- Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

06

Tata
KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance





Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam menjalankan operasionalnya. Prinsip-prinsip GCG menjadi pedoman utama yang diintegrasikan ke dalam setiap proses bisnis. Dengan komitmen ini, Perseroan memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan secara profesional dan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas pengawasan, manajemen risiko, dan pelaporan guna menciptakan sistem tata kelola yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan aktif melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam berbagai inisiatif strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara sinergis dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan yang berorientasi pada kepentingan pemegang saham maupun masyarakat luas. Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang merupakan elemen kunci dalam mendukung pelaksanaan GCG. Melalui penerapan GCG yang konsisten, Perseroan berkomitmen untuk membangun reputasi yang terpercaya, meningkatkan kinerja operasional, dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagaimana tercermin dalam visi, misi dan nilai-nilai budaya Perseroan. Selain mengadaptasi prinsip GCG, sebagai Perseroan yang berbadan hukum, Perseroan juga merujuk pada pedoman peraturan perundang-undangan terkait praktik GCG khususnya untuk perusahaan pembiayaan, sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;

The Company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in running its operations. The principles of GCG are the main guidelines that are integrated into every business process. With this commitment, the Company ensures that every decision is made professionally and in accordance with applicable laws and regulations. In addition, the Company continues to improve the quality of supervision, risk management, and reporting to create a competitive and sustainable governance system.

As part of GCG implementation, the Company actively involves all stakeholders in various strategic initiatives to create long-term value. The Board of Commissioners and the Board of Directors work synergistically in carrying out supervisory functions and managing the Company that is oriented towards the interests of shareholders and the wider community. In addition, the Company also prioritizes training and development of human resources, which are key elements in supporting the implementation of GCG. Through consistent GCG implementation, the Company is committed to building a trusted reputation, improving operational performance, and making a positive contribution to sustainable economic growth.

Basics of Implementing Good Corporate Governance at the Company

The Company is committed to implementing GCG as reflected in the Company's vision, mission, and cultural values. Apart from adapting GCG principles, as a Company with a legal entity, the Company also refers to statutory and regulatory guidelines related to GCG practices, especially for finance companies, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Finance Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business;
4. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies;

6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company;
7. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;
8. Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 on Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.s

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang diperbaharui pada akhir tahun 2024 melalui POJK No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perseroan mengadaptasi 5 prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran atau dikenal dengan TARIF.

Implementation of Good Corporate Governance Principles

The implementation of GCG principles in the Company refers to POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to d 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, which was updated at the end of 2024 through POJK No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. In operational and business activities, the Company adapts 5 GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or known as TARIF.

Prinsip GCG GCG principles	Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles	Penerapan di Perseroan Application in Companies
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa semua hal yang material tentang Perseroan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur <i>governance</i> dan kepemilikan. Perseroan harus menyajikan informasi yang relevan, akurat, jelas, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan serta transparansi mencakup keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berdampak pada Perseroan serta publik. Ensure that all material matters about the company are disclosed accurately and in a timely manner, including financial position and performance, as well as governance and ownership structure. The Company must present information that is relevant, accurate, clear, and accessible to stakeholders and transparency includes openness in making decisions and policies that affect the company and the public.	- Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG setiap tahun pada bulan April dan mengungkapkannya secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> melalui situs web Perseroan. - Perseroan menjalankan prinsip keterbukaan dan pemberian akses informasi kepada <i>stakeholders</i> sesuai dengan klasifikasinya. - Dalam menerapkan prinsip keterbukaan, tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk senantiasa memenuhi ketentuan perlindungan data pribadi. - The Company submits a GCG Implementation Report every year in April and discloses it in a timely, clear and easily accessible manner to stakeholders via the the Company's website. - The Company implements the principle of openness and provides access to information to stakeholders according to their classification. - In implementing the principle of openness, it does not reduce the company's obligation to always comply with personal data protection provisions.

Prinsip GCG GCG principles	Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles	Penerapan di Perseroan Application in Companies
Akuntabilitas Accountability	Memastikan bahwa Perseroan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi Perseroan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran di bawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris pertanggung jawaban terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perseroan dan para Pemegang Saham. Setiap individu dalam Perseroan harus memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan dan pengelolaan Perseroan harus dilakukan secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Ensure that the Company has a strategic business plan to carry out the mission and achieve the company's vision, effective monitoring by the Board of Directors to the ranks below them for the implementation of the strategic business plan, effective supervision of the Board of Commissioners, responsibility for management activities by the Board of Directors, and accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to Company and Shareholders. Each individual in the company must have clear roles and responsibilities and be accountable and the management of the Company must be carried out professionally and in accordance with the principles of good governance.	• Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas serta didokumentasikan dalam <i>Board Manual</i>. • Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui RUPS tahunan. • Masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas selaras dengan visi, misi, budaya dan target Perseroan.
Pertanggung jawaban Responsibility	Memastikan Perseroan memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan wajib mematuhi peraturan Perundang-Undangan serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan Bisnis harus dikelola dengan prinsip keberlanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Ensure that the Company fulfills its roles and responsibilities to Shareholders and other stakeholders as regulated in statutory provisions and regulations and encourages the creation of a business environment that is conducive to the sustainability of the company's business. The Company shall comply with laws and regulations as well as carry out social and environmental responsibilities and the Business shall be managed with sustainability principles to create long-term value for all stakeholders.	• Perseroan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya. • Perseroan mematuhi ketentuan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku terutama aturan OJK sehingga tidak terdapat <i>warning letter</i>.
	• Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities which are documented in the Board Manual. • The Board of Commissioners and Directors have been accountable for their performance through the annual GMS. • Each Company organ has clear duties and responsibilities in line with the Company's vision, mission, culture and targets.	• The Company always adheres to the principle of prudence in running its business. • The Company complies with the provisions of applicable laws and regulations, especially OJK regulations, so there are no warning letters.

Prinsip GCG GCG principles	Penjelasan Prinsip GCG Explanation of GCG Principles	Penerapan di Perseroan Application in Companies
Independensi Independency	Memastikan Perseroan dikelola secara independen, di mana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya. Memastikan Perseroan dikelola secara independen secara pengelolaan Perseroan harus bebas dari benturan kepentingan dan tidak boleh dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu, di mana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya. Ensure that the company is managed independently, where the Board of Directors and Board of Commissioners and all lower levels do not dominate each other and cannot be intervened by any party that could affect their objectivity and professionalism. Ensure that the Company is managed independently in that the management of the Company must be free from conflicts of interest and must not be influenced by certain parties, where the Board of Directors and the Board of Commissioners and all levels under it do not dominate each other and cannot be intervened by any party that can affect their objectivity and professionalism.	- Manajemen dan karyawan Perseroan bertindak objektif dan profesional dengan tidak mendapat tekanan/intervensi dari pihak manapun dalam setiap pengambilan keputusan. - Perseroan menghindari benturan kepentingan dan memiliki mekanisme pengelolaan benturan kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>). - The Company's management and employees act objectively and professionally without receiving pressure/intervention from any party in any decision making. - The Company avoids conflicts of interest and has a conflict of interest management mechanism (<i>Conflict of Interest</i>).
Kewajaran Fairness	Memastikan perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan Perseroan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara. Ensure protection of shareholder rights and equal treatment of all shareholders, including minority and foreign shareholders. All shareholders who have lost their rights must have the opportunity to regain their rights. This principle also requires the Company to treat other stakeholders fairly and equally.	- Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). - The Company always pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (<i>equal treatment</i>).

Perseroan juga menerapkan prinsip GCG sesuai dengan pembaharuan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG 2021 yang terdiri dari 4 prinsip, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The Company also applies GCG principles in accordance with the updated Corporate Governance Guidelines issued by the KNKG 2021 which consists of 4 principles, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai upaya meningkatkan kualitas dan memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan tetap memperhatikan perkembangan regulasi terkait.

Improvements in the Quality of Governance that have been carried out by the Company throughout 2024

Throughout 2024, the Company has made various efforts to improve quality and strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) while still paying attention to developments in related regulations.

1. Penyusunan

- Maklumat Anti Penyuapan PT Chandra Sakti Utama Leasing;
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
- Kebijakan Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP);
- Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- SOP Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

2. Sosialisasi

- Melakukan sosialisasi kepada *fresh graduate* program CBO (*Corporate Bussines Officer*) dan RBO (*Retail Business Officer*);
- Melakukan kampanye atas pelaksanaan *Anti-Fraud*;
- Melakukan kampanye atas pelaksanaan perlindungan konsumen;
- Melakukan kampanye atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan;
- Melakukan sosialisasi kepatuhan Perseroan kepada karyawan.

3. Penyempurnaan

- Berhasil meraih Sertifikat ISO SNI 37001:2016 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

1. Drafting

- PT Chandra Sakti Utama Leasing Anti-Bribery Notice;
- Gratification Control Guidelines;
- Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy;
- Whistleblowing System Policy;
- Whistleblowing System SOPs.

2. Socialization

- Conducting socialization to fresh graduates of the CBO (*Corporate Business Officer*) and RBO (*Retail Business Officer*) programs;
- Conducting campaigns on the implementation of Anti-Fraud;
- Campaigning on the implementation of consumer protection;
- Campaigning on the implementation of Sustainable Finance;
- Conducting socialization of the Company's compliance to employees.

3. Refinement

- Successfully achieved ISO SNI 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS).

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memberikan berbagai manfaat bagi Perseroan, termasuk meningkatkan nilai pemegang saham, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, dan membangun kepercayaan masyarakat. Dengan GCG yang kuat, Perseroan mampu menciptakan fondasi yang kokoh untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan beretika.

Struktur GCG di Perseroan mencakup organ utama dan organ pendukung yang saling bersinergi. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris sebagai pengawas, dan Direksi sebagai pengelola utama merupakan pilar utama dalam implementasi GCG. Organ pendukung, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Sekretaris Perseroan berperan penting dalam memperkuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ utama. Sinergi antara organ utama dan pendukung

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) provides various benefits to the Company, including increasing shareholder value, protecting stakeholder interests, improving regulatory compliance, and building public trust. With strong GCG, the Company is able to create a solid foundation for conducting business in a sustainable and ethical manner.

The Company's GCG structure includes main and supporting organs that synergize with each other. The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as the supervisor, and the Board of Directors as the main manager are the main pillars in GCG implementation. Supporting organs such as the Board of Commissioners Committee, Board of Directors Committee, Internal Audit Unit (SPI), and Corporate Secretary play an important role in strengthening the implementation of the duties and responsibilities of the

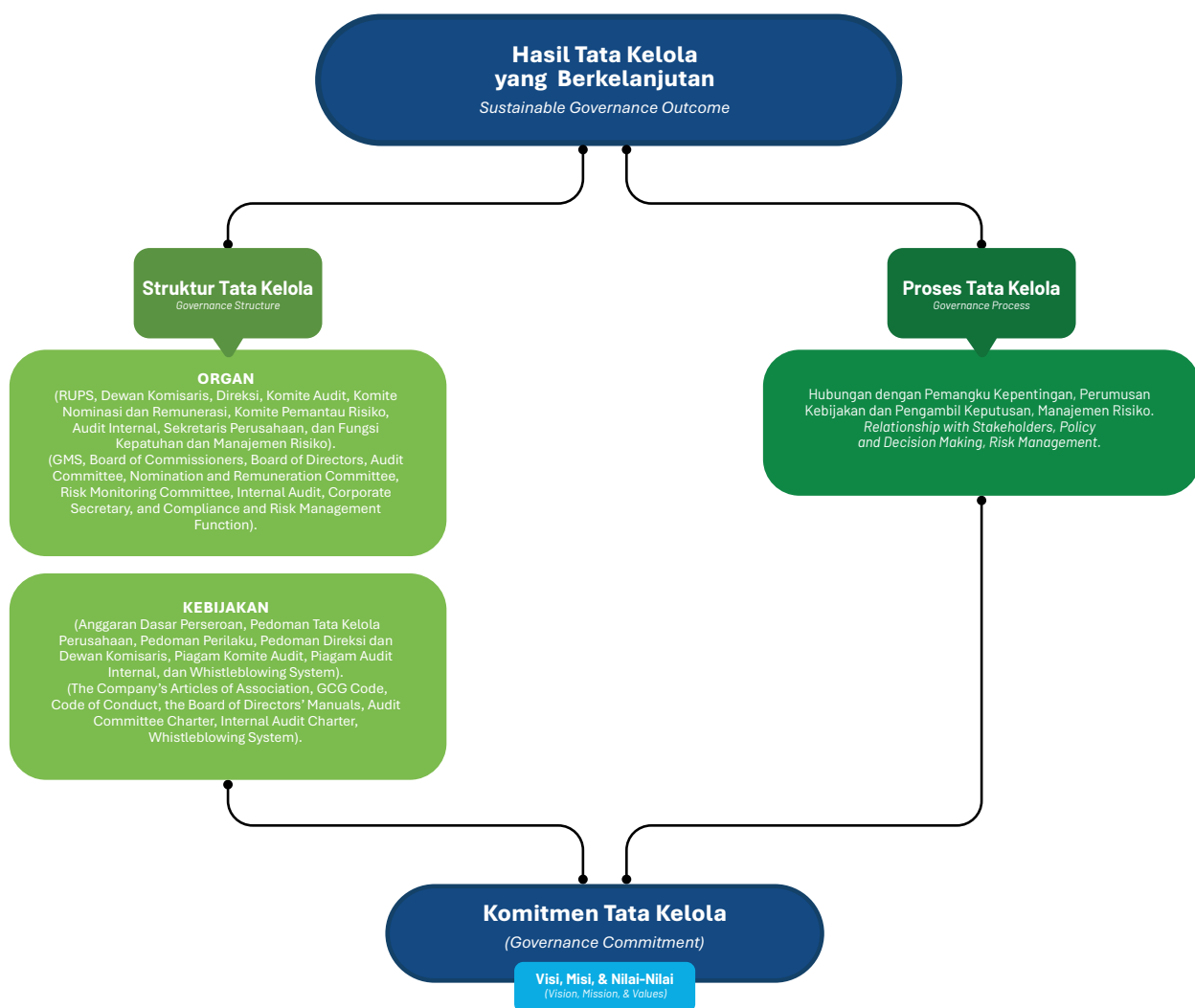
dijalankan dengan panduan kebijakan dan pedoman kerja guna memastikan penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

main organs. The synergy between the main and supporting organs is carried out with the guidance of policies and work guidelines to ensure the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality.

Perseroan mengimplementasikan GCG melalui pendekatan menyeluruh yang mencakup struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola (*governance structure, governance process, dan governance outcome*). Seluruhnya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan komitmen untuk mewujudkan tata kelola yang andal, efektif, dan berkelanjutan.

The Company implements GCG through a comprehensive approach that includes governance structure, governance process, and governance outcome. All of which are carried out based on GCG principles and a commitment to realizing reliable, effective and sustainable governance.

Efektivitas Penerapan GCG Effectiveness of GCG Implementation	
Prinsip GCG GCG Principles	Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
Komitmen GCG GCG Commitment	Visi, Misi, Nilai Inti & Sifat Dasar Kepemimpinan, Pedoman/ <i>Charter</i> , Pedoman Perilaku. Vision, Mission, Core Values & Basic Leadership Characteristics, Guidelines/ <i>Charter</i> , Code of Conduct.
Struktur Tata Kelola Governance Structure	• Kepemilikan Organ Utama (RUPS, Direksi, Dewan Komisaris). • Kepemilikan Organ Pendukung (Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Internal Audit). • Ownership of Main Organs (GMS, Board of Directors, Board of Commissioners). • Ownership of Supporting Organs (Board of Commissioners Committee, Corporate Secretary, Risk Management, Compliance and Internal Audit Work Units).
Proses Tata Kelola Governance Process	• Membangun komunikasi dengan seluruh <i>stakeholders</i>. • Perumusan kebijakan & pengambilan keputusan. • Penilaian dan Evaluasi kinerja setiap level. • Build communication with all stakeholders. • Policy formulation & decision making. • Assessment and evaluation of performance at each level.
Hasil Tata Kelola Governance Outcome	• Kinerja keuangan Perseroan yang tumbuh sesuai target. • Tingkat kesehatan Perseroan baik. • Penilaian Lembaga pemeringkat yang kredibel atas kinerja Perseroan. • Penghargaan dari organisasi kredibel yang diterima Perseroan. • The Company's financial performance grows according to targets. • Good Company health level. • Credible rating agency assessment of the Company's performances. • Awards from credible organizations received by the Company.



Komitmen GCG

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan penerapan GCG agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

GCG Commitment

The Company has a mechanism in the process of implementing GCG which is designed in the form of policies, guidelines, procedures and relationships between the Board of Commissioners and Directors in making decisions in accordance with their duties, functions and responsibilities. The Company continually reviews and improves the implementation of GCG so that it is inline with business process needs and applicable regulations.

Pedoman dan Kebijakan Perseroan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Company's Guidelines and Policies on Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada peraturan Perundang-Undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan POJK No. 30/ POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Dalam penerapannya, Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur dalam kegiatan operasional Perseroan. Kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tata kelola yang baik di Perseroan antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Charter*);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;

The Company implements Good Corporate Governance by referring to the relevant laws and regulations as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 47/ POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/ POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 30/ POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 8/ POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;
8. Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer Protection in the Financial Services Sector;
10. Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 on Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

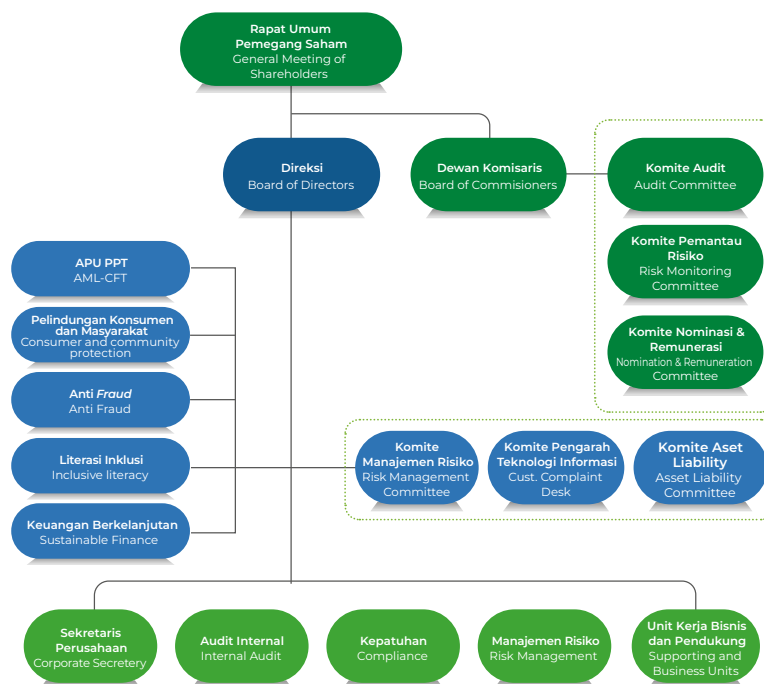
The Company implements its operational policies and procedures. Management regularly reviews these policies, adjusting to the Company's conditions, applicable laws and regulations. The Company's good governance policies and procedures include the following:

1. The Company's Articles of Association;
2. Guidelines for Corporate Governance (*GCG Charter*);
3. Code of Conduct;
4. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;

5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Whistleblowing System*;
8. *Anti-Fraud* dan Sistem Management Anti-Penyuapan.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang mencerminkan prinsip *check and balances* dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Struktur organ Perseroan meliputi organ utama dan organ pendukung. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen dan komite penunjang yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Struktur organ Perseroan adalah sebagai berikut:



Kebijakan GCG

Dalam rangka implementasi GCG, diperlukan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk digunakan sebagai Pedoman Operasional Perseroan. Perseroan menetapkan Pedoman Operasional Perseroan yang mengacu pada:

1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Charter*);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);

5. Audit Committee Charter;
6. Audit Charter;
7. *Whistleblowing System*;
8. *Anti-Fraud* and *Anti-Bribery Management System*.

The Company's Governance Structure

The Company has established a corporate governance structure that reflects the principles of checks and balances in implementing Good Corporate Governance. The Company's organ structure includes main organs and supporting organs. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure and supporting committee. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The Company's organ structure is as follows:

GCG Policy

In order to implement GCG, a set of policies and procedures are needed to be used as Company Operational Guidelines. The Company establishes Company Operational Guidelines which refer to:

1. Company's articles of association;
2. Corporate Governance Guidelines (*GCG Charter*);
3. Code of Conduct;

4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Whistleblowing System*;
8. *Anti-Fraud* dan Sistem Management Anti-Penyuapan.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Roadmap Penerapan GCG

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menetapkan *Roadmap* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi acuan organisasi dalam melakukan peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, *Roadmap* yang telah ditetapkan akan menjadi faktor pendorong bagi setiap pemangku kepentingan untuk bertindak dan berperilaku agar target dari *Roadmap* tersebut dapat tercapai.

Mengacu pada *Roadmap* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2024, Perseroan melakukan peningkatan infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Di samping itu, internalisasi infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sudah ada juga dilakukan untuk menguji keandalan infrastruktur dan sistem tersebut.

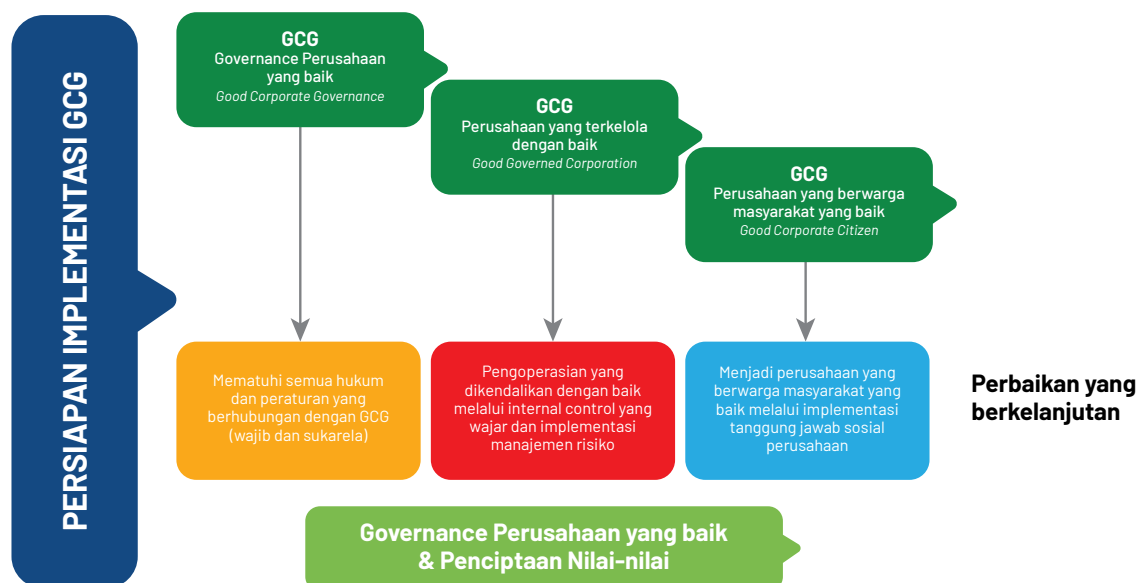
4. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. *Whistleblowing System*;
8. Anti-Fraud and Anti-Bribery Management System.

These policies are clear procedures and relationships between the party making the decision and the party exercising control (supervision) over the decision. These policies are reviewed periodically in accordance with the Company's conditions and applicable laws and regulations.

GCG Implementation Roadmap

In implementing Good Corporate Governance, the Company establishes a Roadmap for implementing Good Corporate Governance as a reference for the organization in improving the implementation of Good Corporate Governance. Apart from that, the Roadmap that has been determined will be a driving factor for each stakeholder to act and behave so that the targets of the Roadmap can be achieved.

Referring to the Roadmap for Implementing Good Corporate Governance, in 2024 the Company will improve its infrastructure and Corporate Governance system. Apart from that, the internalization of existing infrastructure and Good Corporate Governance systems is also carried out to test the reliability of the infrastructure and systems.



Nilai Tata Kelola Perusahaan Perseroan Tahun 2024

The Company's Corporate Governance Values for 2024

Pelaksanaan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dilakukan secara *Self-Assessment* yang mengacu pada POJK 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan serta Surat Edaran No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang diperbaharui pada akhir tahun 2024 melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Metode *Self-Assessment* tersebut merupakan upaya secara sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat menyimpulkan kondisi dan situasi aktual kualitas pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan. Hasil dari *self-assessment* merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dilakukan secara efektif. *Self-assessment* Tata Kelola Perusahaan mengacu pada SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi dan materialitas. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek *governance*, yakni:

1. Governance Structure

menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan agar proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Perseroan.

2. Governance Process

menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan.

3. Governance Outcome

menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Perseroan yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang

The implementation of Good Corporate Governance assessment in the Company is carried out by Self-Assessment which refers to POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies as well as Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies, which was updated at the end of 2024 through the Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

The Self-Assessment method systematically collects and processes data to conclude the quality of implementing Good Corporate Governance in the Company. The results of the self-assessment are recommendations for the basis for management action in implementing effective corporate governance. Self-assessment of Corporate Governance refers to SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning "Assessment of the Soundness of a Financing Company."

The Company collects relevant data and information for self-assessment purposes regarding the adequacy and effectiveness of the Implementation of Good Corporate Governance. The assessment is carried out covering all aspects of governance by paying attention to the principles of significance and materiality. After the data is collected, it can be concluded that the positive and negative factors of each aspect of governance are:

1. Governance Structure

assess the adequacy of the Corporate Governance structure and infrastructure so that the process of implementing the principles of Good Corporate Governance produces outcomes that are in line with the expectations of the Company's Stakeholders.

2. Governance Process

assess the effectiveness of the process of implementing the principles of Good Corporate Governance which is supported by the adequacy of the Corporate Governance structure and infrastructure.

3. Governance Outcomes

assess the quality of outcomes that meet the expectations of Company Stakeholders which are the result of the process of implementing the principles

Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan, meliputi 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan Perseroan;
7. Penerapan fungsi audit internal;
8. Penerapan fungsi audit eksternal;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
10. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaporan internal;
11. Rencana strategis Perseroan.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2024

Hasil *self-assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan memperoleh penilaian peringkat 2 atau masuk dalam kategori Baik. Hal ini mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, secara umum, kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

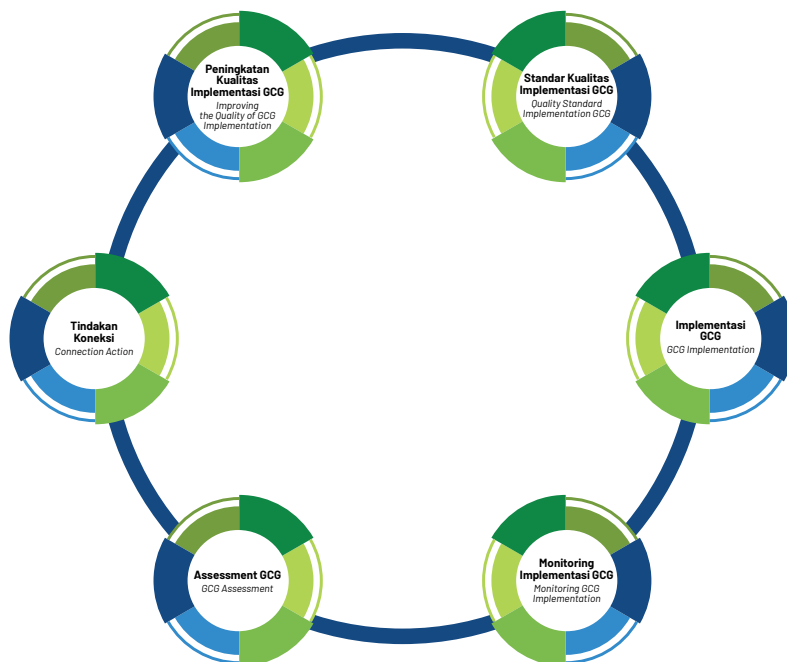
of Good Corporate Governance and are supported by the adequacy of the Governance structure and infrastructure.

The criteria used in the assessment are as regulated in SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Health Level of Financing Companies, including 11 factors for assessing the implementation of Good Corporate Governance, namely:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Implementation of duties and responsibilities of shareholders or equivalent;
4. Completeness and implementation of committee duties;
5. Handling conflicts of interest;
6. Implementation of the Company's compliance function;
7. Implementation of the internal audit function;
8. Implementation of the external audit function;
9. Implementation of risk management including an internal control system;
10. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of good corporate governance and internal reporting;
11. The Company strategic plan.

GCG Assessment Results in 2024

The results of the self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company received a rating of 2 or were included in the Good category. This reflects that the Company's management has generally implemented Good Corporate Governance well. This is reflected in adequate compliance with the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in implementing the principles of Good Corporate Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Company's management.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan Peraturan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 di Jakarta dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham. Penjelasan atas

The GMS is the Company organ that holds the highest power and holds all authority that cannot be delegated or handed over to the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Decisions at the GMS are based on the Company's interests. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and applicable regulations. The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Directors.

General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2024

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) In 2024

In 2024, the Company held an AGMS which was held on May 29, 2024 in Jakarta and was attended by all shareholders. An explanation of each agenda item for the 2024 AGMS is listed

setiap mata acara RUPST Tahun 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini: in the table below:

No	Agenda	Realisasi Realization
1	Pemamparan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2023, Tata usaha dan perhitungan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2023.	Presentation of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company for the financial year 2023, Administration and Financial calculations of the Company for the financial year 2023 as well as the release of responsibility of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management of the Company during the financial year 2023.
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023.
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2024.	Appointment of Public Accountant Firm to audit the financial statements of the Company for the year 2024.
4	Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024.	Approval of the determination of salary or honorarium and other benefits for Board members for the year 2024.
5	Persetujuan usulan penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan berikutnya.	Approval the proposal for the re-appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the next term of office.

Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Atas seluruh keputusan RUPS tahun sebelumnya, telah seluruhnya dilaksanakan pada tahun 2023. Tidak terdapat keputusan RUPS yang tidak dilaksanakan selama tahun 2023.

Results of the Previous GMS Decisions

All GMS resolutions of the previous year have entirely been completed in 2023. There are no GMS resolutions that have not been completed in 2023.

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Pada RUPS Tahun 2024 Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in GMS Year 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance at Annal GMS	
			Jumlah RUPS Total GMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1.	Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	1	1
2.	Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	1	1
3.	Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1
Direksi Board of Directors				
1.	Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	1	1
2.	Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Director of Finance	1	1
3.	Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing	1	1

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Meskipun begitu, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan tersebut serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perseroan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud;
6. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengelolaan Perseroan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya;

The Board of Directors is one of the bodies of governance structure, and it collaborates with other bodies to manage the Business. The distribution of responsibilities and authority allows each member of the Board of Directors to carry out their responsibilities and reach decisions. Despite said, it is still everyone on the Board of Directors' obligation to carry out their tasks.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for managing the company for the interests of the company, in accordance with the company's aims and objectives, as well as representing the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and statutory regulations. applicable.

Duties and Responsibilities of the Board of Director

Duties and Responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Carry out Company management in accordance with the Company's interests and objectives and act as leader in such management, as well as representing the Company both inside and outside the Court;
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. Maintain the independence of the Board of Directors by not carrying out activities that could interfere with their independence in managing the Company;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court and carry out all actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with the limitations stipulated in the Company's articles of association;
5. Members of the Board of Directors are obliged to convey any objections or different opinions (*dissenting opinions/comments*) regarding the Board of Directors' decisions which have the potential to be unprofitable or detrimental to the Company. Different opinions of members of the Board of Directors are evidence of internal release of responsibility for the Board of Directors' decisions in question;
6. The Board of Directors has the right to form committees that are deemed necessary to assist in managing the Company. Committees under the auspices of the Board of Directors are required to have work guidelines approved by the Board of Directors in carrying out their duties;

7. Melaksanakan Pengendalian *fraud* di Perseroan;
8. Pengembangan budaya dan kepedulian terhadap anti-fraud pada seluruh jenjang organisasi;
9. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi *anti-fraud*;
10. Menyusun Rencana Bisnis dan melakukan pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis;
11. Menyusun Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
12. Direksi wajib melakukan:
 - a. Penerapan program APU dan PPT dengan cara melakukan pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
 - c. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Selain dari kewajiban di atas, Direksi juga mempunyai kewajiban lainnya berkaitan dengan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

7. Implement fraud control in the Company;
8. Developing culture and awareness of anti-fraud at all levels of the organization;
9. Preparation and supervision of the implementation of anti-fraud strategies;
10. Prepare a Business Plan and monitor the implementation of the Business Plan;
11. Prepare Business Plan Realization Reports periodically in accordance with applicable regulations;
12. The Board of Directors is obliged to:
 - a. Implementation of the APU and PPT program, by conducting discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Implementation of corporate governance in accordance with applicable statutory provisions;
 - c. Implementation of risk management in accordance with applicable statutory provisions.

Apart from the above obligations, the Board of Directors also has other obligations relating to the management of the Company in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Perusahaan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023 sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors has been regulated in Company Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, namely as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Akta Pengangkatan Appointment Deed	Periode Period
1	Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	Memimpin anggota Direksi dalam mengurus operasional Perseroan To lead the members of the Board of Directors in managing the operations of the Company	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed No. 03 dated June 03, 2024	2024-2027
2	Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	Mengurus keuangan Perseroan Managing Company's finance operation	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed No. 03 dated June 03, 2024	2024-2027
3	Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	Mengurus kegiatan pemasaran Perseroan To lead Managing Company's marketing activities	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed No. 03 dated June 03, 2024	2024-2027

SUWANDI WIRATNO

Direktur Utama | President Director

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objectives*);
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan TI sistem;
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*;
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objectives* Perseroan;
7. Mengajukan Usulan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat;
8. Menetapkan usulan dan perubahan RBT dan RKJP;
9. Menetapkan sasaran/Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak perusahaan sesuai RBT dan RKJP;
10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan;
11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan, mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi;
12. Menyetujui/menolak pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan;
13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi;
14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
15. Menelaah, mengkaji, dan termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi;
16. Menyetujui/menolak atas kegiatan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui;
1. Determine the Company's vision, mission and strategy with approval from the Board of Commissioners;
2. Formulate understanding, commitment, and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*);
3. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HR and ICT systems;
4. Submit policy proposals, *Standard Operation Procedures* (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or *Board Manual*;
5. Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners;
6. Approve/reject the determination of targets for each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission, and *Strategic Objectives*;
7. Submit proposals for the Annual Business Plan and Long Term Work Plan in their respective capacities as heads of Directorates;
8. Determine proposals and changes to the RBT and RKJP;
9. Determine targets/performance achievement indicators for each Directorate and subsidiaries according to the RBT and RKJP;
10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum;
11. Appointment, dismissal, promotion and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions;
12. Approve/refuse to carry out the duties of the President Director to other members of the Board of Directors if the President Director is absent;
13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings;
14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company;
15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors;
16. Approve/reject monitoring activities regarding the implementation of approved projects and investments;

17. Menyetujui/menolak rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan;
 18. Menyetujui/menolak atas penetapan mitra usaha selain tender *award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG;
 19. Menyetujui/menolak koordinasi atas pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan;
 20. Menyetujui/menolak seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan;
 21. Menyetujui/menolak membina dan menjaga hubungan dengan kreditur maupun investor;
 22. Menyetujui/menolak identifikasi dan pengembangan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia;
 23. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*);
 24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Grup Perseroan (*leadership development*);
 25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 26. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan;
 27. Menyetujui/menolak pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
 28. Menyetujui/menolak kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
 29. Menyetujui/menolak atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan;
 30. Menyetujui/menolak penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
 31. Melaksanakan pengendalian *fraud* di Perseroan;
 32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
 33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik;
 34. Memastikan peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan;
 35. Menyetujui/menolak program APU-PPT dan PPSPM.
17. Approve/reject the business development plans of the Company and Group Companies;
 18. Approve/reject the determination of business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles;
 19. Approve/reject coordination of the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development;
 20. Approve/reject all financial policies in accordance with the Board of Directors' decisions and implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company;
 21. Approve/refuse to develop and maintain relationships with creditors and investors;
 22. Approve/reject the identification and development of values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (compensation and benefits) to human resources;
 23. Support the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (organization planning);
 24. Obtain, develop and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (leadership development);
 25. Manage, develop and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy;
 26. Plan, coordinate and carry out the Company's obligations related to social and environmental responsibility;
 27. Approve/reject the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
 28. Approve/reject policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations;
 29. Approve/reject the implementation of corporate governance;
 30. Approve/reject the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations;
 31. Implement fraud control in the Company;
 32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations;
 33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well;
 34. Ensure increased Literacy and Financial Inclusion activities in the Company;
 35. Approve/reject the APU-PPT and PPSPM programs.

EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO

Direktur Keuangan | Finance Director

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objectives*);
 3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan TI sistem;
 4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP) sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*;
 5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 6. Menetapkan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perseroan;
 7. Mengajukan Usulan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat;
 8. Menetapkan usulan dan perubahan RBT dan RKJP;
 9. Menetapkan sasaran/indikator pencapaian kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak perusahaan sesuai RBT dan RKJP;
 10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan;
 11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan, mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi;
 12. Mendukung pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan;
 13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi;
 14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
 15. Menelaah, mengkaji, dan termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi;
 16. Melakukan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui;
 17. Mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan;
1. Determine the Company's vision, mission and strategy with approval from the Board of Commissioners;
 2. Formulate understanding, commitment and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*);
 3. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HR, and ICT systems;
 4. Submit policy proposals, Standard Operation Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual;
 5. Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners;
 6. Determine the targets of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives;
 7. Submit proposals for the Annual Business Plan and Long Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as heads of Directorates;
 8. Determine proposals and changes to the RBT and RKJP;
 9. Determine targets/performance achievement indicators (IPK) for each Directorate and subsidiaries according to the RBT and RKJP;
 10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum;
 11. Appointment, dismissal, promotion and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions;
 12. Support other members of the Board of Directors in carrying out the duties of the President Director if the President Director is absent;
 13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings;
 14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company;
 15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors;
 16. Supervise the implementation of approved projects and investments;
 17. Support the business development plans of the Company and Group Companies.

18. Mendukung mitra usaha selain tender *award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG;
 19. Mengkoordinasi pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan;
 20. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan;
 21. Membina dan menjaga hubungan dengan kreditur maupun investor;
 22. Mengidentifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia;
 23. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*);
 24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Group Perseroan (*leadership development*);
 25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 26. Mendukung kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan;
 27. Mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
 28. Mendukung kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
 29. Mendukung pelaksanaan tata kelola Perusahaan berjalan dengan baik;
 30. Mendukung penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
 31. Melaksanakan pengendalian *fraud* di Perseroan;
 32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
 33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik;
 34. Mendukung peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan;
 35. Mendukung program APU-PPT dan PPSPM.
18. Support business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles;
 19. Coordinate the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development;
 20. Implement and control all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and implement the efficiency and effectiveness of financial functions in the Company;
 21. Build and maintain relationships with creditors and investors;
 22. Identify and develop values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (compensation and benefits) to human resources;
 23. Design and develop an organization that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (organization planning);
 24. Obtain, develop and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (leadership development);
 25. Manage, develop and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy;
 26. Support the Company's obligations related to social and environmental responsibility;
 27. Support the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
 28. Support policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations;
 29. Support the implementation of good corporate governance;
 30. Support the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations;
 31. Implement fraud control in the Company;
 32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations;
 33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well;
 34. Support increasing Financial Literacy and Inclusion activities in the Company;
 35. Supports APU-PPT and PPSPM programs.

ADI FAUSTA LAUW

Direktur Pemasaran | Marketing Director

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objectives*);
 3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan TI sistem;
 4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*;
 5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 6. Menetapkan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perseroan;
 7. Mengajukan Usulan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat;
 8. Menetapkan usulan dan perubahan RBT dan RKJP;
 9. Menetapkan sasaran/Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak perusahaan sesuai RBT dan RKJP.
 10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan;
 11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan, mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi;
 12. Mendukung pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan;
 13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi;
 14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
 15. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi;
 16. Melakukan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui;
 17. Merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan;
1. Determine the Company's vision, mission and strategy with approval from the Board of Commissioners;
 2. Formulate understanding, commitment and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*);
 3. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HR, and ICT systems;
 4. Submit policy proposals, Standard Operation Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual;
 5. Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners;
 6. Determine the targets of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives;
 7. Submit proposals for the Annual Business Plan and Long Term Work Plan in their respective capacities as heads of Directorates;
 8. Determine proposals and changes to the RBT and RKJP;
 9. Determine targets/performance achievement indicators for each Directorate and subsidiaries according to the RBT and RKJP;
 10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum;
 11. Appointment, dismissal, promotion and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions;
 12. Support other members of the Board of Directors in carrying out the duties of the President Director if the President Director is absent;
 13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings;
 14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company;
 15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors;
 16. Supervise the implementation of approved projects and investments;
 17. Formulate, refine, and implement business development plans for the Company and Group Companies;

18. Mencari dan menetapkan mitra usaha selain tender *award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG;
 19. Mendukung pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan;
 20. Mendukung seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan;
 21. Mendukung hubungan dengan kreditur maupun investor;
 22. Mengidentifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia;
 23. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*);
 24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Group Perseroan (*leadership development*);
 25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 26. Mendukung kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan;
 27. Mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
 28. Mendukung kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
 29. Mendukung pelaksanaan tata kelola Perusahaan berjalan dengan baik;
 30. Mendukung penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
 31. Melaksanakan pengendalian *fraud* di Perseroan;
 32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan;
 33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik;
 34. Memastikan peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan;
 35. Melaksanakan program APU-PPT dan PPSPM.
18. Search for and determine business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles;
 19. Support the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development;
 20. Support all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company;
 21. Support relationships with creditors and investors;
 22. Identify and develop values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (compensation and benefits) to human resources;
 23. Design and develop an organization that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (organization planning);
 24. Obtain, develop, and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (leadership development);
 25. Manage, develop, and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy;
 26. Support the Company's obligations related to social and environmental responsibility;
 27. Support the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
 28. Support policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations;
 29. Support the implementation of good corporate governance;
 30. Support the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations;
 31. Implement fraud control in the Company;
 32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations;
 33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well;
 34. Ensure increased Literacy and Financial Inclusion activities in the Company;
 35. Implementing APU-PPT and PPSPM programs.

Pedoman atau Piagam Direksi

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Pedoman Perusahaan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023, yaitu Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, bagian Direksi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya pedoman kerja tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Adapun isi dari Pedoman *Board Manual* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Direksi;
2. Masa Jabatan Direksi;
3. Tugas dan Wewenang Direksi;
4. Pembagian Tugas Direksi;
5. Penilaian Kembali Pihak Utama;
6. Pelaksanaan Rapat Direksi;
7. Organ Pendukung Direksi;
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
9. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Independensi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan pengelolaan dan kepengurusan yang profesional dan efektif.

Guidelines or Board of Directors Charter

Directors' work guidelines are regulated in Company Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, namely Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors, the Directors section contains instructions for the work procedures of the Directors, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With these work guidelines, it is hoped that high work standards will be achieved in line with the principles of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual Guidelines regulate, among other things, the following:

1. Requirements and Composition of the Board of Directors;
2. Term of Office of Directors;
3. Duties and Authorities of the Board of Directors;
4. Division of Directors' Duties;
5. Reassessment of Key Parties;
6. Implementation of Board of Directors Meetings;
7. Supporting Organs of the Board of Directors;
8. Actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
9. Directors' actions that require GMS approval.

Updating of the Working Procedures Guidelines for the Board of Commissioners and Directors is carried out periodically or as needed to determine and measure the conformity of the working guidelines with applicable laws and regulations and the prevailing business dynamics.

Independence of Board of Directors

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership and/or family relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

Diversity in Composition and Independency of the Board of Directors

The composition of the diversity and independence of the Board of Directors is based on the expertise, work experience, educational background, and the independency of affiliations to ensure effective management.

Profil lengkap Direksi dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Profil Direksi dan Hubungan Afiliasi di Laporan Tahunan ini.

A complete profile of the Directors and affiliations is presented in the “Company Profile” section, sub-sections of Directors Profiles and Affiliation Relations on this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 kali dalam 1 bulan sesuai dengan pedoman dan Tata Tertib Kerja. Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk perbedaan pendapat/*dissenting opinion*, dan diputuskan oleh anggota Direksi.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Direksi menggelar rapat sepanjang tahun 2024 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage %
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	12	12	100%

Meetings Policy and Implementation

The Board of Directors meetings must be held at least once a month following the Board of Directors Charter and Work Rules. The Board of Directors makes decisions based on deliberation to reach a consensus which is documented in the minutes of meetings. The contents of the meeting minutes are discussed, including dissenting opinions and decisions made by members of the Board of Directors.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through the Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposals concerned.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors held 12 meetings throughout 2024. The frequency and level of attendance of the Company’s Board of Commissioners are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda
1	22 Januari 2024 January 22, 2024	- Update Progress Outstanding Pekerjaan Tahun 2023. - Program Kerja 2024 setiap unit kerja. - Update Progress of Outstanding Work in 2023. - Work Program 2024 for each work unit.
2	15 Februari 2024 February 15, 2024	- Update Progress Pekerjaan unit kerja bulan Januari. - Target Penyelesaian bulan Februari. - Work Unit Progress Update in January. - Target Completion in February.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda
3	25 Maret 2024 March 25, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Februari. • Target Penyelesaian bulan Maret. • Work unit progress update in February. • Target completion in March.
4	18 April 2024 April 18, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Maret. • Target Penyelesaian bulan April. • Work unit progress update in March. • Target completion in April.
5	03 Mei 2024 May 03, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Mei. • Target Penyelesaian bulan Juni. • Work unit progress update in May. • Target completion in June.
6	27 Juni 2024 June 27, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Juni. • Target Penyelesaian bulan Juli. • Work unit progress update in June. • Target completion in July.
7	29 Juli 2024 Juli 29, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Juli. • Target Penyelesaian bulan Agustus. • Work unit progress update in July. • Target completion in August.
8	08 Agustus 2024 August 08, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Juli. • Target Penyelesaian bulan Agustus. • Work unit progress update in July. • Target completion in August.
9	05 September 2024 September 05, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Agustus. • Target Penyelesaian bulan September. • Work unit progress update in August. • Target completion in September.
10	28 Oktober 2024 October 28, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan September. • Target Penyelesaian bulan Oktober. • Work unit progress update in September. • Target completion in October.
11	28 November 2024 November 28, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan Oktober. • Target Penyelesaian bulan November. • Work Unit Progress Update in October. • Target Completion in November.
12	23 Desember 2024 December 23, 2024	• <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan November. • Target Penyelesaian bulan Desember. • Work Unit Progress Update in November. • Target Completion in December.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi
Training/Competence Development of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Judul Seminar Seminar Title	Tanggal Date
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK. National Seminar on Growing in the Arrangement of the P2SK Law.	08 Maret 2024 March 08, 2024
		Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024. National Seminar on Financing Challenges in 2024.	30 Januari 2024 January 30, 2024
		Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi. National Seminar on Financing Challenges amidst Geopolitical and Economic Changes.	04 Juni 2024 June 04, 2024
		Economic Outlook 2025.	10 Oktober 2024 October 10, 2024
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024. National Seminar on Financing Challenges in 2024.	30 Januari 2024 January 30, 2024
		Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK. National Seminar on Growing in the Arrangement of the P2SK Law.	08 Maret 2024 March 08, 2024
Adi Fausta Lauw	Direktur Director	Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK. National Seminar on Growing in the Arrangement of the P2SK Law.	08 Maret 2024 March 08, 2024
		Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi. National Seminar on Financing Challenges amidst Geopolitical and Economic Changes.	04 Juni 2024 June 04, 2024

Ringkasan

Summary

Peserta Participant	Jumlah Pelatihan No. of Training
Suwandi Wiratno	4
Eddy Indradi Tirtokusumo	2
Adi Fausta Lauw	2
Jumlah Total	8

Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Direksi mempunyai komite-komite yang mempunyai tugas dan fungsi membantu Direksi dengan uraian sebagai berikut:

The Board of Directors has committees which have duties and functions to assist the Board of Directors, with the following descriptions:

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko yang merupakan komite eksekutif dibentuk oleh Direksi sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis, dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 021/DIR/CSUL/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013 Tentang Penunjukkan Komite Manajemen Risiko dan telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang Perubahan Penunjukan Komite Manajemen Risiko.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

- Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko di Perseroan;
- Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik dan independen;
- Evaluasi dan memberikan arahan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan;
- Perbaikan dan/atau penyesuaian atas pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
- Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- Pengembangan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
- Penetapan hal-hal terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komite Aset dan Liabilitas – ALCO

Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (*Assets and Liability Committee* – ALCO), sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Pembentukan Komite aset dan liabilitas ini menggunakan dasar Surat Keputusan Direksi No. 2/SK/DIR/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pembentukan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Directors as a forum for making decisions and evaluating implementation, formulating strategies and guidelines for implementing risk management, establishing matters related to business decisions, and improving the performance of risk management based on assessing the implementation of effective risk management processes and systems.

The Integrated Risk Management Committee was established based on the Decree of the Board of Directors No. 021/DIR/CSUL/VII/2013 dated July 4, 2013 on the Appointment of Risk Management Committee and has been updated through the Decree of the Board of Directors No. 021/SK/DIR/XII/2020 dated December 28, 2020, on the Amendment of the Appointment of Risk Management Committee.

The duties of the Risk Management Committee are:

- Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management in the Company;
- Implementation of Risk Management policies and ensuring that risk management policies are implemented properly and independently;
- Evaluation and providing direction on the implementation of Risk Management policies in the Company;
- Improvement and/or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management;
- Increasing the competence of Human Resources related to Risk Management;
- Development of Risk Management culture at all levels of the organisation;
- Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Assets and Liability Committee – ALCO

The Company has formed an Assets and Liability Committee (ALCO), in line with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The formation of this asset and liability committee is based on Directors' Decree No. 2/SK/DIR/I/2021 dated January 22, 2021 on the Establishment of Asset and Liability Committee (ALCO).

Komite aset dan liabilitas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas Perseroan (aset dan liabilitas), termasuk pemenuhan kebutuhan dana yang berkesinambungan serta pengelolaan *idle fund*;
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga/suku bunga pembiayaan;
3. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan manfaat dan risiko yang akan dihadapi;
4. Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan;
5. Menetapkan dan mengevaluasi strategi pengelolaan aset dan liabilitas dalam valuta asing termasuk di dalamnya menjaga *Net Open Position* (NOP) untuk tetap berada dalam batas wajar.

Assets and Liability Committee has the following duties and responsibilities:

1. Establish and evaluate policies and strategies for managing the Company's liquidity (assets and liabilities), including fulfilling sustainable funding needs and managing idle funds;
2. Establish and evaluate policies and strategies for financing prices/interest rates;
3. Review and evaluate proposed changes in interest rates and provide input for calculating the benefits and risks that will be faced;
4. Review, evaluate, and approve proposed hedging strategies according to predetermined limits;
5. Establish and evaluate strategies for managing assets and liabilities in foreign currencies, including maintaining the Net Open Position (NOP) within reasonable limits.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI)

Perseroan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI) melalui Kebijakan Perusahaan No. KP/CSUL/CSUL/021 mengenai Ketentuan Proses Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI).

KoPTI menyelaraskan upaya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Perseroan agar sesuai dengan strategi, rencana, dan kebutuhan bisnis Perseroan dengan memberi manfaat di antaranya:

1. Mengoptimalkan transformasi digital Perseroan yang berorientasi pada kompetensi inti Perseroan dan strategi bisnis;
2. Memastikan kecukupan pengelolaan risiko terkait penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
3. Mengoptimalkan manfaat ekonomis dari setiap keputusan terkait pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab KoPTI

1. Mengevaluasi rencana dan seluruh program/proyek terkait penggunaan teknologi informasi oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengadaan teknologi informasi;
3. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengembangan teknologi informasi;
4. Mengevaluasi penggunaan pihak ketiga penyedia layanan teknologi informasi;

Information Technology Steering Committee (KoPTI)

The Company has established a Steering Committee for Information Technology (KoPTI) through Corporate Policy No. KP/CSUL/CSUL/021 regarding the Provisions of the Steering Committee for Information Technology (KoPTI) Process.

KoPTI aligns efforts to develop and utilize information technology at the Company, to suit the Company's strategy, plans, and business needs by providing benefits including:

1. Optimizing the Company's digital transformation oriented toward the Company's core competencies and business strategies;
2. Ensuring the adequacy of risk management related to using information technology in the Company's business activities;
3. Optimizing the economic benefits of every decision related to developing and utilizing information technology in the Company.

Duties and Responsibilities of KoPTI

1. Evaluate plans and all programs/projects related to the use of information technology by the Company;
2. Evaluate and decide on project priorities for information technology procurement;
3. Evaluate and decide on project priorities for information technology development;
4. Evaluate the use of third-party information technology service providers;

5. Mengevaluasi kecukupan kontrol dan pengelolaan risiko pada setiap hal terkait teknologi informasi (*issue*) yang dibahas dalam rapat;
6. Mengevaluasi kelayakan hasil akhir proyek pengadaan atau pengembangan (termasuk pengujian yang telah dilakukan) sebelum memberi keputusan untuk implementasi atau *roll-out*;
7. Menentukan batasan risiko yang dapat ditoleransi terkait pemanfaatan teknologi informasi oleh Perseroan;
8. Mendapatkan *insight* atau masukan terkait pemanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan daya saing (*competitiveness*) Perseroan;
9. Melaporkan segala keputusan rapat kepada Dewan Komisaris dalam bentuk ikhtisar yang meminta tanggapan setiap 3 bulan (laporan triwulan).

5. Evaluate the adequacy of control and risk management on all matters related to information technology (*issue*) discussed at the meeting;
6. Evaluate the feasibility of the final results of the procurement or development project (including the tests carried out) before deciding on implementation or roll-out;
7. Determine the tolerable risk limits related to the use of information technology by the Company;
8. Gain insight or input regarding information technology that can increase the Company's competitiveness;
9. Report all meeting decisions to the Board of Commissioners in the form of a summary that asks for feedback every 3 months (quarterly report).

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi melakukan penilaian atas kinerja Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Aset dan Liabilitas Manajemen (ALCO). Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja tahunan, saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Direksi serta tingkat kehadiran rapat.

Secara keseluruhan, Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors assesses the performance of the Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Asset and Liability Management Committee (ALCO). This assessment is carried out based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual work plan, suggestions, recommendations and input provided by the Board of Directors Committee as well as the level of meeting attendance.

Overall, the Board of Directors assesses that all committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company which has the duties and responsibilities to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of governance principles in every business activity. at all levels or stages of the organization.

In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee,

dan Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS Pertanggung-jawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

and Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to act independently.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability over the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment	Periode Period
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner		
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS No. 03 tanggal 03 Juni 2024 GMS Deed No. 03, dated June 03, 2024	2024-2027
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui Pedoman Perusahaan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;

The Board of Commissioners has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and authority granted by the GMS, as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines. The Board of Commissioners is responsible to shareholders in terms of supervising the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general which refer to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and the Financial Services Authority as well as ensuring compliance with all applicable regulations and legislation.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Board of Commissioners Work Procedure Guidelines which have been established through Company Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Work Procedure Guidelines are as follows:

1. Supervise the management policies implemented by the Board of Directors, the course of management in general regarding both the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives and business activities of the Company;

2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan Perseroan serta melakukan penyesuaian;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
7. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
10. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
11. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) Direksi setiap awal tahun kerja;
15. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris;
16. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;
2. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties;
3. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
4. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by the Company and make adjustments;
5. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results from other authorities;
6. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS decisions;
7. Take action in the interests of the Company and be responsible to the GMS;
8. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report;
9. Follow developments in the Company's activities, and immediately report to the GMS if the Company shows signs of significant decline along with suggestions regarding corrective steps that must be taken;
10. Provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
11. Coordinate and evaluate the Public Accountant who will carry out an examination of the Company's books, to then submit as a proposal to the GMS;
12. Provide responses to the Board of Directors' periodic reports at any time necessary regarding the Company's developments and report the results of the implementation of their duties to Shareholders in a timely manner;
13. To provide a report on the supervisory duties performed during the previous fiscal year to the GMS;
14. Determine Directors' Performance Achievement Indicators (GPA) at the beginning of each working year;
15. Determine a transparent nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and Directors after considering the results of the review of the Nomination and Remuneration Committee and then submit it for approval to the GMS and implement it internally for the Board of Commissioners;
16. Continuously improve their competence and knowledge to carry out their functions as a Board of Commissioners professionally;

17. Membuat dan menyimpan salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan bila diperlukan Sekretaris Dewan Komisaris dapat ditunjuk untuk membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
18. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Grup Perseroan. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarganya pada Perseroan di luar Perseroan dan Grup Perseroan menjadi wajib saat Perseroan dimaksud terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan dan/atau Grup Perseroan termasuk, tetapi tidak terbatas dalam bentuk vendor, *supplier*, atau kerja sama usaha;
19. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
20. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
21. Memberikan persetujuan terhadap usulan Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
22. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perseroan. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri;
23. Memantau secara berkala pengendalian *fraud* yang dilakukan Perseroan;
24. Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan;
25. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan;
26. Menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
27. Dewan Komisaris wajib melakukan Pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Penerapan Program APU dan PPT dengan cara melakukan pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
 - c. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
17. Make and keep copies of minutes of meetings of the Board of Commissioners and if necessary, the Secretary of the Board of Commissioners can be appointed to make minutes of meetings of the Board of Commissioners;
18. Report to the Company regarding his and/or his family's share ownership in the Company and the Company's Group. Share ownership of members of the Board of Commissioners and their families in companies outside the Company and the Company's Group becomes mandatory when the Company in question is involved in the business activities of the Company and/or the Company's Group including but not limited to in the form of vendors, suppliers or business collaborations;
19. Provide a report on the supervisory tasks that have been carried out during the previous financial year to the GMS;
20. Determine decisions regarding the value limits of the Board of Directors' legal actions which require written approval from the Board of Commissioners;
21. Give approval to proposed legal actions by the Board of Directors which require written approval from the Board of Commissioners;
22. The Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and can form other committees if deemed necessary. In carrying out its duties, the Board of Commissioners can obtain assistance from experts for certain matters and certain periods of time at the expense of the Company. The division of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by themselves;
23. Regularly monitor fraud control carried out by the company;
24. Approve the Company's Business Plan;
25. Carry out supervision over the implementation of the Company's Business Plan;
26. Prepare regular Business Plan Monitoring Reports in accordance with applicable regulations;
27. The Board of Commissioners is obliged to carry out active supervision by the Board of Commissioners regarding:
 - a. Implementation of the APU and PPT Program, by conducting discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Implementation of corporate governance in accordance with applicable statutory provisions;
 - c. Implementation of risk management in accordance with applicable statutory provisions.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan secara lengkap dan tepat waktu;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman *Board Manual* No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023, sebagai panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan, serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun isi dari Pedoman *Board Manual* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Pendahuluan;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Hubungan Antar Organ Perseroan;
6. Penutup.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities, and examine the Company's assets;
2. Entering the grounds, buildings, and offices used by the Company;
3. Ask for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company in a complete and timely manner;
4. Knowing all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Directors and/or other officials under the Directors, with the Directors' knowledge, to attend the meetings of the Board of Commissioners;
6. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.

Guidelines or Charter of the Board of Commissioners

The work guidelines for the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, as a guide to the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors for the Board of Commissioners containing the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategy forums. Meanwhile, the Code of Conduct, among other things, contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, and can be a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with the principles of good corporate governance. The contents of the Board Manual Guidelines regulate, among other things, the following:

1. Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Directors;
2. Introduction;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Relationship between Company Organs;
6. Closing.

Tata Tertib antara lain berisi tentang:

1. Petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris;
2. Penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dapat dipahami, dan dijalankan dengan konsisten;
3. Acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris;
5. Penilaian Kembali Pihak Utama;
6. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
7. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris;
8. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau Komisaris lainnya, dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota DPS, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan POJK No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

The Rules contain the following:

1. The work instructions for the Board of Commissioners;
2. Explaining the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and consistent manner;
3. Serving as a reference for the Board of Commissioners in achieving the vision and mission of the Company.

Updating of the Working Procedures Guidelines for the Board of Commissioners and Directors is carried out periodically or as needed to determine and measure the conformity of the working guidelines with applicable laws and regulations and the prevailing business dynamics.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedure Guidelines, the Board of Commissioners subchapter, among others, regulate the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Term of Office of the Board of Commissioners;
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Division of Duties of the Board of Commissioners;
5. Reappraisal of the Main Party;
6. Implementation of the Board of Commissioners Meeting;
7. Assessment of Performance Achievement of the Board of Commissioners;
8. Supporting Organ of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and Directors Work Procedures Guidelines are updated periodically as needed, according to the suitability of the work guidelines with the applicable laws and regulations and business dynamics.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or other Commissioners and/or members of the Sharia Supervisory Board (DPS), members who have no financial, management, share ownership and/or relationships. family with shareholders, members of the Board of Directors, other Board of Commissioners and/or members of the DPS or other relationships that may affect his ability to act independently.

Based on POJK No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Financing Institutions Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services

Perusahaan yang memiliki aset lebih dari IDR250.000.000.000,00 wajib memiliki paling sedikit 1 orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota DPS pada perusahaan yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam kurun waktu 6 bulan terakhir;
3. Memahami peraturan Perundang-Undangan di bidang pembiayaan dan peraturan Perundang-Undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Perseroan telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen Perseroan, yakni dengan menunjuk Handoyo Soebali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta pengangkatan No. 44 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta.

Independensi Tindakan Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi anggota Dewan Komisaris, maka tidak diperbolehkan:

1. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain;
3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
4. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan Perundang-Undangan.
5. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi

Institutions. Companies with assets of more than IDR250,000,000,000.00 must have at least 1 Independent Commissioner.

Independent Commissioners of the Company must meet the following requirements:

1. Has no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the DPS, in the same company;
2. Never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the DPS or held a position 1 level below the Board of Directors in the same company or another company that has an affiliate relationship with the company within the last 6 months;
3. Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations;
4. Have good knowledge of the financial condition of the company where the Independent Commissioner in question serves;
5. Have Indonesian citizenship; and
6. Domiciled in Indonesia.

The Company has fulfilled the provisions regarding the Company's Independent Commissioner, namely by appointing Handoyo Soebali as the Company's Independent Commissioner based on deed of appointment No. 44 dated June 17, 2021 made by and before M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta.

Independence of the Board of Commissioners' Actions

To maintain the independence of members of the Board of Commissioners, it is not permitted:

1. Concurrently serving as a member of the Board of Directors of more than 2 Issuers or other Public Companies (in the case of a Public Company);
2. Holds concurrent positions as member of the Board of Commissioners in more than 3 other Financing Companies;
3. Concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in more than 2 Issuers or other Public Companies (in the case of a Public Company);
4. Holding other positions which give rise to direct or indirect conflicts of interest with the Company and/or which are contrary to statutory regulations.
5. Carrying out activities that have a conflict of interest and can affect their independence in carrying out their duties

independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

and must not involve themselves in the decision-making process related to a conflict of interest.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris sesuai POJK No. 48 Tahun 2024 Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan pengelolaan dan kepengurusan yang profesional dan efektif.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan memiliki paling sedikit 2 orang anggota Dewan Komisaris dan 1 orang komisaris Independen yang bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia sekurang kurangnya 1 orang.

Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris, yang terdiri atas 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024.

Profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Afiliasi di Laporan Tahunan ini.

Peraturan OJK untuk sektor Pembiayaan, independensi anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan sebagai berikut:

1. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain;

Diversity of Composition and Independency of the Board of Commissioners Board of Commissioner Composition

The Company has determined the number and composition of the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 48 of 2024 Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Other Financial Services Institutions, as well as Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulations No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies.

The composition of the diversity and independency of the Board of Commissioners is regulated based on the expertise, work experience, educational background, and the autonomy of affiliations to ensure professional and effective management.

In accordance with applicable regulations, Company has at least 2 members of the Board of Commissioners and 1 Independent Commissioner who resides in the territory of the Republic of Indonesia, at least 1 person.

The Company has 3 members of the Board of Commissioners, consisting of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 independent commissioner. Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024.

Complete profiles of the Board of Commissioners and affiliations can be seen in the “Company Profile” section, sub-sections Profiles of the Board of Commissioners and Affiliations on this Annual Report.

The FSA regulations for the Financing sector to ensure the independency of the member of the Board of Commissioner, the members of the Board of Commissioners not to be allowed as follows:

1. Having concurrent positions as a member of the Board of Directors of more than 2 other Issuers or Public Companies (in the case of a Public Company);
2. Having concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies;

3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
4. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan Perundang-Undangan;
5. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris terkait rapat. Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan mengenai perbedaan pendapat/*dissenting opinion*, dan segala hal yang diputuskan oleh Dewan Komisaris.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Dewan Komisaris senantiasa untuk:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan, dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

3. Having concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 2 other Issuers or Public Companies (in the case of a Public Company);
4. Concurrently holding other positions that cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or contrary which is contrary to laws and regulations;
5. Carry out activities with a conflict of interest that can affect their independence in carrying out their duties and may not involve themselves in the decision-making process related to conflicts of interest.

Meeting Policy and Implementation

The meetings of the board of commissioners are conducted based on the guidelines. The Board of Commissioners makes decisions based on deliberations for consensus and documented in the minutes of meetings, which contain matters discussed, including no decision statements, dissenting opinions, decisions, and issues determined by the Board of Commissioners.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing regarding the proposals concerned.

The Board of Commissioners is always to:

1. Prioritizing the interests of the Company by not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Refrain from making decisions in situations and conditions with conflict of interest;
3. Disclosure of family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business;
4. Disclose the decision-making in terms of the decision must still be taken in case of a conflict of interest.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris menggelar rapat sepanjang tahun 2024 sebanyak 5 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase %
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

Meeting Frequency and Attendance

Board of Commissioner held 5 meetings throughout 2024. The frequency and level of attendance of the Company's Board of Commissioners are as follows:

No	Tanggal Dated	Agenda Rapat Meetings Agenda
1	13 Maret 2024 March 13, 2024	RBU <i>Update</i> tahun 2023. RBU Update in 2023.
2	13 Februari 2024 February 13, 2024	Laporan KA & KPR Semester II 2023. Second Semester 2023 KA & KPR Report.
3	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Laporan KA & KPR Semester I 2024. First Semester 2024 KA & KPR Report.
4	17 Januari 2024 January 17, 2024	<i>Compliance Update</i> dan APUPPT Tahun 2023. Compliance Update and APUPPT in 2023.
5	10 Juli 2024 July 10, 2024	Pembaruan Kepatuhan Jangka Waktu 1 2024. Compliance Update Term 1 2024.

Direksi dan Dewan Komisaris menggelar rapat sepanjang tahun 2024 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors and Board of Commissioners held 12 meetings throughout 2024. The frequency and level of attendance of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase %
Direksi Board of Directors				
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	12	12	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase %
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training/Competence Development of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Judul Seminar Seminar Title	Tanggal Date
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi. National Seminar on Financing Challenges amidst Geopolitical and Economic Changes.	04 Juni 2024 June 04, 2024
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK. Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi.	08 Maret 2024 March 08, 2024
		<i>Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown.</i> Tantangan Pembiayaan di Tengah Perlambatan Ekonomi.	13 Desember 2024 December 13, 2024
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Nasional Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK. National Seminar on Growing in the Arrangement of the P2SK Law.	08 Maret 2024 March 08, 2024

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja terhadap Direksi dan Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individual per anggota mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab baik Direksi maupun Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both collegially and individually, refers to the Group's policy regarding Management's assessment by submitting a Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja tahunan, saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Board of Commissioners' Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out an evaluation of the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. This assessment is carried out based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual work plan, suggestions, recommendations and input provided by the Board of Commissioners Committee as well as the level of meeting attendance.

Overall, the Board of Commissioners assesses that all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan dalam pemberian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara umum sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya;
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya;
3. Paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Sedangkan untuk prosedur pelaksanaan, Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut serta terdapat mekanisme penilaian Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company's policy regarding remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, in general, is as follows:

1. Remuneration is provided in non-natura, including salaries and other fixed income, benefits, share-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration;
2. Other facilities in kind/non-natura form, namely other non-fixed income, including housing allowances, transportation, health insurance, and other facilities;
3. Remuneration packages for the Board of Directors and Commissioners include basic salary and position allowances. The other remunerations are Holiday Allowances and Performance Bonuses.

In practice, the Board of Directors and Board of Commissioners submit a "Report on the Implementation of Duties and Responsibilities" to the General Meeting of Shareholders. Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out at the General Meeting of Shareholders, with reference to the Group's policy regarding Management's assessment.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok, tunjangan jabatan, dan Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Remunerasi Direksi

Perseroan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya;
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya;
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya;
3. Paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is in the form of basic salary, position allowances, and Holiday Allowances, as well as Performance Bonuses.

Board of Directors Remuneration

The Company has regulated procedures for providing remuneration for members of the Company's Board of Directors, including:

1. Remuneration is given in in-kind form, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, bonuses and other forms of remuneration;
2. Other facilities in kind/non-kind, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities.

Remuneration of Board of Commissioners

The Company has regulated procedures for providing remuneration for members of the Company's Board of Commissioners, including:

1. Remuneration is given in in-kind form, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, bonuses and other forms of remuneration;
2. Other facilities in kind/non-kind, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities;
3. The remuneration package for Directors and Board of Commissioners consists of basic salary and position allowances. Other remuneration is Holiday Allowances and Performance Bonuses.

Keterangan Remarks	Jumlah Remunerasi per Orang dalam satu tahun Total Cash Remuneration Per Person in one year	2024	2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Di atas IDR500.000.000 s.d. IDR1.000.000.000 More than IDR500,000,000 up to IDR1,000,000,000	-	-	3 orang 3 persons
Di atas IDR1.000.000.000,00 s.d. IDR2.000.000.000,00 Above IDR1,000,000,000.00 to IDR2,000,000,000.00	3 orang 3 persons	-	-
Direksi Board of Directors			
Di atas IDR2.000.000.000 Above IDR2,000,000,000	3 orang 3 persons	3 orang 3 persons	1 orang 1 persons
Di atas IDR1.000.000.000 s.d. IDR2.000.000.000 More than IDR1,000,000,000 up to IDR2,000,000,000	-	-	2 orang 2 persons

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peranan penting untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaporkan pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Dewan Komisaris meliputi komunikasi internal Dewan Komisaris maupun Komite-komite Dewan Komisaris dan eksternal serta koordinasi dengan Sekretaris Perseroan terkait kesekretariatan antara Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib rapat Dewan Komisaris, secara teknis dapat dilakukan dengan tertib;
2. Mengatur terselenggaranya rapat Dewan Komisaris;
3. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya;
4. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat guna dikaji dalam rapat berikutnya;
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
2. Menjalankan fungsi sebagai notulis *meeting* Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membuat dan memastikan tersedianya materi, data, dan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris untuk Rapat;
4. Mengelola laporan khusus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada lembaga eksternal;
5. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris;

Secretary to the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Secretary of the Board of Commissioners has an important role in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is directly responsible to the Board of Commissioners in reporting on the implementation of their duties. The main duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include internal communication between the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees and externally as well as coordination with the Corporate Secretary regarding secretariat between the Board of Commissioners and the Company's management.

In carrying out his duties, the Secretary of the Board of Commissioners is obliged to:

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring that the implementation of the rules and regulations for Board of Commissioners meetings can technically be carried out in an orderly manner;
2. Organize the holding of Board of Commissioners meetings;
3. Prepare meeting minutes to be ratified at the next meeting;
4. Prepare a report on the implementation of meeting decisions to be reviewed at the next meeting;
5. Maintain the confidentiality of all documents which by their nature must be kept confidential.

Implementing the Duties of Secretary to the Board of Commissioners in 2024, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Coordinate the activities of meetings of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners;
2. Carry out the function as a note taker for meetings of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners;
3. Coordinate with related Work Units to create and ensure the availability of materials, data, and information required by the Board of Commissioners for the Meeting;
4. Manage special reports on the implementation of the Board of Commissioners' duties to external institutions;
5. Coordinate protocol activities for the Board of Commissioners;

6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris selalu menjalankan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

6. Assist the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners to always implement the Work Guidelines and Rules.

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit | Audit Committee Profiles

Handoyo Soebali

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.



Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berusia 63 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Agustus 2015. Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 29 Mei 2024.

Indonesian citizen. 63 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since August 1, 2015. Last appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM/V/2024 dated May 29, 2024.

Riwayat Pendidikan:

1. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta;
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan;
3. S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

Education History:

1. State College of Accountancy (STAN) Jakarta;
2. Indonesian College of Economics (STIESIA) Surabaya and;
3. S-2 from Krisnadwipayana University (UNKRIS) Jakarta.

Kompetensi/Sertifikasi:

1. Registered Accountant D-10.478;
2. Register Negara Akuntan RNA 2140;
3. Certified Professional Management Accountant (CPMA) – IAMI;
4. Chartered Accountant (CA) – IAI;
5. Risk Management Certification – BSMR;
6. Certification of assessor of competency – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Competencies/Certifications:

1. Registered Accountant D-10.478;
2. State Register of Accountants RNA 2140;
3. Certified Professional Management Accountant (CPMA) – IAMI;
4. Chartered Accountant (CA) – IAI;
5. Risk Management Certification – BSMR;
6. Certification of assessor of competency – National Professional Certification Agency (BNSP)/ Banking Professional Certification Institute (LSPP).

Rangkap Jabatan:

Anggota Komite Audit dari:

1. PT Danareksa Finance, sejak 27 Mei 2019;
2. PT Radana Bhaskara Finance Tbk sejak 1 Juli 2021;
3. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejak 31 Oktober 2018.

Concurrent Position:

Audit Committee Member of:

1. PT Danareksa Finance, since May 27, 2019;
2. PT Radana Bhaskara Finance Tbk since July 1, 2021;
3. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since October 31, 2018.

Pengalaman Kerja:

1. Anggota Komite Audit di PT ABM Investama Tbk, PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank

Work Experience:

1. Member of Audit Committee in PT ABM Investama Tbk,

BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah, dan PT Sumberdaya Sewatama;

2. Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRI AGRO Tbk;
3. Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN);
4. Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri;
5. Senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermodal, PT Timah and PT Sumberdaya Sewatama;

2. Member of Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and Bank BRI AGRO Tbk;
3. Chairman of the Temporary Management Team at the National Banking Restructuring Agency (IBRA);
4. Head of Operations Division, Head of Internal Audit Unit of PT Bank Dagang Industri;
5. Senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency.



Dwi Sasongko

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berusia 60 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 29 Mei 2024.

Indonesian citizen. 60 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since September 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM/V/2024 dated May 29, 2024.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Education History:

Bachelor, Department of Accounting, Faculty of Economics, Diponegoro University.

Kompetensi/Sertifikasi:

1. Registered Accountant D-13.649;
2. Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditor USA;
3. Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA;
4. Risk Management Certification – BSMR – Tingkat IV.

Competencies/Certifications:

1. Registered Accountant D-13,649;
2. Certified Internal Auditor (CIA) - Institute of Internal Auditors USA;
3. Certified Bank Auditor (CBA) - Bank Administration Institute USA;
4. Risk Management Certification - BSMR - Level IV.

Rangkap Jabatan:

1. Anggota Komite Audit di PT Bank Muamalat, Tbk sejak 1 Desember 2019;
2. Komisaris Utama PT Pesona Citra Jayaland sejak 1 Maret 2019;
3. Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA.

Concurrent Position:

1. Member of Audit Committee at PT Bank Muamalat, Tbk since December 1, 2019;
2. President Commissioner of PT Pesona Citra Jayaland since March 1, 2019;
3. Chairman of ASA FATIHA INDONESIA Education Foundation.

Pengalaman kerja:

1. Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk (2015-2021) dan PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk);
2. Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk;
3. Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan Bank Niaga, Tbk;
4. Area Operation & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk, Jateng – DIY;
5. Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
6. General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
7. Auditor di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

Work experience:

1. Member of Audit Committee of PT Radana Bhaskara Finance, Tbk (2015-2021) and PT Bank MNC Internasional, Tbk. (formerly PT Bank Bumi Putera, Tbk);
2. Head of Internal Audit Division, Head Office, PT Bank Permata, Tbk;
3. Head of Internal Audit Division of Head Office & Subsidiaries of Bank Niaga, Tbk;
4. Area Operation & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk, Central Java - DIY;
5. Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
6. General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
7. Auditor at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

Komposisi Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawab dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan Perseroan kepada pihak yang berwenang/otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perseroan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Dasar pembentukan Komite Audit sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut Komposisi Komite Audit Tahun 2024 yang diangkat dengan dasar hukum Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit.

No	Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Setiawan Kriswanto	Sekretaris dan Anggota Secretary and Member	Pihak Independen Independent Party
3	Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Semua pejabat di Komite Audit ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 29 Mei 2024.

All Audit Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM/V/2024 dated May 29, 2024.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perseroan dalam pengambilan keputusan

Audit Committee Composition in 2024

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities by reviewing financial reports and other financial information before submitting the Company to the authorities. It also examines the effectiveness of the Company's internal control system and audit function.

The Audit Committee is following applicable laws and regulations, including the following:

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

The following is the composition of the Audit Committee for 2024, which was appointed based on the legal basis of the Board of Commissioners Decree No. 002/SK/DEKOM/V/2024 dated May 22, 2024, concerning Appointment of the Audit Committee.

Audit Committee Independency Statement

The Audit Committee states that the duties and responsibilities are carried out independently and objectively. All members of the Audit Committee come from independent parties and have no financial, share management, and/or family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Throughout 2024 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that could

yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

potentially lead to a conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independency of the Audit Committee is set out in the following table:

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
1	Bukan karyawan kunci Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a key employee of the Company in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners.	√	√	√
2	Tidak mempunyai saham di Perseroan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota, Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit. Does not own shares in the company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Audit Committee.	√	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders	√	√	√
4	Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.	√	√	√
5	Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perseroan. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.	√	√	√

Keterangan | Notes

√ Independen | Independent

X Tidak Independen | Not independent

Pedoman atau Piagam Komite Audit

Perseroan telah mempunyai Pedoman atau Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/DEKOM/IX/2015 tanggal 14 September 2015 dan telah dilakukan penyempurnaan pada tanggal 17 Januari 2018. Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan fungsi Komite Audit adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan.

Komite Audit dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit tahun sebelumnya dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup, dan fee;
5. Mendorong terbentuknya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perseroan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal;
7. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan atau pengawas lainnya;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan Perseroan;

Audit Committee Guidelines or Charter

The Company has Guidelines or Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners Decree No. 04/SK/DEKOM/IX/2015 dated September 14, 2015 and amended on January 17, 2018. The Audit Committee duties and responsibilities are guided by the Audit Committee Charter.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the function of the Audit Committee is an extension of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function. The Audit Committee is authorized to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the Internal Audit Unit, Risk Management, and Accountants.

The duties of the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company, such as Financial Statements, Projections, and other financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services provided;
4. Provide an evaluation of the previous year's audit implementation and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope, and fee;
5. Encouraging the establishment of an adequate Internal Control System in the Management of the Company by evaluating and providing recommendations for the Company's internal controls and their implementation;
6. Reviewing the implementation of inspections by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on internal audit findings;
7. Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up recommendations from the results of supervision by regulators, such as the Financial Services Authority or other supervisors;
8. Reviewing risk management activities and the implementation of Good Corporate Governance (GCG);

- 9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- 10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan;
- 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- 9. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes;
- 10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
- 11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit sepanjang tahun 2024 telah melakukan rapat kerja dengan Departemen Audit Internal dan Unit lainnya, termasuk menghadiri rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan kinerja keuangan Perseroan dan lainnya serta rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY Indonesia) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2024.

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2024

Throughout 2024 the Audit Committee has conducted work meetings with the Internal Audit Department and other units, including attending monthly joint meetings of the Board of Commissioners and Directors to discuss developments in the Company’s financial performance and others, as well as discussions with the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young Indonesia) which conducted an audit of the Financial Statements for the 2024 financial year.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Komisi Audit menggelar rapat sepanjang tahun 2024 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

The Audit Commission will hold meetings throughout 2024 as much as 12 times.. The frequency and level of attendance of Committee members is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase %
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	12	100%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

- 1. Penelaahan atas informasi keuangan. Komite Audit terlibat dalam diskusi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara bulanan, serta melakukan evaluasi atas laporan dan catatan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta memberikan masukan/ rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.
- 2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP):
 - Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit oleh KAP untuk tahun buku 2023, berdasarkan surat No. 002/CSUL/KA/III/2024;

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2024, as follows:

- 1. Review of financial information. The Audit Committee is involved in discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors, discussing the Company’s performance and financial reports every month, as well as evaluating the Company’s financial statements and records, both internal reports and financial reports that the PAF has audited, as well as providing recommendations.
- 2. Review of the implementation of audits by the Public Accounting Firm (PAF):
 - Evaluating KAP audit work for the 2023 financial year, based on letter No. 002/CSUL/KA/III/2024;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2023, yaitu sesuai dengan surat No. 003/CSUL/KA/III/2024 pada tanggal 21 Maret 2024;
 - Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perseroan mengenai, rencana audit dan progres hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2024.
3. Penelaahan atas aspek Kepatuhan & Pengendalian Internal berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2023, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian Internal cukup memadai dan efektif dengan beberapa catatan perbaikan khususnya berkenaan dengan *internal environment*, *control activities*, dan *monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta risiko timbulnya *fraud*, seiring dengan semakin efektifnya implementasi program *whistleblowing system* (WBS). Aspek kepatuhan (*compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus, termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari regulator. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit. Perhatian manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari semakin kecilnya jumlah *overdue* dan *targeted* atas tindak-lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.
 4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya:
 - Perhatian Perseroan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Audit Internal dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah auditor, setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di Perseroan;
 - Metode *Risk Based Audit* (RBA) berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan di Departemen Audit Internal, seiring dengan implementasi konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perseroan. Hal ini tercermin dalam aktivitas *risk and assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing a PAF to conduct an audit for the 2023 financial year, following letter No. 003/CSUL/KA/III/2024 dated March 21, 2024;
 - Conduct discussions with the PAF that conducted the Company's audit regarding the audit plan and progress of the audit results for the 2024 financial year.
3. Review of Compliance & Internal Control aspects Based on the examinations that have been carried out by the Internal Audit throughout 2023, it believes that internal controls are adequate and practical, with several notes of improvement, especially concerning the internal environment, control activities, and monitoring which have an impact on operational risk, including repeated findings and the risk of fraud, inline with the more effective implementation of the whistle-blowing system (WBS) program. Management has come to the attention of the compliance aspect by establishing a particular function, including efforts to minimize the incidence of fines from regulators. The compliance aspect is also a topic discussed in the Audit Committee meetings. Management's attention to Internal Audit findings has increased, reflected in the fewer overdue and retargeted follow-up audit findings at branches and head office.
 4. Review the implementation of the Internal Auditor & Regulator inspection and its follow-up:
 - The Company's concern concerning the oversight function is reflected in the existence of a particular role for Internal Audit and the establishment of the Audit Committee, including increasing the number of auditors after considering many things, including the coverage and risk exposure in the Company;
 - The Risk Based Audit (RBA) method based on the process (business process risk-based audit) has been implemented. It will continue to be improved in the Internal Audit Department, in line with implementing the Enterprise Risk Management (ERM) concept in the Company. This is reflected in the risk assessment activities and the selection of auditable entities in the audit assignment by the Internal Audit Department. The methodology and its implementation must be continuously developed to raise significant and strategic issues;

- Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Audit Internal, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal serta turut melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal;
- Komite Audit juga membahas kerangka implementasi *Know Your Customer* (KYC) dan APU- PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan;
- Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek tata kelola Perseroan (GCG-*Good Corporate Governance*) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta efektivitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan.
- The Audit Committee also reviews and approves the internal audit work plan, examines the internal audit results, and monitors the follow-up of the results of the Internal Audit inspection;
- The Audit Committee discussed the Know Your Customer (KYC) and AML-CFT (Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing) frameworks with the Compliance work unit;
- The Audit Committee pays attention to fulfilling aspects of corporate governance (GCG-Good Corporate Governance) according to the regulations of the Financial Services Authority and the effectiveness of management in achieving business targets as stated in the Company's Business Plan.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Audit dapat dilihat di halaman 101 di Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Improvement/ Training in 2024

Audit Committee training/competency improvement can be seen on page 101 in this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Handoyo Soebali

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Abdullah Juffry

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Danan Kadarachman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.



Yulia Diniaty Fitria

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 29 Mei 2024.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Psikologi, Universitas Padjadjaran (2000- 2005);
- Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2006-2008).

Kompetensi/Sertifikasi:

- Talent Management, GML Consulting;
- Nov Evaluation by Hay Reference Level;
- Sertifikasi Dasar Manajerial - SPPI;
- Preparing Your Organisation and People for Post Crisis Transformation.

Rangkap Jabatan:

- *Human Resources and Organizational Development Senior Manager* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016-sekarang).

Pengalaman Kerja:

- *Project Officer* di PT Insan Performa Consultants (2008-2010);
- *Learning and Development Officer* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010-2014);
- *People and Organizational Development Manager* PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).

Indonesian citizens, 41 years old. Serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/DEKOM/V/2024 dated May 29, 2024.

Educational background:

- Bachelor of Psychology, Padjadjaran University (2000-2005);
- Postgraduate Program in Psychology, University of Indonesia (2006-2008).

Competency/Certification:

- Talent Management, GML Consulting;
- Nov Evaluation by Hay Reference Level;
- Basic Managerial Certification - SPPI;
- Preparing Your Organization and People for Post-Crisis Transformation.

Concurrent Assignments:

- Human Resources and Organizational Development Senior Manager of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016-present).

Work experience:

- Project Officer at PT Insan Performa Consultants (2008-2010);
- Learning and Development Officer of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010-2014);
- People and Organizational Development Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris untuk nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Perseroan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga Perseroan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 orang, yaitu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan Anggota, 2 orang Komisaris dan 1 pejabat yang membawahi Sumber Daya Manusia sebagai Anggota;
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
3. Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners with the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Financial Services Authority regulations require companies to form a Nomination and Remuneration Committee to implement Good Corporate Governance to manage the company based on the principles of Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee can be described as follows:

1. Membership of the Nomination and Remuneration Committee consists of 4 people: an Independent Commissioner who serves as Chair and Member, 2 Commissioners, and one official in charge of Human Resources as a Member;
2. Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners;
3. The working period of the Nomination and Remuneration Committee members may be, at most, the working period of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
2024 Nomination and Remuneration Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Abdullah Juffry	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner
3	Danan Kadarachman	Anggota Member	Komisaris Commissioner
4	Yulia Diniaty Fitria	Anggota Member	Human Resources and Organizational Development Senior Manager

Semua pejabat di Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, untuk periode jabatan dari tahun 2021 hingga 2024.

All Nomination and Remuneration Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/DEKOM/V/2024 dated May 29, 2024 for the term of office from 2021 to 2024.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif.

Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 29 Mei 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Bidang Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan analisis dan memberikan rekomendasi nominasi pejabat 1 level di bawah Direksi;
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus;
5. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
9. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Statement of Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee states that the Committee independently and objectively carries out its duties and responsibilities.

Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has Guidelines or Charter for the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/DEKOM/V/2024 dated May 29, 2024.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Duties and Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Area of Nomination:

1. Provide recommendations for the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Conduct analysis and recommendation for appointing officials 1 level below the Board of Directors;
3. Develop and provide recommendations on systems and procedures for selecting and/or replacing members of the management to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
4. Develop and implement systems and procedures for selecting and/or replacing board members;
5. Provide recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become candidates for Committee members to the Board of Commissioners;
7. Develop performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
8. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
9. Provide recommendations regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Bidang Remunerasi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perseroan, termasuk struktur dan besaran remunerasi;
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas, dan tunjangan lainnya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
4. Rekomendasi disampaikan dengan memperhatikan:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Prestasi kerja individual;
 - Kewajaran dengan *peer group*;
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perseroan;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Area of Remuneration:

1. Evaluate the remuneration policies that apply to the Company, including the structure and amount of remuneration;
2. Study the provisions, laws, and regulations that apply to remuneration policies, determination of facilities, and other benefits;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Remuneration policies in the form of salaries, facilities, and other benefits for the Board of Commissioners and Directors are to be submitted to the GMS;
 - Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - The remuneration policy for executive officers and employees must be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
4. Recommendations are submitted by taking into account the following:
 - Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
 - Individual work performances;
 - Fairness with the peer group;
 - Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
 - Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's goals and performance;
 - Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - The balance of benefits between fixed and variable.
5. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the overall employee remuneration policy to be submitted to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang diantaranya

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee will carry out duties and responsibilities, including

adalah pengawasan dan evaluasi yang terkait dengan sumber daya manusia (SDM), dan evaluasi serta usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang disyaratkan.

supervision and evaluation related to human resources (HR), and evaluation and proposed remuneration for the Board of Commissioners and Directors as required.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Komisi Nominasi dan Remunerasi menggelar rapat sepanjang tahun 2024 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Commission will hold meetings throughout 2024 as many as 12 times. The frequency and level of attendance of Committee members is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase %
Handoyo Soebali	12	12	100%
Abdullah Juffry	12	12	100%
Danan Kadarachman	12	12	100%
Yulia Diniaty Fitria	12	12	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 101 Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Competency Improvement/ Training in 2024

Training/competency improvement for the Nomination and Remuneration Committee can be seen on page 101 of this Annual Report.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profiles

Handoyo Soebali

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.
The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report.

Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Dwi Sasongko

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam laporan tahunan ini.
The profile is presented in the Audit Committee in this annual report.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan baik secara keseluruhan maupun di unit bisnis.

Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan.

Composition of The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibility by supervising and assessing the implementation of risk management in the Company as a whole and in business units.

The legal basis for establishing the Risk Monitoring Committee are:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the business operation of financing companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Health Level Assessment for Non-Bank Financial Services Institutions;
5. Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutionalisation of Financing Companies.

Komposisi Komite Pemantau Risiko Tahun 2024 The Risk Monitoring Committee Composition in 2024

No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Setiawan Kriswanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party
3	Dwi Sasongko	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party

Semua pejabat di Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/DEKOM/V/2024 tanggal 29 Mei 2024.

All Nomination and Remuneration Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK/DEKOM/V/2024 dated May 29, 2024.

Pernyataan Independensi Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak

Risk Monitoring Independency Statement

The Risk Monitoring Committee states that it carried out its duties and responsibilities independently and objectively. All members of the Risk Monitoring Committee come from

independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

independent parties and do not have financial, share management, and/or family relationships with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Pemantau Risiko Perseroan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan.

Throughout 2024, there are no situations faced by the Company's Risk Monitoring Committee in making decisions with potential conflicts of interest.

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

The Independency of the members of the Risk Monitoring Committee is as follows:

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
1	Bukan karyawan kunci Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a key employee of the Company in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
2	Tidak mempunyai saham di Perseroan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit. Does not own shares in the company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Audit Committee.	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	✓	✓	✓
4	Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perseroan. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.	✓	✓	✓

Keterangan | Remark:

✓ Independen | Independent

X Tidak Independen | Not Independent

Pedoman atau Piagam Komite Pemantau Risiko

Pedoman atau piagam Komite Pemantau Risiko berisi tugas dan tanggung jawab berdasarkan dasar-dasar hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka optimalisasi implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Pemantau Risiko berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta unit kerja terkait lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini.

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko;
3. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik;
4. Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko;
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Pemantau Risiko atas permintaan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2024 telah melakukan rapat kerja dengan unit kerja terkait terutama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan departemen lain terkait lainnya yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya. Selain hal tersebut, Komite Pemantau Risiko juga diikutsertakan dalam setiap rapat gabungan bulanan Dewan

Guidelines or Charter of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee Charter contains the duties and responsibilities of the Committee based on applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is an extension of the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management, assessing the Company's risk tolerance, and compliance with applicable laws and regulations in implementing Good Corporate Governance (GCG). The Risk Monitoring Committee can communicate directly with employees, including the Board of Directors, the Risk Management Work Unit, and other related work units.

The Risk Monitoring Committee performs the following tasks:

1. Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of Company policies;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit;
3. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of implementing supervisory duties and responsibilities in risk management and ensure that policies are implemented properly;
4. Prepare and/or update the Risk Monitoring Committee guidelines and work rules;
5. Carry out other tasks relevant to the function of the Risk Monitoring Committee at the request of the Board of Commissioners.

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties in 2024

The Risk Monitoring Committee 2024 has held meetings with the Risk Management Work Unit and other relevant departments to discuss various topics according to their functions. The Risk Monitoring Committee also attends monthly joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the Committee is updated on any business

Komisaris dengan Dewan Direksi agar Komite Pemantau Risiko mempunyai pemahaman terupdate terhadap setiap perkembangan usaha dan isu penting terkini.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Komisi Pemantau Risiko menggelar rapat sepanjang tahun 2024 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase %
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	12	100%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

1. Konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sudah dikembangkan dalam Perseroan, dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala telah diminta untuk presentasi di rapat Komite Pemantau Risiko untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, tingkat kesehatan serta progres pengembangan program manajemen risiko;
3. Pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/progres dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun '*risk culture*' dapat dicapai;
4. Penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pembiayaan yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Retail Business Unit* (RBU), serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko dapat dilihat di halaman 101 Laporan ini.

developments and other important issues of the Company.

Meeting Frequency and Attendance

The Risk Monitoring Commission will hold meetings throughout 2024 as many as 12 times. The frequency and level of attendance of Committee members is as follows:

Implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee throughout 2024 is:

1. The Company has developed the Enterprise Risk Management (ERM) concept and implemented it in stages as needed;
2. The Risk Management Work Unit regularly presents the risk profile, top risk issues, level of soundness, and progress of the development of the risk management program at the Risk Monitoring Committee meeting;
3. The Committee monitors the implementation of the progress of the agreed action plan so that the target of building a '*risk culture*' can be achieved;
4. The Committee provides input for improvement to Management, including reviewing the implementation of the task force function to collect potentially problematic financing and paying great attention to performance and developments in Retail Business Unit (RBU) risk.

Risk Monitoring Committee Competency Improvement/Training in 2024

Training/increasing the competency of the Risk Monitoring Committee can be seen on page 101 of this Report.

Sekretaris Perseroan Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan berperan dalam komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perundang-Undangan. Sebagai emiten, Perseroan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan dalam rangka citra publik terhadap Perseroan.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perseroan meliputi komunikasi internal dan eksternal serta hubungan kesekretariatan pimpinan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan:

1. Sebagai fungsi Kepatuhan untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perseroan dengan masyarakat;
3. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
4. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mengikuti perkembangan perusahaan pembiayaan khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perusahaan Pembiayaan;
7. Mengawasi semua komunikasi eksternal agar semua pesan keluar sudah dibuat dengan jelas dan konsisten dengan strategi komunikasi Perseroan.

The Corporate Secretary plays a role in communication among the Company's organs, the relationship between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders. She also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations. As an issuer, the Company must build and maintain communication with regulators, capital market circles, investors, and the public. This is done in the context of information disclosure following GCG principles and in the framework of the Company's public image.

The Corporate Secretary directly reports to the President Director. The primary duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communication as well as secretarial relations with the leadership of the Company.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. Compliance function, ensuring that the Company complies with laws and regulations, especially regarding disclosure requirements in line with GCG principles;
2. As a Liaison Officer, namely the liaison between the Company and the Community;
3. As Investor Relations, providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
4. As a Public Relations to, provide services to the public for any information needed by Stakeholders relating to the condition of the Company;
5. Manage secretarial activities for the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Following developments in financing companies, especially the laws and regulations applicable in the field of financing companies;
7. Supervise all external communications so that all outgoing messages are consistent with the Company's communication strategy.



Wiralia Canta Dewi

Sekretaris Perseroan & Manajer Legal
Corporate Secretary & Legal Manager

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 41 years old, and domiciled in Jakarta.

Beliau adalah Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Jakarta dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan.

She is a Bachelor of Law from Atma Jaya University, Jakarta, and Master of Law from Pelita Harapan University, Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Secretary & Legal Manager* pada Perseroan, sebelumnya sebagai *Head Legal* pada PT SMFL Leasing Indonesia, *Head Legal & Corporate Secretary Assistant* di PT Adi Sarana Armada Tbk; sebagai *Corporate Legal Assistant* di PT SMART Tbk; dan *Legal & Credit Collateral* di PT Bank Resona Perdania.

Currently also serves as *Corporate Secretary & Legal Manager* at the Company, previously worked as *Head of Legal* at PT SMFL Leasing Indonesia, as *Head of Legal & Corporate Secretary Assistant* at PT Adi Sarana Armada Tbk; as *Corporate Legal Assistant* at PT SMART Tbk; and *Legal & Credit Collateral* at PT Bank Resona Perdania.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan Tahun 2024

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following tasks, among others:

1. Pengelolaan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembuatan agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam pertemuan;
2. Pengelolaan jadwal dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 beserta hal-hal yang diperlukan;
3. Menyampaikan seluruh Keterbukaan Informasi kepada OJK dan seluruh *stakeholders* lainnya sesuai dengan yang disyaratkan;
4. Memberikan informasi dan komunikasi antara Perseroan dengan OJK, Pemegang Saham, investor, dan *stakeholders* lainnya;
5. Membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tata kelola administrasi dan legal Perseroan.

1. Management of the schedule for meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including preparing the agenda and inviting the necessary participants to the discussion;
2. Management of the schedule and implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders along with the necessary matters;
3. Delivering all Disclosure of Information to FSA and all other stakeholders as required;
4. Provide information and communication between the Company and FSA, Shareholders, investors, and other stakeholders;
5. Assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the administration and legal governance of the Company.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Profil Audit Internal Internal Audit Unit Profile

Doddy Hendarto
Internal Audit Manager

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 56 years old. domiciled in Jakarta.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya dan Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Bachelor of Economics from Brawijaya University and Master of Economics from Trisakti University.

Saat ini menjabat sebagai Internal Audit Head di Perseroan.

Currently serves as Internal Audit Head in the Company.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Senior Vice President (2012-2023); PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebagai Vice President (2010-2012); PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Senior Assistant Vice President (1996-2010); PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai Sales Supervisor of Fast Moving Consumer Goods (1993-1996).

He has worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk as Senior Vice President (2012-2023); PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk as Vice President (2010-2012); PT Bank CIMB Niaga Tbk as Senior Assistant Vice President (1996-2010), PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Sales Supervisor of Fast-Moving Consumer Goods (1993-1996).

Sertifikasi

- Certified in Credit Risk Management, Omega Performance Inc, USA.
- Banking Risk Management Certification Level 3, BSMR
- Sharia Banking Intermediate Certification, Muamalat Institute.
- Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- Sertifikasi Manegerial SPPI.

Certification

- Certified in Credit Risk Management, Omega Performance Inc, USA.
- Banking Risk Management Certification Level 3, BSMR
- Sharia Banking Intermediate Certification, Muamalat Institute.
- Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- SPPI Manegerial Certification.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Tugas dan fungsi audit Internal Perseroan, dibuat berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pada 1 Agustus 2024, Unit Audit Internal telah menerbitkan Piagam Audit Internal yang sudah diperbaharui sesuai dengan Standar Audit Internal Global.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan tanggung jawab audit internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan berbasis risiko berupa pemberian jaminan dan masukan serta anggaran audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, termasuk melakukan pemeriksaan khusus dan/atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan tata kelola, sistem manajemen risiko, dan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan tujuan usaha Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses tersebut;

Guidelines or Charter of the Internal Audit

The Company's internal audit duties and functions were made in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concern the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. On August 1, 2024, the Internal Audit Unit issued a revised Internal Audit Charter in accordance with the Global Internal Audit Standards.

The Head of the Internal Audit Unit is organizationally responsible to the President Director and functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is organizationally reported to the President Director, and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority.

Internal audit duties and responsibilities are described as follows:

1. Prepare and implement an annual risk-based audit plan providing both assurance and advisory functions along with annual budget that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee, including carrying out special inspections and projects requested by management, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
2. Test and evaluate the adequacy and implementation of governance, risk management systems, and internal controls in accordance with the policies, plans, procedures, and business objectives of the Company;
3. Evaluate the efficiency and effectiveness of accounting, finance, taxation, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, including reporting the possibility of carrying out improvements to these processes;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit termasuk memberikan rekomendasi dan/atau saran tindakan perbaikan;
 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk memastikan bahwa tindak perbaikan telah dilaksanakan secara efektif;
 7. Melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit apabila ada potensi pelemahan terhadap independensi atau perubahan yang berpotensi mempengaruhi tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Departemen Internal Audit;
 9. Bekerjasama dengan Komite Audit;
 10. Memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;
 11. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan anak perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal auditor;
 12. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/skill, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini;
 13. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/skill, pengalaman, sertifikasi profesional, dan lingkungan kerja yang mendukung pemenuhan persyaratan dari piagam audit;
 14. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perseroan;
 15. Penilaian eksternal harus dilakukan setidaknya sekali setiap 5 tahun oleh penilai independen yang berkualifikasi atau tim penilai dari luar organisasi.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
 5. Prepare reports on audit results and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee, including providing recommendations and/or suggestions for corrective actions;
 6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions to ensure that corrective actions have been implemented effectively;
 7. To inform the President Director and the Board of Commissioners, via the Audit Committee, of any potential impairment of independence or modifications that could impact the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
 8. Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by the Internal Audit Unit;
 9. Working together with the audit committee;
 10. Provide information regarding the progress and results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources;
 11. Maintain and care for the assets of the Company and its subsidiaries while exercising their authority as an internal auditor;
 12. Maintain professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively having sufficient knowledge, skills, experience, and professional certification to meet the requirements of this audit charter;
 13. Maintain professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively having sufficient knowledge, skills, experience, professional certification, and a supportive work environment to meet the requirements of Internal Audit Charter;
 14. Coordinate with external auditors concerning supervisory duties in the Company;
 15. External assessments should be carried out at least once every 5 years by a qualified independent assessor or a team of assessors from outside the organization.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur dan kedudukan audit internal Perseroan dapat dilihat bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Struktur Organisasi di Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Structure and Position

The structure and position of the Company’s Internal Audit are presented in the “Company Profile” section, a subsection of Organizational structure, on this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mempunyai program audit yang bersifat berkesinambungan dan juga *ad hoc* serta memberikan laporan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Laporan Hasil Audit;
2. Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit setiap triwulan;
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit setiap semester;
4. Penyelesaian penugasan dalam praktik terdapat laporan tambahan, dan tindak lanjut pengaduan konsumen;
5. Pemantauan pemenuhan tindak lanjut laporan hasil audit.

Implementation of Internal Audit Duties in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit carried out a continuous, ad hoc audit program and submitted reports to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners, including:

1. Audit Result Report;
2. Follow-up Report on Audit Results every quarter;
3. Report on Realization of Audit Activities every semester;
4. Completion of assignments, which consist of additional reports, and follow-up of customer complaints;
5. Monitoring the fulfillment of audit report follow-up actions.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Enhancement/Training for the Internal Audit Unit

Waktu	Tema Pelatihan Internal Audit Internal Audit Training Theme	Pemberi Pelatihan Training Provider
Jan-24	High Impact Internal Audit Report Writing	External
Feb-24	Corporate Credit Management For Auditor	External
Mei-24	Third Party & Vendor Management Auditing	External
Mei-24	Awareness SMKI berdasarkan ISO 27001	External
Agu-24	Sharia Financing Concept	External
Agu-24	ISO 37001 - Anti Fraud	External
Sep-24	Effective Leadership	Internal
Sep-24	Internal Certification Basic Multifinance	Internal
Sep-24	Sharia Financing Workshop	External
Okt-24	GRC Basic Training	External
Okt-24	Digital Forensic by OJK	External
Okt-24	Internal Audit Workshop	Internal
Nov-24	Head of Internal Audit Forum APPI	External
Des-24	Implementasi Perlindungan Data Pribadi	Internal

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Perseroan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan fungsi-fungsi divisi yang cukup memadai. Kebijakan-kebijakan dari setiap fungsi dijalankan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal menggunakan pendekatan model fungsi Pengendalian Internal 3 Lini, yakni:

1. Fungsi Pelaksana/Pemilik Risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari pada setiap level struktur dalam Perseroan;
2. Fungsi yang mengelola dan memantau risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan;
3. Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen yang dilakukan oleh unit independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi telah memastikan penyelenggaraan dan penegakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi investasi dan aset Perseroan serta memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal, dan seluruh karyawan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memantau efektivitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan cukup memadai. Dengan satuan kerja audit internal, yang telah

Policy and Implementation of the Internal Control System

The Company has implemented an Internal Control System with adequate divisional functions. The Company's Internal Control System includes financial control, operations, and compliance with applicable laws and regulations. The policies of each process are carried out based on the principles of Good Corporate Governance.

Risk management through the Internal Control System uses a Internal Control 3 Lines Model, namely:

1. The Executor/Risk Owner function is carried out by units that carry out daily operational activities at every level of structure within the Company;
2. Managing and monitoring risks is carried out by teams that perform risk management and compliance functions;
3. The function that evaluates the implementation and management of risks independently is carried out by an independent unit, namely the Internal Audit Work Unit.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Directors ensures the implementation and enforcement of an effective internal control system to protect the Company's investments and assets and ensure the achievement of the Company's goals. The Company's internal control system is run by the Board of Directors, senior officers, Internal Audit, and all the Company's employees.

The Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring the effectiveness of internal control implementation as part of Good Corporate Governance. The supervisory activities of the Board of Commissioners are supported by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, which are directly under the Board of Commissioners.

Statement of the Board of Commissioners and/or Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system has been running well and adequately. With the internal audit work unit, which conducts

melakukan pemeriksaan dan merekomendasikan beberapa tindakan perbaikan, yang selalu dilakukan *monitoring* terhadap pemenuhan tindak lanjut temuan audit untuk meyakinkan bahwa rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh Manajemen dan unit kerja lainnya (*auditee*). Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh Satuan Kerja Audit Internal dan unit kerja terkait lainnya. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Direksi berkomitmen dan senantiasa mensosialisasikan nilai-nilai inti Perseroan yaitu *Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, Teamwork* (ICEPAT) yang diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perseroan serta mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

inspections and recommends several corrective actions, monitoring is always carried out to fulfill follow up audit findings to ensure that recommendations have been followed up by Management and other work units (auditees). The adequacy of internal control has been periodically reported to the Board of Directors by the Internal Audit Work Unit and other related work units. Reports on risk control are also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Board of Directors is committed to and continuously promotes the Company's core values, namely Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, and Teamwork (ICEPAT), which is implemented by all Company employees and integrates the Internal Control System in every business activity of the Company.

Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit



Profil Kepala Unit Manajemen Risiko Head of Risk Management Profile

Wisnu Wahyuardi
*Risk Management &
Corporate Planning Manager*

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 43 years old. domiciled in Jakarta.

Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) jurusan Kimia, Institut Pertanian Bogor.

Bachelor from the Faculty of Mathematics and Natural Science, Department of Chemistry, Bogor Institute of Agriculture.

Saat ini menjabat sebagai Kepala Manajemen Risiko pada Perseroan.

Currently serves as Head of Risk Management at the Company.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau memiliki pengalaman kerja di PT Asuransi Raksa Pratikara sebagai *Account Officer* (2005-2006), PT Surya Artha Nusantara Finance sebagai *Credit Analyst* (2006-2011), *Risk Management Officer* (2011-2012), PT Chandra Sakti Utama Leasing sebagai *Risk Management Officer* (2012-2017).

Before joining the Company, he had work experience at PT Asuransi Raksa Pratikara as an Account Officer (2005-2006), PT Surya Artha Nusantara Finance as Credit Analyst (2006-2011), Risk Management Officer (2011-2012), PT Chandra Sakti Utama Leasing as Risk Management Officer (2012-2017).

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara cermat, komprehensif, dan terintegrasi dalam rangka melindungi dan meningkatkan nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Perseroan pun senantiasa melakukan evaluasi untuk menyempurnakan implementasi manajemen risiko sehingga tingkat kecukupan meningkat serta terus mengikuti perkembangan terbaru. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang juga telah dinilai berdasarkan skala internal.

Perseroan telah menerapkan konsep 3 lini pertahanan pada penerapan manajemen risiko guna menjaga tata kelola perusahaan. Penerapan konsep 3 lini pertahanan diharapkan dapat memisahkan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi pemilik risiko dengan fungsi-fungsi yang mengawasi risiko, dan fungsi-fungsi *assurance*. Manajemen risiko sebagai salah satu pelaksana fungsi lini kedua, berusaha melakukan pemantauan, mengembangkan metode baru untuk melakukan pemantauan serta melaporkan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh.

Pelaksanaan aktivitas Manajemen Risiko Perseroan dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan, yakni:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
6. Perseroan telah berusaha menerapkan regulasi yang diterbitkan OJK guna memenuhi ketentuan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mencakup:

Overview of the Company's Risk Management System

The Company is committed to carrying out risk management carefully, comprehensively, and integrated to protect and increase stakeholder values. The Company constantly evaluates to improve the implementation of risk management so that the level of adequacy increases and keeps abreast of the latest developments. The Company identifies risks that have also been assessed based on an internal scale.

The Company applies the concept of 3 lines of defense in implementing risk management to maintain corporate governance. Applying the 3 lines of defense concept is expected to separate the business function as the function of the risk owner from the function that oversees risk and the assurance function. Risk management, as one of the executors of the second line of functions, conducts monitoring, develops new monitoring methods, and reports the overall risks of the Company.

Implementation of the Company's Risk Management activities is carried out based on several provisions, namely:

1. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
3. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Rating of NonBank Financial Services Institutions;
4. Circular of the Financial Services Authority No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies;
5. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 07/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies;
6. The Company has tried implementing regulations issued by FSA to comply with risk management requirements. Implementation of risk management in the Company includes:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit Risiko;
- Ketersediaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- Menerapkan mekanisme pengendalian internal manajemen secara menyeluruh.
- Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Formulation of risk management policies and procedures and determination of risk limits;
- Availability of risk identification, measurement, control, monitoring processes, and risk management information systems;
- Implement management internal control mechanisms as a whole.

Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan telah melibatkan seluruh organ Perseroan dan menerapkan dalam mengadopsi 4 pilar penerapan manajemen risiko dan selalu melakukan pemantauan terhadap 8 jenis risiko yang telah diatur oleh OJK. Perseroan menerapkan pilar-pilar tersebut dengan pendekatan 3 Lini Pertahanan.

Prinsip 3 Lini Pertahanan Perseroan dalam tata kelola risiko sebagaimana yang disebutkan berikut:

1. Lini Pertama Pertahanan mencakup semua fungsi bisnis dan operasional, termasuk seluruh karyawan di dalamnya, berperan sebagai lini pertama pertahanan dan memastikan pengelolaan risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing.
2. Lini Kedua Pertahanan fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai lini kedua pertahanan yang memiliki sifat independen terhadap fungsi bisnis dan operasional (*risk owner*) melalui pemberian hasil kajian risiko/opini terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya budaya kesadaran risiko pada lini pertama pertahanan .
3. Lini Ketiga Pertahanan merupakan peranan audit sebagai fungsi *assurance* dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada lini pertama pertahanan dan lini kedua pertahanan.

OJK menerbitkan Surat Edaran OJK No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan

Implementation of Risk Management

The Company involves all the Company's organs in adopting the 4 pillars of risk management implementation and always monitors the 8 types of risks regulated by FSA. The Company implements these pillars with 3 lines of defense approach.

The Company's 3 Lines of Defense Principles in risk management as stated below:

1. First Line of Defense Covers all business and operational functions, including all employees, acting as the first line of defense and ensuring effective risk management of all risks inherent in their respective work scopes and responsibilities.
2. Second Line of Defense the Compliance Function and Risk Management Function act as the second line of defense, independent of the business and operational functions (*risk owner*), by providing the results of risk studies/opinions related to regulations and risk management strategies to support a culture of risk awareness on the first line of defense.
3. Third Line of Defense it is the role of the audit as an assurance function to assess the effectiveness of the implementation of risk management, both on the first and second lines of defense.

The Company implements FSA Circular Letter No. 07/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies. Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions," as follows:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide

yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif, serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik;

clear directions, carry out active monitoring and mitigation, and develop a risk management culture. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, which the Audit Committee carries out. The Board of Directors carries out the risk policy function through the Risk Management Committee and monitors risk management through periodic reports. The implementation of active supervision also includes establishing the duties and responsibilities of each work unit and ensuring adequate quantity and quality to support the effective implementation of risk management.;

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Setting Risk Limits

The implementation of Risk Management in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures as well as established risk limits in line with the vision, mission, business strategy, and applicable laws and regulations.;

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada aktivitas bisnis yang terdapat pada Perseroan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko serta dampaknya terhadap Perseroan. Perseroan juga melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan atau aktivitas sebelum dijalankan;

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

The Company carries out the process of identifying and measuring risks in the business activities contained in the Company. Risk identification covers all of the Company's business activities. It is carried out to analyze the sources and possibilities of potential risks and their impact on the Company. The Company also conducts risk identification and analysis on each activity or activity before it is carried out;

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan sistem pemantauan risiko yang memadai, akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan, sistem informasi Perseroan memastikan pengembangan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi. Apabila Perseroan menggunakan jasa alih daya (*outsourcing*), pemilihan penyedia jasa wajib memenuhi peraturan Perusahaan dan regulasi tentang pengadaan barang dan jasa;

4. Risk Management Information System

The Company continuously develops an adequate, accurate, timely risk monitoring system. Regarding the management and development of information systems, the Company ensures that development does not disrupt the continuity of information systems. If the Company uses outsourcing services, the selection of service providers must comply with Company regulations and regulations regarding the procurement of goods and services;

5. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh Perseroan melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu

5. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system concerning established policies and procedures in

kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni:

- Atasan/superior;
- Fungsi *Assurance & Monitoring* (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller*, dan manajemen risiko);
- Satuan Kerja Audit Intern
Satuan kerja audit intern Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

implementing Company Risk Management. To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, apart from continuing to use the instruments mentioned above, the Company has other control mechanisms consisting of 3 lines, namely:

- Superiors;
- Assurance & Monitoring function (business process, compliance, financial controller, and risk management);
- Internal Audit Work Unit
The Company's internal audit work unit conducts periodic audits with adequate coverage, documents audit findings and management's responses to audit results, and reviews follow-up actions on audit findings.

Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko

Risk Types and Mitigations

Risiko Kredit	Credit Risk
Uraian Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit). Mitigasi Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko kredit dilakukan pada proses persiapan produk pembiayaan, deteksi profil konsumen, proses kredit, dan proses penagihan. Pembatasan risiko kredit dengan memastikan kebenaran informasi dasar debitur seperti pemeriksaan terhadap KTP, <i>biometric</i>, tingkat penghasilan, dan kondisi hutang debitur serta analisis kredit guna yang memastikan kelayakan debitur dan tingkat risiko yang dihadapi. Perseroan selalu melakukan pemantauan risiko pembiayaan secara berkala dilakukan dengan menilai tingkat <i>non-performing financing</i> (NPF) serta secara berkesinambungan dalam mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dapat dilakukan. Hal lainnya adalah Perseroan juga melakukan pengawasan rutin atas kualitas pinjaman, pinjaman yang diberikan kepada afiliasi dan grup, kemajuan atas penanganan NPF, dan pinjaman yang direstrukturisasi.	Description Is a risk arising from the failure of the debtor and/or other parties to fulfill their obligations to the Company. Credit risk consists of credit risk due to debtor failure and credit risk due to concentrated financing distribution (credit concentration risk). Mitigation The Company has managed credit risk by preparing financing products, detecting consumer profiles, credit processes, and billing processes. Limiting credit risk by ensuring the correctness of basic debtor information such as checking KTP, biometrics, income level, and condition of the debtor's debt as well as credit analysis to ensure the eligibility of the debtor and the level of risk faced. The Company monitors financing risk regularly by assessing the level of non-performing financing (NPF) and continuously identifying potential risks early that may arise so that effective and efficient credit rescue and settlement steps can be taken. Another thing is that the Company also regularly monitors loan quality, loans extended to affiliates and groups, progress on handling NPF, and restructured loans.
Risiko Pasar	Market Risk
Uraian Merupakan risiko yang timbul pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar. Mitigasi Perseroan secara berkesinambungan melakukan identifikasi risiko suku bunga Perseroan yang dilakukan pada portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar dengan melakukan lindung nilai (<i>hedge</i>) terhadap aset dan kewajiban yang terekspos risiko pasar. Pengelolaan ketahanan Perseroan dilihat dari sisi permodalan terhadap potensial <i>loss</i> kumulatif akibat fluktuasi suku bunga dan	Description The risk arises in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts due to overall changes in market conditions. Mitigation The Company continuously identifies the Company's interest rate risk, which is carried out on a portfolio of assets and liabilities sensitive to market interest rate changes by hedging assets and liabilities exposed to market risk. The Company's resilience management is viewed from a capital perspective on potential cumulative losses due to fluctuations in interest rates and regular monitoring and review of the condition of

pemantauan dan *review* secara reguler atas kondisi aset & liabilitas terutama yang memiliki sensitivitas terhadap suku bunga dan valuta asing.

assets & liabilities, especially those sensitive to interest rates and foreign exchange.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Uraian

Merupakan risiko yang timbul pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.

Description

The risk arises in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts due to overall changes in market conditions.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas Aset dan Kewajiban. Pengelolaan risiko likuiditas Perseroan dipantau dan dievaluasi secara berkala pada saat rapat mingguan dan bulanan. Pemantauan juga dilakukan pada aktivitas pendanaan (*funding*) secara intensif sehingga dana Perseroan yang kurang stabil dapat dikelola lebih baik dan manajemen risiko likuiditas dapat berjalan lebih optimal dari waktu ke waktu.

Mitigation

The Company has managed liquidity risk through efforts to improve the quality of assets and liabilities. Managing the Company's liquidity risk is monitored and evaluated regularly during weekly and monthly meetings. Monitoring is also carried out on intensive funding activities so that less stable Company funds can be managed better and liquidity risk management can run more optimally occasionally.

Risiko Operasional

Operational Risk

Uraian

Merupakan risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Description

Is a risk that occurs due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan mengevaluasi implementasi dari kebijakan dan prosedur Perseroan melalui kegiatan audit internal dan eksternal. Perseroan selalu melakukan pembaharuan dan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan dan kompleksitas aktivitas usaha agar risiko operasional Perseroan dapat lebih dimitigasi dengan baik.

Mitigation

The Company has conducted operational risk management by evaluating the implementation of the Company's policies and procedures through internal and external audit activities. The Company always updates and disseminates these policies and procedures following the developments and complexity of business activities to better mitigate the Company's operational risks.

Risiko Hukum

Legal Risk

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perseroan. Risiko ini dapat

Description

It is a risk that arises due to lawsuits and/or weaknesses in the Company's legal aspects. This risk can occur due to the

timbul karena ketiadaan peraturan Perundang-Undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Mitigasi

Perseroan dalam melakukan pengelolaan risiko hukum berfokus pada aktivitas pendokumentasian, seperti menertibkan kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya terkait kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas perjanjian kredit maupun perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga lainnya sehingga pengelolaan aspek yuridis Perseroan akan semakin baik.

absence of laws and regulations that support the shortcomings of the engagement, such as non-compliance with the legal requirements of the contract or imperfect binding of collateral.

Mitigation

The Company focuses on documentation activities, such as controlling the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs related to legal cases, and avoiding violations of applicable regulations. The Company always strives to improve the quality of credit agreements and the Company's contracts with other third parties so that the management of the Company's juridical aspects will be better.

Risiko Strategis

Strategic Risk

Uraian

Merupakan risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Description

It is a risk due to the Company's inaccuracy in making and implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko strategis dengan mengadakan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) Perseroan dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal. Evaluasi terhadap pencapaian indikator dilakukan setiap bulan termasuk mempersiapkan respon terhadap perubahan kondisi lingkungan bisnis.

Mitigation

The Company has carried out strategic risk management by supervising the realization of the Company's Annual Business Plan (RBP) and adjusting policies and procedures to the external and internal business environment. Evaluation of the achievement of indicators is carried out every month, including preparing responses to changes in business environmental conditions.

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Description

It is a risk that arises due to the Company not complying with and not implementing the laws and regulations that apply to the Company.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko kepatuhan dengan membangun budaya kepatuhan (*Compliance Awareness*) atas peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Selain itu juga, memberikan opini kepatuhan terhadap

Mitigation

The Company has conducted compliance risk management by building a culture of compliance (*Compliance Awareness*) with the applicable laws and regulations. In addition, he also provides compliance opinions on all aspects of the Company,

segala aspek di Perseroan baik dari sisi operasional maupun kebijakan bisnis agar tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku dari regulator.

both in terms of operations and business policies, so that they remain compliant with the applicable regulations from the regulator.

Risiko Reputasi

Reputation Risk

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perseroan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perseroan yang kurang efektif.

Description

This risk is due to a decrease in the level of stakeholder trust stemming from a negative perception of the Company. This risk arises due to negative media coverage or rumors regarding the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko reputasi dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari segala publikasi negatif (jika ada) mengenai Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan bagi debitur/konsumen secara optimal dan profesional serta melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif yang melibatkan Perseroan.

Mitigation

The Company has implemented reputation risk management to anticipate and minimize the impact of losses from all negative publications (if any) regarding the Company. Therefore, the Company seeks to provide services and protection for customers optimally and professionally and monitors negative news involving the Company.

Pengungkapan Permodalan Tahun 2024

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR1,30 triliun, naik sebesar 8,40% atau IDR100,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar IDR1,20 triliun. Peningkatan ekuitas terjadi seiring dengan meningkatnya keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto sebesar 88,75% dan saldo laba- belum ditentukan penggunaannya sebesar 13,02%. Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang baik.

Capital Disclosure in 2024

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR1,30 triliun, naik sebesar 8,40% atau IDR100,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar IDR1,20 triliun. Peningkatan ekuitas terjadi seiring dengan meningkatnya keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto sebesar 88,75% dan saldo laba-belum ditentukan penggunaannya sebesar 13,02%. Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang baik.

Rasio Permodalan Perseroan dalam 3 tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

The Company’s Capital Ratio in the last 3 years with details as follows:

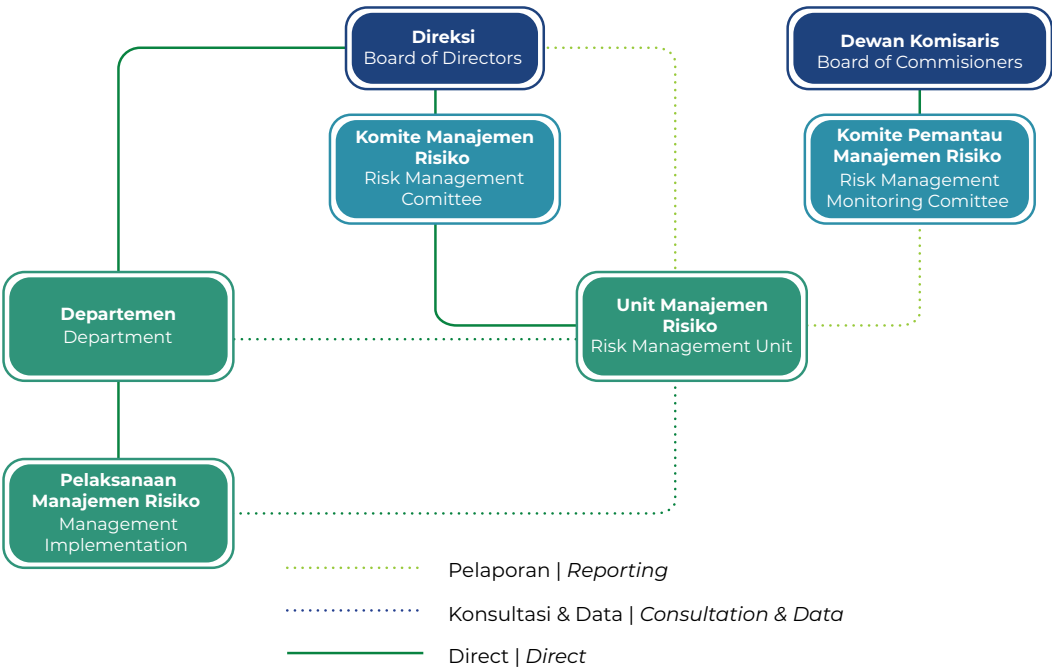
Tabel Komponen Modal Capital Component Table			
dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain In million IDR, unless otherwise stated			
Komponen Modal Capital Component	2024	2023	2022
Ekuitas yang Disesuaikan Adjusted Equity	1.300.374	1.199.650	1.097.266
Aset yang Disesuaikan Adjusted Assets	3.484.054	5.850.517	5.078.857
Rasio Permodalan Capital Ratio (%)	38,24%	35,80%	37,15%

Struktur dan Kedudukan Manajemen Risiko

Risk Management Structure and Position

Struktur Manajemen Risiko Perseroan melibatkan seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Manajemen Risiko maupun Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Setiap organ Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah terpenuhi sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perseroan. Adapun struktur organisasi fungsi manajemen risiko Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company’s Risk Management Structure involves all Company organs, from the Board of Commissioners and the Risk Management Monitoring Committee to the Board of Directors and the Risk Management Committee. Each organ of the Company is responsible for ensuring that the implementation of risk management is fulfilled according to the Company’s characteristics, complexity, and risk profile. The organizational structure of the Company’s risk management function can be seen in the following chart:



Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko Tahun 2024

Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko tahun 2024, antara lain meliputi:

1. Penerapan Manajemen Risiko Perseroan;
2. Penyusunan laporan profil risiko secara kuartal;
3. Melaksanakan *Risk Control Self-Assessment* pada cabang korporasi dan retail serta Departemen;
4. Melakukan tinjauan risiko terhadap kebijakan, prosedur, *limit*, dan produk baru Perseroan;
5. Pengkinian prosedur manajemen risiko;
6. Melakukan perhitungan dan pemantauan terhadap *collection rate*;
7. Evaluasi risiko pada proses yang terdapat pada *Loan Origination*.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi aktif melakukan pengawasan pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya. Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko mampu menjaga Perseroan berada di teritori positif dan menjaga profil risiko berada di tingkat sedang rendah. Pada tahun 2024, kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan cukup baik dan masih perlu ditingkatkan guna menghadapi tantangan di 2025.

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko lainnya, Perseroan melakukan evaluasi kesiapan untuk menerapkan manajemen risiko teknologi informasi.

Evaluasi dilakukan dengan survei terhadap evaluasi kontrol pada proses bisnis inti pada kantor cabang unit bisnis korporasi dan unit bisnis retail. Survei ini merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk dapat mengoptimalkan kualitas penerapan manajemen risiko, yaitu dengan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap bagian di Perseroan. Selain itu, manajemen risiko pada tahun 2024 telah menyediakan data bagi unit bisnis ritel untuk melakukan evaluasi risiko pada tingkat area, cabang, dan personal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan cukup memadai. Pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko telah dilaksanakan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawahnya.

Implementation of Risk Management Unit Duties in 2024

Implementation of Risk Management Unit Duties in 2024, among others:

1. Implementation of Company Risk Management;
2. Preparation of quarterly risk profile reports;
3. Carry out Risk Control Self-Assessment at corporate and retail branches and departments;
4. Conduct a risk review of the Company's policies, procedures, limits, and new products;
5. Updating risk management procedures;
6. Perform calculations and monitor the collection rate;
7. Evaluation of risks in the process contained in the Loan Origination.

Risk Management Effectiveness Review

Monitoring and evaluating the implementation of risk management can keep the Company in positive territory and keep the risk profile at a moderately low level. The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise the implementation of risk management through the committees under them. In the 2024, the quality of the Company's risk management implementation was good and needed to be improved to face the challenges in 2025.

To increase the effectiveness of other risk management, the Company evaluates the readiness to implement information technology risk management.

Evaluation is done through a survey evaluating core business process controls at branch offices, corporate business, and retail business units. This survey is part of the Company's efforts to optimize the quality of risk management implementation by increasing risk awareness in every part of the Company. In addition, risk management has also provided data for retail business units to evaluate risks at the area, branch, and personal levels.

Statement of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on adequacy of Risk Management

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the risk management system has been running well and adequately. Risk management oversight is carried out actively by the Board of Directors and Board of Commissioners through the committees under.

Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Perseroan telah membentuk satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap unit bisnis dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Sebagai industri yang memiliki risiko usaha yang sangat kompleks, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan seluruh kegiatan operasional dan non-operasional sehingga Perseroan memandang kepatuhan sebagai bagian penting yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan.

Fungsi dan Satuan Kerja Kepatuhan

Kompleksitas usaha yang semakin meningkat memberikan dampak yang lebih besar terhadap eksposur risiko Perseroan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut membuat Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis serta upaya melakukan mitigasi terhadap risiko baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang maksimal dilakukan Perseroan pada mitigasi risiko yang bersifat preventif dengan memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan serta kebijakan internal telah selaras dengan ketentuan regulator.

The Company has established a compliance working unit that reports directly to the Director in charge of the compliance function. The Compliance Working Unit is independent of the business unit and carries out its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies. As an industry that has very complex business risks, the company always pays attention to aspects of compliance with regulations that have a relationship with all operational and non-operational activities so that the company views compliance as an important part that is inseparable from the Company's business activities.

Compliance Function and Work Unit

Increasing business complexity has a greater impact on the Company's risk exposure related to compliance with laws and regulations. This makes the Company apply the precautionary principle in conducting business activities and efforts to mitigate risks both preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*). Maximum efforts are made by the company on preventive risk mitigation by monitoring and ensuring compliance with the provisions and internal policies are inline with regulatory requirements.



Profil Compliance Manager
Compliance Manager Profile

M. Fauzan
Compliance Manager

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 35 years old. domiciled in Jakarta.

Sarjana dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Bakrie.

Bachelor from the Faculty of Economics, Department of Management, Bakrie University.

Saat ini menjabat sebagai *Compliance Manager* pada Perseroan.

Currently serves as Compliance Manager at the Company.

Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Pejabat Penanggung Jawab Anti Fraud, serta Pejabat Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan di Perseroan. Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Sodiq Purwoko & Associate Consulting sebagai Associate (2012–2014), Bank Jabar Banten sebagai *Compliance Officer* GCG (2014–2017), PT Acset Indonusa Tbk Sebagai *Risk Management Specialist* (2017).

He also serves as the Officer in Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT), the Anti-Fraud Responsible Officer, and the Charge of Sustainable Finance at the Company. He has previous work experience at Sodiq Purwoko & Associate Consulting as an Associate (2012–2014), Bank Jabar Banten as GCG Compliance Officer (2014–2017), PT Acset Indonusa Tbk as a Risk Management Specialist (2017).

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

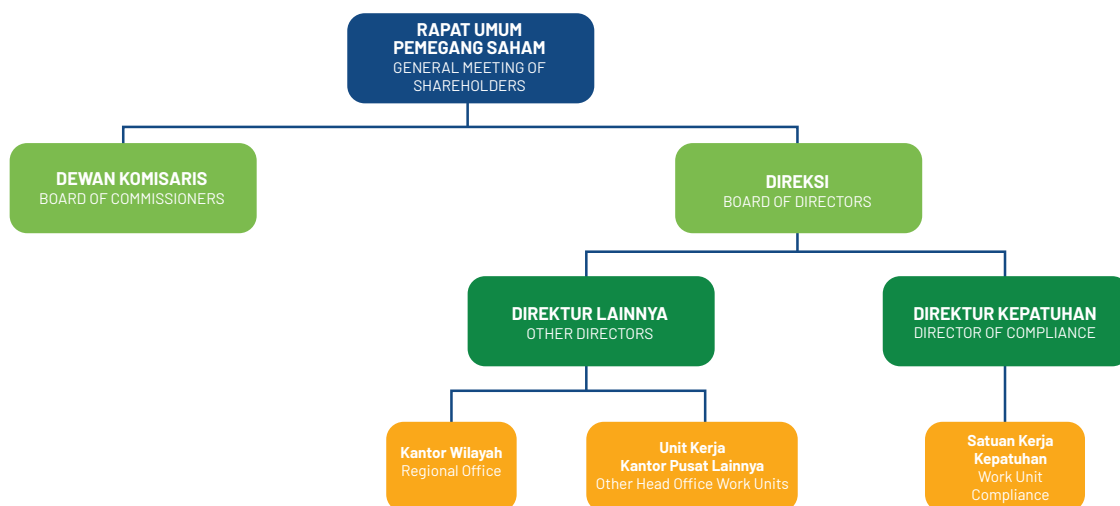
Organizational Structure of Compliance Working Unit

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/I/2024 tanggal 02 Januari 2024. Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan). Penunjukan dan pengangkatan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku dan dilaksanakan melalui proses sebagaimana ditentukan oleh OJK.

Organizational Structure of the Compliance Working Unit

The organizational structure of the Compliance Working Unit is governed by Board of Directors Decree No. 001/SK/DIR/I/2024 dated January 02, 2024. The Compliance Working Unit is led by the Head of Compliance Working Unit who is directly responsible to the President Director (who is also the Director in charge of Compliance function). The appointment and appointment of the Director in charge of the Compliance function has met the applicable requirements and is carried out through a process as determined by FSA.



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab satuan kerja Kepatuhan dalam berbagai rencana dan langkah strategis untuk:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang;
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan *Whistleblowing System* (WBS);
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam menerapkan program APU-PPT dan WBS;
4. Melakukan upaya-upaya untuk memonitor bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibility of Compliance Unit

The Compliance Unit duties and responsibilities in various strategic plans and steps to:

1. Ensure compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other competent supervisory authorities;
2. Manage the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML - CFT) and *Whistleblowing System* (WBS) programs;
3. Monitoring compliance in implementing the AML - CFT and WBS programs;
4. Make efforts to monitor that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as the bank's business activities are in accordance with the provisions of the regulator and the prevailing laws and regulations;

5. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Mengelola kepatuhan pegawai terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan;
8. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Perseroan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan unit kerja kepatuhan;
9. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2024

Satuan kerja kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk realisasi terhadap program kerja di tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring kepatuhan pelaporan melalui *Compliance Monitoring System* dan menyampaikan *reminder* langsung ke PIC masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya;
2. Menyusun dan melaporkan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester serta Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi setiap tahunnya;
3. Melaporkan Pembubaran Konglomerasi Keuangan;
4. Melakukan pengurusan pengajuan Pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi Baru;
5. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta regulator lainnya;
6. Melakukan *review* terhadap *soft structure* GCG;
7. Melakukan pengurusan pengajuan izin cabang dan pindah alamat cabang;
8. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja terkait;
9. Memberikan tanggapan terhadap rancangan regulasi dari regulator;
10. Mengelola *whistleblowing system* untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (*code of conduct*) oleh pegawai;
11. Melakukan sosialisasi *whistleblowing system* kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang;

5. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the Company's policies, provisions, systems, and procedures with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations;
6. Prepare and report on the Implementation of Good Corporate Governance;
7. Manage employee compliance with established code of conduct;
8. Socializing the Company's internal regulations and other provisions related to the scope of work within the compliance work unit;
9. Manage the implementation of risk management in the Compliance Unit.

Implementation of Compliance Unit Duties in 2024

In 2024, the compliance work unit has carried out various activities as a form of realization of its work program, including the following:

1. Monitoring reporting compliance through the Compliance Monitoring System and sending reminders directly to the PIC of each reporting obligation to ensure that reports are submitted on time;
2. Prepare and report the Integrated Governance Implementation Assessment every semester as well as the Corporate Governance Report and Integrated Governance Report annually;
3. Reporting the Dissolution of Financial Conglomerate;
4. Arranging the submission of the Implementation of Fit and Proper Assessment of the New Board of Directors;
5. Monitor regularly and continuously the new regulations issued by FSA and other regulators;
6. Reviewing the GCG soft structure.;
7. Processing Branch License Applications and moving branch addresses.;
8. Conducting socialization of new regulations to the Board of Directors, Board of Commissioners, and related work units;
9. Provide responses to regulatory drafts from regulators;
10. Managing the whistleblowing system to obtain information on violations of the Code of Ethics and code of conduct by employees;
11. Socializing the whistleblowing system to employees through presentations, internal information media, and visits to branches;

12. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan Pengkinian data konsumen, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, dan mensosialisasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang;
13. Melakukan implementasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

12. Implementing the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program, among others, by updating customer data, making Suspicious Financial Transaction Reports and socializing the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program;
13. Implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

Indikator Kepatuhan Tahun 2024

Compliance Indicators in 2024

No.	Indikator Kepatuhan Compliance Indicator	Ketentuan Terms	Realisasi 2024 2024 Realization
1	Tingkat Risiko Kepatuhan Compliance Risk Level	Maksimal 5 Maximum 5	Realisasi 2 Realization 2
2	<i>Gearing Ratio</i>	Maksimal 10x Maximum 10x	3,19
3	<i>Non-Performing Financing</i>	Maksimal 5% Maximum 5%	1,18%
4	Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) Legal Lending Limit (LLL)	Maksimal 20% per debitur dan Maksimal 50% per kelompok debitur Maximum 20% per debtor and maximum 50% per debtor group	Tidak ada penyaluran pembiayaan yang melebihi BMPP Tahun 2024. No financing disbursement that exceeds BMPP in 2024

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT)

Perseroan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Program APU-PPT berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

The Company has an obligation to implement the AML-CFT Program based on the Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector Circular Letter of the Financial Services Authority No. 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering Program and Prevention of Financing of Terrorism in Non-Bank Financial Industry Sector.

Pejabat penanggung jawab APU-PPT ditunjuk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Direksi No.

The AML-CFT responsible officer is appointed in reference to the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector

017/SK/DIR/XI/2022 tanggal 14 November 2022. Pejabat penanggung jawab APU-PPT bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan. Dalam pelaksanaan program APU-PPT, Pejabat penanggung jawab akan dibantu oleh:

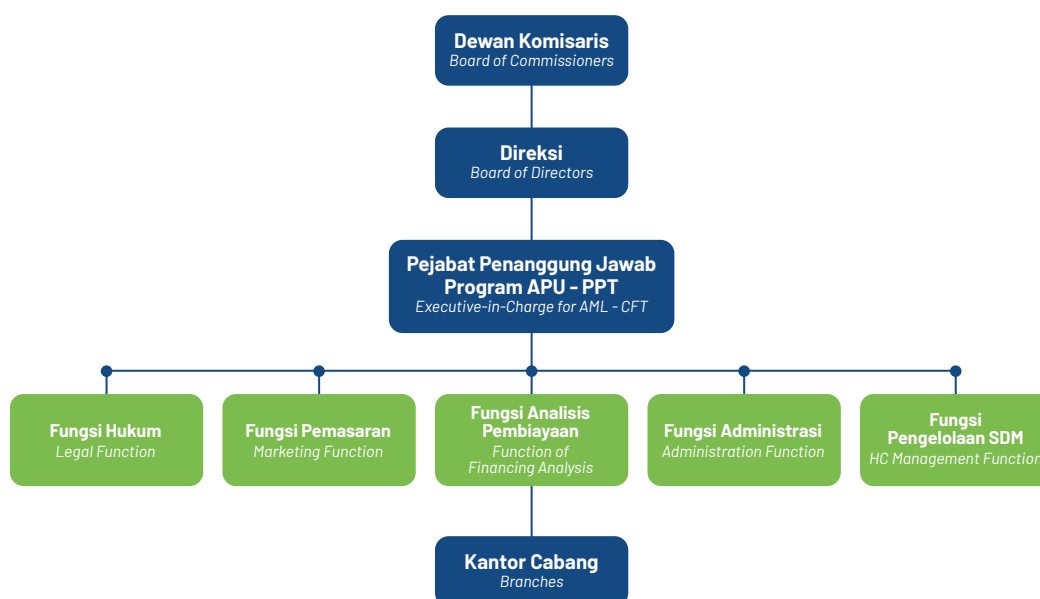
1. Pelaksana Fungsi Hukum;
2. Pelaksana Fungsi Analisa Risiko;
3. Pelaksana Fungsi Analisa Fungsi Pembiayaan;
4. Pelaksana Fungsi Administrasi;
5. Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
6. Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat;
7. Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU-PPT di Kantor Cabang.

and Board of Directors Decree No. 017/SK/DIR/XI/2022 dated November 14, 2022. The AML-CFT responsible officer is responsible to the Board of Directors of the Company. In implementing the AML-CFT program, the responsible officer will be assisted by:

1. Implementing Legal Functions;
2. Implementing Risk Analysis Function;
3. Implementing the Financing Analysis Function;
4. Implementing Administrative Functions;
5. Implementing Human Resource Management Function;
6. Implementing Head Office Marketing Function;
7. Implementing Area Marketing Functions and Implementing AML-CFT Program Implementation at Branch Offices.

Struktur dan Kedudukan Organisasi APU-PPT

Perseroan mempunyai struktur dan kedudukan terkait penerapan APU-APPT dapat dilihat pada bagan berikut:



Organizational Structure and Position of AML-CFT

The Company has a structure and position related to the implementation of AML-CFT, which can be seen in the following chart:

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Pejabat APU-PPT

Tugas

1. Melakukan Analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi, atau jaringan distribusi;

Duties, Responsibilities, and Authorities of Executive-In-Charge of AML-CFT

Duties

1. Conduct periodic analysis of risk assessments of money laundering and/or Terrorism Financing crimes related to their customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks;

2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada poin 1, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
 3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah;
 4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam poin 2 telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
 5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
 6. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah;
 7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai;
 8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
 9. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah;
 10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta ketentuan yang berlaku;
 11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti-tipping-off*;
 12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait;
 13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
 14. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja;
2. Prepare, update, and propose policies and procedures for implementing the AML-CFT program that has been prepared to manage and mitigate risks based on the risk assessment as referred to in point 1, for consideration and approval from the Board of Directors;
 3. Ensuring that there is a system that can effectively identify, analyze, monitor, and provide reports regarding the characteristics of transactions made by customers;
 4. Ensuring that the policies and procedures drawn up as referred to in point 2 are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services, and technology in the financial services sector, activities and business complexity of PJK, transaction volume of PJK, and modes of money laundering and/or terrorism financing;
 5. Ensuring that the forms relating to the Customer have accommodated the data required in the implementation of the AML and CFT programs;
 6. Monitor accounts and execution of customer transactions;
 7. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure whether there are Suspicious Financial Transactions and/or Cash Financial Transactions;
 8. Administer the results of monitoring and evaluation;
 9. Ensure the updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles;
 10. Ensure that business activities that have a high risk of money laundering and/or terrorism are identified effectively in accordance with policies and procedures as well as applicable regulations;
 11. Ensure that there is a good communication mechanism from each related work unit to the special work unit or official responsible for the implementation of the AML-CFT program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
 12. Supervise the implementation of the AML-CFT program for related work units;
 13. Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the AML-CFT program by referring to the laws and regulations and adequate sources of information;
 14. Receiving, analyzing, and compiling Reports of Suspicious Financial Transactions and/or financial transactions conducted in cash submitted by the work unit;

15. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik;
17. Memantau, menganalisa, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai, termasuk menyusun laporan pelaksanaan pelatihan terkait APU dan PPT yang akan dilaporkan ke OJK;
18. Memantau pelaksanaan pengkinian (*update*) daftar *bad watchlist* (daftar debitur bermasalah) di masing-masing daerah berdasarkan data publikasi oleh media lokal, kepolisian setempat, pejabat berwenang masing-masing daerah.

Tanggung Jawab

1. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana;
2. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang akan disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
3. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU-PPT bagi para pejabat dan pegawai Perseroan;
4. Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU-PPT.

Kewenangan

1. Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU-PPT;
2. Menunjuk PIC yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator;
3. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU-PPT oleh unit-unit kerja terkait;
4. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perseroan;
5. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu Transaksi Keuangan Mencurigakan dengan Direksi atau Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU-PPT;
7. Berkomunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundangan yang terkait dengan APU-PPT;
8. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi,

15. Prepare Reports on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transactions of fund transfers from and to overseas;
16. Ensure that all activities in the context of implementing the AML-CFT program are carried out properly;
17. Monitor, analyze, and recommend training needs on the implementation of AML and CFT programs for officials and / or employees, including preparing reports on the implementation of training related to AML and CFT which will be reported to FSA;
18. Monitor the implementation of the bad watchlist (list of problem debtors) in each region based on publication data by local media, local police, authorized officials of each region.

Responsibilities

1. Ensure that all activities in the context of implementing the AML-CFT programs are carried out;
2. Prepare Suspicious Financial Transactions and/or Cash Financial Transactions reports to be submitted to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC);
3. Monitor, analyze, and recommend training needs on AML-CFT for officers and employees of the Company;
4. Maintain the confidentiality of information related to the implementation of the AML-CFT programs.

Authorities

1. Establish and supervise functions in charge of assisting the implementation of the AML-CFT programs;
2. Appoint a PIC who serves as a registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator officer;
3. Coordinate and monitor the implementation of the AML-CFT programs by related work units;
4. Gaining access to the required information in all organizational units of the Company;
5. Report Suspicious Financial Transactions affiliated or have an interest in a Suspicious Financial Transactions with the Board of Directors or Board of Commissioners;
6. Propose branch heads and/or staff in related work units to assist the implementation of AML-CFT programs;
7. Communicate with PPATK or other agencies regulated in the laws and regulations related to AML-CFT;
8. Report Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transactions of fund transfers from and to foreign countries carried out by the Board of

Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

Directors, Board of Commissioners, and or parties affiliated with the Board of Directors, or Board of Commissioners directly to INTRAC.

Sosialisasi dan Pelaksanaan Program APU-PPT Tahun 2024

Pelaksanaan program APU-PPT dilakukan oleh *Compliance Manager* yang ditunjuk sebagai Pejabat Penanggung Jawab Program APU-PPT di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/SK/DIR/XI/2022.

Sosialisasi APU-PPT dilakukan di internal Perseroan sepanjang tahun 2024, termasuk melakukan pengkinian data nasabah, penerapan sistem APU-PPT, menetapkan matriks persetujuan *Enhanced Due Diligence* (EDD), menyampaikan *AML News* dan menyelenggarakan pelatihan APU-PPT.

Pengkinian Data Nasabah

Perseroan telah menyampaikan realisasi pengkinian data tahun berjalan 2024 dan rencana Pengkinian data tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengkinian data nasabah dilakukan 1 kali dalam 1 tahun;
2. Pengkinian data nasabah untuk tahun 2024 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - a. 25 debitur terbesar;
 - b. Debitur yang dilakukan proses EDD;
 - c. Debitur dengan DP > 50% untuk CBU(*Coorporate Business Unit*);
 - d. Debitur dengan DP > 50% dan/atau di atas IDR100 juta untuk RBU (*Retail Business Unit*);
 - e. Pelunasan dipercepat <20% total tenor.
3. Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:
 - a. Tingkat risiko nasabah tinggi yang dianalisis melalui:
 - Identitas Nasabah;
 - Lokasi usaha bagi Nasabah Perseroan;
 - Profil Nasabah;
 - Frekuensi transaksi;
 - Kegiatan usaha Nasabah;
 - Struktur kepemilikan bagi Nasabah Perseroan;
 - Produk, jasa, dan jaringan distribusi (*delivery channels*) yang digunakan oleh Nasabah; dan
 - Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Nasabah.
4. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil nasabah (*red flag*);

AML-CFT Program Dissemination and Implementation in 2024

The AMT-CFT program is implemented by the Compliance Manager, appointed as the Executive in Charge of the AML-CFT Programs in the Company based on Directors Decree No. 017/SK/DIR/XI/2022.

The dissemination of the AML-CFT Program in the Company throughout 2024, includes updating customer data, implementing the AML-CFT system, establishing the Enhanced Due Diligence (EDD) approval matrix, delivering AML News, and conducting AML-CFT training.

Customer Data Updating

The Company has submitted the realization of data update for the current year 2024 and data update plan for 2025 with details as follows:

1. Updating customer data is carried out once a year;
2. Updating customer data for 2024 is carried out based on the following criteria:
 - a. 25 largest debtors;
 - b. Debtors who are EDD process;
 - c. Debtors with DP>50% for CBU (Corporate Business Unit);
 - d. Debtors with DP > 50% and/or above IDR100 million for RBU (Retail Business Unit);
 - e. Accelerated repayment <20% of total tenor.
3. Customer data update is conducted by using risk-based approach, with priority scale as follows:
 - a. High customer risk level, which is analyzed through:
 - Customer identity;
 - Business location for the Company's customers;
 - Customer profile;
 - Transaction frequency;
 - Customer's business activities;
 - Ownership structure for the Company's customers;
 - Products, services, and delivery channels used by the customer; and
 - Other information that can be used to measure the customer's risk level.
4. Transactions with significant amounts and/or deviate from the transaction profile or customer profile (*red flag*);

5. Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Nasabah melalui kantor Perseroan;
6. Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Januari tahun 2025.

Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2024

Pelaksanaan pengkinian data nasabah telah dilakukan di tahun 2024 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. 25 debitur terbesar;
2. Debitur yang dilakukan proses EDD;
3. Debitur dengan DP > 50% untuk CBU (*Coorporate Business Unit*);
4. Debitur dengan DP > 50% dan/atau di atas IDR100 juta untuk RBU (*Retail Business Unit*);
5. Pelunasan dipercepat <20% total tenor;
6. Realisasi Pengkinian data debitur diperuntukan bagi debitur yang kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan merupakan debitur aktif (*Contract Live*) dengan aset status normal (tidak di-reposessed/ditarik).

Berdasarkan kriteria tersebut, pengkinian data tahun 2024 sebagai berikut:

- 46 debitur CBU (*Coorporate Business Unit*); dan
- 490 debitur RBU (*Retail Business Unit*).

Rencana Pengkinian Data Debitur Tahun 2025

Rencana pengkinian data debitur dilakukan 1 kali dalam 1 tahun. Pengkinian Data Debitur untuk tahun 2025 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. 25 debitur terbesar;
2. Debitur yang dilakukan proses EDD;
3. Debitur dengan DP > 50% untuk CBU (*Coorporate Business Unit*);
4. Debitur dengan DP > 50% dan/atau di atas IDR100 juta untuk RBU (*Retail Business Unit*);
5. Pelunasan dipercepat <20% total tenor.

Pengkinian Data Debitur diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*) dengan status aset normal (Tidak di-reposessed/ditarik).

5. The process of sending the Data Update Request Letter will be sent gradually to the Customer through the Company's office.;
6. The realization of the data update plan will be reported to FSA in January 2025.

Realization of Updating Customer Data in 2024

The implementation of customer data updates has been carried out in 2024 based on the following criteria:

1. 25 biggest debtors;
2. Debtors who are subjected to EDD process;
3. Debtors with DP > 50% for CBU (*Corporate Business Unit*);
4. Debtors with DP > 50% and/or above IDR100 million for RBU (*Retail Business Unit*);
5. Accelerated repayment <20% of total tenor;
6. Realization of debtors data update is intended for debtors whose last contract is more than 1 year old on June 30, 2024 and are active debtors (*Contract Live*) with normal asset status (not reposessed/withdrawn).

Based on these criteria, the data update for 2024 is as follows:

- 46 CBU (*Corporate Business Unit*) debtors; and
- 490 RBU (*Retail Business Unit*) debtors.

Plan for Updating Debtors Data in 2025

The debtors data update plan is carried out once a year. Updating of Debtors Data for 2025 is carried out based on the following criteria:

1. The 25 biggest debtors;
2. Debtors who are subjected to EDD process;
3. Debtors with DP > 50% for CBU (*Corporate Business Unit*);
4. Debtors with DP > 50% and/or above IDR100 million for RBU (*Retail Business Unit*);
5. Accelerated repayment < 20% of total tenor.

Debtors Data Updating is intended for Customers with the last contract aged more than 1 year on June 30, 2024 and are active Customers (*Contract Live*) with normal asset status (Not reposessed/ withdrawn).

Pengkinian data debitur dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:

1. Tingkat risiko debitur tinggi, yang dianalisa melalui:
 - Identitas debitur;
 - Lokasi usaha bagi debitur Perseroan;
 - Profil debitur;
 - Frekuensi transaksi;
 - Kegiatan usaha debitur;
 - Struktur kepemilikan bagi debitur Perseroan;
 - Produk, jasa, dan jaringan distribusi yang digunakan oleh debitur;
 - Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko debitur.
2. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil debitur (*red flag*).
3. Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Debitur melalui kantor Perseroan.
4. Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Januari tahun 2025.

Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Debitur melalui kantor Perseroan. Rencana Pengkinian data tahun 2025 telah dilaporkan kepada OJK pada Desember 2024.

Pengembangan Sistem APU-PPT

Pada tahun 2024, telah dilakukan pengembangan sistem APU-PPT, dengan penambahan beberapa fitur yang meningkatkan sistem informasi pada APU-PPT.

Pelatihan dan Sosialisasi APU-PPT

Pada tahun 2024, Perseroan melalui departemen HC, telah melakukan sosialisasi APU-PPT dan pelatihan terkait APU-PPT di semua cabang sebagai berikut:

Updating debtors data is carried out using a risk-based approach, with the following priority scale:

1. High customer risk level, which is analyzed through:
 - Debtors identity;
 - Business location for the Company's debtors;
 - Debtors profile;
 - Transaction frequency;
 - Debtors business activities;
 - Ownership structure for the Company's debtors;
 - Products, services, and distribution networks used by debtors;
 - Other information that can be used to measure debtors risk level.
2. Transactions with a significant amount and/or deviate from the transaction profile or debtors profile (*red flag*).
3. The process of sending the Data Update Request Letter will be sent gradually to the Debtors through the Company's office.
4. The realization of the data update plan will be reported to FSA in January 2025.

The process of sending a Data Update Application Letter will be sent in stages to the Debtors through the Company's office. The 2025 data update plan was reported to FSA on December 2024.

AML-CFT System Development

The Company developed the AML-CFT system with the addition of several features that enhance the AML-CFT information system in 2024.

AML-CFT Training and Dissemination

Organized by the HC Department, the Company conducted socialization and training related to AML-CFT in all branches in 2024, with following details:

No	Tanggal Date	Topik Topic
1	05 Januari 2024 January 05, 2024	Sosialisasi APUPPT Cabang Sampit dan Cikarang Socialization of APUPPT Sampit and Cikarang Branches
2	26 Januari 2024 January 26, 2024	Sosialisasi APUPPT dan <i>update collection regulation</i> (Berdasarkan POJK 22, 35, dan 8) kepada Collection Development Program Socialization of APUPPT and update of collection regulations (based on POJK 22, 35, and 8) to Collection Development Program.

No	Tanggal Date	Topik Topic
3	07 Februari 2024 February 07, 2024	Sosialisasi APUPPT Cabang Batam Socialization of APUPPT Batam Branch
4	22 Februari 2024 February 22, 2024	Sosialisasi APUPPT Kepada CBO Program <i>Batch</i> 8 Socialization of APUPPT to CBO Program Batch 8
5	13 Mei 2024 May 13, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Pekanbaru RBU RBU Pekanbaru Branch Office compliance socialization
6	14 Mei 2024 May 14, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Pekanbaru CBU CBU Pekanbaru Branch Office compliance socialization
7	16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Palembang RBU Compliance socialization of RBU Palembang Branch Office
8	17 Mei 2024 May 17, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Palembang CBU CBU Palembang Branch Office compliance socialization
9	21 Mei 2024 May 21, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Pondok Bambu RBU Compliance socialization of Pondok Bambu RBU Branch Office
10	18 Juni 2024 June 18, 2024	Sosialisasi Kepatuhan kepada program CBO Batch 9 Compliance Socialization to CBO Batch 9 program
11	19 Juni 2024 June 19, 2024	Sosialisasi Kepatuhan kepada karyawan baru Compliance Socialization to New Employees
12	26 Juni 2024 June 26, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Malang RBU Compliance socialization of Malang RBU Branch Office
13	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Sosialisasi Kepatuhan kepada program CBO Batch 10 Compliance Socialization to CBO Batch 10 program
14	06 Desember 2024 December 06, 2024	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Denpasar RBU Compliance Socialization of Denpasar RBU Branch Office

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat surat Peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Regulator Perseroan.

In 2024, there was no warning letter from the Financial Services authority as the Company's Regulator.

Kode Etik Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku No. KP/CSUL/2019/012 tanggal 12 Desember 2019 yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan, dan perjalanan bisnis Perseroan sehingga semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dimiliki Perseroan dan tidak terlepas sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo.

The Company has a Code of Ethics and Conduct No. KP/CSUL/2019/012 dated December 12, 2019, which is constantly adjusted to developments in law, social norms, regulations, and the Company's business journey, so that all parties are expected to provide input on the development of the Code of Ethics and Behavior to keep it in line and synergize with the Company's core values and are inseparable as part of the Tiara Marga Trakindo Group.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perseroan, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perseroan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan pelanggan, rekanan usaha, rekan kerja dan masyarakat;
2. Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perseroan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari hubungan kerja dengan pelanggan, rekanan usaha, atau rekan kerja.

Pokok – Pokok Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Kerja kepada Sesama Pegawai;
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Benturan Kepentingan;
4. Menerima Hadiah/Fasilitas (Gratifikasi);
5. Memberi Hadiah/Fasilitas;
6. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan;
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
8. Melindungi dan Menggunakan Aset Perseroan dengan Baik;
9. Kepatuhan Pada Peraturan Perseroan dan Peraturan Lainnya;
10. Pelayanan Pelanggan;
11. Perwakilan Perseroan;
12. Aktivitas Sampingan;
13. Aktivitas Politik.

Sosialisasi Kode Etik

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku terus dilakukan di berbagai kesempatan oleh satuan kerja Kepatuhan dan untuk meningkatkan kesadaran untuk saling menjaga integritas pegawai dan melakukan refreshment terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Karyawan Perseroan

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku dan wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang

The Code of Ethics and Behavior compiled by the Company has the following objectives:

1. Provide reasonable and trustworthy directions to the Company's employees in carrying out their business activities and interacting with customers, business partners, colleagues, and the public;
2. Provide the ability for members/employees of the Company to be able to immediately detect irregularities in carrying out the Company's business activities. This guideline is also expected to prevent members/ employees from deviations arising from working relationships with customers, business partners, or colleagues.

Principal and Contents of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains the following:

1. Work Ethics To Fellow Employees;
2. Occupational Health and Safety;
3. Conflict of Interest;
4. Receiving Gifts/Facilities (Gratification);
5. Giving Gifts/Facilities;
6. Maintain the Confidentiality of Company Data and Information;
7. Intellectual Property Rights (IPR);
8. Protecting and Proper Use of Company Assets;
9. Compliance with Company Regulations and Other Regulations;
10. Customer service;
11. Company Representative;
12. Side Activities;
13. Political Activity.

Dissemination of the Code of Conduct

In 2024, the Company disseminated the Code of Conducts and Behavior to continue to be carried out on various occasions by the compliance work unit and to increase awareness of mutual respect for employee integrity and conduct refreshment regarding matters regulated in the policy.

Statements That Code Of Conduct Applies To All Company Members

The Code of Conduct applies and must be implemented by all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. Each employee has signed a Statement of Code of Conduct which was submitted to the

diserahkan kepada Departemen HR Kantor Pusat. Penyimpangan/pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan.

HR Department Head Office. Deviations/violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the policies established by the Company.

Kebijakan Management Stock Option Program (MSOP) Employee Stock Option Program (ESOP)

Management Stock Option Program (MSOP)

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi Perseroan terbuka, sehingga Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan program kepemilikan saham untuk karyawan.

Employee Stock Option Program (ESOP) Policy

Until the end of 2024, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has become a public company. Therefore, the Company does not have a share ownership program for management or a share ownership program for employees.

Anti-Fraud Anti-Fraud

Kebijakan Anti-Fraud

Perseroan dalam pengelolaan fraud mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan Perseroan telah membentuk dan menunjuk pejabat penanggung jawab pengendalian *fraud* melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/XI/2022 tanggal 14 November 2022 tentang Penunjukan Pejabat Penanggung Jawab Pengendali Fraud. Pengelolaan fraud di Perseroan mengacu pada Pedoman Strategi Anti-Fraud No. PP/CSUL/2025/001 tanggal 11 Januari 2019 dan Kebijakan Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP) No. KP/CSUL/2024/016 tanggal 30 Oktober 2024.

Pedoman strategi *anti-fraud* mengatur pilar pengendali *fraud* yang diantaranya mengatur antara lain:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan prosedur;
3. Struktur organisasi dan pertanggungjawaban, dan
4. Pengendalian dan pemantauan.

Pencegahan *fraud* diharapkan menjadi perhatian dan budaya bagi seluruh manajemen maupun pegawai Perseroan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik. Strategi

Anti-Fraud Policy

The Company in managing fraud refers to the Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions The Company has established and appointed the officer in charge of fraud control through the Decree of the Board of Directors No. 015/SK/DIR/XI/2022 dated November 14, 2022 concerning the Appointment of the Officer in Charge of Fraud Control. Fraud management in the Company refers to the Anti-Fraud Strategy Guidelines No. PP/CSUL/2025/001 dated January 11, 2019 and the Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy No. KP/CSUL/2024/016 dated October 30, 2024.

The policy regulates the pillars of fraud control and anti-fraud strategy. Pillars of Fraud Control include:

1. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Organizational Structure and Accountability;
3. Control and Monitoring;
4. Education and Training.

Fraud prevention is expected to become a concern and culture for all management and employees of the company in the context of implementing Good Corporate Governance in the

Anti-Fraud Perseroan antara lain:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan dan sanksi;
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Dalam pengelolaan *anti-fraud*, dilakukan dengan sosialisasi *anti-fraud* untuk meningkatkan *awareness* manajemen dan pegawai dalam menghindari perilaku *fraud*. Selain itu Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi alat deteksi adanya perilaku *fraud*.

Pelaksanaan Anti-Fraud dan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam kaitan pelaksanaan implementasi *Anti-Fraud* di Perseroan, kegiatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan *Whistleblowing System*.

Pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2024, telah dilakukan sosialisasi *Anti-Fraud* dan *Whistleblowing System* dengan Karyawan Perseroan, yang diselenggarakan oleh Departemen HC. Daftar Sosialisasi yang diselenggarakan pada tahun 2023 tersebut adalah:

Company. The Company's Anti-Fraud Strategies include:

1. Prevention;
2. Detection;
3. Investigation, Reporting and Sanctions;
4. Monitoring, evaluation, and follow-up.

The anti-fraud management was carried out with anti-fraud socialization to increase management and employee awareness in avoiding fraudulent behavior. In addition, the Company has a Whistleblowing System which is a tool for detecting fraudulent behavior.

Implementation of Anti-Fraud and Whistleblowing System Activities

In connection with the Company's obligations in the implementation of Anti-Fraud, the implementation of the Whistleblowing System is carried out simultaneously with the Anti-Fraud activities.

From January to December 2024, the Anti-Fraud & Whistleblowing System socialization was carried out with Company Employees, which had been conducted by the HC Department. The list of dissemination activities are as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topic
1	13 Mei 2024 May 13, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Pekanbaru RBU RBU Pekanbaru Branch Office compliance socialization
2	14 Mei 2024 May 14, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Pekanbaru CBU CBU Pekanbaru Branch Office compliance socialization
3	16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Palembang RBU Compliance socialization of RBU Palembang Branch Office
4	17 Mei 2024 May 17, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Palembang CBU CBU Palembang Branch Office compliance socialization
5	21 Mei 2024 May 21, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Pondok Bambu RBU Compliance socialization of Pondok Bambu RBU Branch Office
6	18 Juni 2024 June 18, 2024	Sosialisasi Kepatuhan kepada program CBO <i>Batch 9</i> Compliance Socialization to CBO Batch 9 program
7	19 Juni 2024 June 19, 2024	Sosialisasi Kepatuhan kepada <i>New Employee</i> Compliance Socialization to New Employees
8	26 Juni 2024 June 26, 2024	Sosialisasi kepatuhan Kantor Cabang Malang RBU Compliance socialization of Malang RBU Branch Office
9	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Sosialisasi Kepatuhan kepada program CBO <i>Batch 10</i> Compliance Socialization to CBO Batch 10 program
10	06 Desember 2024 December 06, 2024	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Denpasar RBU Compliance Socialization of Denpasar RBU Branch Office

Kampanye Anti-Fraud

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi *Anti-Fraud* dengan menggunakan *email blast* untuk internal, seperti contoh di bawah ini:

1. Kampanye Whistleblowing System pada tanggal 13 Maret 2024;
2. Kampanye Anti Fraud “Say No to This 8’s” pada tanggal 19 April 2024.

Anti-Fraud Campaign

Throughout 2024, an Anti-Fraud campaign has been carried out via email as in the example below:

1. Whistleblowing System Campaign - on March 13, 2024;
2. Anti-Fraud Campaign “Say No to These 8's” on April 19, 2024.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan mempunyai komitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, Perseroan membuat sebuah pedoman berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau yang disingkat dengan “WBS” berupa Kebijakan Perseroan No. KP/CSUL/2024/017 pada tanggal 30 Oktober 2024 yang diharapkan menjadi sebuah pedoman khususnya bagi karyawan Perseroan dan Pemangku Kepentingan pada umumnya. WBS dibuat dalam rangka mencegah tindak kecurangan ataupun pelanggaran lainnya demi mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan.

Landasan hukum sistem pelaporan pelanggaran antara lain:

1. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
2. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 jo. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Undang-Undang No. 30 Tahun 2022 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
7. Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2022 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penerapan Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan;
11. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
12. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan;
13. Kebijakan *Anti-fraud*;
14. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
15. Pedoman Pengendali Gratifikasi;
16. Maklumat Anti Penyuapan.

Whistleblowing System Policy

The Company is committed to realizing good, healthy, ethical Corporate Governance, and paying attention to the fulfillment of the interests of stakeholders in a balanced way. To realize these things, the Company made a guideline in the form of a Whistleblowing System or abbreviated as “WBS” in the form of Company Policy No. KP/CSUL/2024/017 dated October 30, 2024 which is expected to be a guideline especially for the Company’s employees and stakeholders interests in general. WBS was created in order to prevent fraud or other violations in order to support the creation of good corporate governance for the Company.

Legal Framework Of Whistleblowing System:

1. Code of Criminal Law;
2. Code of Civil law;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims;
5. Law No. 20 of 2001 in conjunction with Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;
6. Law No. 30 of 2022 concerning the Corruption Eradication Commission;
7. Law No. 19 of 2019 on the Second Amendment to Law No. 30 of 2022 on the Corruption Eradication Commission;
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of the Business Implementation of Financing Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
11. Corporate Governance Guidelines;
12. Corporate Ethics and Conduct Guidelines;
13. Anti-fraud Policy;
14. Anti-Bribery Management System Policy;
15. Gratification Control Guidelines;
16. Decree of Anti-Bribery.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana Perseroan untuk mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

Perseroan telah memiliki sistem antara lain:

1. Pihak Pelapor
Pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perseroan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti-bukti atau sekurang-kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.
2. Perlindungan Bagi Pelapor
Perseroan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perseroan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perseroan.
3. Sarana Penyampaian Laporan
Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perseroan meliputi:

Implementation of Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is the Company's means to detect violations that occur within the Company's environment. WBS aims to increase the effectiveness of the implementation of the internal control system by focusing on the disclosure of complaints.

The Company had implemented following system:

1. Whistleblower
The parties who can report are every employee of the Company or outside parties who feel aggrieved or just want to report a violation. Whistleblowers can be made anonymously or equipped with an identity and must be accompanied by evidence or at least an initial indication of the violation that occurred
2. Protection For Whistleblower
The Company is obliged to keep the identity of the reporting party confidential and guarantee legal protection for the reporting party from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party. The Company is also required to follow up on every report received in accordance with the procedures and mechanisms that apply in the company
3. Platform For Reporting Submission
Platforms provided for reporting through the Company are:

Surel: csulwbs@csul.co.id

Surat: PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP. Komite *Whistleblowing System*) Gedung TMT 1 lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan – 12560 SMS/Whatsapp: 0812-6000-2106.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Number of Whistleblowing Reports and Follow-Up

Throughout 2024, the Company received no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.

Komunikasi Perseroan

The Company's Communications

Perseroan selalu berupaya melakukan peningkatan komunikasi baik secara internal maupun dengan pihak eksternal. Untuk komunikasi secara internal, Perseroan mengutamakan penggunaan sarana elektronik mail untuk memudahkan *tracking* secara digital dan mengurangi penggunaan kertas.

Komunikasi dengan pihak eksternal dilakukan melalui layanan pelanggan yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi terkait dan sebagai sarana pengaduan Perseroan.

Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

Perseroan telah membentuk unit dan penanggung jawab tentang perlindungan konsumen dan masyarakat melalui surat Keputusan No. 14/SK/DIR/IX/2022 sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022.

Layanan Pelanggan

Perseroan memberikan pelayanan terhadap keluhan dan kebutuhan terkait layanan pelanggan. Tugas ini dilaksanakan oleh divisi *Customer Care* yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah, seperti membantu debitur yang memerlukan informasi.

Divisi *Customer Care* juga bertugas sebagai perantara antara pelanggan ke Perseroan dalam menyuarakan ide dan gagasan baru yang bisa digunakan sebagai masukan dalam membangun Perseroan menjadi lebih baik lagi dengan menyampaikan tingkat kepuasan yang didapat dari setiap layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Dalam meningkatkan pelayanan di Divisi *Customer Care*, Perseroan memastikan aspek-aspek sudah terpenuhi dengan baik, seperti personil *customer care*, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan teknologi. Mekanisme pengelolaan pengaduan nasabah, mulai dari proses penerimaan, tindak lanjut hingga penyelesaian keluhan atau laporan nasabah. Sesuai SOP tersebut, Perseroan telah merancang target waktu dalam menyelesaikan setiap pengaduan yang disampaikan nasabah.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan menerima 20 jumlah pengaduan, yang terdiri dari 4 pengaduan kategori ringan dan 16 pengaduan kategori sedang. Semua pengaduan tersebut telah dikelola dan diselesaikan dengan baik.

The Company always strives to improve communication both internally and with external parties. For internal communication, The Company prioritizes using electronic mail to facilitate digital tracking and reduce paper usage.

Communication with external parties is carried out through customer service, which can be accessed to obtain information related to the Company and as a means of a complaint.

Consumer and Community Protection

The Company has formed a unit and person in charge of consumer and public protection through Decree No. 14/SK/DIR/IX/2022 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022.

Customer Care

The Company provides services for complaints and needs related to customer service. The Customer Care division carries out this task, which aims to establish good communication with customers, such as helping debtors who need information.

The Customer Care Division provides customers' needs and complaint handling. It aims to establish a good communication with customers, such as helping debtors obtain necessary information and listening to customers' voices. This helps build the Company's service to a higher level of customer satisfaction.

The mechanism for managing customer complaints, starting from the reception process, is a follow-up to resolving customer complaints or reports. The Company ensures that aspects are adequately met in the Customer Service Division, such as the personnel attitude, Standard Operating Procedures (SOP), and technology. Following the SOP, The Company has designed a target time for resolving each customer's inquiries.

Throughout 2024, the Company received 20 complaints, consisting of 4 mild category complaints and 16 moderate category complaints. All of these complaints have been managed and resolved properly.

Nasabah dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait produk dan layanan pembiayaan Perseroan, dengan mengisi form layanan informasi/pengaduan keluhan melalui sarana sebagai berikut:

Customers can submit complaints or reports related to the Company's financing products and services by filling out the information/complaint service form through the following means:

Layanan Konsumen | Customer Care : (021) 4000 0650

WhatsApp for Business : 0812 1122 6650

Situs | Website : <https://www.csulfinance.com>

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Director	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil tata kelola perusahaan sebagai berikut:	1.1.1 To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes:	Diterapkan: Direksi memastikan Perseroan tidak hanya tumbuh secara finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, sehingga Perseroan mampu menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang dan memiliki ketahanan (<i>resilience</i>) terhadap berbagai tantangan. Hal ini tercermin pada RKAP dan RJPP Perseroan.
	a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta; d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>).	a. to be competitive and focused on long-term performance; b. to be ethical and responsible in conducting business; c. to have positive contributions to the community and the environment; as well as d. to be able to survive and grow (<i>corporate resilience</i>).	Implemented: The Board of Directors ensures that the Company not only grows financially, but also makes a positive contribution to the environment and surrounding community, so that the Company is able to maintain long-term sustainability and resilience against various challenges. This is reflected in the Company's RKAP and RJPP.
	1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Perseroan konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	1.1.2 The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	Diterapkan: Direksi memastikan keselarasan visi, misi, sasaran, dan strategi tahunan selaras dengan tujuan jangka panjang, serta memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif untuk mendukung pencapaian keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan yang optimal.
			Implemented: The Board of Directors ensures that the vision, mission, objectives, and annual strategies are aligned with long-term goals, and effectively leverage innovation and technology to support the achievement of sustainability and optimal growth for the Company.
	1.1.3 Direksi memastikan bahwa Perseroan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	1.1.3 The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.	Diterapkan: Direksi melakukan evaluasi penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk memastikan aspek kepatuhan (<i>compliance</i>) sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta efektivitasnya sebagaimana yang dijelaskan pada laporan halaman 195 dan 207.
			Implemented: The Board of Directors evaluates the implementation of the risk management and internal control systems to ensure compliance with applicable regulations and their effectiveness as described on pages 195 and 207 of the report.

1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perseroan dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai Perseroan.	1.1.4	The Board of Directors ensures that the integrity of the Company accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the Company.	Diterapkan: Direksi bersama dengan Dewan komisaris, Komite Audit, dan Internal Audit serta auditor eksternal memastikan penerbitan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan standar serta ketentuan yang berlaku. Implemented: The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit, and external auditors, ensures the issuance of accurate, timely, and compliant financial statements in accordance with applicable standards and regulations.
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	1.1.5	The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	Diterapkan: Direksi memastikan penerbitan dan penyusunan laporan keberlanjutan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implemented: The Board of Directors ensures the issuance and preparation of accurate, timely, and compliant sustainability reports in accordance with applicable regulations.
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) Perseroan yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis Perseroan, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi Perseroan.	1.1.6	The Board of Directors builds a framework for Company information technology (IT) governance that is aligned with the Company's business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports the Company's goals and strategies.	Diterapkan: Direksi memastikan keselarasan penerapan governansi TI sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 99. Implemented: The Board of Directors ensures the alignment of IT governance implementation with the Company's business needs as described in the report on page 99.
1.1.7	Bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	1.1.7	For the Company's conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively.	Dijelaskan: Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Explained: Until the end of 2024, the Company does not conduct business activities based on sharia principles.

	1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	1.1.8	The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the delegation of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Board of Directors' Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	Diterapkan: Piagam Direksi ditinjau secara berkala yang salah satunya mengatur pembagian tugas Direksi sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 141-148. Implemented: The Board of Directors Charter is reviewed periodically, one of which regulates the division of duties of the Board of Directors as explained in the report on pages 141-148.	
	1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	1.1.9	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Diterapkan: Kebijakan tentang pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi. Implemented The policy on the resignation of members of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors Charter.	
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Directors and its Members	1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	1.2.1	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.	Diterapkan: Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi setiap tahunnya sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 164. Implemented The Board of Commissioners conducts an annual performance appraisal of the Board of Directors as explained in the report on page 164.
	1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	1.2.2	The Board of Commissioners, with due observance of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance assessment criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	Diterapkan: Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Implemented In conducting the performance evaluation of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	

1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	1.3.1	Dewan Komisaris me-review strategi Perseroan paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi, dan strategi Perseroan yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga me-review, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek Perseroan. Dewan Komisaris memberikan masukan dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi Perseroan, diatur dalam anggaran dasar Perseroan.	1.3.1	The Board of Commissioners reviews the Company's strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves long term business and financial plans and the Company short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, as regulated in the articles of association of the Company.	Diterapkan: Dewan Komisaris menjalankan fungsi tugas pengawasan serta tugas dan tanggung jawab lainnya termasuk menyetujui RKAP dan RJPP dan memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented: The Board of Commissioners performs its supervisory functions and other duties and responsibilities, including approving the Annual Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Business Plan (RJPP), and providing input to the Board of Directors in accordance with the Guidelines for the Operations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
		1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	1.3.2	The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	Diterapkan: Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan sesuai dengan <i>Board Manual</i>. Implemented: Decisions requiring approval by the Board of Commissioners have been approved in accordance with the Board Manual.
		1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan Remunerasi oleh RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jenis kelamin. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	1.3.3	Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners takes into account the diversity, non-discriminatory elements, as well as provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	Diterapkan: Dewan Komisaris dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada RUPS remunerasi, pemilihan, termasuk pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diputuskan dalam RUPS. Implemented: The Board of Commissioners, with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, proposes to the GMS the remuneration, election, including dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for further decision by the GMS.

1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	1.3.4	The Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.	Diterapkan: Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Implemented: The Nomination and Remuneration Committee has a succession policy in place for the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan Perseroan yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemegang saham; b). secara berkala me-review sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	1.3.5	The Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan: Dewan Komisaris dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada RUPS besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diputuskan dalam RUPS. Implemented: The Board of Commissioners, with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, proposes to the GMS the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is then decided at the GMS.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan tata kelola perusahaan dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	1.3.6	The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and the implementation, as well as proposing changes if necessary.	Diterapkan: Dewan Komisaris meninjau secara berkala kebijakan dan penerapan governansi, serta mengusulkan perubahan dan pembaharuan apabila diperlukan. Implemented: The Board of Commissioners regularly reviews governance policies and implementation, and proposes changes and updates as necessary.
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar Perseroan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	1.3.7	The Board of Commissioners monitors and directs the Company to implement the appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporate goals, objectives and strategies as well as complying with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards.	Diterapkan: Dewan Komisaris senantiasa meninjau secara berkala sistem manajemen risiko dan pengendalian internal agar efektif dan optimal. Implemented: The Board of Commissioners regularly reviews the risk management and internal control systems to ensure they are effective and optimal.

1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perseroan, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	1.3.8	The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Direrapkan: Salah satu tugas pengawasan Dewan Komisaris adalah memastikan laporan keuangan disampaikan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Implemented: One of the supervisory duties of the Board of Commissioners is to ensure that financial reports are submitted accurately, on time, and in accordance with applicable standards.
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, <i>me-review</i> dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Perseroan.	1.3.9	The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and sustainability report of the Company, and ensures their integrity, as well as oversees the Company's disclosure and communication process.	Direrapkan: Dewan Komisaris memantau, <i>me-review</i> dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan. Implemented: The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and sustainability report that are published.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	1.3.10	The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.	Diterapkan: Piagam Dewan Komisaris ditinjau secara berkala dan diperbaharui apabila diperlukan. Implemented: The Board of Commissioners' charter is reviewed regularly and updated as necessary.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	1.3.11	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	Diterapkan: Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented: Policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners are set out in the Board of Commissioners and Board of Directors' Code of Conduct.
1.3.12	Komisaris Independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	1.3.12	Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners.	Diterapkan: Komisaris Independen turut hadir dan berkontribusi dalam rapat Dewan Komisaris. Implemented: Independent Commissioners participate and contribute in Board of Commissioners meetings.

	1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	1.3.13	The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of transparency and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	Diterapkan: Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama sebagai anggota Dewan Komisaris telah disampaikan dalam laporan halaman 155-158. Implemented: The duties and responsibilities of the Lead Commissioner as a member of the Board of Commissioners are outlined on pages 155-158 of the report.	
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committees	1.4.1	Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	1.4.1	The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	Diterapkan: Perseroan memiliki Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Implemented: The Company has an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and a Risk Monitoring Committee as supporting bodies to the Board of Commissioners.
		1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	1.4.2	The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner.	Diterapkan: Masing-masing anggota dari komite pendukung Dewan Komisaris telah memastikan independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Implemented: Each member of the supporting committees of the Board of Commissioners has ensured their independence in performing their duties and responsibilities.
		1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	1.4.3	To ensure the monitoring on the implementation of duties of the Audit Committee is carried out in an objective and independent manner, the President Commissioner is not allowed to be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	Diterapkan: Ketua Komite Audit Perseroan adalah Komisaris Independen sebagaimana yang disampaikan dalam laporan halaman 168. Implemented: The Chair of the Company's Audit Committee is an Independent Commissioner as stated in the report on page 168.

1.5	Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Commissioners and its Members	1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu Komisaris.	1.5.1	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.	Diterapkan: Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris serta organ pendukung setiap tahunnya sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 164. Implemented: The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the Board of Commissioners and its supporting bodies as described in the report on page 164.
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar Perseroan, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari perusahaan terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	1.6.1	Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public company, other Director positions or other positions with a significant time commitment.	Diterapkan: Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013 sebagaimana telah disampaikan dalam laporan halaman 64. Implemented The President Director of the Company has also served as Chairman of the Indonesian Finance Companies Association since 2013 as stated in the report on page 64.
		1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	1.6.2	The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	Diterapkan: Pengelolaan benturan kepentingan senantiasa diterapkan di seluruh jenjang organisasi dimana Dewan Komisaris turut memantau hal tersebut. Implemented Conflict of interest management is consistently Implemented throughout all levels of the organization, with the Board of Commissioners monitoring this matter.

1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris Perseroan mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	1.7.1	The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.	Diterapkan: Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi seperti yang disampaikan dalam laporan halaman 151 dan 164. Implemented: Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has participated in competency development programs as stated in the report on page 151 and 164.

Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	2.1.1	In determining prospective candidates for Directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan: Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan terkait suksesi atau penentuan kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented: The Nomination and Remuneration Committee has established policies regarding succession or the selection of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
		2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	2.1.2	The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly meet the role of the Board of Directors and takes into account the fulfilment of the diversity of the Board of Directors.	Diterapkan: Kebijakan terkait persyaratan dan komposisi Direksi telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented: Policies regarding the qualifications and composition of the Board of Directors are set forth in the Board of Commissioners and Board of Directors' Code of Conduct.
		2.1.3	Kebijakan Perseroan tentang keberagaman pada Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	2.1.3	The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Diterapkan: Kebijakan tentang keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan dalam laporan halaman 148 dan 161. Implemented: Policies on the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been disclosed in the report on pages 148 and 161.

2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	2.1.4	The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent in order to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan: Kebijakan terkait prosedur seleksi dan nominasi telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Implemented: Policies regarding selection and nomination procedures have been established by the Nomination and Remuneration Committee.
2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	2.1.5	The Board of Commissioners/ Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.	Diterapkan: Perseroan telah menerapkan prosedur dan kriteria nominasi yang selaras dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui, memastikan bahwa profil kandidat sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Implemented: The Company has implemented nomination procedures and criteria that are aligned with the approved Board of Commissioners competency matrix, ensuring that candidate profiles meet the established requirements.
2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jenis kelamin yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	2.1.6	The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfil the role of the Board of Commissioners.	Diterapkan: Perseroan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jenis kelamin yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan tepat. Implemented: The Company ensures that the composition of the Board of Commissioners reflects diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender necessary to perform their duties properly.
2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang Perseroan.	2.1.7	To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potentials for conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	Diterapkan: Perseroan memiliki 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Implemented: The Company has 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner who perform their duties and responsibilities independently.

	2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat, dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	2.1.8	To facilitate the effective function of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the selection and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan: Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan adanya proses yang transparan dalam penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan Perseroan. Implemented The Nomination and Remuneration Committee ensures a transparent process in the appointment and removal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Company's policies.	
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan Perseroan yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja Perseroan.	2.2.1	The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors and the economic situation as corporate performance.	Diterapkan: Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi untuk Direksi yang diusulkan dan diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan peran anggota Direksi, kondisi ekonomi, dan kinerja perusahaan. Implemented The Company has established a remuneration structure for the Board of Directors, which is proposed and decided by the GMS, taking into account the roles of the members of the Board of Directors, economic conditions, and the Company's performance.
		2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan Perseroan yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja Perseroan. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	2.2.2	The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation as well as corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.	Diterapkan: Struktur remunerasi Dewan Komisaris diusulkan dan disetujui dalam RUPS dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris, situasi ekonomi, kinerja Perseroan, serta posisi sebagai Komisaris Utama dan ketua komite. Implemented The remuneration structure for the Board of Commissioners is proposed and approved by the GMS, taking into account the role of each member of the Board of Commissioners, economic conditions, company performance, and their position as President Commissioner and committee chair.

2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi Perseroan, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	2.2.3	To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan: Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa kebijakan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kebijakan yang berlaku dengan prosedur yang adil dan transparan. Implemented The Nomination and Remuneration Committee ensures that the remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on applicable policies with fair and transparent procedures.

Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners

3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of Work Relationship	3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	3.1.1	There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to ensure that confidential information does not leak.	Diterapkan: Perseroan memastikan adanya diskusi terbuka antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta di antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi untuk mencegah kebocoran data rahasia. Implemented: The Company ensures open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, while maintaining the confidentiality of information to prevent leakage of confidential data.
		3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi Perseroan dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	3.1.2	In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate missions, visions and strategies, and regularly discusses the implementation.	Diterapkan: Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi, dan strategi Perseroan, serta secara berkala membahas pengimplementasiannya sesuai dengan tugas dan peran masing-masing. Implemented: The Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the Company's mission, vision, and strategy, and periodically discusses their implementation in accordance with their respective duties and roles.

	3.1.3	Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	3.1.3	The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Diterapkan: Sekretaris Perseroan mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk memastikan komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Implemented: The Corporate Secretary supports the effectiveness of working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and encourages the implementation of good corporate governance, including ensuring effective communication with shareholders and stakeholders.	
3.2	Akses informasi Dewan Komisaris Access to Information for the Board of Commissioners	3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan Perseroan. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	3.2.1	The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request additional information to the Board of Directors.	Diterapkan: Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan dampak struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham terhadap pengelolaan dan operasi Perseroan. Implemented The Board of Directors and the Board of Commissioners consider the impact of the share ownership structure and relationships between shareholders on the management and operations of the company.
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure	3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham Perseroan yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi Perseroan.	3.3.1	The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders, which may have an impact on corporate management and operations.	Diterapkan: Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan dampak struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham terhadap pengelolaan dan operasi Perseroan. Implemented The Board of Directors and the Board of Commissioners consider the impact of share ownership structure and shareholder relations on the management and operations of the company.

Perilaku Etis dan Bertanggung jawab
Ethical and Responsible Conduct

4.1 Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan Perseroan bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika Perseroan; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik Perseroan atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi Perseroan; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki Perseroan, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi;	4.1.1 This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; d. Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; f. Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation; g. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers. h. Does not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain;	Diterapkan: Perseroan telah memiliki dan menerapkan Kode Etik sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 219-221. Implemented: The Company has adopted and implemented a Code of Ethics as described in the report on pages 219-221.

		i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan Perseroan kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;	i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties' payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/provide benefits to third parties by violating the laws and regulations; j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; k. Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the Company to regulators and in other public communications;	
	4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya.	4.1.2 The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	Diterapkan: Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 221-223. Implemented: The Company has implemented an anti-corruption policy as described in the report on pages 221-223.
4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Corporate Values and Culture	4.2.1	Perseroan mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai Perseroan	4.2.1 The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and values	Diterapkan: Perseroan menerapkan nilai-nilai inti Perseroan atau budaya Perseroan sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 53. Implemented: The Company implements its core values or corporate culture as described in the report on page 53.
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture	4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik Perseroan dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi Perseroan termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	4.3.1 The corporate code of conduct and code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.	Diterapkan: Penerapan kode etik berlaku di seluruh jenjang organisasi termasuk Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 220-221. Implemented: The code of conduct applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as all employees, as described in the report on pages 220-221.

Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan
Risk Management, Internal Control, and Compliance

5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	5.1.1	Direksi melakukan <i>me-review</i> secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem tata kelola, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan dan melaporkan pelaksanaan dan hasil <i>review</i> kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Perseroan.	5.1.1	The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual report of the Corporation.	Diterapkan: Direksi meninjau berkala sistem pengendalian internal agar optimal dan efektif sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan halaman 195. Implemented: The Board of Directors periodically reviews the internal control system to ensure it is optimal and effective as described in the report on page 195.
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	5.2.1	Strategy and risk is a unity, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Diterapkan: • Peninjauan strategi dan manajemen risiko dilakukan secara berkala oleh Direksi bersama Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, dan Unit Manajemen Risiko dalam rapat. • Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dalam pelaksanaan pemantauan pengelolaan manajemen risiko. Implemented: • The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee, and the Risk Management Unit, periodically reviews the strategy and risk management in meetings. • The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee in monitoring risk management.
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	5.3.1	Direksi membangun sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa Perseroan dapat mencapai tujuannya.	5.3.1	The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	Diterapkan: • Perseroan telah menerapkan sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. • Direksi memastikan bahwa fungsi kepatuhan tidak merangkap dengan tugas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, untuk menjaga independensi, dan objektivitas. Implemented: • The Company has implemented a governance, risk management, and compliance (GRC) system to ensure compliance with applicable regulations. • The Board of Directors ensures that the compliance function does not overlap with tasks that could potentially cause conflicts of interest, in order to maintain independence and objectivity.
		5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	5.3.2	The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	

5.4	Audit Internal Internal Audit	5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu Perseroan untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.	5.4.1	The Board of Commissioners through the Audit Committee oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Diterapkan: Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal berperan efektif dalam mengevaluasi dan meningkatkan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan, dengan objektif. Implemented: The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function plays an effective role in evaluating and improving risk management, internal control, and corporate governance, with objectivity.

Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency

6.1	Kebijakan Pengungkapan Policy on Disclosure	6.1.1	Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia Perseroan.	6.1.1	The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as corporate secrets.	Diterapkan: - Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan yang memastikan informasi material disampaikan secara transparan, sekaligus menjaga kerahasiaan informasi sensitif dan rahasia Perseroan. - Perseroan memenuhi hak pemegang saham untuk memperoleh informasi material yang relevan secara teratur dan tepat waktu. Implemented: - The Company has disclosure policies and procedures that ensure material information is disclosed transparently, while maintaining the confidentiality of sensitive and confidential company information. - The Company fulfills the rights of shareholders to obtain relevant material information regularly and in a timely manner.
		6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang Perseroan harus dipenuhi.	6.1.2	Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be met.	

6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	6.2.1	Perseroan mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	6.2.1	The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	Diterapkan: - Perseroan mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau di-review auditor eksternal adalah akurat, lengkap, dan memberikan informasi yang tepat bagi investor. - Komite Audit Perseroan memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal jika diperlukan. - Perseroan memastikan bahwa laporan keberlanjutan disiapkan dengan akurat, sesuai dengan kerangka pelaporan keberlanjutan yang dijelaskan dalam laporan keberlanjutan Perseroan. - Perseroan menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang mengaitkan kinerja historis dengan risiko, peluang, dan prospek di masa depan, membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis dan kemajuan Perseroan.
		6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	6.2.2	The Audit Committee ensures the quality of audits on financial report carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	
		6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	6.2.3	The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	
		6.2.4	Perseroan menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	6.2.4	The corporation issues an integrated annual report that places historical performance into context and describes the risks, opportunities, and prospects of the corporation in the future, which will subsequently assist shareholders and stakeholders to understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.	
						Implemented: - The Company discloses the systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not audited or reviewed by an external auditor are accurate, complete, and provide appropriate information to investors. - The Company's Audit Committee ensures the quality of the audit of the financial statements conducted by the external auditor, including recommending the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor if necessary. - The Company ensures that sustainability reports are prepared accurately and in accordance with the sustainability reporting framework described in the Company's sustainability report. - The Company publishes an integrated annual report that links historical performance to risks, opportunities, and future prospects, helping shareholders and stakeholders understand the Company's strategic objectives and progress.

6.3	Diseminasi Informasi Dissemination of Information	6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	6.3.1	Channels for the dissemination of information should provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.	Diterapkan: - Perseroan memastikan saluran penyebaran informasi menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan terjangkau untuk informasi relevan bagi publik. - Perseroan bukan perusahaan terbuka, namun Perseroan telah mempublikasikan laporan tahunan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang dapat diakses publik melalui website Perseroan. - Perseroan mengungkapkan dengan jelas peraturan perundang-undangan governansi yang berlaku dan memastikan kriteria serta prosedur <i>cross listing</i> transparan dan terdokumentasi pada bagian akhir dalam laporan ini. Implemented: - The Company ensures that its information dissemination channels provide equal, timely, and affordable access to relevant information for the public. - The Company is not a public company, but it has published annual reports in accordance with applicable regulations, which are accessible to the public through the Company's website. - The Company clearly discloses the applicable governance regulations and ensures that the criteria and procedures for cross-listing are transparent and documented in the final section of this report.
		6.3.2	Perseroan memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.	6.3.2	The corporation ensures that an annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years	
		6.3.3	Untuk Perseroan yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas tata kelola perusahaan yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan	6.3.3	For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented	

Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham
Protection of the Rights of Shareholders

7.1	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	7.1.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	7.1.1	The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	Diterapkan: - Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi aktif dari pemegang saham dan investor dalam proses pengambilan keputusan. - Perseroan memastikan kebijakan tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten baik di dalam Perseroan, Perseroan tidak memiliki entitas anak. - Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, <i>merger</i>, dan penjualan aset substansial, memastikan transaksi dilakukan secara transparan, wajar, dan melindungi hak-hak pemegang saham. Implemented: - The Company has a communication policy that facilitates and encourages active participation from shareholders and investors in the decision-making process. - The Company ensures that corporate governance policies are implemented consistently both within the company and across its subsidiaries. - The Company has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, mergers, and sales of substantial assets, ensuring that transactions are conducted transparently, fairly, and in a manner that protects the rights of shareholders.
		7.1.2	Perseroan yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan tata kelola perusahaannya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependangali yang di dalamnya investasi Perseroan adalah signifikan.	7.1.2	Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which their investment is significant.	
		7.1.3	Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti <i>merger</i> dan penjualan aset Perseroan yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	7.1.3	Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure the transactions occur in a transparent manner and under reasonable conditions as well as protecting the rights of all shareholders according to class.	

7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	7.2.1	Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya	7.2.1	Corporations have rules and procedures that ensure a). all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b). disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	Diterapkan: - Perseroan memastikan bahwa semua pemegang saham diperlakukan setara, serta mengungkapkan aturan dan prosedur terkait struktur modal. - Perseroan memiliki aturan dan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan secara transparan dan dengan manajemen benturan kepentingan yang tepat. Implemented: - The Company ensures that all shareholders are treated equally and discloses the rules and procedures relating to capital structure. - The Company has rules and procedures to ensure that related party transactions are conducted transparently and with appropriate conflict of interest management. Dijelaskan: Perseroan bukan perusahaan terbuka, sehingga tidak memiliki kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i>. Explained: The Company is not a publicly listed company and therefore does not have a policy to prevent insider trading.
	7.2.2	Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.	7.2.2	The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.	
	7.2.3	Perseroan memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Perseroan memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham Perseroan yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	7.2.3	The corporation has established and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.	

7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	7.3.1	Perseroan melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web Perseroan.	7.3.1	The corporation implement the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the corporate website.	Diterapkan: - Perseroan bukan perusahaan terbuka, namun tetap melakukan pengumuman RUPS sebelum dilaksanakan. - Perseroan memiliki dan mengungkapkan aturan yang memfasilitasi partisipasi efektif pemegang saham dan memberikan hak suara di RUPS. - Pemegang saham berpartisipasi secara efektif dalam penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui mekanisme yang jelas dan transparan. - Perseroan memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal dalam proses RUPS. - Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS didokumentasikan dan dibuat dalam Akta. Implemented: - The Company is not a public company, but still announces the GMS prior to its implementation. - The Company has and discloses rules that facilitate effective participation of shareholders and grant voting rights at the GMS. - Shareholders participate effectively in the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners through clear and transparent mechanisms. - The company ensures the transparency and accountability of external auditors in the GMS process. - The results of the voting and a summary of the GMS minutes are documented and recorded in the Articles of Association.
		7.3.2	Perseroan memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	7.3.2	The corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS.	
		7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	7.3.3	Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	
		7.3.4	Perseroan memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	7.3.4	The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	
		7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya	7.3.5	Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	

Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Appreciation for Stakeholders

8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci Stakeholder engagement	8.1.1	Perseroan melalui Sekretaris Perseroan melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak Perseroan terhadap mereka.	8.1.1	The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders as well as involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	Diterapkan: Perseroan, melalui Sekretaris Perseroan, melaksanakan komunikasi yang regular, transparan, dan efektif dengan pemangku kepentingan. Implemented: The Company, through the Corporate Secretary, conducts regular, transparent, and effective communication with stakeholders.

8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Models	8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas tata kelola perusahaan keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi Perseroan, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	8.2.1	The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including in terms of establishing corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including by developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.	Diterapkan: Dewan Komisaris bersama Direksi bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan atas penerapan tata kelola perusahaan keberlanjutan, menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan, serta mempertimbangkan keberlanjutan dalam pengembangan dan implementasi strategi, rencana bisnis, dan manajemen risiko. Implemented: The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is responsible, accountable, and transparent for the implementation of sustainable governance, setting sustainability strategies, priorities, and targets, as well as considering sustainability in the development and implementation of strategies, business plans, and risk management.
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection for Stakeholders	8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi Perseroan mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh Perseroan dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	8.3.1	The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	Diterapkan: - Direksi memastikan bahwa operasi Perseroan mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial, dan lingkungan yang tinggi, serta menerapkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. - Direksi mendorong karyawan untuk bekerja demi kepentingan jangka panjang Perseroan dan mengutamakan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Implemented: - The Board of Directors ensures that the company's operations reflect the implementation of high ethical, social, and environmental standards, and implements appropriate policies and procedures to respect and comply with the rights of stakeholders. - The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the company and prioritize sustainability in every aspect of operations.
		8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang Perseroan dan mengedepankan keberlanjutan.	8.3.2	The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability	

Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards

Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecards

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
A: Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders			
A.1 Hak-Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights	A.1.1 Perseroan melakukan pembagian dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam kurun waktu 30 hari sejak (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final	A.1.1 Does the Company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the Company has offered Scrip dividend, did the Company paid the dividend within 60 days.	Melakukan pembayaran dividen mengacu kepada ketentuan yang berlaku. Bab MDNA (hal. 122) Conducted dividend payments in accordance to the relevant provisions outlined in MDNA Chapter (p. 122).
A.2 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings	A.2.1 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. A.2.2 Apakah Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat direksi/komisaris? A.2.3 Apakah Perseroan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direktur/komisaris secara individu? A.2.4 Apakah Perseroan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum dimulainya rapat? A.2.5 Apakah notulen RUPST terakhir mencatat bahwa para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh para pemegang saham dan jawaban yang diberikan dicatat? A.2.6 Apakah Perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/tiap mata acara RUPST terakhir? A.2.7 Apakah Perseroan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terakhir? A.2.8 Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa semua anggota dewan dan CEO (jika dia bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terakhir? A.2.9 Apakah Perseroan mengizinkan pemungutan suara secara in absentia?	A.2.1 Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners? A.2.2 Does the Company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners? A.2.3 Does the Company allow shareholders to elect directors/commissioners individually? Does the Company disclose the voting procedures used before the start of meeting? A.2.4 Does the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded? A.2.5 Does the Company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM? A.2.6 Does the Company disclose the list of board members who attended the most recent AGM? A.2.7 Does the Company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM? A.2.8 Does the Company allow voting in absentia?	

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	A.2.10 Apakah Perseroan melakukan pemungutan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPST terakhir?	A.2.10 Did the Company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Penyelenggaraan RUPS menjelaskan bagian tersebut dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS telah dijelaskan dalam laporan (hal. 139). The implementation of the GMS explains this section, and the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS has been explained in the report (pp. 139).
	A.2.11 Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Perseroan telah menunjuk pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara pada RUPST?	A.2.11 Does the Company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	
	A.2.12 Apakah Perseroan menyediakan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara yang diambil dalam RUPST/RUPSLB terakhir untuk semua resolusi?	A.2.12 Does the Company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	
	A.2.13 Apakah Perseroan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPST dan RUPSLB?	A.2.13 Does the Company provide at least 21-day notice for all AGMs and EGMs?	
	A.2.14 Apakah Perseroan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPST/surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya?	A.2.14 Does the Company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	
	A.2.15 Apakah Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memasukkan item-item dalam agenda rapat umum dan/atau meminta rapat umum dengan persentase tertentu?	A.2.15 Does the Company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	
A.3 Pasar untuk kontrol Perseroan harus diizinkan untuk berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	A.3.1 Dalam kasus merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/komisaris Perseroan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	A.3.1 In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the Company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Tidak melakukan aksi Perseroan yang dimaksud pada tahun 2024, (Bab Ikhtisar Kinerja, hal. 22). No corporate action in 2024 (Performance Highlights chapter, p. 22).

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
A.4 Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusional, harus difasilitasi The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	A.4.1 Apakah Perseroan mengungkapkan praktik-praktiknya untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan Perseroan di luar rapat umum?	A.4.1 Does the Company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the Company beyond general meetings?	• Penyelenggaraan RUPS tahun 2024 (Bab GCG, hal. 138-139) • Penyediaan akses Informasi dan data Perseroan yang dapat diakses setiap saat (hal. 255-256). • Holding the 2024 GMS (GCG section, p. 138-139) • Provide ready access to corporate information and data (p. 255-256).
A.5 Saham dan hak suara Shares and voting rights	A.5.1 Jika Perseroan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah Perseroan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya, melalui situs web Perseroan / laporan / bursa efek / situs web regulator)?	A.5.1 Where the Company has more than one class of shares, does the Company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g., through the Company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	Perseroan bukan perusahaan terbuka The Company is not a listed company.
A.6 Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of AGM	A.6.1 Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu mata acara saja, dengan kata lain, tidak ada penggabungan beberapa mata acara ke dalam satu resolusi yang sama? A.6.2 Apakah pemberitahuan RUPST/ sirkular terbaru Perseroan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal? Apakah pemberitahuan RUPST/ sirkular memiliki rincian sebagai berikut: A.6.3 Apakah profil direktur/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di Perseroan terbuka lainnya) yang akan mencalonkan diri untuk dipilih/dipilih kembali telah dicantumkan? A.6.4 Apakah auditor yang mengajukan penunjukan/penunjukan kembali diidentifikasi dengan jelas? A.6.5 Apakah dokumen kuasa tersedia dengan mudah?	A.6.1 Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution? A.6.2 Are the Company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version? Does the notice of AGM/ circulars have the following details: A.6.3 Are the profiles of directors/ commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/ re-election included? A.6.4 Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified? A.6.5 Were the proxy documents made easily available?	Penyelenggaraan RUPS menjelaskan bagian tersebut dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS telah dijelaskan dalam laporan (hal. 138-139). The implementation of the GMS explains this section, and the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS has been explained in the report (pp. 138-139).

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
A.7 Perdagangan orang dalam dan perdagangan sendiri yang kejam harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	A.7.1 Apakah direktur / komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja?	A.7.1 Are the directors / commissioners required to report their dealings in Company shares within 3 business days?	Perseroan bukan perusahaan terbuka dan Dewan Komisaris serta Direksi tidak memiliki saham Perseroan. The Company is not a public company and neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors owns any shares in the Company.
A.8 Transaksi pihak terkait oleh direktur dan eksekutif kunci Related party transactions by directors and key executives	A.8.1 Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk meninjau RPT yang bersifat material untuk menentukan apakah RPT tersebut sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemegang saham?	A.8.1 Does the Company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the Company and shareholders?	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, telah dijelaskan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines.
	A.8.2 Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu ketika mereka memiliki konflik kepentingan?	A.8.2 Does the Company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	
	A.8.3 Apakah Perseroan memiliki kebijakan tentang pinjaman kepada direktur dan komisaris yang melarang praktik ini atau memastikan bahwa pinjaman tersebut dilakukan atas dasar kewajaran dan dengan harga pasar?	A.8.3 Does the Company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	
A.9 Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan yang tidak semestinya Protecting minority shareholders from abusive actions	A.9.1 Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa mereka adil dan terbuka?	A.9.1 Does the Company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	Perseroan memastikan perlakuan adil dan terbuka atas segala keputusan yang diambil kepada pemegang saham. The Company ensures fair and transparent treatment of all decisions made to shareholders.
	A.9.2 Dalam hal transaksi pihak terkait yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?	A.9.2 In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Seluruh keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham dilakukan dalam RUPS. All decisions requiring shareholder approval shall be made at the GMS.

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
C: Sustainability and Resilience			
C.1 Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor yang masuk akal dalam membuat keputusan investasi atau pengambilan suara. Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable, and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision.	C.1.1 Informasi material terkait Keberlanjutan harus disebutkan secara spesifik. Apakah Perseroan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi?	C.1.1 Material Sustainability-related information should be specified. Does the Company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Laporan Keberlanjutan Hal. 9 Sustainability Report p. 9
	C.1.2 Apakah Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?	C.1.2 Does the Company identify climate change as an issue?	Laporan Keberlanjutan Hal. 24-25 Sustainability Report p. 24-25
	C.1.3 Apakah Perseroan mengadopsi kerangka kerja atau standar pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (misalnya, GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?	C.1.3 Does the Company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e., GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Tidak mengadopsi kerangka kerja atau standar pelaporan yang dimaksud pada 2024. Laporan Keberlanjutan Hal. 7 Not adopt the intended reporting frameworks or standards in 2024. Sustainability Report p. 7
	C.1.4 Apakah Perseroan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif?	C.1.4 Does the Company disclose quantitative sustainability target?	Laporan Keberlanjutan Hal. 10-11 Sustainability Report p. 10-11
	C.1.5 Apakah Perseroan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?	C.1.5 Does the Company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	Laporan Keberlanjutan Hal. 14 Sustainability Report p. 14
	C.1.6 Apakah Perseroan mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?	C.1.6 Does the Company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	Laporan Keberlanjutan Hal. 110-111 Sustainability Report p. 110-111
C.2 Kerangka kerja tata kelola Perseroan harus memungkinkan dialog antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah-masalah keberlanjutan. Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders, and stakeholders to exchange views on sustainability matters.	C.2.1 Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan?	C.2.1 Does the Company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the Company?	Laporan Keberlanjutan Hal. 70-71 Sustainability Report p. 71-71
	C.2.2 Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan?	C.2.2 Does the Company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the Company?	Laporan Keberlanjutan Hal. 70-71 Sustainability Report p. 71-71

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
C.3 Kerangka kerja tata kelola Perseroan harus memastikan bahwa dewan direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan informasi, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk hubungan dengan risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim. The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	C.3.1 Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa dewan komisaris dan direksi meninjau setiap tahun apakah struktur modal dan utang Perseroan sudah sesuai dengan tujuan strategis Perseroan dan risk appetite yang terkait?	C.3.1 Does the Company disclose that the board reviews on an annual basis that the Company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	Laporan Keberlanjutan Hal. 62 Sustainability Report p. 62

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
C.4 Kerangka kerja tata kelola Perseroan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara Perseroan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perseroan yang sehat secara finansial. The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas:	Does the Company disclose a policy and practices that address:	
	C.4.1 Keberadaan dan cakupan upaya Perseroan untuk menangani kesejahteraan pelanggan?	C.4.1 The existence and scope of the Company's efforts to address customers' welfare?	Laporan Keberlanjutan Hal. 8 & 56 Sustainability Report p. 8 & 56
	C.4.2 Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	C.4.2 Supplier/contractor selection procedures?	Laporan Keberlanjutan Hal. 79 Sustainability Report p. 79
	C.4.3 Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	C.4.3 The Company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Laporan Keberlanjutan Hal. 9, 74, 84 Sustainability Report p. 9, 74, 84, 89
	C.4.4 Upaya Perseroan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi?	C.4.4 The Company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Laporan Keberlanjutan Hal. 106 Sustainability Report p. 106
	C.4.5 Program dan prosedur anti-korupsi Perseroan?	C.4.5 The Company's anti-corruption programmes and procedures?	Bab Tata Kelola Perusahaan (hal. 238) Corporate Governance chapter (p. 238)
	C.4.6 Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	C.4.6 How are creditors' rights safeguarded?	Laporan Keberlanjutan Hal. 58 Sustainability Report p. 58
C.5 Ketika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	C.4.7 Apakah Perseroan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya Perseroan dalam isu-isu lingkungan/ekonomi dan sosial	C.4.7 Does the Company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	Laporan Keberlanjutan Hal. 9-11 Sustainability Report p. 9-11
	C.5.1 Apakah Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya, pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau pengaduan atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?	C.5.1 Does the Company provide contact details via the Company's website or Annual Report which stakeholders (e.g., customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Laporan Keberlanjutan Hal. 23 & 75 Sustainability Report p. 23 & 75

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
C.6 Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus diizinkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	C.6.1 Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya?	C.6.1 Does the Company explicitly disclose the policies and practices on health, safety, and welfare for its employees?	Laporan Keberlanjutan Hal. 104-105 Sustainability Report p. 104-105
	C.6.2 Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya?	C.6.2 Does the Company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Laporan Keberlanjutan Hal. 98-99 Sustainability Report p. 98-99
	C.6.3 Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perseroan di luar ukuran keuangan jangka pendek?	C.6.3 Does the Company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the Company beyond short-term financial measures?	Laporan Keberlanjutan Hal. 103-104 Sustainability Report p. 103-104
C.7 Pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	C.7.1 Apakah Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau laporan tahunan?	C.7.1 Does the Company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the Company's website or annual report	Laporan Keberlanjutan Hal. 108-109 Sustainability Report p. 108-109
	C.7.2 Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan?	C.7.2 Does the Company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	Laporan Keberlanjutan Hal. 108-109 Sustainability Report p. 108-109

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D: Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
D.1 Struktur kepemilikan yang transparan Transparent ownership structure	D.1.1 Apakah informasi mengenai kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat, yang memiliki kepemilikan saham 5% atau lebih?	D.1.1 Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Penjelasan lengkap terkait kepemilikan saham (Bab Ikhtisar Kinerja, hal. 22) A comprehensive overview of share ownership (Performance Highlights chapter, p. 22)
	D.1.2 Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari pemegang saham utama dan/atau substansial?	D.1.2 Does the Company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	
	D.1.3 Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari para direktur (komisaris)?	D.1.3 Does the Company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	
	D.1.4 Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari manajemen senior?	D.1.4 Does the Company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	
	D.1.5 Apakah Perseroan rincian Perseroan induk/induk, anak Perseroan, Perseroan asosiasi, Perseroan patungan, dan Perseroan dengan tujuan khusus (SPE) atau <i>special purpose vehicle</i> (SPV)?	D.1.5 Does the Company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Perseroan tidak memiliki entitas anak. The Company does not have subsidiaries.

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.2 Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	Apakah laporan tahunan Perseroan mengungkapkan hal-hal berikut:	Does the Company's annual report disclose the following items:	
	D.2.1 Tujuan Perseroan	D.2.1 Company objectives	Visi dan Misi Perseroan (Bab Profil Perseroan, hal. 52) Company's Vision and Mission (Company Profile chapter, page 52)
	D.2.2 Indikator kinerja keuangan	D.2.2 Financial performance indicators	Bab Ikhtisar Kinerja (Hal. 20-23) Performance Highlights Chapter (p. 20-23)
	D.2.3 Indikator kinerja non-keuangan	D.2.3 Non-financial performance indicators	Bab Ikhtisar Kinerja (Hal. 22) Performance Highlights Chapter (p. 22)
	D.2.4 Kebijakan dividen	D.2.4 Dividend policy	Bab MDNA (Hal. 122) MDNA Chapter (p. 122)
	D.2.5 Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur lainnya di Perseroan terbuka) dari semua direktur/komisaris	D.2.5 Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/commissioners	Bab Profil Perseroan (hal. 64-70) Company Profile chapter (p. 64-70)
	D.2.6 Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perseroan Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan penuh Perseroan terhadap kode tata kelola Perseroan dan jika terdapat ketidakpatuhan, identifikasi dan jelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut?	D.2.6 Corporate Governance Confirmation Statement Does the Annual Report contain a statement confirming the Company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Penyajian Laporan Tahunan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan tidak ada sanksi administratif atau bukti ketidakpatuhan yang dikenakan kepada Perseroan. The presentation of the Annual Report is in accordance with applicable regulations and no administrative sanctions or evidence of non-compliance have been imposed on the Company.

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.3 Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci Remuneration of Members of the Board and Key Executives	D.3.1 Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk direktur/komisaris non-eksekutif?	D.3.1 Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Penyajian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan (Bab GCG, hal. 165) Disclosure of remuneration of the Board of Commissioners and Directors has been disclosed (GCG chapter, p. 165).
	D.3.2 Apakah Perseroan mengungkapkan secara terbuka [yaitu, laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi setiap direktur/komisaris non-eksekutif?	D.3.2 Does the Company publicly disclose [i.e., annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	
	D.3.3 Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan natura dan emolumen lainnya) untuk direktur eksekutif dan CEO (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja)?	D.3.3 Does the Company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e., the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	
	D.3.4 Apakah Perseroan mengungkapkan kepada publik [yaitu, laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]?	D.3.4 Does the Company publicly disclose [i.e., annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	
D.4 Pengungkapan transaksi pihak-pihak berelasi (RPT) Disclosure of related party transactions (RPT)	D.4.1 Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup tinjauan dan persetujuan atas RPT yang material?	D.4.1 Does the Company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	Transaksi berelasi dan kewajaran atas transaksi tersebut pada catatan laporan keuangan audit no. 33. Related Transactions and Their Fairness in Audited Financial Statement Note No. 33.
	D.4.2 Apakah Perseroan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap RPT yang material?	D.4.2 Does the Company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	
D.5 Transaksi direktur dan komisaris dalam saham Perseroan Directors and commissioners dealings in shares of the Company	D.5.1 Apakah Perseroan perdagangan saham Perseroan oleh orang dalam?	D.5.1 Does the Company disclose trading in the Company's shares by insiders?	Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan The Board of Commissioners and Directors do not have the Company's shares
D.6 Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External auditor and Auditor Report	D.6.1 Apabila Perseroan audit yang sama digunakan untuk layanan audit dan non-audit	D.6.1 Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	Penyajian informasi tentang Kantor Akuntan Publik dan Auditor (Bab Profil, hal. 88) Presentation of information on public accounting firms and auditors (Profile chapter, p. 88)
	D.6.2 Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	D.6.2 Are the audit and non-audit fees disclosed?	
	D.6.3 Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	D.6.3 Does the non-audit fee exceed the audit fees?	
D.7 Media Komunikasi Medium of communications	Apakah Perseroan menggunakan mode komunikasi berikut ini?	Does the Company use the following modes of communication?	

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	D.7.1 Pelaporan triwulanan	D.7.1 Quarterly reporting	Pelaporan triwulanan disajikan di situs website Perseroan Quarterly reports are published on The Company's website.
	D.7.2 Situs web Perseroan	D.7.2 Company website	Website Perseroan (Bab Profil Perusahaan, hal. 48) The Company website (Company profile chapter, page 48)
	D.7.3 Pengarahan analis	D.7.3 Analyst's briefing	Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan (Bab GCG. 189-190)
	D.7.4 Pengarahan media/konferensi pers	D.7.4 Media briefings /press conferences	Implementation of the duties of the Corporate Secretary, has been disclosed (GCG chapter p. 189-190)
D.8 Pengajuan/ penerbitan laporan tahunan/keuangan yang tepat waktu Timely filing/release of annual/financial reports	D.8.1 Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dirilis dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?	D.8.1 Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	LK audit tahun 2024 diterbitkan tanggal 07 Maret 2025. The Audited Financial Statements for 2024 were released on March 7, 2025.
	D.8.2 Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?	D.8.2 Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Diterbitkan kurang dari 3 bulan setelah akhir tahun buku 2024 atau memenuhi ketentuan regulator. Published less than three months after the conclusion of the 2024 financial year and in compliance with regulatory requirements.
	D.8.3 Apakah kebenaran dan kewajaran/keadilan dari laporan keuangan tahunan ditegaskan oleh dewan direksi/komisaris dan/atau pejabat Perseroan yang relevan?	D.8.3 Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the Company?	Disajikan di halaman awal dari Laporan Keuangan Audit 2024 yang dilampirkan di laporan tahunan ini. These statements are featured on the first page of the 2024 Audited Financial Statements included in this annual report.
D.9 Situs web Perseroan Company website	Apakah Perseroan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut ini:	Does the Company have a website disclosing up-to-date information on the following:	Informasi untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan yang memuat beragam informasi penting tersebut dapat diakses melalui website Perseroan. Information for Shareholders and Stakeholders, which contains a variety of important information, is available at the Company's website.
	D.9.1 Laporan keuangan/laporan (triwulanan terbaru)	D.9.1 Financial statements/reports (latest quarterly)	
	D.9.2 Materi yang diberikan dalam pengarahan kepada analis dan media	D.9.2 Materials provided in briefings to analysts and media	
	D.9.3 Laporan tahunan yang dapat diunduh	D.9.3 Downloadable annual report	
	D.9.4 Pemberitahuan RUPST dan/atau RUPSLB	D.9.4 Notice of AGM and/or EGM	
	D.9.5 Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	D.9.5 Minutes of AGM and/or EGM	
	D.9.6 Konstitusi Perseroan (anggaran dasar, memorandum, dan anggaran rumah tangga Perseroan)	D.9.6 Company's constitution (company's by-laws, memorandum, and articles of association)	

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.10 Hubungan investor Investor relations	D.10.1 Apakah Perseroan mengungkapkan rincian kontak (mis. telepon, faks, dan email) dari petugas/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	D.10.1 Does the Company disclose the contact details (e.g., telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?	Bab Profil Perseroan, hal. 48 Company Profile chapter, p. 48)
E: Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Board Duties and Responsibilities			
E.1 Tanggung jawab dewan direksi dan kebijakan tata kelola Perseroan yang jelas Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	E.1.1 Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan tata kelola Perseroan/piagam dewan?	E.1.1 Does the Company disclose its corporate governance policy/ board charter?	<i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG hal. 148) Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors (Chapter GCG pp. 148)
	E.1.2 Apakah jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan?	E.1.2 Are the types of decisions requiring board of directors/ commissioners' approval disclosed?	Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam Board Manual Decisions requiring the approval of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board Manual.
	E.1.3 Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/dewan komisaris dinyatakan dengan jelas?	E.1.3 Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG, hal.140-147 & 155-158). Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors (GCG chapter, p. 140-147 & 155-158).
	Visi/Misi Perseroan		Corporate Vision/Mission
	E.1.4 Apakah Perseroan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui?	E.1.4 Does the Company have an updated vision and mission statement?	Visi dan Misi yang telah diungkapkan (Bab Profil Perseroan, hal. 52) Disclosed vision and mission (Profile chapter, p. 52)
	E.1.5 Apakah dewan direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi Perseroan setidaknya setiap tahun?	E.1.5 Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the Company's strategy at least annually?	Peran Dewan Komisaris dalam pengawasan implementasi strategi (Bab Laporan Manajemen, hal. 33-34); Peran Direksi dalam perumusan strategi (hal. 40) The role of the Board of Directors in overseeing the implementation of the strategy (Management Report chapter, pages 33-34); The role of the Board of Directors in formulating the strategy (pages 40)
	E.1.6 Apakah dewan direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan?	E.1.6 Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Peran Dewan Komisaris dalam pengawasan implementasi strategi (Bab Laporan Manajemen, hal. 33-34); Peran Direksi dalam perumusan strategi (hal. 41-40) The role of the Board of Directors in overseeing the implementation of the strategy (Management Report chapter, pages 33-34); The role of the Board of Directors in formulating the strategy (pages 41-40)

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
E.2 Struktur Dewan Board structure	Kode Etik atau Perilaku	Code of Ethics or Conduct	
	E.2.1 Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	E.2.1 Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Pengungkapan kode etik secara lengkap (Bab GCG, hal. 219-221) Full disclosure of the Code of Ethics (GCG Chapter, pp. 219-221)
	E.2.2 Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode etik tersebut?	E.2.2 Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	
	E.2.3 Apakah Perseroan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	E.2.3 Does the Company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	
	Struktur & Komposisi Dewan	Board Structure & Composition	
	E.2.4 Apakah direktur/komisaris independen terdiri dari setidaknya 50% dari dewan direksi/komisaris?	E.2.4 Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	• Pengungkapan Komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG hal 141 dan 155) • Disclosure of Composition and tenure of the Board of Commissioners and Directors (GCG Chapter p. 141 and 155)
	E.2.5 Apakah Perseroan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 kali masa jabatan masing-masing lima tahun untuk direktur/komisaris independen?	E.2.5 Does the Company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years ¹ each for its independent directors/commissioners?	
	E.2.6 Apakah Perseroan telah menetapkan batas lima kursi dewan yang dapat dijabat oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif secara bersamaan?	E.2.6 Has the Company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	
	E.2.7 Apakah Perseroan memiliki direktur eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan direksi di Perseroan terbuka di luar grup?	E.2.7 Does the Company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	
	Komite Nominasi	Nominating Committee	
	E.2.8 Apakah Perseroan memiliki Komite Nominasi?	E.2.8 Does the Company have a Nominating Committee?	Penjelasan lengkap terkait Komite Remunerasi dan Nominasi (Bab GCG, hal. 178-183) A comprehensive explanation of the Remuneration and Nomination Committee (GCG Chapter, p. 178-183)
	E.2.9 Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?	E.2.9 Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?	
	E.2.10 Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen?	E.2.10 Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	
	E.2.11 Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	E.2.11 Does the Company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	
	E.2.12 Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika ya, apakah Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun?	E.2.12 Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	Komite Remunerasi	Remuneration Committee	
	E.2.13 Apakah Perseroan memiliki Komite Remunerasi?	E.2.13 Does the Company have a Remuneration Committee?	Penjelasan lengkap terkait Komite Pemantau Risiko (Bab GCG, hal. 184-188) A comprehensive explanation of the Risk Monitoring Committee (GCG Chapter, p. 184-188).
	E.2.14 Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?	E.2.14 Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	
	E.2.15 Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	E.2.15 Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	
	E.2.16 Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	E.2.16 Does the Company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?	
	E.2.17 Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?	E.2.17 Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	
	Komite Audit	Audit Committee	
	E.2.18 Apakah Perseroan memiliki Komite Audit?	E.2.18 Does the Company have an Audit Committee?	Penjelasan lengkap terkait Komite Audit (Bab GCG, hal. 168-177) A comprehensive explanation of the Audit Committee (GCG Chapter, p. 168-177)
	E.2.19 Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?	E.2.19 Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	
	E.2.20 Apakah ketua Komite Audit adalah direktur/komisaris independen?	E.2.20 Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	
	E.2.21 Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit?	E.2.21 Does the Company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	
	E.2.22 Apakah setidaknya salah satu direktur/komisaris independen komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	E.2.22 Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	
	E.2.23 Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika ya, apakah Komite Audit mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun?	E.2.23 Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	
	E.2.24 Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal?	E.2.24 Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
E.3 Proses Dewan Board Processes	Rapat dan Kehadiran Dewan Direksi	Board Meetings and Attendance	
	E.3.1 Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun keuangan?	E.3.1 Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	Ketentuan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris & kehadiran Dewan Komisaris (Bab GCG, hal 162) Ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi & kehadiran Direksi (Bab GCG, hal 149) Ketentuan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi – Rapat gabungan & kehadiran rapat Gabungan (Bab GCG, hal 163-164) Provisions for organizing Board of Commissioners meetings & Board of Commissioners attendance (Chapter GCG, page 162) Provisions for organizing Board of Directors meetings & Board of Directors attendance (Chapter GCG, page 149) Provisions for organizing Board of Commissioners and Board of Directors meetings - Joint meetings & Joint meeting attendance (Chapter GCG, page 163-164)
	E.3.2 Apakah dewan direksi/komisaris mengadakan rapat setidaknya enam kali dalam setahun?	E.3.2 Does the board of directors/ commissioners meet at least six times during the year?	
	E.3.3 Apakah setiap direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	E.3.3 Has each of the directors/ commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	
	E.3.4 Apakah Perseroan mensyaratkan kuorum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan?	E.3.4 Does the Company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	
	E.3.5 Apakah direktur/komisaris non-eksekutif Perseroan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa dihadiri oleh para eksekutif?	E.3.5 Did the non-executive directors/ commissioners of the Company meet separately at least once during the year without any executives present?	
	Akses ke Informasi	Access to Information	
	E.3.6 Apakah risalah rapat dewan direksi/dewan komisaris diberikan kepada dewan direksi/ dewan komisaris setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan direksi/dewan komisaris?	E.3.6 Are the minutes of the board of directors/committees provided to the board of directors/committees at least five business days prior to the board of directors/committee meeting?	Ketentuan & realisasi risalah rapat: Risalah rapat Dewan Komisaris (Bab GCG, hal. 162) Risalah rapat Direksi (Bab GCG, hal. 149) Risalah rapat Gabungan (Bab GCG, hal. 163-164) Documentation and Recording of Meeting Minutes: Minutes from the Board of Commissioners Meeting (GCG Chapter, pp. 162) Minutes from the Board Meeting (GCG Chapter, pp. 149) Minutes from the Joint Meeting (GCG Chapter, pp 163-164)
	E.3.7 Apakah sekretaris Perseroan memainkan peran penting dalam mendukung dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	E.3.7 Does the Company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	
	E.3.8 Apakah sekretaris Perseroan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan Perseroan dan selalu mengikuti perkembangan yang relevan?	E.3.8 Does the Company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
Penunjukan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris dan Direksi		Board Appointments and Re-Election	
E.3.9	Apakah Perseroan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	E.3.9 Does the Company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	Penjelasan prosedur nominasi, Dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG, 165) Overview of the nomination processes, for the Board of Commissioners and Directors (GCG Chapter, pp. 165).
E.3.10	Apakah Perseroan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	E.3.10 Did the Company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk Perseroan yang terdaftar di negara yang undang-undangnya menetapkan masa jabatan 5 tahun?	E.3.11 Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years each?	
Masalah Remunerasi		Remuneration Matters	
E.3.12	Apakah pemegang saham atau Dewan Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	E.3.12 Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Sesuai Keputusan RUPS According to GMS Resolutions
E.3.13	Apakah Perseroan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang Perseroan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	E.3.13 Does the Company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the Company, such as claw back provision and deferred bonuses?	Penjelasan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG, hal. 166) Explanation of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors (GCG chapter, p. 166)
Audit Internal		Internal Audit	
E.3.14	Apakah Perseroan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	E.3.14 Does the Company have a separate internal audit function?	Penjelasan terkait Satuan Kerja Audit Internal (Bab GCG, 191-194). Explanation regarding the Internal Audit Work Unit (GCG Chapter, 191-194).
E.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama Perseroan eksternal diungkapkan?	E.3.15 Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	
E.3.16	Apakah penunjukan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	E.3.16 Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	
Pengawasan Risiko		Risk Oversight	
E.3.17	Apakah Perseroan menetapkan prosedur pengendalian internal/ kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja tersebut?	E.3.17 Does the Company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Uraian lengkap tentang manajemen risiko (Bab GCG, hal. 197-205). A comprehensive overview of risk management (GCG Chapter, p. 197-205).

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	E.3.18 Apakah Laporan Tahunan/ Laporan CG Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/komisaris telah melakukan tinjauan atas pengendalian material Perseroan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	E.3.18 Does the Annual Report/ Annual CG Report disclose that the board of directors/ commissioners has conducted a review of the Company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	
	E.3.19 Apakah Perseroan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi Perseroan (misalnya risiko keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	E.3.19 Does the Company disclose the key risks to which the Company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	
	E.3.20 Apakah Laporan Tahunan/ Laporan CG Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/ komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko Perseroan?	E.3.20 Does the Annual Report/ Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the Company's internal controls/ risk management systems?	
E.4 Anggota Dewan People on the Board	Ketua Dewan	Board Chairman	
	E.4.1 Apakah ada orang yang berbeda yang berperan sebagai ketua dan CEO?	E.4.1 Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Profil Dewan Komisaris (Bab Profil Perseroan, hal. 68-70) Komposisi Dewan Komisaris (Bab GCG, hal. 155)
	E.4.2 Apakah ketua merupakan direktur/komisaris independen?	E.4.2 Is the chairman an independent director/commissioner?	Board of Commissioners Profile (Company Profile Chapter, pages 68-70)
	E.4.3 Apakah ada direktur yang merupakan mantan CEO Perseroan dalam 2 tahun terakhir?	E.4.3 Is any of the directors a former CEO of Company in the past 2 years?	Board of Commissioners Composition (GCG Chapter, pages 155) Profil Direksi (Bab Profil Perseroan, hal. 64-67) Komposisi Direksi (Bab GCG, hal. 141) Board of Directors Profile (Company Profile Chapter, pages 64-67) Board of Directors Composition (GCG Chapter, page 141)
	E.4.4 Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan?	E.4.4 Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	Tugas & tanggung jawab Komisaris Utama (Bab GCG, hal. 155) Tugas & tanggung jawab Direktur Utama (Bab GCG, hal. 141) Duties & responsibilities of the President Commissioner (GCG Chapter, p. 155) Duties & responsibilities of the President Director (GCG Chapter, p. 141)

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	Direktur Independen Utama	Lead Independent Director	
	E.4.5 Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk seorang Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah didefinisikan?	E.4.5 If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	Komposisi Dewan Komisaris (Bab GCG, hal. 155) Board of Commissioners Composition (GCG Chapter, p. 155) Komposisi Direksi (Bab GCG, hal. 141) Board of Directors Composition (GCG Chapter, page 141)
	Keterampilan dan Kompetensi	Skills and Competencies	
	E.4.6 Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang dijalankan Perseroan?	E.4.6 Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that Company is operating in?	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG, hal. 148 & 161) Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors (GCG chapter, p. 148 & 161)
E.5 Kinerja Dewan Direksi Board Performance	Pengembangan Direksi	Directors Development	
	E.5.1 Apakah Perseroan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?	E.5.1 Does the Company have orientation programmes for new directors/commissioners?	Tidak terdapat program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi There is no orientation Program for the Board of Commissioners and Directors
	E.5.2 Apakah Perseroan memiliki kebijakan dan praktik nyata serta program yang mendorong direktur/komisaris untuk menghadiri program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	E.5.2 Does the Company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Program pengembangan kompetensi dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG, hal. 151 & 164) Competency Development Program for the Board of Commissioners and Directors (GCG Chapter, p. 151 & 164)
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	CEO/Executive Management Appointments and Performance	
	E.5.3 Apakah Perseroan mengungkapkan proses tentang bagaimana dewan direksi/komisaris merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci?	E.5.3 Does the Company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	Mekanisme suksesi Dewan Komisaris dan Direksi (Bab GCG, hal. 165) Succession Mechanism of the Board of Commissioners and Directors (GCG Chapter, p. 165)
	E.5.4 Apakah dewan direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden?	E.5.4 Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	Penilaian kinerja Direksi (Bab GCG, hal. 164) Performance assessment of the Board of Directors (GCG Chapter, p. 164)
	Penilaian Dewan	Board Appraisal	
	E.5.5 Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap dewan direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	E.5.5 Did the Company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Penilaian kinerja Dewan Komisaris (Bab GCG, hal. 164) Performance assessment of the Board of Commissioners (GCG Chapter, p. 164)

Prinsip Principle	Kriteria	Criteria	Halaman Page
Penilaian Direktur		Board Appraisal	
E.5.6	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	E.5.6 Did the Company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Penilaian kinerja Direksi (Bab GCG, hal. 164) Performance assessment of the Board of Directors (GCG Chapter, p. 164)
Penilaian Komite		Committee Appraisal	
E.5.7	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite-komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	E.5.7 Did the Company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Penilaian Komite Dewan Komisaris (Bab GCG, hal. 165) Penjelasan Komite Dewan Komisaris (Bab GCG, hal. 168-188) Assessment of the Board of Commissioners Committee (GCG Chapter, pp. 165) Explanation of the Board of Commissioners Committee (GCG Chapter, pp. 168-188)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

Laporan
KEBERLANJUTAN
Sustainability Report





Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Sustainability Report in 2024

Perseroan telah menyajikan informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*), oleh sebab itu, Perseroan tidak lagi mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini dilakukan Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, butir III.2.h.2 & 3 yang mengatur bahwa: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan Laporan sebagaimana dimaksud, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The Company has presented information related to Corporate Social Responsibility in its sustainability report, therefore, the Company no longer discloses this information in this Annual Report. This is done regarding the form and content of an issuer's or public company's annual report, point III.2.h.2 & 3 which regulates that: If an issuer or public company presents information regarding social and environmental responsibility in a separate report such as a responsibility report social and environmental responsibility or sustainability report, Issuers or Public Companies are exempt from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and the report as intended, is submitted to the Financial Services Authority at the same time as the submission of the Annual Financial Report at the same time as the submission of the Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024**
Board of Directors Statement Concerning
Responsibility for the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Tahunan 2024.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2024 Annual Report.

This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, 21 Mei 2025 | May 21, 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

SIGNED

SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama | President Director

SIGNED

ADI FAUSTA LAUW
Direktur Pemasaran | Marketing Director

SIGNED

EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO
Direktur Keuangan | Finance Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

Board of Commissioners Statement Concerning Responsibility for the 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Tahunan 2024.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2024 Annual Report.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, 21 Mei 2025 | May 21, 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

SIGNED

ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama | President Commissioner

SIGNED

DANAN KADARACHMAN
Komisaris | Commissioner

SIGNED

HANDYO SOEBALI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

08

Laporan
KEUANGAN
Financial Report







PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 136	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560
Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara
(021) 29976650 ext.6107

Director
Name
Office address

Alamat domisili

Domicile address

Nomor telepon kantor

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560
Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003
Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan
(021) 29976650 ext.6103

Director
Name
Office address

Alamat domisili

Domicile address

Nomor telepon kantor

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 07 Maret 2025/March 07, 2025
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

SIGNED

Suwandi Wiratno

SIGNED

Eddy Indradi Tirtokusumo

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00152/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/Public Accountant Registration No. AP. 1681

7 Maret 2025/March 7, 2025



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4, 33,34,35	365.366.448	316.953.817	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2d,2f,5,30 31a,33,35			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		2.773.941.871	3.017.972.576	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.601.075.756	1.611.710.929	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(305.501.586)	(352.955.392)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.601.075.756)	(1.611.710.929)	Security deposits
Sub-total		2.468.440.285	2.665.017.184	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		15.419.451	30.451.778	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		6.602.640	6.602.640	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(879.912)	(3.127.348)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(6.602.640)	(6.602.640)	Security deposits
Sub-total		14.539.539	27.324.430	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.482.979.824	2.692.341.614	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5, 15,30,33	(35.776.103)	(49.769.091)	Allowance for impairment losses on lease receivables
NETO		2.447.203.721	2.642.572.523	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2d,2g,2i,2n,6 30,31b,33,34			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		3.097.299.832	2.721.206.987	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(671.392.428)	(610.525.955)	Unearned consumer financing income
Sub-total		2.425.907.404	2.110.681.032	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		51.246.807	31.242.164	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(6.380.424)	(8.110.795)	Unearned consumer financing income
Sub-total		44.866.383	23.131.369	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		2.470.773.787	2.133.812.401	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6, 15,30,33	(75.368.021)	(39.008.386)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
NETO		2.395.405.766	2.094.804.015	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023 ^{*)}	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,7,30 33,34	483.950.717	457.922.806	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,8,33,34	82.864.020	67.014.528	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	16.040.485	12.253.084	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,19, 22,33,34,35	10.498.402	45.723.023	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2b,2p,3, 15,21,22	55.901.371	60.884.408	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA -				FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
setelah dikurangi total akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp45.281.905 dan Rp40.008.630	2b,2d,2j 3,10,12 15,33,34,36			net of total accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp45,281,905 and Rp40,008,630 as of December 31,
masing-masing pada tanggal- tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan akumulasi amortisasi aset hak guna sebesar Rp38.815.402 dan Rp31.595.663				2024 and 2023, respective and accumulated amortization of right-of-use assets amounted to Rp38,815,402 and Rp31,595,663
masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		169.804.627	146.939.697	as of December 31, 2024 and 2023, respectively
ASET TIDAK BERWUJUD-				INTANGIBLE ASSETS -
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp18.703.980 dan Rp15.003.641				net of accumulated amortization of Rp18,703,980 and Rp15,003,641
masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	11,15,36	12.696.287	9.737.563	as of December 31, 2024 and 2023, respectively
ASET LAIN-LAIN	2d,12,33	6.122.408	5.711.176	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		6.045.854.252	5.860.516.640	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

After Reclassification (Note 36)*)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023 ⁷⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN	2d,13, 18,20,31d, 33,34,35,37			BORROWINGS
Pihak ketiga		3.216.006.462	3.286.483.329	Third parties
Pihak berelasi		780.900.000	680.000.000	Related party
Total Pinjaman		3.996.906.462	3.966.483.329	Total Borrowings
LIABILITAS LAIN-LAIN	2d,17,31d, 33,34,35			OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		187.197.659	101.513.752	Third parties
Pihak-pihak berelasi		3.354.985	35.374.912	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		190.552.644	136.888.664	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	2d,2m,19,22, 33,34,35	4.639.898	5.592.914	DERIVATIVE LIABILITIES
BEBAN AKRUAL	2d,15,16, 31c,33,34,35			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		47.924.975	46.988.931	Third parties
Pihak berelasi		5.681.116	5.603.978	Related party
Total Beban Akrual		53.606.091	52.592.909	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	15	9.756.693	34.580.590	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,15d,18,22	35.163.711	30.220.676	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN SUBORDINASI	2d,14, 20,31d,33 34,35,37			SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi		454.854.972	434.507.234	Related party
TOTAL LIABILITAS		4.745.480.471	4.660.866.316	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham				Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		784.890.482	694.453.472	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2o	275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	18,22	4.145.324	2.196.259	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2d,19,22	(2.124.446)	(10.461.828)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS		1.300.373.781	1.199.650.324	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.045.854.252	5.860.516.640	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN				REVENUES
	2f,23,31, 33,40	325.868.538	352.497.020	Lease income
Pendapatan sewa pembiayaan				
Pendapatan pembiayaan konsumen	2g,2l,2n 24,31b,40	353.061.029	307.704.262	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2h,2n,25,40	75.460.166	59.838.350	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,2p,26,40	10.323.093	5.340.019	Interest income
Penghasilan lain-lain	10,27,40	174.153.985	148.649.847	Other income
Total Pendapatan		938.866.811	874.029.498	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
	13,16,28, 31,33,40	322.564.743	324.244.223	Financing costs
Beban pendanaan				
	2j,10,11,29, 31e,40	280.485.006	239.320.324	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi				
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,3,4,5,6,7, 8,12,30,33,40	116.446.659	107.562.544	Provision for impairment losses
Lain-lain	40	2.966.842	2.132.725	Others
Total Beban		722.463.250	673.259.816	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		216.403.561	200.769.682	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,26,40	(2.064.618)	(1.068.004)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		214.338.943	199.701.678	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,15c,40	(45.789.371)	(43.476.553)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		168.549.572	156.225.125	INCOME FOR THE YEAR
) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)				After Reclassification (Note 36))

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	18,22	2.498.801	(5.211.835)	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	(549.736)	1.146.604	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	10.688.952	4.048.132	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	(2.351.570)	(890.589)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		10.286.447	(907.688)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		178.836.019	155.317.437	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	8.510.456	7.888.166	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari: Cash receipts from:				
Konsumen Customers				
Sewa pembiayaan Financing leases				
Pembiayaan konsumen Consumer financing				
Anjak piutang Factoring				
Penerimaan bunga Interest income from				
Penghasilan lain-lain current account				
Other income				
Total penerimaan kas Total cash receipts				
Pengeluaran kas untuk: Cash disbursements for:				
Pemasok Suppliers				
Sewa pembiayaan Financing leases				
Pembiayaan konsumen Consumer financing				
Anjak piutang Factoring				
Pembayaran beban pendanaan - Payments of financing costs -				
pinjaman borrowings				
Pembayaran beban operasional Payments of operating expenses				
Pembayaran beban gaji, Payments of salaries, tunjangan dan kesejahteraan allowances and employees				
karyawan benefits				
Pembayaran pajak penghasilan Payments of income tax				
Lain-lain Others				
Total pengeluaran kas Total cash disbursements				
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi				
Net cash provided by (used in) operating activities				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan dari penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets				
Perolehan aset tetap dan aset tidak Acquisition of				
berwujud fixed assets and intangible assets				
Penambahan aset hak guna Addition of right-of-use asset				
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi				
Net cash used in operating investing activities				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Perolehan dari pinjaman Proceeds from borrowings				
Pembayaran pinjaman Payments of borrowings				
Pembayaran dividen Payments of dividends				
Pembayaran liabilitas sewa Payments of lease liabilities				
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan				
Net cash provided by (used in) financing activities				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		42.917.519	114.273.381	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		5.495.112	(118.682)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		316.953.817	202.799.118	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	365.366.448	316.953.817	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024, dan terakhir untuk susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan pengangkatan kembali atas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Akta Nomor 03 tanggal 3 Juni 2024 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0210309 tanggal 5 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed No. 03 dated June 3, 2024, was made by and in the presence of Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0109914.AH.01.11.TAHUN 2024 dated June 5, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024, and finally for the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners the re-appointment of the Directors and Board Commissioner of the Company through Deed Number 03 dated June 3, 2024 made by and before Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Acceptance Letter Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.09-0210309 dated June 5, 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang dan Malang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of finance activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purposes financing
- d. Other financing activities based on the approval of Financial Services Authority
- e. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector.

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang and Malang. The Company started its commercial operations in 1986.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Abdullah Juffry :
Danan Kadarachman :
Handoyo Soebali :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Suwandi Wiratno :
Eddy Indradi Tirtokusumo :
Adi Fausta Lauw :

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/DEKOM/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Handoyo Soebali :
Setiawan Kriswanto :
Dwi Sasongko :

d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 544 dan 476 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 7 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK/DEKOM/V/2021 dated May 25, 2021, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Chairman
Member
Member

d. As of December 31, 2024 and 2023 the Company has a total of 544 and 476 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 7, 2025.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2024 yang dianggap relevan:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- i. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- ii. hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- iii. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- iv. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- i. what is meant by a right to defer settlement,
- ii. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- iii. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- iv. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of PSAK above does not cause significant impact to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity.
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained);
- Expected frequency, value, and time of sales.

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah dilakukan penarikan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or having made a repossession. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

c) Stage 3 (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

c) Stage 3 (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of:

- (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and
- (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Classification of Financial Instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by PSAK 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan bank/ <i>Cash and banks</i> - Kas/ <i>Cash on hand</i> - Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> - Uang jaminan/ <i>Refundable deposit</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> - Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman/ <i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> - Utang pemasok/ <i>Payables to supplier</i> - Utang asuransi/ <i>Insurance payables</i> - Lain-lain/ <i>Others</i>			
Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>			
Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> - Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>			
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>			

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan netto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi netto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan, untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar Oleh Perseroan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Accounting for Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year
Gedung	20
Kendaraan	4-8
Perabot dan peralatan kantor	5-10

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Building
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK 116 "Sewa".

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 217 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan memperlakukan transaksi sewa atas kedua tipe sewa tersebut secara berbeda.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK 116 "Lease".

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 217 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Assets".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated using straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 217. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 217. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, perusahaan akan menagih sisanya kepada konsumen. Namun jika sampai periode tertentu tidak ada itikad baik untuk melakukan pembiayaan, maka kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Other Receivables

A part of other receivables represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their consumer financing, capital financing, and finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related receivables or the net realizable value of the collaterals.

The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the company will have the authority to charge the remaining outstanding receivables to the consumers. However, if payments are not made after a certain period, then the losses incurred will be charged to the income statement and other comprehensive income for the current year.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi' perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang seperti dijelaskan pada Catatan 2f, 2g dan 2h diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net income.

When the hedging instrument expired or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months and will be recognized as income when the receivable is collected.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease, consumer financing and factoring as explained in Notes 2f, 2g dan 2h are recognized when earned or incurred.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Dollar AS/Rupiah	16.162	15.439

Penyajian laporan keuangan tahun 2015

Berdasarkan analisa manajemen, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Dolar Amerika Serikat ("AS\$") menjadi Rupiah efektif sejak tanggal 30 April 2015. Akibatnya, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing", manajemen menjabarkan semua pos pada tanggal tersebut ke dalam Rupiah, menggunakan kurs pada tanggal tersebut, yaitu AS\$1/Rp12.937. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk pos non-moneter dianggap sebagai biaya historis.

Pada saat penyusunan laporan keuangan tahun 2015, manajemen mengukur kembali semua transaksi sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015 ke dalam mata uang Rupiah. Akun-akun moneter dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015. Laba atau rugi kurs yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun 2015. Akun-akun non-moneter yang diukur menggunakan harga perolehan, dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (full amount):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Dollar AS/Rupiah	16.162	15.439

Presentation of the 2015 financial statements

Based on management analysis, the Company's functional currency have changed from United States Dollar ("US\$") into Rupiah since April 30, 2015. As a result, in accordance with the provisions of PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", management has translated all items as of that date into Rupiah using the exchange rate as of that date, ie: US\$1/Rp12,937. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost

At the time of preparation of the 2015 financial statements, management remeasured all transactions from May 1, 2015 through December 31, 2015 into Rupiah. Monetary items are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2015. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-monetary items that are measured on a historical basis are translated using the exchange rates at the date of the transactions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Penyajian laporan keuangan tahun 2015 (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan keuangan, laporan keuangan sebelum tanggal pengukuran kembali, yang semula disajikan dalam Dolar Amerika dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- (a) Aset dan liabilitas ditranslasikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas ditranslasikan menggunakan kurs historis;
- (b) Pendapatan dan beban dan arus kas ditranslasikan menggunakan kurs rata-rata pada periode tersebut; dan
- (c) Selisih kurs yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan ke dalam akun "Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan keuangan.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Presentation of the 2015 financial statements (continued)

For financial reporting purposes, the financial statements as of before the date of remeasurement, which were previously presented in US Dollar were translated into Rupiah using the following:

- (a) Assets and liabilities are translated into Rupiah using the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rate of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period; and
- (c) The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Exchange difference due to translation of financial statements", under the equity section of the statements of financial position.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback model* atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	196.300	164.000
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	284.988.444	185.624.415
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.349.487	43.526.524
PT Bank Central Asia Tbk	8.166.470	7.926.963
PT Bank Victoria International Tbk	952.482	61.136
PT Bank ANZ Indonesia	936.221	882.335
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	839.600	1.386.668
PT Bank QNB Indonesia Tbk	629.274	78.068
PT Bank CIMB Niaga Tbk	368.123	49.329
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	175.866	106.012
PT Bank CTBC Indonesia	135.971	133.373
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.081	146.954
PT Bank Shinhan Indonesia	120.270	123.122
PT Bank DKI	79.879	56.697
PT Bank OCB NISP Tbk	75.631	403.003
PT Bank Mestika Dharma Tbk	52.751	47.497
PT Bank Permata Tbk	25.191	65.304
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.551	-
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	1.996	94.039

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank DKI
PT Bank OCB NISP Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank Jakarta branch

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.535.525	65.823.570
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.312.682	5.389.583
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	62.947	68.621
PT Bank Central Asia Tbk	44.798	43.686
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.129	30.163
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.095	4.573.673
PT Bank CTBC Indonesia	30.591	30.955
PT Bank ANZ Indonesia	26.423	25.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.038	39.415
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.829	18.891
PT Bank Permata Tbk	18.803	34.580
Total bank	365.170.148	316.789.817
Total kas dan bank	365.366.448	316.953.817

4. CASH AND BANKS (continued)

This account consists of (continued):

<u>United States Dollar accounts</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank Jakarta branch	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Total banks	
Total cash and banks	

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.773.941.871	3.017.972.576
Pihak berelasi	15.419.451	30.451.778
	2.789.361.322	3.048.424.354
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.607.678.396	1.618.313.569
Piutang sewa pembiayaan - bruto: Pembiayaan sendiri	4.397.039.718	4.666.737.923
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(305.501.586)	(352.955.392)
Pihak berelasi	(879.912)	(3.127.348)
Simpanan jaminan	(1.607.678.396)	(1.618.313.569)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(1.914.059.894)	(1.974.396.309)
Piutang sewa pembiayaan	2.482.979.824	2.692.341.614
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.776.103)	(49.769.091)
Neto	2.447.203.721	2.642.572.523

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Finance lease receivables - gross	
Third parties	
Related parties	
Add:	
Guaranteed residual value	
Finance lease receivables - gross: Direct financing	
Less:	
Unearned income on finance lease receivables:	
Third parties	
Related parties	
Security deposit	
Unearned lease income financing: Direct financing	
Finance lease receivables Allowance for impairment losses	
Net	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of (continued):

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.932.368.795	30.464.675	85.590.884	3.048.424.354	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(140.833.957)	73.526.541	67.307.416	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	2.523.096	(14.592.882)	12.069.786	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.794.057.934	89.398.334	164.968.086	3.048.424.354	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.148.635.920)	(38.521.055)	(94.842.423)	(1.281.999.398)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(598.155.445)	(11.839.654)	(13.096.506)	(623.091.605)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(131.119.174)	(21.804.019)	(105.491.544)	(258.414.737)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.662.938.760	67.594.315	58.828.247	2.789.361.322	Ending balance
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.808.567.709	179.839.109	15.441.745	3.003.848.563	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(158.418.351)	47.470.320	110.948.031	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	84.123.205	(135.238.923)	51.115.718	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.734.272.563	92.070.506	177.505.494	3.003.848.563	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.219.077.599)	(38.347.424)	(82.676.576)	(1.340.101.599)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(215.361.615)	(28.853.991)	(12.542.281)	(256.757.887)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	198.096.232	(61.605.831)	(90.057.659)	46.432.742	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(1.856.951)	(1.856.951)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.932.368.795	30.464.675	85.590.884	3.048.424.354	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	30.681.388	27.762.916
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.524.494.524	1.687.712.609
Lebih dari 1 - 2 tahun	877.409.049	946.203.851
Lebih dari 2 - 3 tahun	315.956.153	334.032.499
Lebih dari 3 tahun	25.400.757	22.260.701
Sub-total	2.773.941.871	3.017.972.576
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	13.795.370	14.639.682
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.624.081	14.188.585
Lebih dari 2 - 3 tahun	-	1.623.511
Lebih dari 3 tahun	-	-
Sub-total	15.419.451	30.451.778
Total piutang sewa pembiayaan	2.789.361.322	3.048.424.354

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.551.331.721	2.694.750.934
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	149.385.861	242.866.229
31 - 60 hari	40.631.143	34.655.086
61 - 90 hari	12.634.048	21.391.735
91 - 180 hari	4.494.959	19.225.154
> 180 hari	15.464.139	5.083.438
Sub-total	2.773.941.871	3.017.972.576
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo	15.419.451	30.451.778
Total piutang sewa pembiayaan	2.789.361.322	3.048.424.354

Third parties:
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties (Note 31a):
Not yet due
Total lease receivables

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	2.744.348.254	2.921.025.281
Pihak berelasi	15.419.451	30.451.778
Sub-total	2.759.767.705	2.951.477.059
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	29.593.617	96.947.295
Pihak berelasi	-	-
Sub-total	29.593.617	96.947.295
Total piutang sewa pembiayaan	2.789.361.322	3.048.424.354

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	49.769.091	13.582.581
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	(13.344.693)	38.043.461
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(648.295)	(1.856.951)
Saldo akhir tahun	35.776.103	49.769.091

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah
Third parties
Related parties
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Related parties
Sub-total
Total lease receivables

The average period of finance lease contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (recovery) during the year (Note 30)
Write-off during the year
Balance at end of year

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	6.360.301	1.142.593	42.266.197	49.769.091	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(421.921)	195.471	226.450	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	71.398	(587.508)	516.110	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.009.778	750.556	43.008.757	49.769.091	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.658.063)	903.015	(11.382.628)	(13.137.676)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.593.314	1.162.285	1.169.837	5.925.436	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.003.691)	(422.500)	(4.706.262)	(6.132.453)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(68.440)	1.642.800	(14.919.053)	(13.344.693)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(648.295)	(648.295)	Financial assets written-off
Saldo akhir	5.941.338	2.393.356	27.441.409	35.776.103	Ending balance

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	4.588.009	5.649.983	3.344.589	13.582.581	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(414.391)	148.518	265.873	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.335.388	(4.094.095)	2.758.707	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.509.006	1.704.406	6.369.169	13.582.581	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.696.804)	100.362	38.204.482	35.608.040	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.824.047	226.755	2.568.957	6.619.759	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(275.948)	(888.930)	(3.019.460)	(4.184.338)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	851.295	(561.813)	37.753.979	38.043.461	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(1.856.951)	(1.856.951)	Financial assets written-off
Saldo akhir	6.360.301	1.142.593	42.266.197	49.769.091	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6,40% - 18,00%	6,84% - 18,00%
Dolar Amerika Serikat	6,50% - 9,53%	6,50% - 8,62%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.044.295.989 dan Rp2.199.873.240 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Effective interest rates applied are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,044,295,989 and Rp2,199,873,240, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	3.097.299.832	2.721.206.987
Pihak berelasi	51.246.807	31.242.164
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri	3.148.546.639	2.752.449.151
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(671.392.428)	(610.525.955)
Pihak berelasi	(6.380.424)	(8.110.795)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(677.772.852)	(618.636.750)
Piutang pembiayaan konsumen	2.470.773.787	2.133.812.401
Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.368.021)	(39.008.386)
Neto	2.395.405.766	2.094.804.015

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
 Third parties
 Related parties
 Consumer financing receivables - gross:
 Direct financing
 Less:
 Unearned income on consumer financing receivables:
 Third parties
 Related parties
 Unearned income on consumer financing:
 Direct financing
 Consumer financing receivables
 Allowance for impairment losses

Net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.602.095.771	52.756.790	97.596.590	2.752.449.151	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(127.791.141)	39.509.558	88.281.583	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	4.392.794	(14.338.051)	9.945.257	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	1.356.484	-	(1.356.484)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.480.053.908	77.928.297	194.466.946	2.752.449.151	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(563.971.711)	(14.095.069)	10.513.011	(567.553.769)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.855.711.609	22.101.357	45.376.545	1.923.189.511	
	(813.731.374)	(30.955.578)	(44.520.383)	(889.207.335)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	478.008.524	(22.949.290)	11.369.173	466.428.40	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.958.062.432	54.979.007	135.505.200	3.148.546.639	Ending balance
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	1.935.208.630	105.569.541	65.610.016	2.106.388.187	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(102.373.177)	30.571.630	71.801.547	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	9.858.704	(21.114.849)	11.256.145	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	1.338.845	(1.338.845)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.842.694.157	116.365.167	147.328.863	2.106.388.187	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(434.709.886)	(19.456.107)	(34.557.523)	(488.723.516)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.755.175.668	17.816.483	14.245.698	1.787.237.849	
	(561.064.168)	(61.968.752)	(12.328.340)	(635.361.260)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	759.401.614	(63.608.376)	(32.640.165)	663.153.073	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(17.092.109)	(17.092.109)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.602.095.771	52.756.791	97.596.589	2.752.449.151	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	30.501.623	19.557.486
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.402.591.692	1.222.780.981
Lebih dari 1 - 2 tahun	758.186.113	676.514.177
Lebih dari 2 - 3 tahun	524.697.881	457.124.687
Lebih dari 3 tahun	381.322.523	345.229.656
Sub-total	<u>3.097.299.832</u>	<u>2.721.206.987</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	27.243.800	7.210.148
Lebih dari 1 - 2 tahun	14.640.362	6.312.843
Lebih dari 2 - 3 tahun	2.791.169	4.352.668
Lebih dari 3 tahun	6.571.476	13.366.505
Sub-total	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	<u>3.148.546.639</u>	<u>2.752.449.151</u>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.770.530.585	2.397.052.210
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	215.828.459	242.425.215
31 - 60 hari	38.109.923	31.091.842
61 - 90 hari	18.635.773	15.322.873
91 - 180 hari	26.705.114	20.583.219
> 180 hari	27.489.978	14.731.628
Sub-total	<u>3.097.299.832</u>	<u>2.721.206.987</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	<u>3.148.546.639</u>	<u>2.752.449.151</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Third parties:			
Overdue:			
Not yet due:			
Within 1 year			
More than 1 - 2 years			
More than 2 - 3 years			
More than 3 years			
Sub-total	<u>3.097.299.832</u>	<u>2.721.206.987</u>	Sub-total
Related parties (Note 31b):			
Not yet due:			
Within 1 year			
More than 1 - 2 years			
More than 2 - 3 years			
More than 3 years			
Sub-total	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>	Sub-total
Total consumer financing receivables	<u>3.148.546.639</u>	<u>2.752.449.151</u>	

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Third parties:			
Not yet due:			
Overdue:			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
91 - 180 days			
> 180 days			
Sub-total	<u>3.097.299.832</u>	<u>2.721.206.987</u>	Sub-total
Related parties (Note 31b):			
Not yet due	<u>51.246.807</u>	<u>31.242.164</u>	
Total consumer financing receivables	<u>3.148.546.639</u>	<u>2.752.449.151</u>	

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty-eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023
Rupiah	8,51% - 29,45%	8,88% - 29,32%

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 Agustus 2024.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp72.000 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp850.257.680 dan Rp1.047.780.644 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company

Effective interest rates applied are as follows:

	2024	2023
Rupiah	8,51% - 29,45%	8,88% - 29,32%

Joint financing

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing. The Company has fully repaid this loan on August 23, 2024.

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2023 amounted to Rp72,000 included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp850,257,680 and Rp1,047,780,644 respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	39.008.386	41.837.994	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	106.690.554	14.262.502	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(70.330.919)	(17.092.110)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	75.368.021	39.008.386	Balance at end of year

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	15.327.185	5.159.297	18.521.904	39.008.386	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.080.102)	461.504	618.598	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	277.425	(1.392.245)	1.114.820	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	281.126	-	(281.126)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	14.805.634	4.228.556	19.974.196	39.008.386	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.106.254	2.476.258	81.794.047	85.376.559	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.052.072	2.328.792	26.164.008	40.544.872	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.366.918)	(3.021.235)	(11.842.724)	(19.230.877)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	8.791.408	1.783.815	96.115.331	106.690.554	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(70.330.919)	(70.330.919)	Financial assets written-off
Saldo akhir	23.597.042	6.012.371	45.758.608	75.368.021	Ending balance

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	21.266.512	9.413.399	11.158.083	41.837.994	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.877.353)	550.515	1.326.838	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	445.746	(1.844.851)	1.399.105	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	475.436	(475.436)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	19.834.905	8.594.499	13.408.590	41.837.994	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9.182.289)	(525.409)	22.354.671	12.646.973	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.456.962	1.690.614	2.914.524	14.062.100	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.782.393)	(4.600.407)	(3.063.771)	(12.446.571)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(4.507.720)	(3.435.202)	22.205.424	14.262.502	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(17.092.110)	(17.092.110)	Financial assets written-off
Saldo akhir	15.327.185	5.159.297	18.521.904	39.008.386	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Anjak piutang - bruto:	501.326.764	472.780.290	Factoring receivables - gross:
Dikurangi:			Less:
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:			Unearned income
<u>Rupiah</u>			on factoring receivables:
Pihak ketiga	(14.824.539)	(13.396.712)	<u>Rupiah</u>
			Third parties
Anjak piutang	486.502.225	459.383.578	Factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.551.508)	(1.460.772)	Allowance for impairments losses
Neto	483.950.717	457.922.806	Net

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	69.990	69.990	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	497.226.716	-	4.086.677	501.313.393	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(471.949.663)	(109.990)	(667.266)	(472.726.919)	Derecognized financial assets
Total pengurangan tahun berjalan	25.277.053	(109.990)	3.489.401	28.656.464	Total deduction during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)	Financial assets written-off
Saldo akhir	497.226.716	-	4.100.048	501.326.764	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	230.958.749	-	20.103.890	251.062.639
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(230.958.749)	-	(20.103.890)	(251.062.639)
Total pengurangan tahun berjalan	240.990.914	109.990	(19.383.253)	221.717.651
Saldo akhir	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290

Amortized cost
Beginning balance

Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased

Derecognized financial assets

Total deduction during the year

Ending balance

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo: (lanjutan)

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	1.042.507	2.624.362	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
dalam 1 tahun	500.284.257	470.155.928	within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	-	More than 1 - 2 years
Total tagihan anjak piutang	501.326.764	472.780.290	Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	12,00% - 21,00%	13,00% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.460.772	6.897.106	Balance at beginning of year
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	1.200.726	(5.436.334)	Provision (recovery) during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(109.990)	-	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	2.551.508	1.460.772	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows (continued):

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	93.376	93.376	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.133.613	-	1.367.253	2.500.866	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(430.356)	(2.204)	(960.956)	(1.393.516)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	703.257	(2.204)	499.673	1.200.726	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(109.990)	(109.990)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.133.614	-	1.417.894	2.551.508	Ending balance

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	135.505	-	6.761.601	6.897.106	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	135.505	-	6.761.601	6.897.106	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	430.356	2.204	1.028.212	1.460.772	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(135.504)	-	(6.761.602)	(6.897.106)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	294.852	2.204	(5.733.390)	(5.436.334)	Total build-up during the year
Saldo akhir	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Piutang dalam penanganan aset manajemen	196.109.756	170.928.303
Dikurangi:		
Piutang lain-lain yang belum diakui	(23.323.440)	(20.541.458)
Piutang lain-lain	172.786.316	150.386.845
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.468.179)	(89.409.817)
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	69.318.137	60.977.028
Piutang asuransi	10.152.203	2.920.470
Lainnya	3.393.680	3.117.030
Total piutang lain-lain	82.864.020	67.014.528

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Receivables under asset management
Less:
Unearned receivables on other receivables
Other Receivables
Allowance for impairment losses
Receivables under asset management - net
Insurance receivables
Others
Total other receivables

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	170.928.303	170.928.303	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	170.928.303	170.928.303	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	62.234.492	62.234.492	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	8.675.702	8.675.702	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(37.887.031)	(37.887.031)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	33.023.163	33.023.163	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	196.109.756	196.109.756	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	152.985.182	152.985.182	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	152.985.182	152.985.182	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	63.496.354	63.496.354	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	8.297.163	8.297.163	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(35.836.692)	(35.836.692)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	35.956.825	35.956.825	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.013.704)	(18.013.704)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	170.928.303	170.928.303	Ending balance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	89.409.817	64.563.396	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	21.900.072	42.860.125	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(7.841.710)	(18.013.704)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	103.468.179	89.409.817	Balance at end of year

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows (continued):

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	89.409.817	89.409.817	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	89.409.817	89.409.817	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	35.306.551	35.306.551	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	2.146.229	2.146.229	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(15.552.708)	(15.552.708)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	21.900.072	21.900.072	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(7.841.710)	(7.841.710)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	103.468.179	103.468.179	Ending balance

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	64.563.396	64.563.396	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	64.563.396	64.563.396	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	54.222.246	54.222.246	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.524.332	1.524.332	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(12.886.453)	(12.886.453)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	42.860.125	42.860.125	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.013.704)	(18.013.704)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	89.409.817	89.409.817	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2024 and 2023, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset tetap - neto	152.346.954	138.981.178	Fixed assets -net
Aset hak guna - neto	17.457.673	7.958.519	Right-of-use assets-net
Total	169.804.627	146.939.697	Total

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	Buildings
Kendaraan	34.740.272	5.486.486	(5.904.699)	-	34.322.059	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	36.364.569	12.073.154	(1.322.490)	11.774.265	58.889.498	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	175.506.217	17.559.640	(7.227.189)	11.774.265	197.612.933	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	3.219.321	8.570.869	-	(11.774.265)	15.925	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	39.554.182	16.718.893	-	-	56.273.075	Right-of-use assets
Total harga perolehan	218.279.720	42.849.402	(7.227.189)	-	253.901.933	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.189.098	326.725	-	-	1.515.823	Buildings
Kendaraan	11.916.188	4.425.485	(3.589.259)	-	12.752.414	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	26.639.074	5.408.158	(1.033.565)	-	31.013.667	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	39.744.360	10.160.368	(4.622.824)	-	45.281.904	Sub-total
Aset hak guna	31.595.663	7.219.739	-	-	38.815.402	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	71.340.023	17.380.107	(4.622.824)	-	84.097.306	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	146.939.697				169.804.627	Total carrying amount

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Fixed assets consist of (continued):

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	Buildings
Kendaraan	27.666.327	10.469.159	(3.395.214)	-	34.740.272	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	33.250.937	118.736	-	2.994.896	36.364.569	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	165.318.640	10.587.895	(3.395.214)	2.994.896	175.506.217	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	2.826.298	1.641.509	-	(1.248.486)	3.219.321	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	37.930.557	1.623.625	-	-	39.554.182	Right-of-use assets
Total harga perolehan	206.075.495	13.853.029	(3.395.214)	1.746.410	218.279.720	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	862.373	326.725	-	-	1.189.098	Buildings
Kendaraan	10.036.536	4.216.485	(2.336.833)	-	11.916.188	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	23.989.594	2.649.480	-	-	26.639.074	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	34.888.503	7.192.690	(2.336.833)	-	39.744.360	Sub-total
Aset hak guna	24.980.294	6.615.369	-	-	31.595.663	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	59.868.797	13.808.059	(2.336.833)	-	71.340.023	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	146.206.698				146.939.697	Total carrying amount

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	3.383.751	2.172.500	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(2.340.095)	(1.058.381)	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	1.043.656	1.114.119	Gain on sale of fixed assets

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp17.380.108 dan Rp14.072.329, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Depreciation charged to operations amounted to Rp17,380,108 and Rp14,072,329 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sekitar 30% - 95% dan 15% - 99%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2025.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp67.979.215 dan Rp61.264.100 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp19.451.776 dan Rp17.651.203 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset hak guna terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
For the year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	39.554.182	16.718.893	-	56.273.075	<u>Carrying value</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	(31.595.663)	(7.219.739)	-	(38.815.402)	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	7.958.519			17.457.673	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	37.930.557	1.623.625	-	39.554.182	<u>Carrying value</u> Buildings
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	(24.980.294)	(6.615.369)	-	(31.595.663)	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	12.950.263			7.958.519	Net book value

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of around 30% - 95% and 15% - 99%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2025.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp67,979,215 and Rp61,264,100 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp19,451,776 and Rp17,651,203 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Right-of-use assets consist of:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
For the year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan	21.336.710	4.127.886	-	5.932.097	31.396.693	Acquisition costs
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	3.404.495	2.531.176	-	(5.932.097)	3.574	Intangible Asset under installation
Akumulasi amortisasi	(15.003.641)	(3.700.339)	-	-	(18.703.980)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	9.737.564				12.696.287	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan	18.710.718	879.581	-	1.746.411	21.336.710	Acquisition costs
Aset tidak berwujud dalam proses instalasi	1.390.499	3.760.407	-	(1.746.411)	3.404.495	Intangible Asset under installation
Akumulasi amortisasi	(11.370.894)	(3.632.747)	-	-	(15.003.641)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	8.730.323				9.737.564	Net book value

Amortisasi dibebankan pada operasi sebesar Rp3.700.339 dan Rp3.632.747, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Amortization charged to operations amounted to Rp3,700,339 and Rp3,632,747 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	-	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment losses of Rp188,605,462 as of December 31, 2024 and 2023
Simpanan jaminan (Catatan 31c)	1.721.211	1.435.431	Security deposits (Note 31c)
Lain-lain	4.401.197	4.275.745	Others
Total aset lain-lain	6.122.408	5.711.176	Total other assets

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment losses amounting to Rp188,605,462 as of December 31, 2024 and 2023 (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment losses of the assets acquired in settlement of receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

13. BORROWINGS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp600.000.000 dan Rp315.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	600.000.000	315.000.000	PT Bank Victoria International Tbk (Contract value of Rp600,000,000 and Rp315,000,000 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp463.333.333 dan Rp182.361.111 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp522.104 dan Rp316.266 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	462.811.229	182.044.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp463,333,333 and Rp182,361,111 net of unamortized bank provision of Rp522,105 and Rp316,266 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Central Asia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp431.805.556 dan Rp223.194.444 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.011.045 dan Rp1.019.569 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	429.794.511	222.174.875	PT Bank Central Asia Tbk (Contract value of Rp431,805,556 and Rp223,194,444 net of unamortized bank provision of Rp2,011,045 dan Rp1,019,569 as of December 31, 2024 and 2023)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Nilai kontrak sebesar Rp300.000.000 dan Rp300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	300.000.000	300.000.000	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Contract value of Rp300,000,000 and Rp300,000,000 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp251.997.126 dan Rp264.583.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp480.051 dan Rp601.901 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	251.517.075	263.981.432	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp251,997,126 and Rp264,583,333 net of unamortized bank provision of Rp480,051 and Rp601,901 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp153.957.186 dan Rp37.992.062 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp126.532 dan Rp186.996 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	153.830.654	37.805.066	PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Contract value of Rp153,957,186 and Rp37,992,062 net of unamortized bank provision of Rp126,532 and Rp186,996 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp146.666.667 dan Rp296.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp188.945 dan Rp621.107 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	146.477.722	296.045.560	PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp146,666,667 and Rp296,666,667 net of unamortized bank provision of Rp188,945 and Rp621,107 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp130.833.333 dan Rp297.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp32.104 dan Rp169.444 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	130.801.229	297.330.556	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Contract value of Rp130,833,333 and Rp297,500,000 net of unamortized bank provision of Rp32,104 and Rp169,444 as of December 31, 2024 and 2023)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp126.388.889 dan Rp193.055.556 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp119.759 dan Rp276.746 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	126.269.130	192.778.810	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Contract value of Rp126,388,889 and Rp193,055,556 net of unamortized bank provision of Rp119,759 dan Rp276,746 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Shinhan Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp125.000.000 dan Rp16.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp23.551 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	125.000.000	16.643.116	PT Bank Shinhan Indonesia (Contract value of Rp125,000,000 and Rp16,666,667 net of unamortized bank provision of Rp0 and Rp23,551 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp125.000.000 dan Rp128.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp19.227 dan Rp134.612 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	124.980.773	128.198.721	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp125,000,000 and Rp128,333,333 net of unamortized bank provision of Rp19,227 and Rp134,612 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp79.015.962 dan Rp133.732.290 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar sebesar Rp198.858 dan Rp340.076 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	78.817.104	133.392.214	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp79,015,962 and Rp133,732,290 net of unamortized bank provision of Rp198,858 and Rp340,076 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp22.222.222 dan Rp255.555.556 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp13.161 dan Rp261.244 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	22.209.061	255.294.312	PT Bank DKI (Contract value of Rp22,222,222 and Rp255,555,556 net of unamortized bank provision of Rp13,161 and Rp261,244 as of December 31, 2024 and 2023)
PT Sarana Multigriya Financial (Nilai kontrak sebesar Rp2.973.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	2.973.000	-	PT Sarana Multigriya Financial (Contract value of Rp2,973,000 as of December 31, 2024)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp107.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.365.947 pada tanggal 31 Desember 2023)	-	106.134.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Contract value of Rp107,500,000 net of unamortized bank provision of Rp1,365,947 as of December 31, 2023)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp144.754.203 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp304.272 pada tanggal 31 Desember 2024)	144.449.931	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp116.501.083 dan Rp542.294.875 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp426.040 dan Rp2.635.106 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	116.075.043	539.659.769
Total Pinjaman Pihak Tiga	3.216.006.462	3.286.483.329
Pihak berelasi (Catatan 31d)		
Rupiah		
PT Tiara Marga Trakindo	780.900.000	680.000.000
Total pinjaman	3.996.906.462	3.966.483.329

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6,20% - 9,48%	5,00% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	3,70% - 8,04%	3,70% - 8,11%

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria")

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted)* - *Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted)* - *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted)* - *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of (continued):

United States Dollar
PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp144,754,203 net of unamortized bank provision of Rp304,272 as of December 31, 2024)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp116,501,083 and Rp542,294,875 net off unamortized bank provision of Rp426,040 and Rp2,635,106 as of December 31, 2024 and 2023)
Total Third Party Borrowing
Related party (Note 31d)
Rupiah
PT Tiara Marga Trakindo
Total borrowings

The interest rates for the loan facilities are as follows:

Rupiah	5,00% - 10,00%
United States Dollar	3,70% - 8,11%

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria")

On December 24, 2021, The Company obtained a *Demand Loan (Uncommitted)* - *Revolving* facility amounting Rp150,000,000 and *Fixed Loan (Uncommitted)* - *Non-Revolving* facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. *Demand Loan (Uncommitted)* - *Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. *Fixed Loan (Uncommitted)* - *Non-Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2022 dilakukan penandatanganan (*addendum*) atas perubahan Perjanjian *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* menjadi *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* senilai Rp50.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 24 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp200.000.000 dan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dari Bank Victoria, sehingga total fasilitas menjadi Rp400.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp500.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp600.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2025 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp30.802.703 dan Rp26.212.023, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)

On June 29, 2022 an (*addendum*) was signed to change the *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* to a *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* amounting Rp50,000,000. This facility expired on December 24, 2022.

On December 26, 2022, the Company obtained an extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp200,000,000 and additional loan facility amounted to Rp200,000,000 from Bank Victoria, so the total facility to be amounted Rp400,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

On July 31, 2023, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 so the total facility to be amounted Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date.

As of December 24, 2024, the Company obtained and extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounted Rp100,000,000 and thus the total facility to be amounted Rp600,000,000. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2025 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp30,802,703 and Rp26,212,023, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan yang dapat dilakukan perpanjangan kembali apabila diperlukan.

Pada tanggal 21 Desember 2023, perusahaan telah menandatangani fasilitas pinjaman KMK *non revolving-commited* senilai Rp400.000.000 dan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *revolving-uncommitted* senilai Rp300.000.000. Kedua fasilitas tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Masing-masing memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 22 Desember 2024, perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek *revolving-uncommitted* senilai Rp300.000.000 yang dapat digunakan sampai dengan 21 Desember 2025. Fasilitas tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu maksimal 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal penarikan

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk
("Bank Victoria") (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On December 15, 2021, the Company obtained new *Revolving* working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri. *Revolving* loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. *Non-Revolving* loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On December 15, 2022, the Company obtained an extended working capital - *Revolving* facility amounting Rp100,000,000. This *Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date which can be renewed if necessary.

On December 21, 2023, the Company obtained KMK *Non-Revolving* committed loan facility amounting Rp400,000,000 and short-term *revolving-uncommitted* loan facility amounting Rp300,000,000. Both facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. Each has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months and 90 (ninety) days after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility

On December 22, 2024, the Company obtained an extended short-term *revolving-uncommitted* loan facility amounting Rp300,000,000 which available to use until December 21, 2025. This loan facility can be withdrawn at a maximum of 180 (one hundred eighty) days since the drawdown date.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp34.992.761 dan Rp15.790.341, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *gearing ratio* 9 (sembilan) kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman

- i. *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- ii. *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line* senilai Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 1 (satu) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

Total interest expense on the above loan facilities in 2024 and 2023 amounted to Rp34,992,761 and Rp15,790,341, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio at a maximum of 9 (nine) times, current ratio at a minimum of 110% maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2022, the Company obtained a loan facility

- i. *Installment Loan (IL)* for Working Capital amounting to Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal.
- ii. *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted* amounting to Rp100,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 1 (one) month from the date of withdrawal.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas Addendum Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit:

- (i) *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* senilai Rp100.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian atas penambahan Fasilitas Kredit Baru:

- (i) *Installment Loan 2 (IL2)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* senilai Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali, menjaga *current ratio* minimal 1 kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp28.818.277 dan Rp16.083.806, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On January 10, 2024, the Company signed an addendum agreement to extend the drawdown and/or utilization period for the following credit facilities:

- (i) *Installment Loan (IL)* for working capital of Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until October 20, 2024.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* amounting Rp100,000,000 and can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of withdrawal. This facility has been extended until October 20, 2024.

On April 30, 2024, the Company signed an agreement for the addition of new credit facilities:

- (i) *Installment Loan 2 (IL2)* for working capital amounting to Rp500,000,000. This loan can be withdrawn for 1 (one) year since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date.
- (ii) *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line (Uncommitted-Facility)* amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 1 (one) year since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintaining *gearing ratio* at a maximum of 10 (ten) times, maintain *current ratio* at a minimum of 1 time and maintain overdue *non-performing* loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp28,818,277 and Rp16,083,806, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
("Standard Chartered Bank")

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *uncommitted* jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dari Standard Chartered Bank.

Fasilitas pinjaman ini bekerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank sebagai pihak penjamin dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang ditunjuk dalam segmen korporasi (PMK 98). Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.324.278 dan Rp15.725.328, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *Interest Service Cover Ratio* minimum 120%, menjaga *Ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* tidak lebih dari 5 (lima) kali, menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
("Standard Chartered Bank")

On December 14, 2022, the Company obtained an *uncommitted short-term loan facility* amounting to Rp300,000,000 from Standard Chartered Bank.

This loan facility is in collaboration with an Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank as guarantee under Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program intended for corporate segments (PMK 98). This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 3 (three) years from the date of signing.

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp10,324,278 and Rp15,725,328, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain interest Service Cover Ratio minimum 120%, maintain ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth to no more than 5 (five) times, maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- i. Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted* - *revolving* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik sampai dengan 28 Oktober 2022 dan memiliki tenor maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- ii. Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *committed* - *on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp500.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- (i) Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted* - *revolving* sebesar Rp200.000.000, telah diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2023 dan memiliki tenor maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- (ii) Pinjaman Tansaksi khusus 6 (PTK 6) - *committed* - *on liquidation* dari CIMB Niaga sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS yang akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan perpanjangan Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted* - *revolving* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Oktober 2024.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

- i. *Uncommitted* - *revolving* - *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4)* amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn until October 28, 2022 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.
- ii. *Committed* - *on liquidation* - *Specific Transaction Loan 5 (PTK 5)* amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date.

On April 14, 2023, the Company obtained an extended loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp500,000,000. This facility cosists of:

- (i) *Uncommitted* - *Revolving* - *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4)* amounting to Rp200,000,000 has been extended until October 28, 2023 with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.
- (ii) *Committed* - *on liquidation* - *Specific Transaction Loan 6 (PTK 6)* from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement. Drawdowns can be made n multiple currencies in Rupiah and US Dollars and will mature at maximum 48 (forty-eight) months after withdrawal date.

On November 21, 2023, the Company obtained an extended *uncommitted* - *revolving* - *Specific Transaction Loan 4 (PTK 4)* amounting Rp200,000,000. This facility is valid until October 28, 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga untuk Pinjaman Transaksi Khusus 6 (PTK 6) - *committed - on liquidation* sebesar Rp300.000.000 yang semula berakhir pada tanggal 14 April 2024 menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp18.548.960 dan Rp16.695.470, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* sebesar Rp50.000.000 dari Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian atas fasilitas Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted & On Liquidation* sebesar Rp150.000.000 dengan Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.826.624 dan Rp3.544.448, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

On September 13, 2024, the Company obtained an extension agreement committed – on liquidation – Specific Transaction Loan 6 (PTK6) loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp300,000,000 which was originally due on April 14, 2024, until December 31, 2024.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp18,548,960 and Rp16,695,470, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank Jtrust")

On September 16, 2022, the Company obtained a Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* facility from Bank JTrust amounting to Rp50,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 48 (fourty eight) months after withdrawal date. This facility for financing of the Company's working capital. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2022.

On January 17, 2024, the Company re-signed a credit facility agreement of *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted & On Liquidation* amounting to Rp150,000,000 from Bank JTrust. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty-eight) months after withdrawal date. The Company has fully drawn this facility as of December 31, 2024.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp10,826,624 and Rp3,544,448, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")
(lanjutan)**

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga jumlah hutang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis perusahaan sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dan fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Permata. Fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Untuk Fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini digunakan untuk piutang pembiayaan barang dan jasa Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank Jtrust")
(lanjutan)**

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

On November 24, 2021, the Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

This facility is used for the Company business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully drawdown on this facility.

On December 23, 2022, the Company obtained a *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* facility amounting Rp250,000,000 and *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Permata. *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months.

For the *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months since drawdown date and can be extended. This facility is used for receivables for the financing of the Company's goods and services.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, perusahaan menandatangani addendum perjanjian Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving sebesar Rp250.000.000 Untuk Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu dari 23 Juni 2023 menjadi sampai dengan 23 September 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian fasilitas pinjaman:

- (i) *Term Loan 3 (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Penarikan dapat dilakukan *Multicurrency* dengan mata uang Rupiah dan Dollar AS.
- (ii) *Pembiayaan Syariah Term Loan 4 (Uncommitted) Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset)* sebesar Rp50.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.
- (iii) *Money Market Loan (MML)* sebesar Rp50.000.000 dan memiliki jangka waktu fasilitas sejak tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2024.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali, menjaga persentase net write off terhadap total portfolio dalam 12 (dua belas) bulan terakhir tidak melebihi 2% dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp21.388.187 dan Rp16.933.199 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(continued)

On July 25, 2023, the company signed an addendum to the Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving agreement of IDR 250,000,000 The loan facility can be withdrawn within a period of 9 (nine) months to the signed facility agreement, namely June 23, 2023 to September 23, 2023 and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of disbursement.

On July 10, 2024, the Company signed an addendum to the loan facility agreement:

- (i) *Term Loan 3 (Uncommitted) - Non-Revolving* amounting to Rp250,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months. Drawdowns can be made in multiple currencies in Rupiah and US Dollars
- (ii) *Sharia financing facility Term Loan 4 (Uncommitted) Musyarakah Mustanaqisah (MMQ-Non Asset)* amounting to Rp50,000,000 can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date
- (iii) *Money Market Loan (MML)* amounting to Rp50,000,000 with a term from December 23, 2023 to December 23, 2024.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, maintain debt to equity ratio at a maximum of 7 times, maintain net write off a 12 (twelve) month portfolio not exceeding 2% maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp21,388,187 and Rp16,933,199 which presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (*Uncommitted*) sebesar Rp500.000.000 dari Bank BNI. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Total beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.871.923 dan Rp26.503.693, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan-sliding* untuk modal kerja senilai Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang kembali selama 3 (tiga) bulan serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp11.480.482 dan Rp1.911.357, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On August 18, 2022, the Company obtained Working Capital loan facility (*Uncommitted*) with amounting Rp500,000,000 from Bank BNI. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and have a maturity period at a maximum of 36 (thirty six) months since the drawdown date.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain the current ratio at a minimum of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 3% of the total managed receivables.

Total interest expense for the year 2024 and 2023 amounted to Rp14,871,923 and Rp26,503,693, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On October 17, 2023, based on the Credit Agreement No. 18 the Company obtained a fixed loan-sliding loan facility for working capital of IDR 200,000,000. This loan can be withdrawn within a period of 6 (six) months and can be renewed for 3 (three) months and has a maximum maturity 36 (thirty-six) months from the date of withdrawal. The Company has fully withdrawn the facility.

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp11,480,482 and Rp1,911,357, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 18 November 2024.

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan seluruh penarikan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp150.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada 31 Desember 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain Interest Service Coverage ratio at a minimal of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

On October 19, 2021, the Company obtained Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia. The Company has fully repaid this loan on November 18, 2024.

This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

On June 7, 2024, the Company obtained a Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp150,000,000 from Bank Shinhan Indonesia.

This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2024.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 7 times, and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp6.528.664 dan Rp1.983.689, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 11 Juni 2023

Pada tanggal 16 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000

Pada tanggal 14 Februari 2022, berdasarkan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 008/PK-114/II/2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2023.

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(continued)**

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp6,528,664 and Rp1,983,689, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000.

This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020. The Company has fully repaid this loan on June 11, 2023.

On February 16, 2021, based on the Credit Agreement No. 21. The Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000

On February 14, 2022, based on the (*Addendum*) Credit Agreement No. 008/PK-114/II/2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 2 (Committed)* dengan Bank QNB sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp40.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar).

Pada tanggal 16 Maret 2023, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sementara dari 16 Februari 2023 sampai dengan tanggal 16 Mei 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan sementara perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2024.

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 3 (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang berkaitan dengan pembiayaan mobil/kendaraan dan alat berat.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(continued)

On June 28, 2022, based on the Credit Agreement No. 21. The Company signed a *Term-Loan 2 (Committed)* facility agreement with Bank QNB amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp40,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

On March 16, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended from February 16, 2023 until May 16, 2023.

On May 16, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2024.

On February 13, 2024, the Company signed a temporary extension agreement for *Revolving (uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000. This facility has been extended until April 16, 2024

On April 3, 2024, the Company signed a *Revolving (Uncommitted)* loan facility an extension agreement amounting to Rp100,000,000. This facility has been extended until February 16, 2025

On December 17, 2024, the Company signed a *Term-Loan 3 (Committed)* facility agreement amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty-six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital financing related to the financing of cars/vehicles and heavy equipment.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp7.316.880 dan Rp8.613.135 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Executing Non Revolving* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu KMK *Executing 1* senilai Rp100.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

KMK *Executing 2 (uncommitted line)* senilai Rp100.000.000 dapat ditarik setelah dilakukan utilisasi plafon pada KMK *Executing 1* minimal sebesar 80% dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa penarikan KMK *Executing 1* serta memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengaktifan *Executing 2 (uncommitted line)* sebesar Rp100.000.000 yang dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(continued)

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp7,316,880 and Rp8,613,135 presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

On August 30, 2022, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained an Executing Working Capital Non Revolving loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan consists of 2 phases, KMK *Executing 1* in the amount of Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

KMK *Executing 2 (uncommitted line)* in the amount of Rp100,000,000 can be withdrawn after plafond utilization of 80% has been made on KMK *Executing 1* within 6 months since the signing date until the end of the withdrawal period for KMK *Executing 1* and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

On January 31, 2023, the Company signed an activation agreement of *Executing 2 (uncommitted line)* to Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga rasio piutang pembiayaan netto terhadap total asset minimal sebesar 40%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp8.510.059 dan Rp8.387.819, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* sebesar Rp100.000.000 dari Bank DKI. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas pinjaman menjadi Rp200.000.000. Fasilitas pinjaman *KMK Executing -Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang maksimum 1 kali. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, manage ratio of net financing receivables to total assets of at least 40%, maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, maintain current ratio at a minimum of 110% and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 4% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp8,510,059 and Rp8,387,819 and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements

PT Bank DKI ("Bank DKI")

On August 24, 2022, the Company obtained a KMK Executing - Non Revolving facility amounting Rp100,000,000 and KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving amounting Rp100,000,000 from Bank DKI. KMK Executing - Non Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty eight) months. KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months can be rollover if needed. This facility is used for the Company's working capital financing.

On October 17, 2023, the Company obtained an extention agreement and added KMK Executing-Revolving Loan facility of Rp100,000,000 to a total of Rp200,000,000. KMK Executing-Revolving facility can be withdrawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months can only be extended once. The Company has fully withdrawn the facility.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (lanjutan)

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 (delapan) kali, menjaga *current ratio* minimal sebesar 100%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 50% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.040.065 dan Rp11.486.522, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI")

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit baru yaitu Kredit Modal Kerja *Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non Revolving* sebesar Rp500.000.000 dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja untuk membiayai kebutuhan dalam rangka bisnis pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dan alat berat kepada *end user*.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, menjaga rasio aset lancar minimal sebesar 110%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 40% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 (eight) times, maintain *current ratio* at a minimal of 100%, maintain *financing to asset ratio* at a minimal sebesar 50% maintain overdue *non-performing loan receivables* of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

Interest charged for the year 2024 and 2023 amounted to Rp10,040,065 and Rp11,486,522, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Rakyat Indonesia ("Bank BRI")

As of December 18, 2024 the Company obtained a new credit loan facility, namely a Working Capital Loan *Withdrawal by Approval (W/A) (Bilateral Term Loan) – Committed Line – Non-Revolving*, amounting to Rp500,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). This loan can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing the loan facility agreement and has a maximum maturity of 36 (thirty six) months from the date of withdrawal. This facility is used as additional working capital to finance consumer financing and lease financing needs for motor vehicles and heavy equipment for end users.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including a maximum *gearing ratio* of 10 (ten) times, a minimum *current asset ratio* of 110%, a minimum *financing to asset ratio* of 40%, and a maximum *non-performing loan ratio* for receivables overdue by more than 90 days of 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all the requirements stipulated in this loan facility agreement

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi)**

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada 26 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 7 (tujuh) yaitu Bank OCBC (Oversea Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$80.000.000 (jumlah penuh).

13. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication)**

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021. This loan facility has been fully paid on October 26, 2023.

On May 10, 2021, the Company obtained syndicated loan from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 7 (seven) are Banks OCBC (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin as original lenders with maximum loan facility of US\$80,000,000 (full amount).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 (lima) kali, menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 120%, menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 10 (sepuluh) yaitu Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 (jumlah penuh) dan Rp920.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Atas baki debit dalam mata uang Rupiah telah dilakukan pelunasan dipercepat pada Desember 2024.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication) (continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at a maximum of 5 (five) times, maintain interest coverage ratio at a minimum of 120% and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

On October 5, 2022, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 10 (ten) are Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat as original lenders with maximum loan facility of US\$25,000,000 (full amount) and Rp920,000,000

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date. The outstanding balance in Rupiah currency already fully repayment in December 2024.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp39.100.731 dan Rp106.124.984, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp500.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman ini diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2023 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Februari 2027.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp180.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan 7 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp270.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Syndication) (continued)

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp39,100,731 and Rp106,124,984, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap (Note 19).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Tiara Marga Trakindo

On February 6, 2023, the Company obtained a short term loan facility amounting to Rp500,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months.

This loan facility has been extended on 18 December 2023 with a withdrawing period until February 6, 2027.

On March 7, 2023, the Company obtained short term loan facility to Rp180,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This loan facility can be withdrawn for 36 (thirty six) months.

On December 18, 2023, the company signed of an addendum agreement to extend the withdrawing period until March 7, 2027.

On May 31, 2024, the Company obtained a loan facility from PT Tiara Marga Trakindo amounting to Rp270,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp43.973.175 dan Rp29.234.817, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF")

Pada tanggal 03 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pemberian *Uncommitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Financial senilai Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo fasilitas maksimal 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sementara.

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali, *return of asset* minimum 1%, *return of equity* minimum positif, dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 sebesar Rp176.179 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo (continued)

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp43,973,175 and Rp29,234,817, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Sarana Multigriya Financial ("SMF")

On October 03, 2023, the Company obtained a short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from PT Sarana Multigriya Financial. This loan facility can be withdrawn for 1 (one) year since signed facility agreement and have a maturity period at a maximum 60 (sixty) months. This facility has been temporary extended.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, including gearing ratio at a maximum of 10 (ten) times, a minimum return on assets of 1%, a minimum positive return of equity, and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

The interest expense charged in 2024 amounting to Rp176,179 and is presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas Dollar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.546.025 dan Rp15.866.212, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

14. SUBORDINATED LOAN (continued)

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the *Medium Term Notes* into the *Subordinated Loan Facility* which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the *Subordinated Loan Agreement No.122* dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding US Dollar loan was hedged by *cross currency swap* (Note 19).

Interest charged for the years 2024 and 2023 amounted to Rp16,546,025 and Rp15,866,212, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	9.747.388	26.256.790
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	9.180	1.692.871
Pasal 23	125	2.537.975
Pasal 25	-	3.672.467
Pasal 26	-	172.321
Pasal 4 (2)	-	217.842
Pajak Pertambahan Nilai	-	30.324
Total utang pajak	9.756.693	34.580.590

15. TAXATION

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value Added Tax
Total taxes payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.338.943	199.701.678
Beda temporer	(9.462.414)	62.646.271
Beda tetap	(6.205.439)	(2.080.979)
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	198.671.090	260.266.970
Beban pajak kini	43.707.640	57.258.733
Kredit Pajak - Pasal 23	(160.712)	(77.561)
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(33.799.540)	(30.924.382)
Total pajak penghasilan terutang	9.747.388	26.256.790

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.338.943	199.701.678
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	47.154.567	43.934.369
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	(1.365.196)	(457.816)
Beban pajak penghasilan	45.789.371	43.476.553
Beban pajak:		
Pajak kini	43.707.640	57.258.733
Pajak tangguhan	2.081.731	(13.782.180)
Total	45.789.371	43.476.553

15. TAXATION (continued)

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2024 and 2023, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

		Income before income tax expense
		Temporary differences
		Permanent differences
		Estimated taxable income - net
		Current tax expense
		Tax Credit - Article 23
		Prepaid tax - Article 25
		Total income tax payable

c. Income tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

		Income before income tax expense
		Tax expense at the prevailing tax rates
		The effect of permanent differences at the prevailing tax rates
		Income tax expense
		Tax expense:
		Current tax
		Deferred tax
		Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
For the year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang	41.493.201	-	-	41.493.201	Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	6.648.550	1.637.203	(549.736)	7.736.017	Liability for employee benefits
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	4.000.937	1.974.253	-	5.975.190	Accrued expenses - Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai	3.091.444	(3.091.444)	-	-	Provisions for impairment losses
Lindung nilai arus kas	2.950.772	-	(2.351.570)	599.202	Cash flows hedges
Beban akrual - <i>Reward</i>	2.272.176	(1.435.266)	-	836.910	Accrued expenses - Reward
Aset hak guna	416.403	(390.370)	-	26.033	Right-of-used assets
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	10.925	(974.883)	-	(963.958)	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Beban tunjangan eksekutif	-	198.776	-	198.776	Executive Allowance
Aset pajak tangguhan - neto	60.884.408	(2.081.731)	(2.901.306)	55.901.371	Deferred tax assets - net

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2023 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset					Allowance for impairment
penurunan nilai aset					losses of assets acquired in
yang diambil alih atas					settlement of receivables
penyelesaian piutang	37.569.988	3.923.213	-	41.493.201	Liability for employee
Liabilitas imbalan kerja					benefits
Karyawan	4.076.091	1.425.855	1.146.604	6.648.550	Cash flows hedges
Lindung nilai arus kas	3.841.361	-	(890.589)	2.950.772	Accrued expenses - Salaries and
Beban akrual - gaji dan					employee benefits
kesejahteraan karyawan	2.110.045	1.890.892	-	4.000.937	Right-of-used assets
Aset hak guna	(751.272)	1.167.675	-	416.403	Accrued expenses - Reward
Beban akrual - Reward	-	2.272.176	-	2.272.176	
Cadangan kerugian penurunan nilai					Provisions for impairment losses
penurunan nilai	-	3.091.444	-	3.091.444	Depreciation of fixed assets and
Penyusutan aset tetap dan					amortization of intangible assets
amortisasi aset tak berwujud	-	10.925	-	10.925	
Aset pajak tangguhan - neto	46.846.213	13.782.180	256.015	60.884.408	Deferred tax assets - net

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun fiskal 2018 sehubungan dengan penelitian data dan/atau keterangan pajak pemeriksaan pajak tahun pajak 2018. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan PPh Pasal 4 (2) Tahun 2018 sebesar Rp2.023 dan telah menerima Surat Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada 19 Oktober 2023.

e. Request Letter for Explanation of the Data and/or Information (SP2DK)

On October 24, 2022, the Company has received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2018 in connection with research of data and/or tax information for tax year 2018. On September 19, 2023, the Company has made a payment of the shortfall in Article 4 (2) of 2018 Income Tax of Rp2,023 and has received a Minutes of Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information from the Directorate General of Taxes on October 19, 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Perintah Pemeriksaan Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan tahun fiskal 2021 dan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp2.613.622 dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp312.312 pada tanggal 26 November 2024. Perusahaan tidak menyetujui atas hasil pemeriksaan pajak, tetapi Perusahaan sudah melunasi pembayaran Surat Ketetapan Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak dengan total sebesar Rp2.925.934. Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pada tanggal 24 Februari 2025 serta pembatalan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2023 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi dan pada tanggal 8 Juli 2024, Pemerintah menerbitkan Surat Penegasan No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 yang mengatur mengenai Penegasan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih telah diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Audit Letter for fiscal year 2021

On June 3, 2024, the Company received Tax Audit Letter for fiscal year 2021 and has received, Notice of Tax Underpayment Assessment of Rp2,613,622 and Tax Collection Letter of Rp312,312 on November 26, 2024. The Company did not approve some of the results of Tax Audit Letter, but the Company has paid the Notice of Tax Underpayment Assessment and Tax Collection Letter for total of Rp2,925,934. The Company has submitted an Objection Letter for Notice of Tax Underpayment Assessment dated February 24, 2025 also apply for the cancellation of administrative sanctions in the Tax Collection Letter.

Management believes that there is no need to establish a tax allowance for the fiscal year which has not been audited by the Directorate General of Tax.

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector, then on December 29, 2023, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 168 Year 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Income Tax Withholding related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and on July 8, 2024, the Government issued an Affirmation Letter No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 which regulated the Affirmation of the Implementation Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Benefits in connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Benefit in Kind and/or Enjoyment.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, the Company has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess have been recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	24.159.957	17.502.595
Beban bunga	12.481.589	15.556.930
Lain-lain	11.283.429	13.929.406
Sub-total	47.924.975	46.988.931
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)		
Beban bunga	5.681.116	5.603.978
Total beban akrual	53.606.091	52.592.909

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Third parties
Employees' bonus
Interest expense
Others
Sub-total
Related party (Notes 28 and 31d)
Interest expenses
Total accrued expenses

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Utang pemasok	98.249.646	28.859.549
Titipan konsumen	44.762.210	46.576.649
Utang asuransi	21.031.481	11.610.289
Liabilitas sewa	9.816.535	3.632.546
Lainnya	13.337.787	10.834.719
Sub-total	187.197.659	101.513.752
Pihak berelasi (Catatan 31e)		
Utang pemasok	-	32.320.734
Lainnya	3.354.985	3.054.178
Sub-total	3.354.985	35.374.912
Total liabilitas lain-lain	190.552.644	136.888.664

17. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Third parties
Payable to suppliers
Advance from customers
Insurance payables
Lease liabilities
Others
Sub-total
Related parties (Note 31e)
Payable to suppliers
Others
Sub-total
Total other liabilities

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/For the Year Ended December 31, 2024

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kelas aset pendasar					
Bangunan	3.632.546	11.844.275	474.858	(6.135.144)	9.816.535

Underlying assets
Buildings

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut (lanjutan):

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ <i>For the Year Ended December 31, 2023</i>					
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Kelas aset pendasar					
Bangunan	9.535.391	(314.725)	542.079	(6.130.199)	3.632.546

Underlying assets
Buildings

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jangka pendek	3.653.858	3.479.892
Jangka panjang	6.162.677	152.654
Total	9.816.535	3.632.546

Current portion
Non-current portion

Total

17. OTHER LIABILITIES (continued)

Lease Liabilities (continued)

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows (continued):

Lease payables on time basis:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (31 Desember 2024 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan 31 Desember 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2025 dan 15 Februari 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
Didanai	7,10%	6,90%	Funded
Tidak didanai	6,88% - 7,13%	6,34% - 7,09%	Unfunded
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	7,10%	6,70%-6,90%	Investment return
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10,00%	10,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 4=TMI 2019/ from 4 = TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (December 31, 2024 by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and December 31, 2023 by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan) in its reports dated February 17, 2025 and February 15, 2024, respectively.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution pension plan (continued)

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2024			2023		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Biaya jasa kini	650.503	4.064.081	4.714.584	400.877	5.226.319	5.627.196
Biaya bunga	341.270	1.693.408	2.034.678	96.397	1.191.009	1.287.406
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	1.314.618	1.314.618	-	338.046	338.046
Beban imbalan kerja - neto	991.773	7.072.107	8.063.880	497.274	6.755.374	7.252.648

Current service cost
Interest cost
Actuarial gains recognized in the current year - net

Net employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.583.783	30.928.601	52.512.384	22.081.078	25.978.389	48.059.467
Nilai wajar aset program	(16.923.631)	(425.042)	(17.348.673)	(17.135.127)	(703.664)	(17.838.791)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.660.152	30.503.559	35.163.711	4.945.951	25.274.725	30.220.676

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Liability for employee benefits

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari			
Biaya jasa kini	22.081.078	25.978.389	48.059.467
Biaya bunga	650.503	5.719.080	6.369.583
Kontribusi peserta	1.523.594	1.740.553	3.264.147
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	127.130	-	127.130
Pembayaran manfaat	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(244.225)	(244.225)
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(1.654.999)	(1.654.999)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(544.454)	(184.249)	(728.703)
	(1.363.338)	38.152	(1.325.186)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	21.583.783	30.928.601	52.512.384

Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants

Benefits paid - pension fund

Past service cost - (Transfer in/out)
Actuarial gains from charges in financial assumption
Actuarial (gains)/losses from experience adjustment

Present value of defined benefit obligation at December 31

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	18.669.259	17.640.110	36.309.369	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	400.877	5.483.166	5.884.043	Current service cost
Biaya bunga	1.312.896	1.233.703	2.546.599	Interest cost
Kontribusi peserta	116.940	-	116.940	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(1.120.695)	(591.491)	(1.712.186)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(256.847)	(256.847)	Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1.627.356	1.559.640	3.186.996	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.074.445	910.108	1.984.553	Actuarial losses from experience adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	22.081.078	25.978.389	48.059.467	Present value of defined benefit obligation at December 31

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

**Imbalan paska kerja/
Post-employment benefits**

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal, 1 Januari	2.815.717	8.027.552	Beginning balance, January 1
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	2.498.801	(5.211.835)	Actuarial gain/(loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir, 31 Desember	5.314.518	2.815.717	Ending balance, December 31

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	17.135.127	703.664	17.838.791
Pengembalian aset program	1.182.324	47.145	1.229.469
Kontribusi Perusahaan	227.819	150.000	377.819
Kontribusi pekerja	127.130	-	127.130
Pembayaran manfaat	(890.730)	(464.100)	(1.354.830)
Rugi aktuarial atas aset program	(858.039)	(11.667)	(869.706)
Nilai wajar aset program 31 Desember	16.923.631	425.042	17.348.673

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat Utang Negara	44,01%
Reksadana	18,22%
Saham	16,98%
Deposito berjangka	16,54%
Obligasi	2,99%
Deposits on call	1,26%
Total	100,00%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar berkisar antara -2,1% sampai dengan 8,6% dan 7,23% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Saldo awal	4.945.951	25.274.725	30.220.676
Beban imbalan kerja	991.773	7.072.107	8.063.880
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.049.753)	(1.449.048)	(2.498.801)
Pembayaran kontribusi	(227.819)	(150.000)	(377.819)
Pembayaran manfaat	-	(244.225)	(244.225)
Saldo akhir	4.660.152	30.503.559	35.163.711

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	17.281.178	500.506	17.781.684
Pengembalian aset program	1.216.499	42.694	1.259.193
Kontribusi Perusahaan	-	180.000	180.000
Kontribusi pekerja	116.940	-	116.940
Pembayaran manfaat	(1.120.695)	-	(1.120.695)
Rugi aktuarial atas aset program	(358.795)	(19.536)	(378.331)
Nilai wajar aset program 31 Desember	17.135.127	703.664	17.838.791

Fair value of plan assets at January 1
Return of plan assets
Contribution by the Company
Contribution by the employee
Benefits payment
Actuarial losses on plan assets

Fair value of plan assets at December 31

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Surat Utang Negara	46,80%
Reksadana	21,50%
Saham	20,40%
Deposito berjangka	6,30%
Obligasi	3,40%
Deposits on call	1,60%
Total	100,00%

State bonds
Mutual funds
Stock
Time deposits
Bond
Deposits on call

Total

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being ranging from -2.1% to 8.6% and 7.23% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Saldo awal	1.388.081	17.139.604	18.527.685
Beban imbalan kerja	497.274	6.755.374	7.252.648
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.060.596	2.151.239	5.211.835
Pembayaran kontribusi	-	(180.000)	(180.000)
Pembayaran manfaat	-	(591.492)	(591.492)
Saldo akhir	4.945.951	25.274.725	30.220.676

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income

Contributions paid

Benefits paid

Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

2024

	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	392.346	2.836.983	3.229.329	(2.450.784)	(2.853.557)	(5.304.341)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(380.954)	(2.544.038)	(2.924.992)	2.989.535	3.252.913	6.242.448

Increase in interest rate by 100 basis point
Decrease in interest rate by 100 basis point

2023

	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	860.018	3.237.969	4.097.987	(2.396.984)	(2.596.435)	(4.993.419)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(811.980)	(2.824.327)	(3.636.307)	2.885.354	3.015.240	5.900.594

Increase in interest rate by 100 basis point
Decrease in interest rate by 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31,

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	11.671.196	2.851.062	Less than 1 year
1 - 2 tahun	6.889.845	1.864.502	1 - 2 years
2 - 5 tahun	23.592.676	10.228.920	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	317.578.201	367.141.323	More than 5 years

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset derivatif			Derivative assets
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.978.900	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.668.244	22.812.299	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.587.567	-	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	263.691	278.446	Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.035.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.596.339	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total aset derivatif	10.498.402	45.723.023	Total derivative assets
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	4.639.898	-	Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia	-	5.592.914	PT Bank Rakyat Indonesia
Total liabilitas derivatif	4.639.898	5.592.914	Total derivative liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan BRI sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	99.794
2.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	66.984
3.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	109.691
4.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	73.592
5.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	3.353.384
6.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	2.275.455
					5.978.900
31 Desember 2023/December 31, 2023 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	(89.455)
2.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	(55.591)
3.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	(101.470)
4.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	(69.050)
5.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	(3.113.465)
6.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	(2.163.883)
					(5.592.914)

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5.978.900.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company entered into cross currency swap with BRI as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp5,978,900.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.592.914.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	501.749
2.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	662.135
3.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	565.252
4.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	745.944
5.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$300.000	121.398
6.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$200.000	71.766
					2.668.244

31 Desember 2023/December 31, 2023 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	898.477
2.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	1.186.312
3.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	1.339.973
4.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	1.769.277
5.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	1.513.510
6.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	1.998.919
7.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	5.278.702
8.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	1.750.529
9.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	2.332.176
10.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	1.953.925
11.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	2.581.379
12.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$300.000	124.612
13.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$200.000	84.508
					22.812.299

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 amounted to Rp5,592,914.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.668.244 dan Rp22.812.299.

c. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Bank Permata sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	12 Agustus 2027/ August 12, 2027	AS\$4.716.981	591.460
2.	Cross currency swap	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	19 Agustus 2027/ August 19, 2027	AS\$5.053.696	996.107
					1.587.567

Nilai wajar aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.587.567.

d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta ("SCB")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan SCB sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	31 Desember 2024/December 31, 2024 Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$420.000	158.108
2.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$280.000	105.583
3.	Cross Currency Swap	26 Juni 2024/ June 26, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	AS\$9.000.000	(2.809.114)
4.	Cross Currency Swap	31 Desember 2024/ December 31, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	AS\$17.000.000	(1.830.784)
					(4.376.207)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,668,244 and Rp22,812,299, respectively.

c. PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

The Company entered into cross currency swap with Bank Permata as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp1,587,567.

d. Standard Chartered Bank Jakarta branch ("SCB")

The Company entered into cross currency swap with SCB as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank cabang Jakarta (“SCB”) (lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap SCB sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2023/December 31, 2023		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Periode kontrak/Contract period			
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$420.000	166.873
2.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$280.000	111.573
					278.446

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp263.691 dan Rp278.446.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp263,691 and Rp278,446.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.639.898.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to Rp4,639,898

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

The Company entered into cross currency swap with Bank Mandiri as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	969.691
2.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	1.279.537
3.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	1.357.930
4.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	1.798.651
5.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	1.586.274
6.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	2.100.191
7.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	1.114.642
8.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	838.529
9.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	6.990.494
					18.035.939

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp18.035.939.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

sebagai berikut:

		31 Desember 2023/December 31, 2023		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Periode kontrak/Contract period			
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	1.980.868
2.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	2.615.471
					4.596.339

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.596.339.

Kontrak *cross currency swap* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 amounted to Rp18,035,939.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

The Company entered into cross currency swap with CIMB Niaga as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 amounted to Rp4,596,339.

The Company's cross currency swap contract are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%
Total	19.805	100%

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu dimana mewajibkan Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Total/ Total	Shareholders
197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
400.000	PT Mahadana Dasha Utama
198.050.000	Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companys as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp78.112.562 (merupakan 50% dari jumlah laba netto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023), telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp52.932.698 (merupakan 50% dari jumlah laba netto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022), telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	5.314.518	2.815.717
Pajak tangguhan terkait Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.169.194)	(619.458)
Pajak tangguhan terkait	(2.723.648)	(13.412.600)
	599.202	2.950.772
Total	2.020.878	(8.265.569)

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 29, 2024, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2023 amounting to Rp78,112,562 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2023), were paid on June 12, 2024.

On May 17, 2023, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2022 amounting to Rp52,932,698 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2022), were paid on June 16, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

Actuarial gains on liability for employee benefits
 Related Deferred tax
 Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
 Related Deferred tax

Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

23. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	323.621.102	349.344.433	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	2.247.436	3.152.587	Related parties (Note 31a)
Total pendapatan sewa pembiayaan	325.868.538	352.497.020	Total lease income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	348.910.892	304.990.653	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	4.150.137	2.713.609	Related parties (Note 31b)
Total pendapatan pembiayaan konsumen	353.061.029	307.704.262	Total consumer finance income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

25. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	75.460.166	59.838.350	Third parties

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga jasa giro	10.323.093	5.340.019	Interest on current accounts

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp2.064.618 dan Rp1.068.004 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp2,064,619 and Rp1,068,004 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Administrasi	115.222.795	102.504.822	Administration
Penalti	22.983.600	13.456.940	Penalties
Denda keterlambatan	14.857.408	14.196.007	Late charges
Penghasilan lain-lain	10.931.843	3.373.342	Miscellaneous income
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	9.114.683	14.004.617	Recovery of written-off receivables
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.043.656	1.114.119	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Total penghasilan lain-lain	174.153.985	148.649.847	Total other income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

28. FINANCING COSTS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga (Catatan 13)	253.726.773	275.995.814	Interest expenses (Note 13)
Beban transaksi derivatif	6.364.849	1.270.238	Derivative transaction expenses
Beban administrasi bank	1.479.063	1.335.063	Bank administration expenses
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 17)	474.858	542.079	Interest expenses - lease liabilities (Note 17)
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
Beban bunga (Catatan 13 dan 16)	60.519.200	45.101.029	Interest expenses (Notes 13 and 16)
Total beban pendanaan	322.564.743	324.244.223	Total financing costs

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	182.723.873	150.047.638	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	21.080.446	17.440.806	Depreciation and Amortization (Notes 10 and 11)
Teknologi dan informasi	16.615.923	12.695.198	Information and technology
Penarikan	13.403.817	9.139.545	Repossession
Jasa profesional	12.847.236	12.842.156	Professional fees
Perjalanan dinas	8.640.770	4.176.261	Travelling
Sewa	6.532.014	4.801.122	Rental
Keperluan dan perabot kantor	3.625.969	2.615.785	Office supplies and equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	3.217.758	3.466.691	Repairs and maintenance
Komisi tenaga penagih	3.170.200	3.888.550	Collection commission
Survei	2.664.871	4.043.387	Survey
Perjamuan	1.756.899	1.158.901	Entertainment
Penagihan	1.316.732	915.917	Collection
Komunikasi	1.005.679	647.238	Communication
Kurir	835.096	537.948	Courier
Lain-lain	1.047.723	10.903.181	Others
Total beban umum dan administrasi	280.485.006	239.320.324	Total general and administrative expenses

Informasi mengenai beban umum dan administrasi
dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada
Catatan 31f dan Catatan 31g.

General and administrative expenses with related
parties are disclosed in Note 31f and Note 31g.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang (Catatan 12)	-	17.832.790
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	(13.344.693)	38.043.461
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	106.690.554	14.262.502
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	1.200.726	(5.436.334)
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	21.900.072	42.860.125
Total	116.446.659	107.562.544

30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

Assets acquired in settlement of receivables (Note 12)
Finance lease receivables (Note 5)
Consumer financing receivables (Note 6)
Factoring receivables (Note 7)
Receivables under asset management (Note 8)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority shareholder of the Company	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman/Loan - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban akrual/Accrued expenses; - Liabilitas lain-lain/Other Liabilities; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Pemegang saham/Shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mitra Solusi Telematika ("MST")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Triyasa Propertindo ("TP")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	9.832.152	19.838.570
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	5.173.917	9.951.218
PT Chakra Jawara	413.382	661.990
Total	15.419.451	30.451.778
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	0,55%	1,00%

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	1.229.262	1.671.831
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	960.570	1.457.067
PT Chakra Jawara	57.604	23.689
Total pendapatan sewa pembiayaan	2.247.436	3.152.587
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	0,69%	0,89%

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Finance lease receivables

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Other related parties</u>	
PT Nagata Bio Energi	
PT Chakra Jawara	
Total	
Percentage from total finance lease receivables	

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Other related parties</u>	
PT Nagata Bio Energi	
PT Chakra Jawara	
Total lease income	
Percentage from total lease income	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	17.297.670	27.517.621
Perusahaan	2.200.819	3.352.971
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	31.538.914	
PT Chakra Jawara	209.404	371.572
Total	51.246.807	31.242.164
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	1,63%	1,14%

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.786.074	2.397.720
Perusahaan	216.432	293.923
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	2.119.352	-
PT Chakra Jawara	28.279	21.966
Total	4.150.137	2.713.609
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	1,18%	0,88%

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows (continued):

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

<u>Key management personnel</u>
Parent entity
The Company
<u>Other related parties</u>
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawara
Total
Percentage from total consumer financing receivables

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

<u>Key management personnel</u>
Parent entity
The Company
<u>Other related parties</u>
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawara
Total
Percentage from total consumer financing income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Aset lain-lain

c. Other Assets

Rincian aset lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 12)

The outstanding other assets from related party are as follows: (Note 12)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposit lain-lain	1.422.032	1.422.032	Miscellaneous Deposit
Persentase dari total aset lain-lain	23,23%	24,90%	Percentage from other assets

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

d. Borrowing and subordinated loan

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman (Catatan 13)	780.900.000	680.000.000	Borrowing (Note 13)
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	454.854.972	434.507.234	Subordinated loan (Note 14)
	1.235.754.972	1.114.507.234	
Persentase dari total pinjaman dan pinjaman subordinasi	27,76%	25,32%	Percentage from total borrowing and subordinated loan

	pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban akrual - beban bunga	5.635.007	5.559.932	Accrued expenses - interest expense
Beban akrual - beban bunga subordinasi (Catatan 16)	46.109	44.046	Accrued expenses - interest expense subordinated loan (Note 16)
	5.681.116	5.603.978	
Persentase dari total beban akrual	10,60%	10,66%	Percentage from total accrued expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pendanaan - beban bunga pinjaman (Catatan 13)	43.973.175	29.234.817	Financing costs - interest expenses borrowing (Note 13)
Beban pendanaan - beban bunga subordinasi (Catatan 28)	16.546.025	15.866.212	Financing costs - interest expenses subordinated (Note 28)
	60.519.200	45.101.029	
Persentase dari total beban pendanaan	18,76%	13,91%	Percentage from total financing costs

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Liabilitas lain-lain

e. Other liabilities

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.717.636	1.783.669	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Mitra Solusi Telematika	1.051.406	992.642	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	524.399	232.933	PT Mahadana Dasha Utama
PT Dana Pensiun Trakindo Utama	30.000	-	PT Dana Pensiun Trakindo Utama
PT Trakindo Utama	29.077	32.320.734	PT Trakindo Utama
PT Cipta Krida Bahari	2.222	31.353	PT Cipta Krida Bahari
PT Triyasa Propertindo	245	13.581	PT Triyasa Propertindo
Total	3.354.985	35.374.912	Total
Persentase dari total liabilitas lain-lain	1,76%	25,84%	Percentage from total other liabilities

f. Beban umum dan administrasi

f. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Tiara Marga Trakindo	5.662.536	7.084.483	PT Tiara Marga Trakindo
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Solusi Telematika	7.101.288	7.038.624	PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama	4.041.639	3.509.505	PT Mahadana Dasha Utama
PT Trakindo Utama	910.824	391.623	PT Trakindo Utama
PT Cipta Krida Bahari	358.783	457.767	PT Cipta Krida Bahari
PT Triyasa Propertindo	19.812	23.119	PT Triyasa Propertindo
PT Tri Swardana Utama	16.580	9.645	PT Tri Swardana Utama
Total	18.111.462	18.514.766	Total
Persentase dari total beban umum dan administrasi	6,45%	7,74%	Percentage from total general and administrative expenses

g. Gaji dan tunjangan lain

g. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.423.850 dan Rp18.287.917.

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners for the years 2024 and 2023 amounted to Rp19,423,850 and Rp18,287,917 respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 tanggal 17 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 tanggal 10 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreements and commitments as follows:

Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an *overdraft* within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

On September 25, 2022, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 dated October 25, 2022. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2022 until June 25, 2023.

On June 16, 2023, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 dated July 17, 2023. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2023 until June 25, 2024.

On June 20, 2024, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/080/LTR/DIR/VI-2024 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB3/IC6.PKS.287/2024 dated July 10, 2024. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2024 until June 25, 2025.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari Bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate from the Bank (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2024/December 31, 2024													
Bunga tetap/Fixed rate													
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total							
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS						
Kas dan bank	365.170.148	-	-	-	196.300	365.366.448	Cash and banks						
Piutang sewa pembiayaan - neto	51.401.706	1.341.501.728	1.032.186.794	22.113.493	-	2.447.203.721	Finance lease receivables - net						
Piutang pembiayaan konsumen - neto	57.380.867	1.095.999.020	971.674.616	270.351.263	-	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net						
Tagihan anjak piutang - neto	-	483.950.717	-	-	-	483.950.717	Factoring receivables - net						
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	82.864.020	82.864.020	Other receivables - net						
Aset derivatif	10.498.402	-	-	-	-	10.498.402	Derivative assets						
Aset lain-lain:							Other assets:						
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.721.211	1.721.211	Security deposits -						
Total aset keuangan	484.451.123	2.921.451.465	2.003.861.410	292.464.756	84.781.531	5.787.010.285	Total financial assets						
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES						
Pinjaman	9.655.726	2.756.232.443	1.216.750.573	14.267.720	-	3.996.906.462	Borrowings						
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	190.552.644	190.552.644	Other liabilities						
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities						
Beban akrual	18.324.437	35.281.654	-	-	-	53.606.091	Accrued expenses						
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	-	454.854.972	Subordinated loan						
Total liabilitas keuangan	32.620.061	3.246.369.069	1.216.750.573	14.267.720	190.552.644	4.700.560.067	Total financial liabilities						
Neto	451.831.062	(324.917.604)	787.110.837	278.197.036	(105.771.113)	1.086.450.218	Net						
31 Desember 2023/December 31, 2023													
Bunga tetap/Fixed rate													
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total							
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS						
Kas dan bank	316.789.817	-	-	-	164.000	316.953.817	Cash and banks						
Piutang sewa pembiayaan - neto	34.949.573	1.486.335.927	1.101.960.614	19.326.409	-	2.642.572.523	Finance lease receivables - net						
Piutang pembiayaan konsumen - neto	35.522.831	950.451.824	864.222.903	244.606.457	-	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net						
Tagihan anjak piutang - neto	-	457.922.806	-	-	-	457.922.806	Factoring receivables - net						
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	67.014.528	67.014.528	Other receivables - net						
Aset derivatif	45.723.023	-	-	-	-	45.723.023	Derivative assets						
Aset lain-lain:							Other assets:						
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.435.431	1.435.431	Security deposits -						
Total aset keuangan	432.985.244	2.894.710.557	1.966.183.517	263.932.866	68.613.959	5.626.426.143	Total financial assets						
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES						
Pinjaman	18.356.963	2.275.682.724	1.133.506.020	538.937.622	-	3.966.483.329	Borrowings						
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	136.888.664	136.888.664	Other liabilities						
Liabilitas derivatif	5.592.914	-	-	-	-	5.592.914	Derivative liabilities						
Beban akrual	21.248.672	31.344.237	-	-	-	52.592.909	Accrued expenses						
Pinjaman subordinasi	-	-	434.507.234	-	-	434.507.234	Subordinated loan						
Total liabilitas keuangan	45.198.549	2.307.026.961	1.568.013.254	538.937.622	136.888.664	4.596.065.050	Total financial liabilities						
Neto	387.786.695	587.683.596	398.170.263	(275.004.756)	(68.274.705)	1.030.901.093	Net						

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	53.393.280	50.222.923	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(52.959.019)	(49.815.609)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	45.947.414	42.839.718	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(45.537.824)	(42.460.599)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100-basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease, consumer financing and factoring income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- *Maximum exposure to credit risk*

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- *Concentration of credit risk analysis*

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2024 and 2023:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total		
Aset keuangan						Financial assets
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.013.311.870	424.462.334	45.205.620	(35.776.103)	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.133.857.744	261.461.462	75.454.581	(75.368.021)	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	466.530.654	15.952.521	4.019.050	(2.551.508)	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	172.786.316	(103.468.179)	69.318.137	Other receivables - receivables under asset management
4.613.700.268	701.876.317	297.465.567	(217.163.811)	5.395.878.341		
31 Desember 2023/December 31, 2023						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total		
Aset keuangan						Financial assets
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.789.576.446	832.341.358	70.423.810	(49.769.091)	2.642.572.523	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.769.204.637	336.397.737	28.210.027	(39.008.386)	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	398.023.832	61.243.169	116.577	(1.460.772)	457.922.806	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	150.386.845	(89.409.817)	60.977.028	Other receivables - receivables under asset management
3.956.804.915	1.229.982.264	249.137.259	(179.648.066)	5.256.276.372		

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak didiskonto):

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023, based on contractual payments (undiscounted):

31 Desember/December 31, 2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total		
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES	
Pinjaman	1.549.508.918	912.655.844	1.771.621.118	-	4.233.785.880	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	91.282.810	20.604.514	78.665.320	-	190.552.644	Other liabilities	
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities	
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091	Accrued expenses	
Pinjaman subordinasi	-	459.062.381	-	-	459.062.381	Subordinated loan	
Total	1.656.926.811	1.434.433.645	1.850.286.438	-	4.941.646.894	Total	
31 Desember/December 31, 2023							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total		
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES	
Pinjaman	1.062.921.931	1.394.249.894	1.811.267.261	-	4.268.439.086	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	52.533.062	15.270.932	69.084.670	-	136.888.664	Other liabilities	
Liabilitas derivatif	-	-	5.592.914	-	5.592.914	Derivative liabilities	
Beban akrual	14.992.225	37.600.684	-	-	52.592.909	Accrued expenses	
Pinjaman subordinasi	-	16.076.767	438.526.425	-	454.603.192	Subordinated loan	
Total	1.130.447.218	1.463.198.277	2.324.471.270	-	4.918.116.765	Total	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	365.366.448	-	-	-	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	407.055.294	965.328.341	1.074.820.086	-	2.447.203.721	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	480.638.202	633.435.112	1.264.649.662	16.682.790	2.395.405.766	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	396.119.399	87.831.318	-	-	483.950.717	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	82.864.020	-	82.864.020	Other receivables - net
Aset derivatif	2.475.081	806.915	7.216.406	-	10.498.402	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.721.211	-	1.721.211	Security deposits -
Total aset keuangan	1.651.654.424	1.687.401.686	2.431.271.385	16.682.790	5.787.010.285	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.504.475.916	807.071.719	1.685.358.827	-	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.282.810	20.604.514	78.665.320	-	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	-	-	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	11.495.185	42.110.906	-	-	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	454.854.972	-	-	454.854.972	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.611.893.809	1.324.642.111	1.764.024.147	-	4.700.560.067	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	39.760.615	362.759.575	667.247.238	16.682.790	1.086.450.218	Maturity gap
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	316.953.817	-	-	-	316.953.817	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	432.619.650	1.068.258.356	1.141.694.517	-	2.642.572.523	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	387.069.516	569.974.059	1.113.622.409	24.138.031	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	384.600.538	73.322.268	-	-	457.922.806	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	67.014.528	-	67.014.528	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	45.723.023	-	45.723.023	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.435.431	-	1.435.431	Security deposits -
Total aset keuangan	1.521.243.521	1.711.554.683	2.369.489.908	24.138.031	5.626.426.143	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.005.507.539	1.279.343.525	1.681.632.265	-	3.966.483.329	Borrowings
Liabilitas lain-lain	52.533.062	15.270.932	69.084.670	-	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	5.592.914	-	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	14.992.225	37.600.684	-	-	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	434.507.234	-	434.507.234	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.073.032.826	1.332.215.141	2.190.817.083	-	4.596.065.050	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	448.210.695	379.339.542	178.672.825	24.138.031	1.030.361.093	Maturity gap

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	365.366.448	-	-	365.366.448	365.366.448	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.447.203.721	-	-	2.447.203.721	1.959.407.165	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.395.405.766	-	-	2.395.405.766	1.687.352.982	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	483.950.717	-	-	483.950.717	363.880.908	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	82.864.020	-	-	82.864.020	52.058.039	Other receivables - net
Aset derivatif	-	10.498.402	-	10.498.402	10.498.402	Derivative assets
Aset lain - lain - Simpanan jaminan	1.721.211	-	-	1.721.211	1.721.211	Other assets Security deposits -
Total aset keuangan	5.776.511.883	10.498.402	-	5.787.010.285	4.440.285.155	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.996.906.462	-	-	3.996.906.462	3.508.131.800	Borrowings
Liabilitas lain-lain	190.552.644	-	-	190.552.644	190.552.644	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	4.639.898	-	4.639.898	4.639.898	Derivative liabilities
Beban akrual	53.606.091	-	-	53.606.091	53.606.091	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	454.854.972	-	-	454.854.972	422.975.716	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	4.695.920.169	4.639.898	-	4.700.560.067	4.179.906.149	Total financial liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	316.953.817	-	-	316.953.817	316.953.817	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.642.572.523	-	-	2.642.572.523	2.096.638.113	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.094.804.015	-	-	2.094.804.015	1.469.522.491	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	457.922.806	-	-	457.922.806	373.181.280	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	67.014.528	-	-	67.014.528	46.161.094	Other receivables - net
Aset derivatif	-	45.723.023	-	45.723.023	45.723.023	Derivative assets
Aset lain - lain - Simpanan jaminan	1.435.431	-	-	1.435.431	1.435.431	Other assets Security deposits -
Total aset keuangan	5.580.703.120	45.723.023	-	5.626.426.143	4.349.615.249	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.966.483.329	-	-	3.966.483.329	3.465.527.806	Borrowings
Liabilitas lain-lain	136.888.664	-	-	136.888.664	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	5.592.914	-	5.592.914	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	52.592.909	-	-	52.592.909	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	434.507.234	-	-	434.507.234	404.054.082	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	4.590.472.136	5.592.914	-	4.596.065.050	4.064.656.375	Total financial liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	10.498.402	-	10.498.402	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	45.723.023	-	45.723.023	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

a. Assets measured at fair value

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Liabilitas derivatif	4.639.898	-	4.639.898	-
Effective hedging instruments				
Derivative liabilities				
Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Liabilitas derivatif	5.592.914	-	5.592.914	-
Effective hedging instruments				
Derivative liabilities				

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$ 1.740.928	AS\$/US\$ 4.927.675	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 1.748.284	AS\$/US\$ 6.147.094	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 3.489.212	AS\$/US\$ 11.074.769	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 56.392.644	Rp 170.983.359	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing			Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$ 16.164.788	AS\$/US\$ 35.125.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 394.942	AS\$/US\$ 391.538	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$ 264.410	AS\$/US\$ 460.292	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindungi nilai	AS\$/US\$ (41.610.241)	AS\$/US\$ (51.015.909)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 3.357.382	AS\$/US\$ 13.104.404	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 54.262.008	Rp 202.318.893	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 131.830	AS\$/US\$ (2.029.635)	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 2.130.636	Rp (31.335.534)	Equivalent in Rupiah

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of such accounts is as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Peralatan dan perabotan kantor dalam proses instalasi	6.623.816	(3.404.495)	3.219.321	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset tak berwujud dalam proses instalasi	-	3.404.495	3.404.495	Intangible asset under installation
Akumulasi penyusutan Peralatan dan perabotan kantor	(26.903.345)	264.269	(26.639.075)	Accumulated depreciation Furniture, fixtures and office equipment
Akumulasi amortisasi Aset tak berwujud	(14.739.372)	(264.269)	(15.003.641)	Accumulated amortization intangible assets
<u>Laporan laba rugi</u>				<u>Statement of profit or loss</u>
Beban Depresiasi Peralatan dan perabotan kantor	2.913.752	(264.269)	2.649.482	Depreciation expense of Furniture, fixtures and office equipment
Beban Amortisasi aset tak berwujud	3.368.478	264.269	3.632.747	Amortization expense of intangible assets
Pendapatan lain-lain	(147.517.428)	(1.132.419)	(148.649.847)	Other income
Beban lain-lain	1.000.306	1.132.419	2.132.725	Other expense

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman	3.966.483.329	4.837.050.535	(4.764.185.239)	(42.442.163)	3.996.906.462	Borrowings
Liabilitas sewa	3.632.546	-	(6.135.144)	12.319.133	9.816.535	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	434.507.234	-	-	20.347.738	454.854.972	Subordinated loan
	4.404.623.109	4.837.050.535	(4.770.320.383)	(9.775.292)	4.461.577.969	

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	1 Januari/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out	non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	3.346.293.773	7.445.459.761	(6.755.496.521)	(69.773.684)	3.966.483.329	Borrowings
Liabilitas sewa	9.535.391	-	(7.048.672)	1.145.827	3.632.546	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	442.725.131	-	-	(8.217.897)	434.507.234	Subordinated loan
	3.798.554.295	7.445.459.761	(6.762.545.193)	(76.845.754)	4.404.623.109	

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	146.155.697	17.615.485	85.753.456	76.343.900	-	325.868.538	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	200.239.002	29.721.174	50.921.596	72.179.257	-	353.061.029	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	54.447.322	128.557	11.075.271	9.809.016	-	75.460.166	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	10.323.093	10.323.093	Interest income
Penghasilan lain-lain	81.237.948	9.577.527	26.587.475	43.331.544	13.419.491	174.153.985	Other income
Total pendapatan segmen	482.079.969	57.042.743	174.337.798	201.663.717	23.742.584	938.866.811	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	175.352.576	19.077.301	63.239.106	64.895.760	-	322.564.743	Financing costs
Umum dan administrasi	88.144.315	10.504.287	23.332.538	27.833.424	130.670.442	280.485.006	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	63.498.424	3.688.284	28.034.107	21.225.844	-	116.446.659	Provision for impairment losses
Lain-lain	109.357	9.367	8.510	28.639	2.810.969	2.966.842	Others
Total beban segmen	327.104.673	33.279.239	114.614.261	113.983.667	133.481.411	722.463.250	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	154.975.296	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(109.738.827)	216.403.561	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.064.618)	(2.064.618)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(45.789.371)	(45.789.371)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	152.913.801	23.763.504	59.723.537	87.680.050	(157.592.816)	168.549.572	Segment income for the year
Total aset segmen	2.781.225.663	398.098.855	1.220.888.285	1.007.353.955	636.287.474	6.045.854.252	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.745.480.471	4.745.480.471	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	167.235.916	20.294.443	77.353.626	87.613.035	-	352.497.020	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	194.317.035	18.760.635	29.652.453	64.974.139	-	307.704.262	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	47.942.112	223.927	4.680.371	6.991.940	-	59.838.350	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	5.340.019	5.340.019	Interest income
Penghasilan lain-lain	79.299.480	12.517.708	22.109.099	29.657.841	5.065.719	148.649.847	Other income
Total pendapatan segmen	488.794.543	51.796.713	133.795.549	189.236.955	10.405.738	874.029.498	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	186.713.955	17.788.933	49.907.262	69.834.073	-	324.244.223	Financing costs
Beban administrasi	73.239.023	9.734.690	15.728.424	21.022.239	119.595.948	239.320.324	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	69.195.996	5.171.363	5.357.224	10.005.171	17.832.790	107.562.544	Provision for impairment losses
Lain-lain	409.893	63.278	133.919	145.442	1.380.193	2.132.725	Others
Total beban segmen	329.558.867	32.758.264	71.126.829	101.006.925	138.808.931	673.259.816	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	159.235.676	19.038.449	62.668.720	88.230.030	(128.403.193)	200.769.682	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(1.068.004)	(1.068.004)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(43.476.554)	(43.476.554)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	159.235.676	19.038.449	62.668.720	88.230.030	(172.947.751)	156.225.125	Segment income for the year
Total aset segmen	2.887.080.163	325.722.716	1.026.405.436	1.135.146.896	486.161.429	5.860.516.640	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.660.866.316	4.660.866.316	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan melakukan penandatanganan dengan Bank Panin untuk mendapat fasilitas Pinjaman Tetap (PT) - *Non Revolving* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan dan memiliki jangka waktu pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dengan ketentuan tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas, serta memiliki Jatuh Tempo Fasilitas maksimal 45 (empat puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja.
- ii. Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan melakukan penandatanganan dengan Bank CIMB Niaga untuk mendapatkan fasilitas pinjaman. Pinjaman ini terdiri dari:
 - (1) Penambahan *plafond* Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp300.000.000 yang semula Rp200.000.000 menjadi Rp500.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025 memiliki tenor maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan.
 - (2) Penambahan fasilitas kredit baru yang merupakan *interchangeable* dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4), yaitu Pinjaman Transaksi Khusus Extra (PTK Extra) *uncommitted - revolving* sebesar Rp500.000.000 memiliki Jatuh Tempo Fasilitas dan Jangka Waktu Penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. dengan ketentuan batas penggunaan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 4 dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra secara bersama-sama tidak lebih dari Rp500.000.000.
 - (3) Pinjaman Transaksi Khusus 7 (PTK 7) *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 memiliki Jangka Waktu Penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan Jangka Waktu Fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dari sejak berakhirnya Jangka Waktu Penarikan fasilitas PTK 7.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On January 10, 2025, the Company signed an agreement with Bank Panin for Pinjaman Tetap (PT) - *Non Revolving* amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn in 9 (nine) months and has a maximum loan term of 36 (thirty six) months provided that the maturity date of each loan shall not exceed the Facility Maturity Date, and has a Facility Maturity Date of 45 (fourty five) months from the signing date of the Credit Facility Agreement. This facility is used for working capital financing.
- ii. On January 30, 2025, the Company signed an agreement with Bank CIMB Niaga to obtain loan facility. These loan consist of:
 - (1) Addition of the ceiling of uncommitted - revolving Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting to Rp300,000,000 which previously amounting to Rp200,000,000 to Rp500,000,000. This facility has been extended until June 30, 2025 with a maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date.
 - (2) The addition of a new credit facility, which is interchangeable with the uncommitted - revolving Specific Transaction Loan 4 (PTK 4), namely the Specific Extra Transaction Loan (PTK Extra amounting to Rp500,000,000 has a Facility Maturity Date and Drawdown Period until June 30, 2025. The usage limit for the Specific Transaction Loan 4 and the Specific Extra Transaction Loan Facility, when combined, shall not exceed Rp500,000,000,000.
 - (3) On liquidation - committed Specific Transaction Loan 7 (PTK 7) amounting to Rp200,000,000 has a Drawdown date until December 31, 2025 and a Facility Maturity Date of 36 (thirty six) months from the end of the Drawdown Date of PTK 7 facility.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dapat dilakukan penarikan *Multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:

- a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- b. PSAK 117, "Kontrak asuransi". Standar akuntansi ini menggantikan PSAK 104, "Kontrak asuransi" dan diterbitkan untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)

The loan facilities mentioned above can be drawn in *multicurrency* in Rupiah and US Dollar. This facility is used for working capital financing.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025:

- a. The amendments to PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.
- b. PSAK 117, "Insurance contracts". This accounting standard replaces PSAK 104, "Insurance Contracts", and is issued to provide a more useful and consistent accounting model for insurers.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026:**

- a. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2026:

- a. PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

**41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The following addition information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan
Konsumen dan Anjak Piutang

Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembiayaan investasi :		
Piutang sewa pembiayaan	2.789.142.929	3.048.424.354
Piutang pembiayaan konsumen	525.107.189	373.545.426
Pembiayaan modal kerja :		
Piutang pembiayaan konsumen	590.957.100	510.906.775
Anjak piutang	501.326.764	472.780.290
Pembiayaan multiguna		
Piutang sewa pembiayaan	218.393	-
Piutang pembiayaan konsumen	2.032.482.350	1.867.996.950
Total	6.439.234.725	6.273.653.795

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana diubah terakhir menjadi POJK No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio diatur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	Persyaratan/ Requirements	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Gearing ratio	max. 10x	3,19	3,39
Rasio permodalan	min. 10%	38,24%	35,80%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	656,59%	605,73%
Rasio Non-Performing Financing - gross	-	1,18%	1,13%
Rasio Non-Performing Financing - neto	max. 5%	0,68%	0,60%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	min. 40%	88,10%	88,65%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	-	119,65%	118,05%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	min. 10%	72,67%	74,28%

Rasio-rasio selain yang disebutkan di atas tidak diatur batas minimal atau maksimal. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia (tidak diaudit).

41. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Finance Lease Receivables, Consumer Financing
Receivables and Factoring Receivables

Financing lease, consumer financing and factoring receivables balance as of 31 December 2024 and 2023 based on the scope of activities of the Company are as follows:

Investment financing :
Finance lease receivables
Consumer financing receivables
Working capital financing :
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Multipurpose financing
Finance lease receivables
Consumer financing receivables

Total

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Companys as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The ratios are set with the following detail (unaudited):

Gearing ratio
Capital ratio
Equity to fully paid capital ratio
Non-Performing Financing ratio - gross
Non-Performing Financing ratio - net
Net Financing receivables to total asset ratio
Net Financing receivables to total borrowing
Investment receivables and working capital to total financing receivables

Ratios other than state above are not regulated for the minimum or maximum limit. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may different than the ratios been computed based on Indonesia financial accounting standards (unaudited).



PT Chandra Sakti Utama Leasing

Kantor Pusat
Gedung TMT 1.
Lantai 6, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 - INDONESIA
Telepon : +62 21 2997 6650
Fax : +62 21 2997 6651
Email : corporatesecretary@csul.co.id

